



PT Asuransi Kresna Mitra Tbk

ASCENDING TO NEW HEIGHTS

2019

Laporan Tahunan/ Annual Report





Sanggahan dan Lingkup Tanggung Jawab

Laporan Tahunan ini memuat sejumlah pernyataan terkait kondisi keuangan, hasil operasi, rencana, strategi, kebijakan, juga tujuan Perusahaan. Pernyataan tersebut bersifat prospektif, memiliki risiko, ketidakpastian, dan dapat mengakibatkan perbedaan baik secara aktual dan material dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi terkait kondisi terkini dan mendatang serta lingkungan bisnis Perusahaan, dengan sungguh-sungguh dan memperhatikan aturan yang berlaku. Kendati demikian, Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata Perusahaan dan Asuransi Kresna yang didefinisikan sebagai PT Asuransi Kresna Mitra Tbk yang menjalankan bisnis di bidang jasa asuransi.

Disclaimer of Responsibility

This Annual Report includes statements on financial conditions, operating results, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company that contain future forecasts, potential risks, uncertainties, and the result might be materially different from the reported statements.

Prospective financial statements in this Annual Report are based on various assumptions of the Company's current and future condition as well as its business environment, in accordance with the applicable regulations. Please note that the Company does not guarantee that those verified Documents will bring the expected results.

In this Annual Report, the terms Company and Kresna Insurance are used collectively to refer to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, a company that focuses on providing insurance services.

Ascending to New Heights

2019



Industri asuransi dalam negeri terus berkembang. Menyikapi hal tersebut, Asuransi Kresna terus bertransformasi mengikuti perkembangan zaman guna memenuhi beragam kebutuhan nasabah. Salah satu langkah strategis yang dilakukan Asuransi Kresna adalah mengimplementasikan digitalisasi pada seluruh aspek bisnis. Melalui digitalisasi, Asuransi Kresna terbukti berhasil memacu kinerja bisnis intinya, yakni layanan asuransi. Seiring peningkatan kinerja tersebut, Asuransi Kresna juga memperkuat fondasi bisnis dengan meningkatkan produk dan layanan asuransi. Perusahaan percaya upaya ini akan mengantarkan langkah Asuransi Kresna sebagai perusahaan asuransi terdepan di Indonesia.

As the domestic insurance industry continues to grow, Kresna Insurance also continues to transform and adapt to the latest trends to be able to respond to the diverse needs of customers. One of the strategic steps implemented by Kresna Insurance is the digital transformation across all businesses. Embracing digitalization, Kresna Insurance has been successful in driving the performance of insurance services as its core business. Such improvements allowed Kresna Insurance to strengthen its business foundation through improvements of its insurance products and services. The Company believes that these efforts will further establish Kresna Insurance as the leading insurance company in Indonesia.



2018

Perkembangan asuransi di Indonesia terus menunjukkan perkembangan yang menggembirakan. Pertumbuhan industri asuransi di tahun 2018 yang lebih tinggi daripada pertumbuhan ekonomi menunjukkan kontribusi industri yang terus meningkat ditopang dengan kesadaran berasuransi masyarakat yang terus tumbuh. Di sisi lain, kelangsungan bisnis asuransi tidak bisa dilepaskan dari perkembangan teknologi khususnya di era digital saat ini. Hal inilah yang mendorong Perusahaan melakukan transformasi dan inovasi baik dalam hal proses bisnis maupun produk. Dengan dukungan sumber daya manusia yang berkompeten di bidang teknologi dan komitmen untuk melakukan yang terbaik bagi pelanggan, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk mengedepankan layanan asuransi berbasis digital untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sekaligus memberikan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Insurance business in Indonesia continues to grow and develop. The growth of insurance industry in 2018, which was higher than Indonesia's economic growth, shows that the industry is thriving, and even more so due to the increase in public awareness of the importance of insurance. On the other hand, the sustainability of insurance business is inseparable from technological advancements, especially in this digital era. This is the fact that drives the Company to go through a transformation and to keep innovating, both in business processes and products. With the support of competent human resources in the field of technology and the commitment to do the best for its customers, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk makes digital-based insurance services a priority in order to achieve a sustainable business growth and give values to its shareholders and stakeholders



2017

Dengan menjaga komitmen Perusahaan untuk terus relevan di industri yang selalu berkembang, Asuransi Kresna kini dapat menikmati hasil dari transformasi strategis yang telah dimulai di periode sebelumnya. Asuransi Kresna menunjukkan kinerja yang baik di sepanjang tahun, dan terus menguatkan kehadirannya di industri asuransi tanah air dengan meraih beberapa pencapaian dan penghargaan. Di saat yang sama, Perusahaan menunjukkan kinerja yang memuaskan di serangkaian sektor usaha yang digeluti. Asuransi Kresna memahami kebutuhan akan transformasi agar dapat terus memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk asuransi yang dapat diandalkan. Dengan komitmen kuat dan kepercayaan penuh dari semua pemangku kepentingan, Asuransi Kresna siap menghadapi semua tantangan yang menghadang.

Staying true to the Company's commitment to remain relevant with the ever-changing industry, Kresna Insurance enjoyed the result of the strategic transformation it had initiated in the previous year. Kresna Insurance managed to perform well throughout the year, ever strengthening its presence in the industry whilst scoring several noticeable achievements and awards, as well as performing well in various insurance sectors the Company is engaged in. Kresna Insurance sees the need to continue to transform so that it can further cater to the needs of the society for reliable insurance products. With strong commitment and unwavering trust and confidence from all stakeholders, the Company is ready to take on any challenges coming its way.



Asuransi Kresna terus beranjak tumbuh dan berkembang di bawah bendera dan semangat baru dalam memenuhi setiap kebutuhan nasabahnya di bidang asuransi kerugian sepanjang tahun 2016. Tekad Perusahaan untuk berkembang secara berkesinambungan melalui transformasi struktural guna mengukuhkan posisinya di dalam industri perasuransian Indonesia yang sedang berkembang dengan cepat. Dengan tetap mengedepankan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan, Asuransi Kresna siap untuk mengepakkan sayapnya dengan berani melakukan berbagai inovasi menuju masa depan Perusahaan yang jauh lebih baik. Melalui kerja keras dan sinergi yang efektif di seluruh tingkat manajemen serta dukungan para pemangku kepentingan, transformasi ini diharapkan akan memberikan hasil yang luar biasa di masa yang akan datang.

Kresna Insurance continued to grow and thrive under a new flag and rejuvenated spirit in meeting the needs of each of its customers pertaining to general insurance in 2016. The Company remained committed to sustainable development through structural transformation in order to consolidate its position in the rapidly growing insurance industry in Indonesia. While maintaining priority on quality service and customer satisfaction, Kresna Insurance is ready to boldly spread its wings through various innovations towards a better future for the Company. Through hard work and effective synergy at all levels of management as well as the support of all stakeholders, such transformation will hopefully bring great results in the future.

Pencapaian Penting 2019

2019 Achievements

Premi Bruto/ Gross Premiums

607.872

Total Investasi/ Total Investment

593.870

Total Aset/ Total Assets

975.687

Total Ekuitas/ Total Equity

530.295

Rasio Solvabilitas/ Solvency Ratio

457,66%



Peristiwa Penting

Event Highlights

2019 14 Mei
May



Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan *Public Expose*.

General Meeting of Shareholders and Public Expose.

2019 21-25 Oktober
October



Penyelenggaraan tahunan Kresna Auto & Home Show 2019 di SCBD Parc 18 oleh Asuransi Kresna.

The 2019 annual Kresna Auto & Home Show at SCBD Parc 18 by Kresna Insurance.

2019 26 November
November



Penandatanganan perjanjian kerja sama antara PT Asuransi Kresna Mitra Tbk dan PT Bank BNI.

The signing of Memorandum of Understanding between PT Asuransi Kresna Mitra Tbk and PT Bank BNI.

2019 28 Februari
February



Penandatanganan perjanjian kerja sama antara PT Asuransi Kresna Mitra Tbk dan JTO Finance.

The signing of Memorandum of Understanding between PT Asuransi Kresna Mitra Tbk and JTO Finance.

2019 21 Maret
March



Pembukaan booth Asuransi Travel Syariah di Bandung dalam pameran Asuransi Travel Syariah yang digelar OJK.

Opening a Sharia Travel Insurance booth at the Sharia Travel Insurance exhibition in Bandung organized by the Financial Services Authority (OJK).

2019 30 April
April



Penyelesaian sekaligus serah terima pembangunan gedung sekolah yang hancur akibat gempa dan tsunami di Kota Palu, yang telah berjalan sejak 2018.

Completion and handover of the construction of school buildings destroyed during the earthquake and tsunami in Palu, which started in 2018.

Daftar Isi

Contents

- 4 Penjelasan Tema Theme Explanation
- 8 Peristiwa Penting Event Highlights
- 10 Daftar Isi Table of Contents



KILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

- 14 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights
- 16 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 17 Grafik Pergerakan Saham
Chart – Share Movement
- 20 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT PROFILE

- 24 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
- 30 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 40 Profil Perusahaan
Company Profile
- 42 Riwayat Singkat Perusahaan
A Brief History of the Company
- 43 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 44 Jejak Langkah
Milestone
- 46 Bidang Usaha
Business Activities
- 49 Daftar Reasuradur 2019
List of Reinsurers 2019
- 50 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 51 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 58 Profil Direksi
Board of Directors' Profiles
- 66 Profil Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board's Profile
- 69 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2019
Structure and Composition of Shareholders per December 31, 2019
- 70 Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associate Entities
- 70 Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing
- 70 Kronologis Pencatatan Obligasi
Chronology of Bond Listing
- 71 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions
- 72 Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran
Branch Offices and Representative Offices



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 80 Tinjauan Umum: Perekonomian dan Industri Asuransi Umum
Overview: Economy and General Insurance Industry
- 82 Tinjauan Operasional Segmen Usaha
Operation Review by Business Segment
- 84 Tinjauan Kinerja Keuangan Perusahaan
Review of Company Financial Performance
- 90 Kemampuan Membayar Utang
Solvency
- 90 Struktur Modal
Capital Structure
- 91 Ikatan Material atas Investasi Barang Modal
Material Commitment on Capital Goods Investment
- 91 Investasi Barang Modal Pada Tahun Buku Terakhir
Capital Goods Investment in the Latest Fiscal Year
- 91 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Following the Date of the Accountant's Report
- 92 Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2019 Serta Proyeksi 2020
Comparison Between 2019 Target and Realization as well as Projection For 2020
- 93 Prospek Usaha ke Depan
Future Business Prospects
- 94 Aspek Pemasaran
Marketing
- 94 Kebijakan Dividen dan Pembagiannya
Dividend Policy and Payout



TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

95	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Share Ownership Program	104	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
95	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Utilization of Proceeds from Public Offering	114	Dewan Komisaris The Board of Commissioners
96	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Information on Material Transactions with Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliates	119	Direksi The Board of Directors
97	Informasi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Restructuring	125	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board
97	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Changes to the Laws and Regulations with Significant Impact on the Company	126	Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi Supporting Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors
97	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes to Accounting Policy	126	Komite Audit Audit Committee
		132	Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee
		135	Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Integrated Risk Management Committee
		137	Komite Tata Kelola Terintegrasi Integrated Governance Committee
		140	Komite Investasi Investment Committee
		143	Komite Pengembangan Produk Asuransi Insurance Product Development Committee
		146	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
		149	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
		151	Manajemen Risiko Risk Management
		154	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
		154	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data
		155	Perkara Penting dan Sanksi Administratif Legal Cases and Administrative Sanctions
		155	Kode Etik Code of Conduct
		156	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

161	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility on the Environment
161	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Corporate Social Responsibility on Manpower and Occupational Health and Safety
163	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility on Social and Community Development
163	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Tanggung Jawab Terhadap Nasabah Corporate Social Responsibility on Customer Responsibilities

LAPORAN KEUANGAN 2019 FINANCIAL STATEMENTS 2019



KILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Asuransi Kresna terus meningkatkan proporsi pendapatan preminya di tahun 2019 sebagai perusahaan asuransi yang terus berkembang.

Kresna Insurance continued to increase the proportion of its premium income in 2019 as a growing insurance company.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah unless stated otherwise)

	2019	2018	2017
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Premi Bruto Gross Premiums	607.872	343.359	319.899
Pendapatan Premi - Bersih Net Premium Income	175.175	135.634	124.465
Beban Klaim - Bersih Net Claims Expense	89.011	62.423	65.767
Jumlah Beban Underwriting Total Underwriting Expenses	101.955	68.592	65.674
Hasil Underwriting Underwriting Income	73.220	67.042	58.791
Hasil Investasi - Bersih Income from Investment - Net	7.835	80.745	79.867
Beban Usaha Operating Expenses	72.794	76.026	84.837
Laba Usaha Profit from Operations	8.261	71.761	53.820
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	9.409	69.900	52.744
Jumlah Penghasilan Komprehensif Total Comprehensive Income	10.701	64.626	61.141
Laba per Saham Earnings per Share			
Dasar Basic	1,17	9,01	7,00

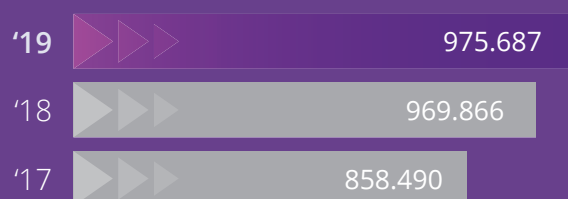
(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah unless stated otherwise)

	2019	2018	2017
Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position			
Jumlah Aset Total Assets	975.687	969.866	858.490
Jumlah Investasi Total Investments	593.869	592.284	533.518
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	445.393	450.272	403.522
Jumlah Ekuitas Total Equity	530.295	519.594	454.968
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up Capital	179.168	179.168	179.168
Rasio Keuangan Financial Ratio			
Laba Bersih Terhadap Aset Return on Assets	0,96%	7,21%	6,14%
Laba Bersih Terhadap Ekuitas Return on Equity	1,77%	13,45%	11,59%
Rasio Lancar Current Ratio	247,96%	236,77%	211,68%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	83,99%	86,66%	88,69%
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Debt to Asset Ratio	45,65%	46,43%	47,00%
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio	457,66%	454,58%	413,02%
Hasil Underwriting terhadap Pendapatan Underwriting Underwriting Revenue to Underwriting Income	41,80%	49,43%	47,23%
Laba Bersih Terhadap Pendapatan Underwriting Net Profit to Underwriting Income	5,37%	51,54%	42,38%
Beban Usaha Terhadap Premi Bruto Operating Expenses to Gross Premiums	11,98%	22,14%	26,52%

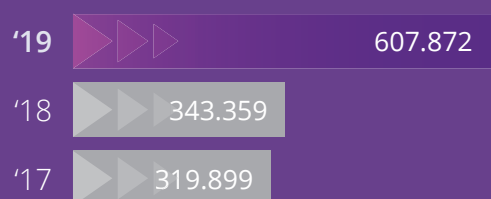
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

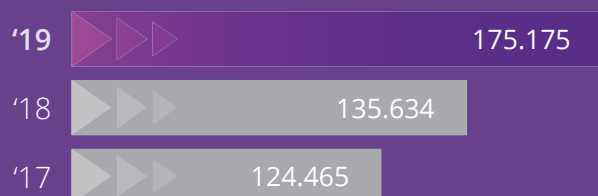
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS



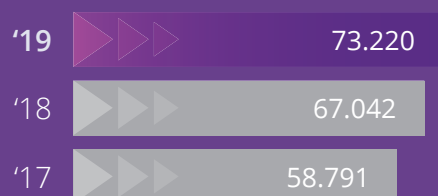
PREMI BRUTO GROSS PREMIUMS



PENDAPATAN PREMI - BERSIH NET PREMIUM INCOME



HASIL UNDERWRITING UNDERWRITING INCOME



Ikhtisar Saham 2019

Jumlah saham beredar Perusahaan per 31 Desember 2019 adalah sebesar 8.958.380.460 saham dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp11.511.518.891.100. Sedangkan sampai penutupan perdagangan tahun 2018 lalu, jumlah saham beredar Asuransi Kresna adalah sebesar 8.958.380.460 saham dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp6.270.866.322.000.

2019 Share Highlights

The Company's total outstanding shares as of December 31, 2019 was 8,958,380,460 shares with total market capitalization of Rp11,511,518,891,100. Meanwhile, as of the closing of the last trading day in 2018, Kresna Insurance has a total of 8,958,380,460 outstanding shares with a total market capitalization of Rp6,270,866,322,000.

Grafik-grafik dan tabel berikut menyajikan ikhtisar saham Asuransi Kresna dengan kode emiten ASMI.

The following charts and table present information on the shares of Kresna Insurance under the ticker code ASMI.

Grafik Perdagangan Saham (Harga & Volume Saham) PT Asuransi Kresna Mitra Tbk di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019

Share Trading Chart (Share Price & Volume) of PT Asuransi Kresna Mitra Tbk in the Indonesia Stock Exchange in 2019



Pergerakan Harga Saham PT Asuransi Kresna Mitra
Tbk Tahun 2019Share Price Movement of PT Asuransi Kresna Mitra
Tbk in 2019

	2019				2018			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Saham Pembukaan (Rp) Opening Stock Price (Rp)	700	595	970	1085	890	795	735	710
Harga Saham – Tertinggi (Rp) Highest Stock Price (Rp)	705	1000	1440	1285	930	830	785	720
Harga Saham – Terendah (Rp) Lowest Stock Price (Rp)	595	555	795	885	770	665	700	595
Harga Saham – Penutupan (Rp) Closing Stock Price (Rp)	595	970	1085	1285	790	735	705	700
Volume Saham Stock Volume	1.826.403	1.333.172	956.875	175.871	1.524.746	1.118.425	1.442.311	1.631.392
Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	8.958.380.460	8.958.380.460	8.958.380.460	8.958.380.460	8.958.380.460	8.958.380.460	8.958.380.460	8.958.380.460

Ikhtisar Obligasi

Per 31 Desember 2019, Perusahaan tidak menerbitkan obligasi sehingga Perusahaan tidak menyajikan Informasi tentang:

1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*);
2. Tingkat bunga/imbalan;
3. Tanggal jatuh tempo; dan
4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2018 dan 2019.

Aksi Korporasi Saham

Pada tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham sehingga tidak disajikan informasi tentang: tanggal pelaksanaan aksi korporasi; rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.

Perdagangan Saham

Sampai akhir tahun 2019, tidak ada penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) yang dilakukan oleh Asuransi Kresna.

Bonds Overview

Up to December 31, 2019, the Company did not issue any corporate bonds, so the following information are not included here:

1. Outstanding bonds/sukuk/convertible bonds;
2. Interest rate/reward;
3. Maturity date; and
4. Bonds/sukuk rating in 2018 and 2019.

Corporate Actions on Stocks

In 2019, the Company did not take any corporate actions on stocks such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus stock, and change in share prices. Thus, the following information are not included in this annual report: corporate action record date, stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus stock, and change in share prices; outstanding shares before and after corporate action; and share price before and after corporate action.

Stock Trading

Until the end of 2019, Kresna Insurance did not face any stock trading suspension or stock delisting.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



20 Juni 2019
June 20, 2019

The Best in Finance for The Category
Public Insurance Companies in
Indonesia – 2019

Economic Review



20 Juni 2019
June 20, 2019

The Best of The Best in Finance for
Insurance

Economic Review



20 Juni 2019
June 20, 2019

The Best of The Best in Finance for
Insurance

Economic Review



18 Juli 2019
July 18, 2019

Asuransi Terbaik 2019 Kategori
Asuransi Umum Aset di Atas Rp500
Miliar – Rp1 Triliun
Best Insurance 2019 in the General
Insurance with Assets of Rp500 Billion
– Rp1 Trillion Category

Majalah Investor



23 Juli 2019
July 23, 2019

Best General Insurance 2019 untuk
Kategori Ekuitas Rp500 miliar - Rp1,5
Triliun
Best General Insurance in the Equity
of Rp500 Billion – Rp1,5 Trillion
Category

Media Asuransi



25 Juli 2019
July 25, 2019

Asuransi Berpredikat Sangat Bagus
atas Kinerja Keuangan Tahun 2018
Insurance with Excellent Financial
Performance in 2018

Media Asuransi



23 Agustus 2019
August 23, 2019

Best General Insurance Company
2019 – Public Company Category
(Assets < Rp5 Trillion)

Economic Review



23 Agustus 2019
August 23, 2019

The Big 10 – Indonesia GCG
Implementation 2019 in the Public
Company Category (Assets < Rp5
Trillion)

Economic Review



29 Agustus 2019
August 29, 2019

Best Issuers 2019 in the Finance
Sector for Assets Below Rp10 Trillion

Thinknovate & Pikiran Rakyat



12 September 2019
September 12, 2019

Best Financial Performance for
Insurance Company with Assets
Under 1 Trillion

Warta Ekonomi



12 September 2019
September 12, 2019

Top Leader for Optimizing Property
Insurance Expansion

Warta Ekonomi



11 Desember 2019
December 11, 2019

Best Performing General Insurance
2019 Based on Financial Performance
2017-2019 in the Category Gross
Premium Rp250 Billion up to Rp1
Trillion

The Finance



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT OVERVIEW

”

Memasuki revolusi industri 4.0 Perusahaan juga berusaha menerapkan digitalisasi secara menyeluruh, baik untuk memasarkan produk secara lebih luas maupun menjalankan proses kerja yang lebih efisien dan efektif.

Entering industrial revolution 4.0, the Company is also trying to implement a comprehensive digitalization for a broader reach in the marketing of its products and more efficient and effective work processes.

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Magit Les Denny Tewu

Komisaris Utama
President Commissioner

Salah satu wujud pengembangan bisnis yang telah dijalankan Perusahaan adalah proses digitalisasi secara menyeluruh.

One business development strategy that has been implemented by the Company is the comprehensive digitalization process.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga pada tahun 2019 PT Asuransi Kresna Mitra Tbk dapat meraih capaian kinerja yang sangat mengagumkan. Tahun ini adalah tahun yang membanggakan bagi Perusahaan. Suatu kehormatan tersendiri bagi saya untuk mewakili Dewan Komisaris menyajikan laporan pengawasan terhadap kinerja Perusahaan untuk tahun buku 2019.

Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan iktikad baik, bertanggung jawab, dan penuh kehati-hatian demi kepentingan Perusahaan. Tugas dan fungsi Dewan Komisaris dilakukan secara independen, berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundangan, dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Pada tahun 2019, ekonomi global dan Indonesia tumbuh tidak maksimal. Sementara itu, industri asuransi tumbuh kian kompetitif. Meski begitu, Perusahaan mampu membukukan peningkatan pendapatan premi bruto sebesar 77,04% dari Rp343,36 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp607,87 miliar. Peningkatan realisasi ini menunjukkan kecakapan Perusahaan dalam mengelola kinerja keuangan seiring membaiknya kolektibilitas piutang pada tahun 2019.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude be to God Almighty who has bestowed His mercy and blessings upon us that PT Asuransi Kresna Mitra Tbk successfully recorded a very impressive performance in 2019, something that we truly take pride in. Therefore, on behalf of the Board of Commissioners, it is an honor to present to you the supervisory report on the Company's performance in the fiscal year of 2019.

Throughout the year, the Board of Commissioners performed its supervisory and advisory duties to the Board of Directors in good faith, responsibly, and prudently for the Company's best interests. The Board of Commissioners also accomplished its roles and functions independently, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, the applicable laws and regulations, and Good Corporate Governance principles.

Assessment of the Board of Directors' Performance

In 2019, the growth of the global and local economies was less than optimal, while the insurance industry was growing more competitive. Amidst such conditions, the Company was able to record an increase in the gross premium income during the year of 77.04%, from Rp343.36 billion in 2018 to Rp607.87 billion. This increase has shown the Company's ability to maintain its financial performance in line with the improvement of receivables collectability in 2019.

Meski demikian, beban klaim meningkat sebesar 42,59% dibandingkan tahun lalu, yaitu sebesar Rp62,42 miliar di tahun 2018 menjadi Rp89,01 miliar di tahun 2019. Di penghujung tahun 2019, hasil *underwriting* Perusahaan meningkat 9,21% atau menjadi sebesar Rp73,22 miliar, diikuti dengan peningkatan aset Perusahaan sebesar 0,60% menjadi Rp975,69 miliar dari Rp969,87 miliar pada tahun 2018.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi strategi yang telah dijalankan oleh Direksi sehingga Perusahaan dapat meraih capaian yang luar biasa di tahun 2019. Strategi penganggaran yang baik dan disesuaikan dengan kapasitas Perusahaan telah membantu pengelolaan keuangan yang maksimal. Implementasi Manajemen Risiko, Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), dan *Key Performance Indicators (KPI)* yang optimal pun semakin mendorong perbaikan kinerja Perusahaan. Perusahaan konsisten meningkatkan kinerja lini produk asuransi kendaraan bermotor, seraya tetap memprioritaskan diversifikasi. Strategi-strategi tersebut berhasil mengantarkan langkah Asuransi Kresna untuk mengarungi tahun 2019 dengan baik di tengah gejolak ekonomi global yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam negeri.

Dewan Komisaris juga memandang langkah strategis Direksi untuk terus mendorong kinerja Perusahaan menuju pertumbuhan yang lebih baik di masa mendatang sudah tepat. Terlebih, dalam keadaan ekonomi yang penuh volatilitas seperti saat ini, Perusahaan perlu terus berkembang, cermat menangkap kebutuhan nasabah dan tepat sasaran dalam mewujudkannya. Salah satu wujud pengembangan bisnis yang telah dijalankan Perusahaan adalah proses digitalisasi secara menyeluruh.

Frekuensi dan Cara Pemberian Rekomendasi

Kami telah menjalankan tugas fungsi dan pengawasan dengan melakukan pengawasan rutin terhadap pelaksanaan tugas Direksi. Pelaksanaan pengawasan tersebut dibantu dengan komite-komite yang telah dibentuk guna mendukung tugas Dewan Komisaris. Kami juga secara aktif memberikan saran dan rekomendasi untuk terus meningkatkan kinerja Perusahaan, baik dalam jangka pendek, menengah, maupun panjang.

However, claim expenses also increased by 42.59% compared to last year, from Rp62.42 billion in 2018 to Rp89.01 billion in 2019. By the end of 2019, the Company's underwriting income increased by 9.21% or to Rp73.22 billion, followed by an increase in the Company's assets by 0.60% or to Rp975.69 billion from Rp969.87 billion in 2018.

Supervision of Corporate Strategy Implementation

The Board of Commissioners highly appreciates the strategies that had been implemented by the Board of Directors, which resulted in extraordinary achievements by the Company in 2019. An effective budgeting strategy that suited the Company's capacity resulted in optimal performance in the Company's financial management. In addition, the implementation of Risk Management, Good Corporate Governance (GCG), and optimal Key Performance Indicators (KPI) had also driven the Company's performance improvement. The Company also consistently improved its performance on the motor vehicle insurance product line, while still prioritizing diversification. These strategies had succeeded in taking Kresna Insurance to safely navigate the unstable global economy that affected domestic economic growth in 2019.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors had employed appropriate steps to continue driving the Company's performance towards better growth in the future. Moreover, amidst such volatile economic environment, the Company needs to continue to grow, carefully capture the needs of the customers and be accurate in its implementation. In that regard, one business development strategy that has been implemented by the Company is the comprehensive digitalization process.

Frequency and Methods of Providing Recommendations

We have carried out our function and supervisory duties in regards of the execution of the Board of Directors' duties. The supervisory activities were carried out with the assistance of the committees that have been formed to support the Board of Commissioners. We have also actively provided advice and recommendations to continue improving the Company's performance, in the short, medium, and long terms.

Jalanan komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi sudah berjalan dengan baik. Hal ini terbukti dari kehadiran penuh dalam rapat-rapat yang rutin diselenggarakan, seperti rapat Dewan Komisaris, rapat komite, atau rapat bersama Direksi. Hingga saat ini, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kesepahaman untuk fokus bekerja menuju perwujudan visi dan misi Perusahaan.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pengembangan SDM

Langkah-langkah strategis yang diambil Direksi untuk memprioritaskan penerapan GCG sangat pantas untuk diapresiasi. Penerapan GCG Perusahaan telah sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku. Tak sekadar dilakukan, Dewan Komisaris juga memandang bahwa Direksi telah serius menerapkan prinsip-prinsip GCG di semua level organisasi dan memastikan bahwa visi, misi, dan budaya Perusahaan telah sejalan dengan prinsip tersebut.

Pada tahun 2019, komposisi Direksi mengalami perubahan dengan penunjukan Bapak Abitani Barkah Taim sebagai Direktur Kepatuhan. Dengan demikian, Perusahaan telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian yang mewajibkan Perusahaan memiliki seorang direktur kepatuhan. Dengan komposisi ini, Dewan Komisaris menilai Direksi mampu mempertahankan, bahkan meningkatkan, kekompakan kerja dan prestasi sepanjang tahun 2019.

Selain itu, Asuransi Kresna juga telah memenuhi Peraturan OJK No. 69/POJK.05/2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, dimana perusahaan telah menunjuk seorang aktuaris perusahaan.

Komite-komite yang telah dibentuk untuk menopang fungsi dan tugas pengawasan yang dimandatkan kepada kami juga telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan penuh komitmen. Dalam pelaksanaannya, komunikasi antara Dewan Komisaris dan komite-komite tersebut pun terjalin dengan intens sehingga kami dapat menyusun kebijakan pengembangan bisnis dan risiko usaha dengan relatif mudah. Hubungan yang baik tersebut mempermudah kami

The communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors has also been well established, as evident in the full attendance of regular meetings, such as the Board of Commissioners' meetings, committee meetings, or joint meetings with the Board of Directors. Thus far, the Board of Commissioners and the Board of Directors have the mutual understanding to focus on working towards the achievement of the Company's vision and mission.

Assessment on the Implementation of Good Corporate Governance and HR Development

Strategic steps taken by the Board of Directors to prioritize the implementation of GCG deserve recognition. To note, GCG implementation in the Company has been in accordance with the applicable laws and regulations. Moreover, the Board of Commissioners sees that the Board of Directors has seriously implemented GCG principles at all levels of the organization and ensured that the Company's vision, mission, and culture are in line with these principles.

In 2019, there was a change in the composition of the Board of Directors with the appointment of Mr. Abitani Barkah Taim as Director of Compliance. Accordingly, the Company has complied with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies that particularly requires the Company to appoint a compliance director. With the new composition, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors was able to maintain, even improve, the cohesiveness of work and achievements throughout 2019.

Kresna Insurance has also complied with OJK Regulation No. 69/POJK.05/2016 concerning Business Implementation of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies, with the appointment of a company actuary.

The committees that were established to support the implementation of supervisory functions and duties mandated to the Board of Commissioners had also carried out their duties and functions with full commitment. In its implementation, communication between the Board of Commissioners and the committees had been intensely established that we were able to formulate business development and business risks management policies with ease. The good relationship had

untuk mengakses informasi dan data terbaru terkait kondisi finansial Perusahaan.

Di sisi lain, pengelolaan SDM juga berjalan sesuai dengan peraturan dan undang-undang. Konsistensi Direksi menerapkan *Key Performance Indicators* (KPI) memudahkan Perusahaan untuk memetakan kompetensi karyawan. Proses penyingkiran karyawan sepanjang tahun 2019 yang mengacu pada KPI juga merupakan langkah yang baik. Dengan begitu, terbukti secara data bahwa karyawan Asuransi Kresna adalah individu-individu berkualitas yang memiliki kinerja berkualitas. Dengan penerapan KPI, Perusahaan juga dapat dengan efektif menyusun program pengembangan kompetensi karyawan untuk terus berkembang.

Pandangan atas Prospek 2020

Memasuki tahun 2020, pandemi virus corona yang sudah mulai teridentifikasi di penghujung tahun 2019 membawa banyak ketidakpastian. Kejadian ini tentunya akan berdampak besar pada berbagai aspek, dari ekonomi global dan dalam negeri, perilaku pasar, hingga kebijakan pemerintah. Terkait hal ini, Perusahaan perlu awas dalam mengambil langkah-langkah strategis untuk meminimalisir dampak dari peristiwa ini.

Sementara itu, dengan mengendurnya perang dagang antara AS dan Tiongkok, ekonomi global di tahun 2020 diharapkan akan membaik sehingga ekonomi nasional juga semakin kondusif. Di tengah keterpurukan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), harga saham Perusahaan di pasaran terbilang baik. Kami berharap IHSG dapat segera stabil sehingga kepercayaan investor terhadap Indonesia meningkat.

Perubahan cepat yang ditandai dengan kehadiran mesin-mesin pintar juga merupakan tantangan tersendiri. Namun dengan penerapan strategi yang tepat, tantangan ini justru bisa menjadi peluang. Menyongsong tahun 2020, Perusahaan menyiapkan diri untuk menghadapi era digital dengan membentuk tim pengembangan bisnis yang fokus pada teknologi informasi. Kerja sama dengan institusi lain, seperti bank dan perusahaan keuangan berbasis teknologi informasi, juga sudah dilakukan untuk mempermudah pembayaran. Melalui deretan langkah strategis tersebut, kami percaya perusahaan mampu menatap masa depan dengan cerah.

also made it easier for us to access the latest information and data related to the Company's financial condition.

Further, HR management had been implemented in accordance with the applicable laws and regulations. The consistency of the Board of Directors in implementing Key Performance Indicators (KPI) had made it easier for the Company to map out its employee competencies. The employee recruitment process throughout 2019 that had been carried out according to the KPI was also a good strategy, as we can now see from the data that Kresna Insurance employees are qualified individuals with quality performance. With the implementation of KPI, the Company can also effectively set employee competency development programs for continued growth.

2020 Outlook

Entering 2020, the coronavirus pandemic that was identified toward the end of 2019 gave rise to unpredictability. This brought significant impact on different aspects, from global and domestic economy, market behavior, to government policies. In relation to this, the Company has to be careful in taking strategic measures to minimize the impact of this event.

Meanwhile, with the easing of the trade tensions between the US and China, the global economy in 2020 is expected to improve, thus positively impacting the national economy. Amidst the downward trend of the IDX Composite, the Company's share price in the market has been performing fairly well. We hope that IDX Composite will stabilize soon so that investors' confidence in Indonesia may improve.

Rapid changes marked by the development of intelligent devices also pose as a challenge. However, with the right strategy, this challenge can turn into an opportunity. Entering 2020, the Company has prepared itself to face the digital era by establishing a business development team that particularly focuses on information technology. Collaborations with other institutions, such as technology-based banks and financial companies, have also been initiated to facilitate payment. Through these strategic steps, we believe that the Company is able to face the future brightly.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2019, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan dengan pengunduran diri Bapak Dinno Indiano per tanggal 18 Januari 2019 yang telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 Mei 2019, sehingga susunan Komisaris Asuransi Kresna terdiri dari Bapak Magit Les Denny Tewu selaku Komisaris Utama, Bapak Hendra Sudjaka selaku Komisaris Independen, dan Bapak Muhamad Idrus selaku Komisaris Independen. Meski begitu, Dewan Komisaris tetap optimal menjalankan tugas dan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan.

Apresiasi dan Penutup

2019 adalah tahun yang gemilang bagi Perusahaan. Apresiasi yang sebesar-besarnya kami berikan kepada segenap Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan Asuransi Kresna atas kontribusi dan dedikasi yang dicurahkan sehingga Perusahaan dapat mempertahankan kinerja yang positif. Semoga capaian ini akan terus meningkat di tahun-tahun mendatang.

Tak lupa kami sampaikan pula terima kasih yang sedalam-dalamnya untuk para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan yang telah senantiasa memberikan kepercayaan dan dukungan kepada Perusahaan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada investor dan mitra kerja Perusahaan atas kerja sama yang telah terjalin selama ini. Dewan Komisaris berharap bahwa hubungan baik yang sudah terbangun akan terus langgeng di masa depan.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2019, the composition of the Board of Commissioners changed with the resignation of Mr. Dinno Indiano as of January 18, 2019, as approved in the Annual General Meeting of Shareholders on May 14, 2019, so that the Board of Commissioners of Kresna Insurance consists of Mr. Magit Les Denny Tewu as the President Commissioner, Mr. Hendra Sudjaka as the Independent Commissioner, and Mr. Muhamad Idrus as Independent Commissioner. Nevertheless, the Board of Commissioners remained optimal in carrying out its duties and supervisory functions on the management of the Company.

Appreciation and Closing

2019 was a remarkable year for the Company. To that end, we extend our deepest appreciation to all members of the Board of Directors, the management, and all employees of Kresna Insurance for their contribution and dedication that helped the Company maintaining a positive performance. Hopefully we will continue to improve in the coming years.

We would also like express our deepest gratitude to the shareholders and stakeholders for their continuous trust and support to the Company. We thank all investors and business partners of the Company for the cooperation that has been maintained thus far. The Board of Commissioners hopes that the good relations that have been built will continue to last in the future.

Jakarta, Juni 2020
Jakarta, June 2020

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners of
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk,



Magit Les Denny Tewu
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



Pepe Arinata

Direktur Utama
President Director

Berkat berbagai langkah strategis tersebut, pertumbuhan pendapatan premi bruto, yang menjadi inti bisnis Perusahaan, meningkat 77,04% dari Rp343,36 miliar pada 2018 menjadi Rp607,87 miliar di 2019.

Thanks to these strategic moves, gross premium income, which is the Company's core business, increased by 77.04% from Rp343.36 billion in 2018 to Rp607.87 billion in 2019.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan nikmat yang dicurahkan sehingga Asuransi Kresna bisa melalui 2019, tahun yang penuh tantangan, dengan capaian gemilang.

Melalui Laporan Tahunan Perusahaan ini, izinkanlah kami untuk menyampaikan rekam jejak kinerja Perusahaan selama setahun penuh yang berakhir pada 31 Desember 2019. Bersama Laporan Tahunan Perusahaan ini, kami juga turut melampirkan Laporan Keuangan, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dan mendapat Opini Tanpa Modifikasi. Hal ini merupakan wujud tanggung jawab pengelolaan Perusahaan pada periode tersebut sekaligus bagian dari penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Kondisi Perekonomian 2019

Perlambatan perekonomian dunia masih berlanjut di 2019. Dalam laporannya yang terbit pada Januari 2020, International Monetary Fund (IMF) kembali merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2019 dari sebelumnya 3,0% menjadi 2,9%. Tidak stabilnya kondisi perdagangan dunia serta lemahnya pertumbuhan investasi, yang turut dipicu oleh perang dagang berkepanjangan antara dua raksasa ekonomi dunia, yakni Amerika Serikat dan Tiongkok, menjadi penyebab utama pelemahan ini.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Praise be to God Almighty for only by His favor and blessings Kresna Insurance has been able to close the year 2019, a year full of challenges that also brought extraordinary achievements.

Through this Annual Report, allow us to present the Company's performance for the year ending on December 31, 2019. Attached to this Annual Report is the Company's Financial Statement as audited by Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm and granted with Unmodified Opinion, as part of our accountability in the management of the Company during the period and as part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

Economic Conditions in 2019

The global economic slowdown continued in 2019. In its report issued in January 2020, the International Monetary Fund (IMF) revised its global growth forecast for 2019 from 3.0% to 2.9%. Unstable global trade conditions and weak investment growth, fueled by a prolonged trade war between two global economic giants, United States and China, became the main causes of this slowdown.

Indonesia pun tak luput dari efek perlambatan pertumbuhan ekonomi global ini. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat sepanjang 2019 pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,02%. Meskipun lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,17%, BPS berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia masih tergolong baik. Data IMF pun mencatat rata-rata pertumbuhan ekonomi di negara berkembang Asia mengalami penurunan sebesar 0,8%. Sementara itu, di negara ASEAN mencapai 0,5%. Artinya, penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang hanya mencapai 0,15% tergolong positif.

Sejumlah komponen pendukung pertumbuhan ekonomi seperti belanja negara dan konsumsi rumah tangga juga mengalami perlambatan. Kementerian Keuangan mencatat realisasi serapan belanja negara hingga akhir Desember 2019 hanya mencapai 93,9% dari total pagu senilai Rp2.461,1 triliun. Kendati menembus 90%, angka tersebut masih lebih rendah dibandingkan performa tahun lalu yang mencapai 99,7% dari total pagu Rp2.220,7 triliun. Sementara itu, pertumbuhan konsumsi rumah tangga melambat dari 5,05% pada 2018 menjadi 5,04% di 2019.

Kinerja Perusahaan di 2019

Direksi menyadari bahwa tantangan di industri asuransi semakin banyak dan beragam, mulai dari pertumbuhan jumlah pemain sampai kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait besaran premi untuk asuransi properti dan kendaraan, yang menjadi kontributor utama terhadap pendapatan Perusahaan dari sisi premi.

Oleh karena itu, perbaikan mutu layanan terhadap nasabah menjadi fokus Perusahaan. Hal ini diwujudkan di antaranya dengan memberikan kemudahan akses dan penyelesaian masalah yang efektif bagi nasabah. Asuransi Kresna juga secara aktif memberikan edukasi dan informasi, baik kepada calon nasabah maupun pemberi bisnis, mengenai produk asuransi yang dimiliki Perusahaan. Lebih jauh lagi, memasuki revolusi industri 4.0 Perusahaan juga berusaha menerapkan digitalisasi secara menyeluruh, baik untuk memasarkan produk secara lebih luas maupun menjalankan proses kerja yang lebih efisien dan efektif.

Di sisi lain, Perusahaan juga terus memupuk dan menjaga komunikasi yang baik dengan sejumlah pemangku kepentingan seperti pialang, *multifinance*, agen, dan lain sebagainya. Kerja sama dengan pihak reasuransi pun dipererat

Indonesia could not escape the impacts of the global economic slowdown. The Central Bureau of Statistics (BPS) noted that throughout 2019, Indonesia's economic growth reached 5.02%. Although lower than the previous year's 5.17%, BPS believed that Indonesia's economic growth was still relatively good. IMF data also recorded a decrease in the average of economic growth in developing countries in Asia at 0.8%. Meanwhile, ASEAN countries recorded 0.5% decrease. This means that the decline in Indonesia's economic growth rate, which only reached 0.15%, was quite positive.

A number of components to economic growth such as state expenditures and household consumptions also slowed down. The Ministry of Finance recorded that the actual expenditure as of the end of December 2019 only reached 93.9% of the total ceiling of Rp2,461.1 trillion. Despite exceeding the 90% point, the figure was still lower compared to last year which reached 99.7% of the total ceiling of Rp2,220.7 trillion. Meanwhile, growth in household consumptions also slowed from 5.05% in 2018 to 5.04% in 2019.

Company Performance in 2019

The Board of Directors realizes that challenges in the insurance industry are ever-increasing and varied, starting from the emergence of new industry players up to the issuance of Financial Services Authority (OJK) policy related to the amount of the premium for property and vehicle insurance, which is the main contributor of the Company's premium income.

Therefore, the Company focuses on the improvement of its service quality for the customers, including by providing easy access and effective problem solving for customers. Also, Kresna Insurance actively provides education and information, both to prospective customers and agents, regarding the Company's insurance products. Furthermore, entering industrial revolution 4.0, the Company is also trying to implement a comprehensive digitalization for a broader reach in the marketing of its products and more efficient and effective work processes.

The Company also continues to foster and maintain good communication with multiple stakeholders such as brokers, multifinance companies, agents, and others. Cooperation with reinsurance companies has also been strengthened

demikian meningkatkan upaya mitigasi risiko. Tidak kalah penting, Asuransi Kresna juga melakukan peningkatan dalam proses pembayaran klaim. Dengan demikian, kepercayaan seluruh pemangku kepentingan terhadap produk-produk yang ditawarkan Perusahaan akan semakin meningkat.

Sementara itu, dari aspek keuangan, Perusahaan menerapkan efisiensi pengeluaran operasional dengan fokus pada pengeluaran produktif yang diprediksi mampu mendorong pertumbuhan Perusahaan di kemudian hari.

Berkat berbagai langkah strategis tersebut, pertumbuhan pendapatan premi bruto, yang menjadi inti bisnis Perusahaan, meningkat 77,04% dari Rp343,36 miliar pada 2018 menjadi Rp607,87 miliar di 2019. Capaian ini lebih besar dari target pendapatan premi yang dicanangkan Perusahaan di awal tahun, yakni sebesar Rp329,36 miliar. Terlebih, capaian ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan performa industri asuransi sepanjang 2019 yang mencatatkan pertumbuhan pendapatan premi sebesar 8% secara *year on year*.

Sepanjang 2019, sektor properti menjadi penopang utama pendapatan premi Perusahaan dengan pertumbuhan sebesar 134,31% dari Rp171,44 miliar di 2018 menjadi Rp401,71 miliar di 2019. Performa ini disusul oleh kinerja pendapatan premi dari sektor kendaraan bermotor yang tumbuh sebesar 16,32% dengan kontribusi sebesar Rp113,91 miliar pada tahun ini dibandingkan dengan tahun lalu yang hanya sebesar Rp97,93 miliar. Seiring dengan peningkatan pendapatan premi yang signifikan, pos pengeluaran Perusahaan terkait klaim asuransi pun turut meningkat sebesar 42,59%, dari Rp62,42 miliar di tahun 2018 menjadi Rp89,01 miliar di tahun 2019.

Pada tahun 2019, Perusahaan membukukan laba sebesar Rp9,41 miliar. Angka ini mengalami penurunan sebesar 86,54% dari laba sebesar Rp69,9 miliar di tahun 2018. Hal ini dikarenakan adanya penurunan hasil investasi pada tahun 2019 yang terdampak dari sejumlah sentimen, di antaranya pelemahan pertumbuhan ekonomi global dan nasional, ketidakpastian iklim investasi terkait berlangsungnya pemilu di Indonesia, dan kelanjutan perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok.

Di tengah tantangan tersebut, kinerja Perusahaan di 2019 mendapatkan apresiasi dari sejumlah pemangku kepentingan. Hal ini tecermin dari sejumlah penghargaan yang berhasil diperoleh Perusahaan, antara lain *The Best*

to improve risk mitigation efforts. Kresna Insurance also increases its claim payment process. This may improve the confidence of all stakeholders in the products offered by the Company.

Meanwhile, from the financial aspect, the Company implements operational expenditure efficiency with focus on productive expenditure, which is predicted to be able to drive the Company's growth in the future.

Thanks to these strategic moves, gross premium income, which is the Company's core business, increased by 77.04% from Rp343.36 billion in 2018 to Rp607.87 billion in 2019. This achievement is greater than the premium income target set by the Company at the beginning of the year, which amounted to Rp329.36 billion. Moreover, this achievement is also much higher compared to the industry performance throughout 2019, which recorded a premium income growth of 8% on a year on year basis.

Throughout 2019, the property sector became the main pillar of the Company's premium income with a growth of 134.31% from Rp171.44 billion in 2018 to Rp401.71 billion in 2019. It is followed by premium income from the motor vehicle sector, which grew by 16.32%, contributing Rp113.91 billion compared to Rp97.93 billion in the previous year. Along with the significant increase in premium income, the Company's expenditure related to insurance claims also increased by 42.59%, from Rp62.42 billion in 2018 to Rp89.01 billion in 2019.

In 2019, the Company recorded a profit of Rp9.41 billion. This is an 86.54% decline from a profit of Rp69.9 billion in 2018. This was due to a decrease in investment return in 2019, as a result of a number of conditions, including the sluggish global and national economic growth, investment uncertainties related to the presidential election in Indonesia, and the prolonged trade war between the United States and China.

Despite these challenges, the Company's performance in 2019 received recognitions from the stakeholders. This is reflected in the number of awards given to the Company, including the Best General Insurance Company 2019 in the

General Insurance Company 2019 untuk kategori perusahaan dengan aset kurang dari Rp5 triliun dari Economic Review, Asuransi Terbaik 2019 kategori asuransi umum dengan aset di atas Rp500 miliar–Rp1 triliun dari Majalah Investor, *The Best Performing General Insurance* 2019 berdasarkan kinerja keuangan 2017-2019 untuk kategori pendapatan premi bruto Rp250 miliar–Rp1 triliun dari The Finance.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pengelolaan SDM

Direksi menyadari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) memegang peranan penting dalam keberlanjutan usaha Perusahaan. Untuk itu, Direksi berkomitmen untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG dan mematuhi setiap aturan yang dikeluarkan oleh OJK, sebagai penyelenggara sistem pengaturan dan pengawasan di sektor jasa keuangan dan perbankan. Salah satu wujud kepatuhan Perusahaan adalah penunjukan Direktur Kepatuhan serta pejabat aktuaris yang dilaksanakan melalui proses *fit and proper test* sesuai ketentuan OJK.

Direksi juga terus melakukan pengembangan kapasitas sumber daya manusia (SDM) Perusahaan melalui penerapan sejumlah kebijakan dan penyelenggaraan pelatihan baik secara internal maupun dengan menggandeng pihak ketiga. Direksi percaya pengembangan kapasitas SDM memiliki dampak signifikan terhadap kinerja Perusahaan. Untuk itu, setiap individu Asuransi Kresna wajib mengenal industri asuransi, mulai dari produk hingga cara kerja demi memberikan pelayanan prima bagi nasabah.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perusahaan selalu berupaya untuk bisa terus berkontribusi terhadap lingkungan, karyawan, masyarakat, dan nasabah. Salah satu bentuk kontribusi tersebut diwujudkan melalui penyaluran bantuan kepada SMA Bina Bakat yang terdampak gempa Palu pada 2018 lalu. Penyaluran bantuan ini dilakukan secara berkesinambungan hingga tahun 2019.

category of companies with less than Rp5 trillion assets from the Economic Review, the Best Insurance 2019 in the category of general insurance with Rp500 billion–Rp1 trillion assets from Investor Magazine, the Best Performing General Insurance 2019 based on 2017-2019 financial performance in the category of gross premium income Rp250 billion–Rp1 trillion from The Finance.

Implementation of Good Corporate Governance and HR Management

The Board of Directors understands the importance of Good Corporate Governance (GCG) for the Company's business sustainability. In that regard, the Board of Directors is committed to continuously implementing the basic principles of GCG and complying with any regulations issued by OJK, as the regulatory and supervisory authority in the financial and banking services sector. The Company's compliance is shown by the appointment of Director of Compliance and actuary officials, which were carried out through a fit and proper test process in accordance with OJK regulations.

Further, the Board of Directors always seeks to develop the Company's human resources (HR) capacity through the implementation of policies and trainings both internally and in collaboration with third parties. The Board of Directors believes that the development of HR capacity brings a significant impact to the Company's performance. Therefore, every individual at Kresna Insurance must fully understand the insurance industry, from the products up to the system in order to provide excellent services to the customers.

Corporate Social Responsibility

The Company also strives to continue to bring positive contributions to the environment, employees, communities, and customers. Among such positive contribution is the donations distributed to Bina Bakat High School that was affected by the Palu earthquake in 2018. The donations continued until 2019.

Prospek Usaha di 2020

Pandemi virus corona yang muncul di akhir tahun 2019 membawa banyak perubahan besar. Krisis yang berdampak pada seluruh dunia ini membawa era disrupsi baru yang akan mengubah perilaku dan prioritas konsumen, di samping trajektori ekonomi dan prioritas pemerintah. Menyikapi hal ini, Perusahaan pun harus melakukan berbagai penyesuaian dalam pendekatan bisnis dan kegiatan operasionalnya. Untuk itu, Asuransi Kresna akan terus memantau dampak dari krisis ini dan menerapkan penyesuaian-penyesuaian yang perlu dilakukan untuk menjaga stabilitas kinerja Perusahaan sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Meskipun penuh tantangan, Direksi optimistis 2020 akan menjadi tahun yang baik dengan berbagai peningkatan dari sisi kinerja. Optimisme ini didukung oleh sejumlah strategi yang telah dirangkai Perusahaan dengan penuh pertimbangan untuk mendukung pertumbuhan jangka pendek, menengah, dan panjang Perusahaan.

Secara umum, Perusahaan akan fokus menggenjot kinerja pendapatan dari asuransi ritel di 18 kantor cabang dan pemasaran yang tersebar di seluruh Indonesia. Pendapatan premi dari asuransi ritel akan ditumpu oleh sektor kendaraan dan layanan Kredit Pemilikan Rumah (KPR).

Di sisi lain, Asuransi Kresna juga sudah mulai menjajaki pemasaran produk asuransi secara digital. Saat ini, Perusahaan terikat dalam sembilan perjanjian kerja sama terkait pemasaran produk asuransi secara digital. Untuk mendukung langkah digitalisasi tersebut, Asuransi Kresna membangun infrastruktur yang memadai di lingkup internal.

Di samping itu, menjaga hubungan baik dengan para sumber bisnis, sosialisasi dan edukasi kepada nasabah atau calon nasabah, serta pengadaan program-program khusus untuk lebih memperkenalkan produk-produk Asuransi Kresna kepada para calon nasabah juga masih akan menjadi bagian dari strategi Perusahaan di 2020.

2020 Business Prospects

On the other hand, the coronavirus pandemic that emerged in 2019 brought about major changes. The worldwide crisis gave rise to a new era of disruption that will change customer behavior and priority, in addition to economic trajectory and government priorities. In response to this, the Company has to make adjustments in its business approach and operations. To that end, Kresna Insurance will continue to monitor the impact of this crisis and make the necessary adjustments to maintain the Company's performance under the principle of prudence.

Despite the many challenges, the Board of Directors is confident in its effort for performance improvement in 2020. This optimism is supported by a number of strategies that the Company has developed with careful deliberation in order to support the Company's short, medium, and long-term growth.

Overall, the Company will focus on driving revenue performance from retail insurance in 18 branch and representative offices across Indonesia. Premium income from the retail insurance will also be supported by the vehicle sector and Home Ownership Credit (KPR) services.

On the other hand, Kresna Insurance has started to explore digital marketing. Currently, the Company has entered into nine cooperation agreements related to digital marketing of insurance products. To support the digitalization effort, Kresna Insurance has built adequate internal infrastructures.

Further, maintaining good relationships with businesses, educating and informing customers or prospective customers, and organizing special programs to introduce Kresna Insurance products to prospective customers will continue to be part of the Company's strategy in 2020.

Perubahan Komposisi Direksi

Jajaran Direksi Asuransi Kresna mengalami perubahan di 2019. Perubahan ini terjadi seiring dengan pengunduran diri Bapak Jasin Tjandrawidjaja dari jabatannya sebagai Direktur Keuangan yang disahkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Mei 2019, sekaligus juga mengangkat Bapak Abitani Barkah Taim sebagai Direktur Kepatuhan pada pelaksanaan RUPS yang sama.

Sehingga komposisi Direksi Asuransi Kresna terdiri dari Bapak Pepe Arinata sebagai Direktur Utama, Bapak Jemmy Atmadja sebagai Direktur, dan Bapak Abitani Barkah Taim sebagai Direktur Kepatuhan.

Pengangkatan Bapak Abitani Taim selaku Direktur Kepatuhan tersebut merupakan wujud kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi ketentuan POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.

Penutup

Asuransi Kresna telah berhasil melalui 2019 yang penuh tantangan dengan pencapaian kerja yang positif. Segenap Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi dan kerja keras seluruh karyawan. Atas nama Perusahaan, Direksi juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segenap jajaran Dewan Komisaris yang telah sepenuh hati mengawasi dan memberikan arahan dalam menjalankan tata kelola perusahaan.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2019, there were changes in the composition of Kresna Insurance's Board of Directors, with the resignation of Mr. Jasin Tjandrawidjaja from his position as Director of Finance as approved in the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on May 14, 2019 and the appointment of Mr. Abitani Barkah Taim as Director of Compliance in the same GMS.

Therefore, Kresna Insurance's Board of Directors consists of Mr. Pepe Arinata as President Director, Mr. Jemmy Atmadja as Director, and Mr. Abitani Barkah Taim as Director of Compliance.

The appointment of the Director of Compliance is a part of the Company's compliance with POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.

Closing

Kresna Insurance managed to sail through 2019 with positive performance. For that, the Board of Directors would like to express our deepest gratitude for the dedication and hard work of all employees. On behalf of the Company, the Board of Directors also expresses its deepest gratitude to the Board of Commissioners who had wholeheartedly supervised and provided directions in relation with the implementation of corporate governance.

Tak lupa, terima kasih yang tulus juga kami sampaikan kepada segenap mitra kerja dan investor atas kepercayaan dan kontribusi yang diberikan dalam mendukung kinerja Perusahaan sepanjang 2019.

Semoga Asuransi Kresna sebagai mitra asuransi terpercaya bisa terus mencetak kinerja gemilang demi mendukung pertumbuhan industri asuransi di Indonesia.

Our sincere appreciation is also extended to all partners and investors for the trust and contributions given in supporting the Company's performance throughout 2019.

Hopefully, Kresna Insurance as a trusted insurance partner can continue to achieve brilliant performance in order to support the growth of the insurance industry in Indonesia.

Jakarta, Juni 2020
Jakarta, June 2020

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors of
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk,



Pepe Arinata
Direktur Utama
President Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Menuju perwujudan visi dan misi, Asuransi Kresna berkomitmen penuh untuk terus meningkatkan kinerja seraya tetap memegang teguh prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yakni keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan.

Towards the achievement of its vision and mission, Kresna Insurance is fully committed to continuously improving its performance while strongly upholding the principles of good corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality, throughout its operations.

Profil Perusahaan

Company Profile

Nama Perusahaan
Company Name

PT Asuransi Kresna Mitra Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

24 April 1956 (dengan nama PT Maskapai Asuransi Patriot)
April 24, 1956 (under the name of Patriot Insurance Society Ltd)

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 187 tanggal 24 April 1956 yang dibuat di hadapan Meester Raden Soedja, notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia menurut Surat Keputusan No. J.A.5/49/19 tanggal 25 Juni 1956, dan ditegaskan kembali dalam Surat Keterangan No. C2-HT.01.01-A.8725 tanggal 20 November 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1665 tanggal 16 April 1993.

Deed of Establishment No. 187 dated April 24, 1956 before Meester Raden Soedja, a notary domiciled in Jakarta, with approval from the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. J.A.5/49/19 dated June 25, 1956, and reaffirmed in Letter of Statement No. C2-HT.01.01-A.8725 dated November 20, 1992, as well as announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 31 Addendum to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1665 dated April 16, 1993.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Asuransi kerugian termasuk usaha asuransi kerugian berprinsip syariah.
General insurance including sharia-based general insurance

Kepemilikan (per tanggal 31 Desember 2019)
Ownership (per December 31, 2019)

PT Mega Inti Supra: 0,04%
UNIT LINK INVESTA 5 AJK: 12,81%
UNIT LINK INVESTA 3 AJK – SINARMAS AM: 7,37%
UNIT LINK INVESTA 4 AJK: 7,15%
Masyarakat/Public: 72,63%

Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp500.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Rp179.167.609.200
Jaringan Usaha <i>Business Network</i>	18 Kantor Cabang & Pemasaran 18 Branch & Representative Offices
Karyawan Tetap <i>Permanent Employees</i>	157
Alamat <i>Address</i>	Gedung Graha Kirana Lt. 6 Jl. Yos Sudarso No. 88 Sunter, Jakarta
Telepon <i>Telephone</i>	+62 21 6531 1150
Faksimile <i>Facsimile</i>	+62 21 6531 1160
Surel <i>Email</i>	info@kresnainsurance.com
Situs Web <i>Website</i>	www.kresnainsurance.com
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Abitani Barkah Taim

Riwayat Singkat Perusahaan

A Brief History of the Company

Didirikan pertama kali dengan nama PT Maskapai Asuransi Patriot (Patriot Insurance Society Ltd) pada tanggal 25 Juni 1956, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (Perusahaan atau Asuransi Kresna) telah mengarungi perjalanan panjang di bidang asuransi kerugian. Setelah diakuisisi oleh Kalbe Grup, pada tahun 1991, Perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Mitra Maparya.

Seiring perkembangan usaha, pada tanggal 16 Januari 2014, Perusahaan secara resmi mencatatkan saham perdananya sebanyak 402.871.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "ASMI". Resmi menyandang status perusahaan terbuka, pada tahun 2016 Perusahaan melakukan perubahan nama dari PT Asuransi Mitra Maparya Tbk menjadi PT Asuransi Kresna Mitra Tbk. Perubahan nama ini juga dibarengi dengan perubahan Anggaran Dasar seperti dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Terbatas PT Asuransi Kresna Mitra Tbk No. 93 tanggal 15 Juni 2016 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan Terbatas PT Asuransi Kresna Mitra Tbk No. 94 tanggal 15 Juni 2016, yang keduanya dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H.M.Si., notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0011541.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 17 Juni 2016 tentang perubahan Anggaran Dasar.

Dengan perubahan ini, di bawah Kresna Group, Asuransi Kresna membuka lembaran baru dalam perjalanan bisnisnya sebagai mitra perlindungan usaha yang tepercaya bagi seluruh masyarakat Indonesia. Menuju perwujudan visi dan misi, Asuransi Kresna berkomitmen penuh untuk terus meningkatkan kinerja seraya tetap memegang teguh prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yakni keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan.

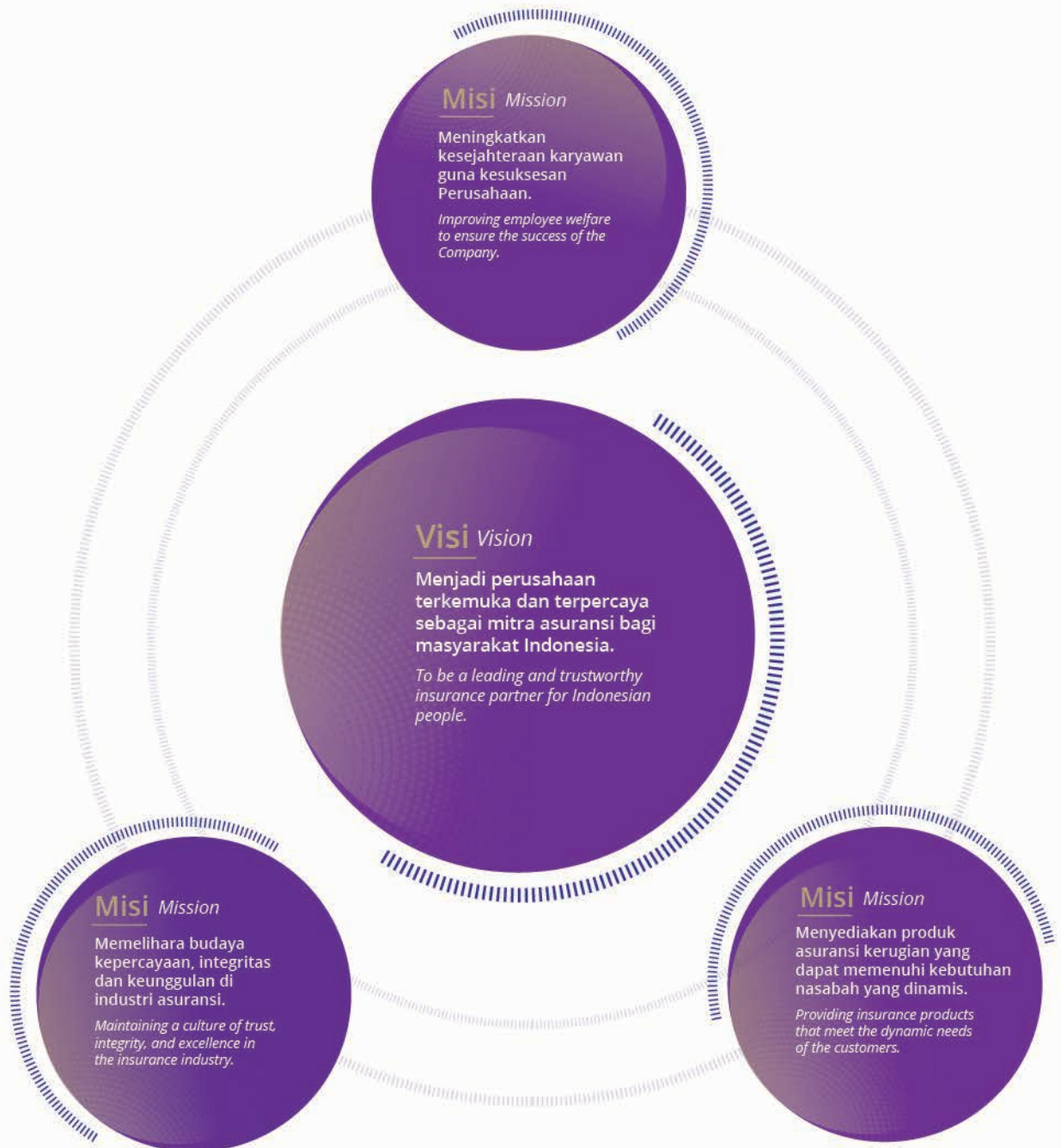
Founded on April 24, 1956 under the name of PT Maskapai Asuransi Patriot (Patriot Insurance Society Ltd), PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (the Company or Kresna Insurance) has travelled far and wide in the insurance industry. Following the acquisition by Kalbe Group in 1991, the Company changed its name to PT Asuransi Mitra Maparya.

Along with the development of business, the company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on January 16, 2014, with total 402,871,000 shares under the ticker code "ASMI". Now officially transforming into a public company, the Company changed its name from PT Asuransi Mitra Maparya Tbk to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk in 2016. The change of company name was also accompanied by changes in the Articles of Association as stated in Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Kresna Mitra Tbk No. 93 dated June 15, 2016 and set forth in the Deed of Resolutions of PT Asuransi Kresna Mitra Tbk No. 04 dated June 15, 2016, both made before Dr. Irawan Soerodjo, S.H.M.Si., a notary domiciled in Jakarta, and approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0011541.AH.01.02.Tahun 2016 dated June 17, 2016, concerning changes to the Articles of Association.

Under Kresna Group, Kresna Insurance started a new chapter in its journey as a trusted business protection partner for the Indonesian people. Towards the achievement of its vision and mission, Kresna Insurance is fully committed to continuously improving its performance while strongly upholding the principles of good corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality, throughout its operations.

Visi dan Misi

Vision and Mission



Jejak Langkah

Milestones

1956

Perusahaan didirikan dengan nama PT Maskapai Asuransi Patriot (Patriot Insurance Society Ltd.)

The Company was established under the name PT Maskapai Asuransi Patriot (Patriot Insurance Society Ltd.)

2012

Peningkatan modal disetor menjadi Rp100 miliar

Increase of authorized capital to Rp100 billion

1991

Perusahaan diakuisisi oleh Kalbe Group dan berubah nama menjadi PT Asuransi Mitra Maparya

The Company was acquired by Kalbe Group and changed its name to PT Asuransi Mitra Maparya

2013

Perolehan izin Unit
Usaha Syariah

Obtained license for the
Sharia Business Unit

2016

Perubahan nama dan logo
Perusahaan dari PT Asuransi
Mitra Maparya Tbk menjadi
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk

Change in name and logo of
the Company from PT Asuransi
Mitra Maparya Tbk to
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk

2014

Pelaksanaan Penawaran Umum Saham
Perdana PT Asuransi Mitra Maparya Tbk
dengan nama emiten ASMI

Resmi menjadi keluarga besar Kresna Group

Initial Public Offering of PT Asuransi Mitra
Maparya Tbk with ticker code ASMI

Officially becoming a part of
the Kresna Group family

Bidang Usaha

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Ruang lingkup kegiatan usaha Asuransi Kresna adalah asuransi kerugian, termasuk menjalankannya berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan usaha ini diatur dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Asuransi Kresna, berdasarkan Akta No. 198 tanggal 24 April 2015, yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H. M.Si., notaris di Jakarta.

Adapun jenis asuransi kerugian yang ditawarkan Perusahaan antara lain penanggulangan risiko atas kerugian, kehilangan manfaat, dan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang timbul sebagai akibat dari peristiwa yang tidak pasti, serta usaha asuransi kerugian berdasarkan prinsip Syariah.

Produk Asuransi

Perusahaan menawarkan beragam produk asuransi sesuai dengan kebutuhan nasabah sebagaimana yang disajikan dalam tabel berikut:

Produk Asuransi Insurance Product	Keterangan Description
Asuransi Harta Benda Property Insurance	<p>Produk ini menyediakan perlindungan bagi rumah tinggal, kantor, pabrik, dan harta benda lainnya dari bahaya kebakaran, petir, ledakan, asap, gempa bumi, letusan gunung berapi, banjir, kerusuhan dan huru-hara, terorisme dan sabotase, gangguan usaha, dan risiko lain yang dijamin polis.</p> <p>This product offers protection coverage for home, office, factory, and other properties against fire, lightning, explosion, smoke, earthquake, volcanic eruption, flood, riots, terrorism and sabotages, business interruption as well as other risks covered by the insurance policy.</p>
Asuransi Kendaraan Bermotor Motor Vehicle Insurance	<p>Produk asuransi yang disediakan khusus bagi para pemilik mobil, truk, sepeda motor, atau kendaraan bermotor lainnya. Produk ini memberikan ganti rugi terhadap kendaraan bermotor atas risiko kecelakaan, perbuatan jahat, pencurian, kebakaran, bencana alam, kerusuhan dan huru-hara, terorisme dan sabotase, serta risiko-risiko lain yang dijamin polis.</p> <p>This product offers insurance coverage for owners of cars, truck, motorcycles or other motor vehicles, through providing compensation for vehicles loss or damage over any risks due to accidents, villainies, theft, fire, natural disasters, riots, terrorism and sabotage and other risks covered by the insurance policy.</p>

Business Activities

Business Activities as Stipulated in the Last Amendment to the Articles of Association

The Company is engaged in general insurance business activities, including in accordance with sharia principles pursuant to the applicable laws and regulations. The Company's business activities are stipulated under Article 3 of Kresna Insurance's Articles of Association, pursuant to Notarial Deed No. 198 dated April 24, 2015, made before Dr. Irawan Soerodjo, S.H. M.Si., a notary domiciled in Jakarta.

General insurance products by the Company cover risk mitigation against loss and damages, benefit loss, and legal liabilities to the third party due to unexpected incidents, as well as Sharia-based general insurance.

Insurance Products

The Company offers insurance products with a variety of coverages to meet specific needs of the customers, as presented in the following table:

Produk Asuransi Insurance Product	Keterangan Description
Asuransi Rekayasa Engineering Insurance	<p>Produk ini memberikan proteksi atas harta benda selama proses pembangunan sipil, perlindungan mesin–mesin selama dalam proses pemasangan dan digunakan dalam proses produksi, serta proteksi atas barang–barang elektronik.</p> <p>This product offers insurance coverage on property during construction, machinery during installation and when used in production, as well as electronic appliances.</p>
Asuransi Pengangkutan Barang Marine Cargo Insurance	<p>Asuransi ini memberikan proteksi atas kargo selama dalam proses pengangkutan, baik pengangkutan melalui laut, darat, maupun udara.</p> <p>This product offers insurance coverage on cargo during transportation by sea, land, or air.</p>
Asuransi Rangka Kapal Marine Hull Insurance	<p>Asuransi ini memberikan ganti rugi terhadap kerugian dan kerusakan rangka kapal oleh risiko–risiko yang dijamin polis.</p> <p>This product covers losses and damages to the hull due to various risks, as specified in the insurance policy.</p>
Asuransi Tanggung Gugat Liability Insurance	<p>Memberikan ganti rugi atas tuntutan hukum yang diajukan oleh pihak ketiga, yang mencakup tanggung jawab hukum dalam bidang produk, publik, tanggung jawab profesi, serta terhadap direktur atau pejabat perusahaan.</p> <p>This product offers compensation for any lawsuit filed by a third party, including legal liability on products, the public, and professional responsibility, as well as on the director or management of a company.</p>
Asuransi Kesehatan Health Insurance	<p>Produk ini memberikan penggantian atas biaya pengobatan bila tertanggung menderita sakit atau kecelakaan.</p> <p>This product offers compensation for medical expenses when the insured has an illness or gets into an accident.</p>
Penjaminan <i>Suretyship</i> Surety Bond	<p>Produk ini memberikan jaminan atas kewajiban pekerjaan kontraktor (<i>principal</i>) kepada pemilik proyek (<i>obligee/project owner</i>).</p> <p>This product offers insurance coverage on the contractor's (principal) liabilities to the project owner.</p>
Asuransi Lain-lain Miscellaneous Insurance	
Asuransi Kecelakaan Diri Personal Accident Insurance	<p>Produk asuransi ini memberikan santunan atas luka badan, cacat atau meninggalnya tertanggung akibat kecelakaan.</p> <p>The product offers coverage for physical injury, disability, or death suffered by the insured due to an accident.</p>

Produk Asuransi Insurance Product	Keterangan Description
Asuransi Kebongkaran Burglary Insurance	<p>Produk ini memberikan ganti rugi yang diakibatkan pencurian serta pembobolan secara paksa dan menggunakan kekerasan untuk masuk atau keluar dari gedung, atau setiap upaya untuk melakukannya.</p> <p>This product offers compensation for loss or damages as a result of theft, burglary and violent trespassing, or any attempt thereof.</p>
Asuransi Harta Benda Bergerak Moveable Assets Insurance	<p>Memberikan perlindungan atas kerusakan dan kehilangan harta benda bergerak seperti laptop, telepon genggam, dll.</p> <p>The product offers insurance coverage for damage and loss of movable assets such as laptops, mobile phones, etc.</p>
Asuransi Uang Money Insurance	<p>Produk ini memberikan perlindungan atas kehilangan, kerugian, dan kerusakan terhadap uang tunai dan surat-surat berharga selama dalam proses penyimpanan, selama dalam pengawasan kasir dan petugas perusahaan, dan selama dalam proses pengangkutan dari satu tempat ke tempat lain.</p> <p>This product offers insurance coverage for loss, tort and damages on cash and securities while being kept, handled by the cashier and the company's officers, and while being transported from one location to another.</p>
Asuransi <i>Hole-in-One</i> Hole-in-One Insurance	<p>Produk asuransi yang menjamin keberhasilan pukulan <i>hole-in-one</i> dalam suatu turnamen golf amatir.</p> <p>This product offers insurance coverage on scoring a hole-in-one in an amateur golf tournament.</p>
Asuransi Reklame Billboard Insurance	<p>Produk asuransi ini menjamin kerugian atau kerusakan yang terjadi pada papan reklame yang diakibatkan oleh hal-hal yang sesuai dengan ketentuan polis yang berlaku.</p> <p>This product offers insurance coverage on loss or damage of billboard due to a number of reasons, as specified in the insurance policy.</p>
Produk Asuransi Syariah Sharia Insurance	<p>Memberikan proteksi atas kerugian yang disebabkan oleh kebakaran, gempa bumi, kendaraan bermotor, kecelakaan diri, perjalanan, kerusakan mesin, alat berat, serta menjamin penyimpanan uang pada saat pengangkutan maupun penyimpanan berdasarkan prinsip syariah.</p> <p>This product offers insurance coverage on loss and damages due to fire and earthquake, motor vehicle, personal accident, travel incident, machine damage, heavy equipment, and money during transportation and safekeeping according to sharia principles.</p>

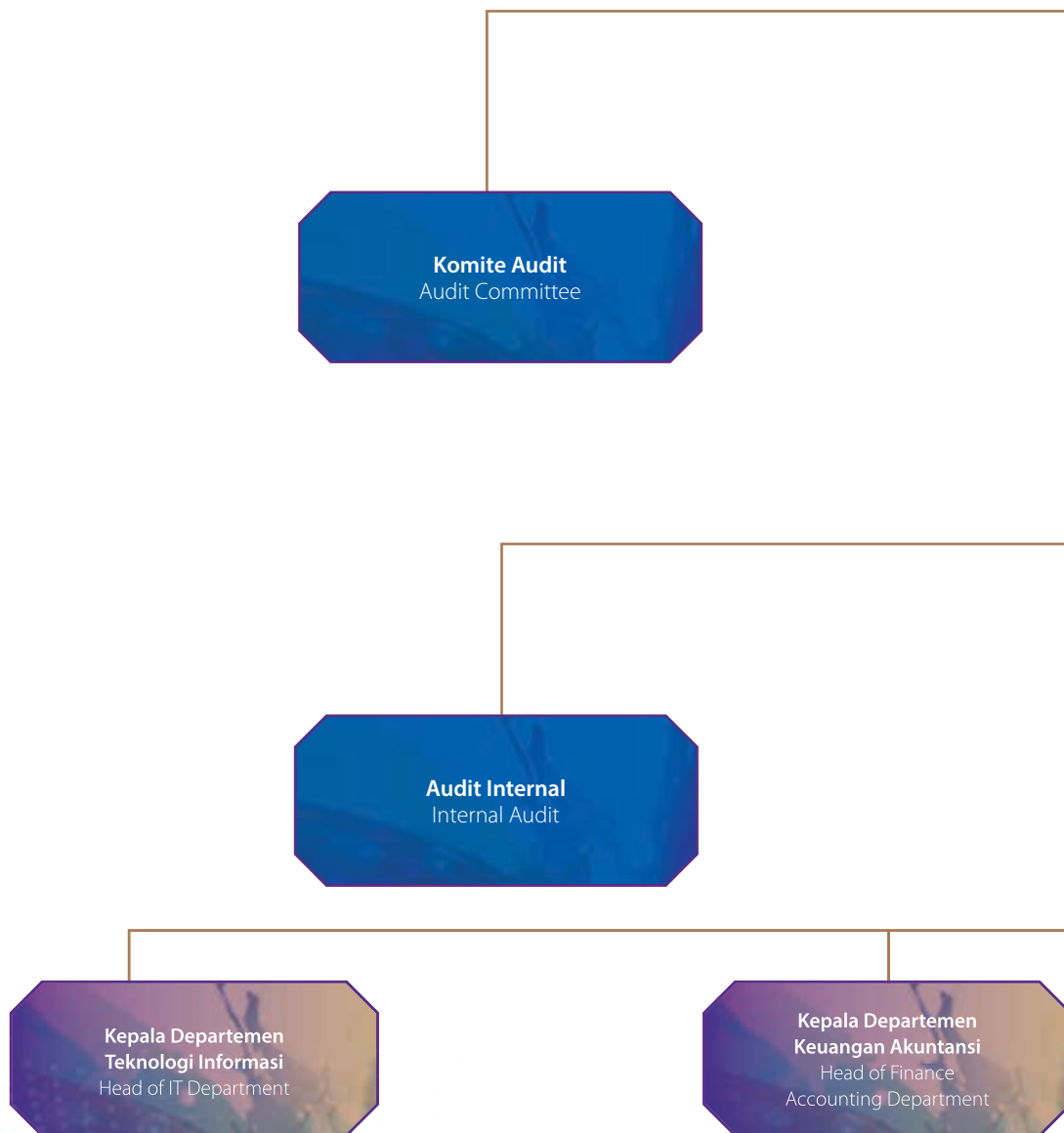
Daftar Reasuradur 2019

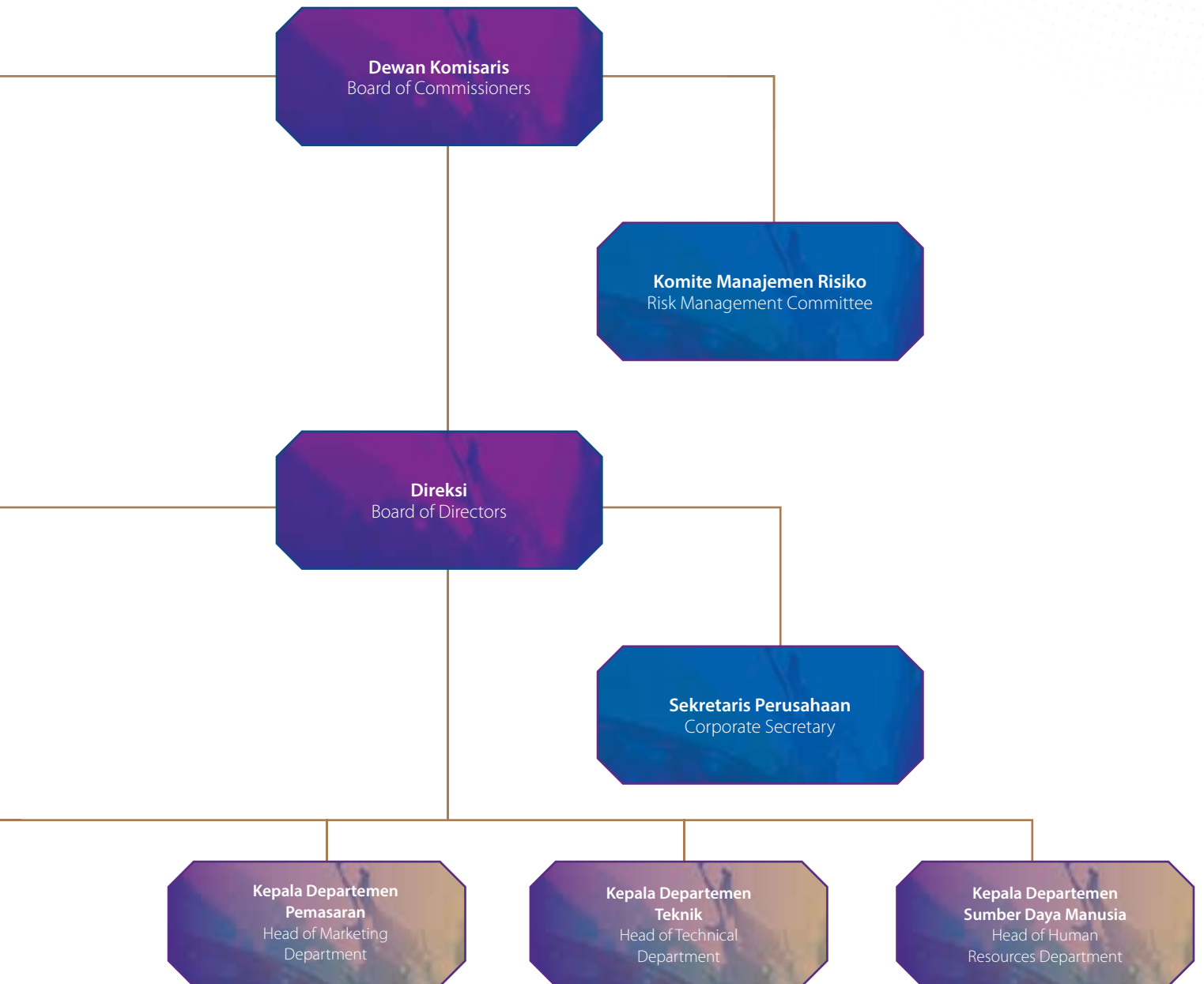
List of Reinsurers in 2019

No	Reasuradur Reinsurer	Rating
1.	PT Reasuransi Nasional Indonesia	AA-
2.	PT Tugu Reasuransi Indonesia	A+
3.	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	AA
4.	PT Asuransi Sinar Mas	AA+
5.	PT Reasuransi Nusantara Makmur	A-
6.	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	AA-

Struktur Organisasi

Organizational Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile





01.

Magit Les Denny Tewu

Komisaris Utama
President Commissioner

02.

Hendra Sudjaka

Komisaris Independen
Independent Commissioner

03.

Muhamad Idrus

Komisaris Independen
Independent Commissioner

02.

Komisaris Utama President Commissioner			
Nama Name	Magit Les Denny Tewu		
Usia Age	56 Tahun 56 Years old		
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia		
Pendidikan Educational Background	Doktor Manajemen Bisnis Akuntansi, Universitas Padjajaran Bandung (2010) Doctor of Business Management, Universitas Padjajaran Bandung (2010) Magister Manajemen, Universitas Trisakti (1995) Master of Management, Universitas Trisakti (1995) Sarjana Ekonomi, Universitas Sam Ratulangi Manado (1989) Bachelor's Degree in Economics, Universitas Sam Ratulangi (1989)		
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 April 2017 Resolution of the General Meeting of Shareholders dated April 28, 2017		
Pengalaman Kerja Working Experience	<table border="0"> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <p>2018 – sekarang Dosen Manajemen Risiko & Good Corporate Governance di Magister Manajemen (MM) Universitas Kristen Indonesia</p> <p>2017 – sekarang Komisaris Utama di PT Kresna Ventura</p> <p>1991 - 2001 Auditor di Badan Pelayanan Kemudahan Ekspor dan Pengolahan Data Keuangan, Departemen Keuangan Republik Indonesia</p> <p>1990 - 1991 Marketing Manager di PT Cahaya Baru</p> </td> <td style="vertical-align: top;"> <p>2018 – present Lecturer of Risk Management and Good Corporate Governance courses at Master of Management (MM) Program of Universitas Kristen Indonesia</p> <p>2017 – present President Commissioner of PT Kresna Ventura</p> <p>1991 - 2001 Auditor at the Export Facility Service and Financial Data Processing Agency, the Department of Finance of the Republic of Indonesia</p> <p>1990 - 1991 Marketing Manager of PT Cahaya Baru</p> </td> </tr> </table>	<p>2018 – sekarang Dosen Manajemen Risiko & Good Corporate Governance di Magister Manajemen (MM) Universitas Kristen Indonesia</p> <p>2017 – sekarang Komisaris Utama di PT Kresna Ventura</p> <p>1991 - 2001 Auditor di Badan Pelayanan Kemudahan Ekspor dan Pengolahan Data Keuangan, Departemen Keuangan Republik Indonesia</p> <p>1990 - 1991 Marketing Manager di PT Cahaya Baru</p>	<p>2018 – present Lecturer of Risk Management and Good Corporate Governance courses at Master of Management (MM) Program of Universitas Kristen Indonesia</p> <p>2017 – present President Commissioner of PT Kresna Ventura</p> <p>1991 - 2001 Auditor at the Export Facility Service and Financial Data Processing Agency, the Department of Finance of the Republic of Indonesia</p> <p>1990 - 1991 Marketing Manager of PT Cahaya Baru</p>
<p>2018 – sekarang Dosen Manajemen Risiko & Good Corporate Governance di Magister Manajemen (MM) Universitas Kristen Indonesia</p> <p>2017 – sekarang Komisaris Utama di PT Kresna Ventura</p> <p>1991 - 2001 Auditor di Badan Pelayanan Kemudahan Ekspor dan Pengolahan Data Keuangan, Departemen Keuangan Republik Indonesia</p> <p>1990 - 1991 Marketing Manager di PT Cahaya Baru</p>	<p>2018 – present Lecturer of Risk Management and Good Corporate Governance courses at Master of Management (MM) Program of Universitas Kristen Indonesia</p> <p>2017 – present President Commissioner of PT Kresna Ventura</p> <p>1991 - 2001 Auditor at the Export Facility Service and Financial Data Processing Agency, the Department of Finance of the Republic of Indonesia</p> <p>1990 - 1991 Marketing Manager of PT Cahaya Baru</p>		
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada N/A		

Magit Les Denny Tewu

Komisaris Utama
President Commissioner



Komisaris Utama President Commissioner

Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama
Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholder

Tidak ada
N/A

Pelatihan yang Diikuti di Tahun 2019
Training Participation in 2019

- Peran Pengawasan Efektif Dewan Komisaris Perusahaan Perasuransian oleh ISEA OJK, Ariyanti Sulisyanto & Wasinthon P. Sihombing pada 21 Januari 2019
- 5th AAUI International Insurance – Natural Catastrophe on the Move oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) pada 23 April 2019
- General Insurance Executive Gathering: Implementasi IFRS 17 (Draft Eksposur PSAK 74 tentang Kontrak Asuransi) oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) dan Dr. Ludovicus Sensi Wondabio & Tim pada 15 Mei 2019
- Continuous Professional Education (CPE) Master Class Program Series XVIII – LSPMR 2019 oleh Ir. Brata T. Hardjosubroto, MBA & Ir. Imam Haryanto, MM pada 16 Juli 2019
- Certification CRGP (Level IV) – IS) 31000 & COSO oleh Risk Advisory & Performance (RAP) pada 23-25 Juli 2019
- Continuous Professional Education (CPE), Roundtable Discussion WIKA – GIRMA dengan tema Membangun Risk Leadership Dalam Rangka Menjaga Sustainability Perusahaan oleh Global Integrated Risk Management Association (GIRMA) pada 14 Agustus 2019
- Konferensi Nasional Profesional Management Risiko VII – Growth, Sustainability and Risk Issues in Global Competition oleh Kunjung Masehat, Prof. Akhmad Syakhroza, dr. Sugiharto, Dr. Andrew Ang, Mohd. Affendi Bachik, Prof. Dr. Djisman Simandjuntak, Prof. Ir. Roy Sember, & Eric Nemitz pada 28-29 November 2019
- Effective Supervision Role by the Board of Commissioners of Insurance Company - by ISEA OJK, Ariyanti Sulisyanto & Wasinthon P. Sihombing on January 21, 2019
- 5th AAUI International Insurance - Natural Catastrophe on the Move by the General Insurance Association of Indonesia (AAUI) on April 23, 2019
- General Insurance Executive Gathering: Implementation of IFRS 17 (Draft Exposure PSAK 74 on Insurance Contracts) by the General Insurance Association of Indonesia (AAUI) and Dr. Ludovicus Sensi Wondabio & Team on May 15, 2019
- Continuous Professional Education (CPE) Master Class Program Series XVIII - LSPMR 2019 by Ir. Brata T. Hardjosubroto, MBA & Ir. Imam Haryanto, MM on July 16, 2019
- CRGP Certification (Level IV) - IS) 31000 & COSO by Risk Advisory & Performance (RAP) on July 23-25, 2019
- Continuous Professional Education (CPE), Roundtable Discussion WIKA - GIRMA on Establishing Risk Leadership to Maintain Company Sustainability by the Global Integrated Risk Management Association (GIRMA) on August 14, 2019
- National Conference of Risk Management Professionals VII - Growth, Sustainability and Risk Issues in Global Competition by Visiting Advisors, Prof. Akhmad Syakhroza, dr. Sugiharto, Dr. Andrew Ang, Mohd. Affendi Bachik, Prof. Dr. Djisman Simandjuntak, Prof. Ir. Roy Sember, & Eric Nemitz on November 28-29, 2019



Hendra Sudjaka

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komisaris Independen Independent Commissioner									
Nama Name	Hendra Sudjaka								
Usia Age	51 Tahun 51 Years old								
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia								
Pendidikan Educational Background	Master Manajemen Internasional, Universitas Indonesia, (1994). Master of International Management, Universitas Indonesia (1994) Sarjana Teknik Mesin, Universitas Indonesia (1991) Mechanical Engineering, Universitas Indonesia (1991)								
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 April 2017 Resolution of the General Meeting of Shareholders dated April 28, 2017								
Pengalaman Kerja Working Experience	<table border="0"> <tr> <td>2008 - sekarang Wakil Direktur PT Sudjaca Palembang</td> <td>2008 - present Deputy Director of PT Sudjaca Palembang</td> </tr> <tr> <td>1990 - sekarang Direktur PT Jason Marintama Servindo</td> <td>1990 - present Director of PT Jason Marintama Servindo</td> </tr> <tr> <td>1994 - 2017 Pacific Richfield Marine Holdings Pte. Ltd</td> <td>1994 - 2017 Pacific Richfield Marine Holdings Pte. Ltd</td> </tr> <tr> <td>1992 Manager Pemasaran di PT Sudjaca Palembang</td> <td>1992 Marketing Manager of PT Sudjaca Palembang</td> </tr> </table>	2008 - sekarang Wakil Direktur PT Sudjaca Palembang	2008 - present Deputy Director of PT Sudjaca Palembang	1990 - sekarang Direktur PT Jason Marintama Servindo	1990 - present Director of PT Jason Marintama Servindo	1994 - 2017 Pacific Richfield Marine Holdings Pte. Ltd	1994 - 2017 Pacific Richfield Marine Holdings Pte. Ltd	1992 Manager Pemasaran di PT Sudjaca Palembang	1992 Marketing Manager of PT Sudjaca Palembang
2008 - sekarang Wakil Direktur PT Sudjaca Palembang	2008 - present Deputy Director of PT Sudjaca Palembang								
1990 - sekarang Direktur PT Jason Marintama Servindo	1990 - present Director of PT Jason Marintama Servindo								
1994 - 2017 Pacific Richfield Marine Holdings Pte. Ltd	1994 - 2017 Pacific Richfield Marine Holdings Pte. Ltd								
1992 Manager Pemasaran di PT Sudjaca Palembang	1992 Marketing Manager of PT Sudjaca Palembang								
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<p>Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee</p> <p>Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi Chairman of the Integrated Governance Committee</p>								
Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholder	Tidak ada N/A								
Pelatihan yang Diikuti di Tahun 2019 Training Participation in 2019	Peran Pengawasan Efektif Dewan Komisaris Perusahaan Perasuransian oleh ISEA, OJK, Ariyanti Sulisyanto & Wasinthon P. Sihombing The Role of Effective Supervision by the Board of Commissioners of Insurance Company by ISEA, OJK, Ariyanti Sulisyanto & Wasinthon P. Sihombing								



Muhamad Idrus

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komisaris Independen Independent Commissioner	
Nama Name	Muhamad Idrus
Usia Age	42 Tahun 42 Years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Bidang Metalurgi, Universitas Indonesia pada tahun (2001) Bachelor of Engineering in Metallurgy, Universitas Indonesia (2001)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 April 2017 Resolution of the General Meeting of Shareholders dated April 28, 2017
Pengalaman Kerja Working Experience	2009 Komisaris di PT Inti Kinan Pratama Commissioner of PT Inti Kinan Pratama
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Ketua Komite Pemantau Risiko Chairman of the Risk Monitoring Committee
Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholder	Tidak ada N/A
Pelatihan yang Diikuti di Tahun 2019 Training Participation in 2019	Peran Pengawasan Efektif Dewan Komisaris Perusahaan Perasuransian oleh ISEA, OJK, Ariyanti Sulisyanto & Wasinthon P. Sihombing Effective Supervisory Role by the Board of Commissioners of Insurance Company by ISEA, OJK, Ariyanti Sulisyanto & Wasinthon P. Sihombing

Profil Direksi

Board of Directors' Profiles





01.

Pepe Arinata

Direktur Utama
President Director

02.

Abitani Barkah Taim

Direktur Kepatuhan
Director of Compliance

03.

Jemmy Atmadja

Direktur
Director

Direktur Utama President Director																	
Nama Name	Pepe Arinata																
Usia Age	48 Tahun 48 Years old																
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia																
Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bandung (1999) Bachelor of Accounting, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bandung (1991) Sarjana Sastra Mandarin, Jinan University (1999) Bachelor of Chinese Language, Jinan University (1991)																
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 21 Desember 2017 Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 21, 2017																
Pengalaman Kerja Working Experience	<table border="0"> <tbody> <tr> <td>2013 - 2015 Direktur Marketing di PT Asuransi Cakrawala Proteksi</td> <td>2013 - 2015 Marketing Director of PT Asuransi Cakrawala Proteksi</td> </tr> <tr> <td>2012 - 2013 Direktur di PT National Capital Finance (Leasing Company) - Member of Reliance Group</td> <td>2012 - 2013 Director of PT National Capital Finance (Leasing Company) - Member of Reliance Group</td> </tr> <tr> <td>2011 - 2012 Direktur Utama di PT Multi Artha Griya (Property Developer) - Member of Reliance Group</td> <td>2011 - 2012 President Director of PT Multi Artha Griya (Property Developer) - Member of Reliance Group</td> </tr> <tr> <td>2009 - 2011 Teknik & IT Senior General Manager di PT Asuransi Reliance Indonesia</td> <td>2009 - 2011 Senior General Manager Technical and IT of PT Asuransi Reliance Indonesia</td> </tr> <tr> <td>2007 - 2009 Technical & Non Technical General Manager di PT Asuransi Sarijaya</td> <td>2007 - 2009 General Manager Technical & Non Technical of PT Asuransi Sarijaya</td> </tr> <tr> <td>2006 - 2007 Underwriting Deputy General Manager dan Reinsurance Deputy General Manager di PT Asuransi Dayin Mitra Tbk</td> <td>2006 - 2007 Underwriting Deputy General Manager and Reinsurance Deputy General Manager of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk</td> </tr> <tr> <td>2004 - 2006 Kepala Cabang di PT Asuransi Buana Independent</td> <td>2004 - 2006 Branch Manager of PT Asuransi Buana Independent</td> </tr> <tr> <td>1997 - 2004 Meniti karier di PT Asuransi Central Asia, mulai dari Marketing & Teknik Staf hingga menjadi Kepala Cabang</td> <td>1997 - 2004 Pursuing his career at PT Asuransi Centra Asia as Marketing & Technical Staff, with last position as Branch Manager</td> </tr> </tbody> </table>	2013 - 2015 Direktur Marketing di PT Asuransi Cakrawala Proteksi	2013 - 2015 Marketing Director of PT Asuransi Cakrawala Proteksi	2012 - 2013 Direktur di PT National Capital Finance (Leasing Company) - Member of Reliance Group	2012 - 2013 Director of PT National Capital Finance (Leasing Company) - Member of Reliance Group	2011 - 2012 Direktur Utama di PT Multi Artha Griya (Property Developer) - Member of Reliance Group	2011 - 2012 President Director of PT Multi Artha Griya (Property Developer) - Member of Reliance Group	2009 - 2011 Teknik & IT Senior General Manager di PT Asuransi Reliance Indonesia	2009 - 2011 Senior General Manager Technical and IT of PT Asuransi Reliance Indonesia	2007 - 2009 Technical & Non Technical General Manager di PT Asuransi Sarijaya	2007 - 2009 General Manager Technical & Non Technical of PT Asuransi Sarijaya	2006 - 2007 Underwriting Deputy General Manager dan Reinsurance Deputy General Manager di PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	2006 - 2007 Underwriting Deputy General Manager and Reinsurance Deputy General Manager of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	2004 - 2006 Kepala Cabang di PT Asuransi Buana Independent	2004 - 2006 Branch Manager of PT Asuransi Buana Independent	1997 - 2004 Meniti karier di PT Asuransi Central Asia, mulai dari Marketing & Teknik Staf hingga menjadi Kepala Cabang	1997 - 2004 Pursuing his career at PT Asuransi Centra Asia as Marketing & Technical Staff, with last position as Branch Manager
2013 - 2015 Direktur Marketing di PT Asuransi Cakrawala Proteksi	2013 - 2015 Marketing Director of PT Asuransi Cakrawala Proteksi																
2012 - 2013 Direktur di PT National Capital Finance (Leasing Company) - Member of Reliance Group	2012 - 2013 Director of PT National Capital Finance (Leasing Company) - Member of Reliance Group																
2011 - 2012 Direktur Utama di PT Multi Artha Griya (Property Developer) - Member of Reliance Group	2011 - 2012 President Director of PT Multi Artha Griya (Property Developer) - Member of Reliance Group																
2009 - 2011 Teknik & IT Senior General Manager di PT Asuransi Reliance Indonesia	2009 - 2011 Senior General Manager Technical and IT of PT Asuransi Reliance Indonesia																
2007 - 2009 Technical & Non Technical General Manager di PT Asuransi Sarijaya	2007 - 2009 General Manager Technical & Non Technical of PT Asuransi Sarijaya																
2006 - 2007 Underwriting Deputy General Manager dan Reinsurance Deputy General Manager di PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	2006 - 2007 Underwriting Deputy General Manager and Reinsurance Deputy General Manager of PT Asuransi Dayin Mitra Tbk																
2004 - 2006 Kepala Cabang di PT Asuransi Buana Independent	2004 - 2006 Branch Manager of PT Asuransi Buana Independent																
1997 - 2004 Meniti karier di PT Asuransi Central Asia, mulai dari Marketing & Teknik Staf hingga menjadi Kepala Cabang	1997 - 2004 Pursuing his career at PT Asuransi Centra Asia as Marketing & Technical Staff, with last position as Branch Manager																



Pepe Arinata

Direktur Utama
President Director

Direktur Utama President Director	
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<p>Ketua Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Chairman of the Integrated Risk Management Committee</p> <p>Ketua Komite Investasi Chairman of the Investment Committee</p>
Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholder	Tidak ada N/A
Pelatihan yang Diikuti di Tahun 2019 Training Participation in 2019	<ul style="list-style-type: none"> • 5th AAUI International Insurance - Natural Catastrophe On The Move oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) pada 23 April 2019 • Updating Tindak Lanjut UU No. 1 Tahun 2016 tentang Penjaminan oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) pada 12 Februari 2019 • 25th Indonesia Rendezvous 2019 – International Insurance Gathering oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) pada 16-19 Oktober 2019 • Digital Transformation in Insurance Industry to Win Market oleh NasionalRe pada 15 Agustus 2019 • 5th AAUI International Insurance - Natural Catastrophe On The Move by the General Insurance Association of Indonesia (AAUI) on April 23, 2019 • Updating the Follow Up on Law No. 1 of 2016 concerning Guarantees by the General Insurance Association of Indonesia (AAUI) on February 12, 2019 • 25th Indonesia Rendezvous 2019 - International Insurance Gathering by the General Insurance Association of Indonesia (AAUI) on October 16-19, 2019 • Digital Transformation in Insurance Industry to Win Market by NasionalRe on August 15, 2019

Direktur Kepatuhan Director of Compliance													
Nama Name	Abitani Barkah Taim*												
Usia Age	49 Tahun 49 Years old												
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia												
Pendidikan Educational Background	Doktor Ilmu Ekonomi Jurusan Perasuransian, Universitas Gunadarma (2014) Doctor of Economics majoring in Insurance, Universitas Gunadarma (2014) Magister Manajemen Sistem Informasi, Universitas Gunadarma (2002) Master of Management Information System, Gunadarma University (2002) Sarjana Ekonomi, STIE Gunadarma (1992) Bachelor of Economics, STIE Gunadarma (1992)												
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Mei 2019 Resolution of the General Meeting of Shareholders dated May 14, 2019												
Pengalaman Kerja Working Experience	<table border="0"> <tbody> <tr> <td>2014 – 2018 Head of Risk Management (VP) PT Zurich Insurance Indonesia</td> <td>2014 – 2018 Head of Risk Management (VP) of PT Zurich Insurance Indonesia</td> </tr> <tr> <td>2009 – 2014 Assistant Vice President Risk Management PT Sun Life Indonesia Services</td> <td>2009 – 2014 Assistant Vice President Risk Management of PT Sun Life Indonesia Services</td> </tr> <tr> <td>1998 – 2009 Business Consultant PT CSC Computer Science</td> <td>1998 – 2009 Business Consultant at PT CSC Computer Science</td> </tr> <tr> <td>1995 – 1997 Manajer Pertanggungansian PT Asuransi Jiwa Mantari Mulia Sejahtera</td> <td>1995 – 1997 Manager of Underwriting of PT Asuransi Jiwa Mantari Mulia Sejahtera</td> </tr> <tr> <td>1995 – 1995 Acruatial Supervisor PT AJ Dharmala Life</td> <td>1995 – 1995 Acruatial Supervisor of PT AJ Dharmala Life</td> </tr> <tr> <td>1992 – 1995 Acruatial Staf PT AJ Eka Life</td> <td>1992 – 1995 Acruatial Staff of PT AJ Eka Life</td> </tr> </tbody> </table>	2014 – 2018 Head of Risk Management (VP) PT Zurich Insurance Indonesia	2014 – 2018 Head of Risk Management (VP) of PT Zurich Insurance Indonesia	2009 – 2014 Assistant Vice President Risk Management PT Sun Life Indonesia Services	2009 – 2014 Assistant Vice President Risk Management of PT Sun Life Indonesia Services	1998 – 2009 Business Consultant PT CSC Computer Science	1998 – 2009 Business Consultant at PT CSC Computer Science	1995 – 1997 Manajer Pertanggungansian PT Asuransi Jiwa Mantari Mulia Sejahtera	1995 – 1997 Manager of Underwriting of PT Asuransi Jiwa Mantari Mulia Sejahtera	1995 – 1995 Acruatial Supervisor PT AJ Dharmala Life	1995 – 1995 Acruatial Supervisor of PT AJ Dharmala Life	1992 – 1995 Acruatial Staf PT AJ Eka Life	1992 – 1995 Acruatial Staff of PT AJ Eka Life
2014 – 2018 Head of Risk Management (VP) PT Zurich Insurance Indonesia	2014 – 2018 Head of Risk Management (VP) of PT Zurich Insurance Indonesia												
2009 – 2014 Assistant Vice President Risk Management PT Sun Life Indonesia Services	2009 – 2014 Assistant Vice President Risk Management of PT Sun Life Indonesia Services												
1998 – 2009 Business Consultant PT CSC Computer Science	1998 – 2009 Business Consultant at PT CSC Computer Science												
1995 – 1997 Manajer Pertanggungansian PT Asuransi Jiwa Mantari Mulia Sejahtera	1995 – 1997 Manager of Underwriting of PT Asuransi Jiwa Mantari Mulia Sejahtera												
1995 – 1995 Acruatial Supervisor PT AJ Dharmala Life	1995 – 1995 Acruatial Supervisor of PT AJ Dharmala Life												
1992 – 1995 Acruatial Staf PT AJ Eka Life	1992 – 1995 Acruatial Staff of PT AJ Eka Life												

Abitani Barkah Taim*

Direktur Kepatuhan
Director of Compliance



Direktur Kepatuhan Director of Compliance	
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders	Tidak ada N/A
Pelatihan yang Diikuti di Tahun 2019 Training Participation in 2019	<ul style="list-style-type: none"> • General Insurance Executive Gathering: Implementasi IFRS 17 (Draft Eksposur tentang Kontrak Asuransi) oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) dan Dr. Ludovicus Wondabio & Tim pada 15 Mei 2019 • Seminar Nasional Fungsi Kepatuhan yang Bernilai Tambah bagi Perusahaan oleh Aristiadi, Charles Reiner Vorst, A. A. Hatono, Augustinus Nicholas Tobing & Sifu Suryasnia (Itikad Academy) pada 17 September 2019 • Penyusunan Laporan Liabilitas (Workshop Perhitungan Liabilitas Asuransi Umum) oleh Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance (ANZIIF) dan Ahli Asuransi Lawyers Club (AALC) pada 23 Oktober 2019 • General Insurance Executive Gathering: Implementation of IFRS 17 (Draft Exposure on Insurance Contracts) by the General Insurance Association of Indonesia (AAUI) and Dr. Ludovicus Wondabio & Team on May 15, 2019 • National Seminar on Compliance Functions with Added Value for Companies by Aristiadi, Charles Reiner Vorst, A. A. Hatono, Augustine Nicholas Tobing & Sifu Suryasnia (Academic Trust) on September 17, 2019 • Liabilities Reporting (Workshop on Calculating General Insurance Liabilities) Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance (ANZIIF) and Insurance Experts Lawyers Club (AALC) on October 23, 2019

*Menjabat Sejak 14 Mei 2019 / Serving Since May 14, 2019

Direktur Director			
Nama Name	Jemmy Atmadja		
Usia Age	50 Tahun 50 Years old		
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia		
Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi Bidang Ekonomi Manajemen, Universitas Atma Jaya (1994) Bachelor of Economics in Economic Management from Universitas Atma Jaya (1994)		
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 April 2017 Resolution of the General Meeting of Shareholders dated April 28, 2017		
Pengalaman Kerja Working Experience	<table border="0"> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <p>2014 - 2015 Senior Marketing General Manager di PT Fairfax Insurance Indonesia</p> <p>2006 - 2014 Meniti karier di PT Ace Jaya Proteksi, mulai dari Marketing Assistant General Manager hingga menjadi Marketing General Manager</p> <p>2002 - 2006 Meniti karier di PT LIG Insurance, mulai dari Kepala Cabang hingga menjadi Marketing Assistant General Manager</p> <p>2001 - 2002 Kepala Cabang di PT Lippo General Insurance</p> <p>1995 - 2001 Meniti karier di PT Asuransi Sinar Mas, mulai dari Kepala Cabang hingga menjadi Marketing Manager</p> </td> <td style="vertical-align: top;"> <p>2014 - 2015 Senior General Manager Marketing of PT Fairfax Insurance Indonesia</p> <p>2006 - 2014 Pursuing his career at PT Ace Jaya Proteksi as Marketing Assistant General Manager, with last position as General Manager Marketing</p> <p>2002 - 2006 Pursuing his career at PT LIG Insurance as Branch Manager, with last position as Assistant General Manager Marketing</p> <p>2001 - 2002 Branch Manager at PT Lippo General Insurance</p> <p>1995 - 2001 Pursuing his career at PT Asuransi Sinar Mas as Branch Manager, with last position as Marketing Manager</p> </td> </tr> </table>	<p>2014 - 2015 Senior Marketing General Manager di PT Fairfax Insurance Indonesia</p> <p>2006 - 2014 Meniti karier di PT Ace Jaya Proteksi, mulai dari Marketing Assistant General Manager hingga menjadi Marketing General Manager</p> <p>2002 - 2006 Meniti karier di PT LIG Insurance, mulai dari Kepala Cabang hingga menjadi Marketing Assistant General Manager</p> <p>2001 - 2002 Kepala Cabang di PT Lippo General Insurance</p> <p>1995 - 2001 Meniti karier di PT Asuransi Sinar Mas, mulai dari Kepala Cabang hingga menjadi Marketing Manager</p>	<p>2014 - 2015 Senior General Manager Marketing of PT Fairfax Insurance Indonesia</p> <p>2006 - 2014 Pursuing his career at PT Ace Jaya Proteksi as Marketing Assistant General Manager, with last position as General Manager Marketing</p> <p>2002 - 2006 Pursuing his career at PT LIG Insurance as Branch Manager, with last position as Assistant General Manager Marketing</p> <p>2001 - 2002 Branch Manager at PT Lippo General Insurance</p> <p>1995 - 2001 Pursuing his career at PT Asuransi Sinar Mas as Branch Manager, with last position as Marketing Manager</p>
<p>2014 - 2015 Senior Marketing General Manager di PT Fairfax Insurance Indonesia</p> <p>2006 - 2014 Meniti karier di PT Ace Jaya Proteksi, mulai dari Marketing Assistant General Manager hingga menjadi Marketing General Manager</p> <p>2002 - 2006 Meniti karier di PT LIG Insurance, mulai dari Kepala Cabang hingga menjadi Marketing Assistant General Manager</p> <p>2001 - 2002 Kepala Cabang di PT Lippo General Insurance</p> <p>1995 - 2001 Meniti karier di PT Asuransi Sinar Mas, mulai dari Kepala Cabang hingga menjadi Marketing Manager</p>	<p>2014 - 2015 Senior General Manager Marketing of PT Fairfax Insurance Indonesia</p> <p>2006 - 2014 Pursuing his career at PT Ace Jaya Proteksi as Marketing Assistant General Manager, with last position as General Manager Marketing</p> <p>2002 - 2006 Pursuing his career at PT LIG Insurance as Branch Manager, with last position as Assistant General Manager Marketing</p> <p>2001 - 2002 Branch Manager at PT Lippo General Insurance</p> <p>1995 - 2001 Pursuing his career at PT Asuransi Sinar Mas as Branch Manager, with last position as Marketing Manager</p>		

Jemmy Atmadja

Direktur
Director



Direktur Director	
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada N/A
Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders	Tidak ada N/A
Pelatihan yang Diikuti di Tahun 2019 Training Participation in 2019	<p>5th AAUI International Insurance – Natural Catastrophe on the Move oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) pada 23 April 2019 5th AAUI International Insurance - Natural Catastrophe on the Move by the General Insurance Association of Indonesia (AAUI) on April 23, 2019</p> <p>Digital Transformation in Insurance Industry to Win Market oleh NasionalRe pada 15 Agustus 2019 Digital Transformation in Insurance Industry to Win Market by NasionalRe on August 15, 2019</p> <p>DRIM – Capturing Potentials among Digital Millennials oleh Prof. Rhenald Kasali, Leontinus Alpha Edison, Guillaume de Gantes, dan Noni Sri Ayati Purnomo pada 25-27 September 2019 DRIM - Capturing Potentials among Digital Millennials by Prof. Rhenald Kasali, Leontinus Alpha Edison, Guillaume de Gantes, and Noni Sri Ayati Purnomo on September 25-27, 2019</p>

Profil Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board's Profile

Ketua Chairman	
Nama Name	Thosin Setiagunawan
Usia Age	67 Tahun 67 Years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Master of Business Administration, American World University (2001) • Post Graduate Diploma in Port and Shipping Administration, University of Plymouth (1981) • Post Graduate Diploma in Port and Shipping Administration, University of Wales Institute of Technology (1981) • Diploma in Shipping, London School of Foreign Trade (1980) • Sarjana Hukum Islam, Universitas Nahdatul Ulama (1975) Bachelor of Islamic Law, Universitas Nahdatul Ulama (1975)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 28 April 2017 Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 28, 2017

Thosin Setiagunawan

Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of Sharia Supervisory Board'



Ketua Chairman			
Pengalaman Kerja Working Experience	<table border="0"> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <p>2008 - sekarang Direktur Utama di PT Axle Asia</p> <p>1997 - 2007 Direktur di PT Aon Indonesia</p> <p>1993 - 1997 General Manager PT Aon Indonesia</p> <p>1992 - 1993 Assistant General Manager</p> <p>1991 - 1992 Assistant General Manager di PT Alexindo Arta Jasa</p> <p>1985 - 1991 Senior Account Executive di Johnson & Higgins</p> <p>1983 - 1985 Sales Executive di Sumitomo Corporation</p> <p>1982 - 1983 Assistant Manager di Indonesian Shipping Oriental Lines</p> </td> <td style="vertical-align: top;"> <p>2008 - present President Director of PT Axle Asia</p> <p>1997 - 2007 Director of PT Aon Indonesia</p> <p>1993 - 1997 General Manager of PT Aon Indonesia</p> <p>1992 - 1993 Assistant General Manager</p> <p>1991 - 1992 Assistant General Manager of PT Alexindo Arta Jasa</p> <p>1985 - 1991 Senior Account Executive at Johnson & Higgins</p> <p>1983 - 1985 Sales Executive at Sumitomo Corporation</p> <p>1982 - 1983 Assistant Manager at Indonesian Shipping Oriental Lines</p> </td> </tr> </table>	<p>2008 - sekarang Direktur Utama di PT Axle Asia</p> <p>1997 - 2007 Direktur di PT Aon Indonesia</p> <p>1993 - 1997 General Manager PT Aon Indonesia</p> <p>1992 - 1993 Assistant General Manager</p> <p>1991 - 1992 Assistant General Manager di PT Alexindo Arta Jasa</p> <p>1985 - 1991 Senior Account Executive di Johnson & Higgins</p> <p>1983 - 1985 Sales Executive di Sumitomo Corporation</p> <p>1982 - 1983 Assistant Manager di Indonesian Shipping Oriental Lines</p>	<p>2008 - present President Director of PT Axle Asia</p> <p>1997 - 2007 Director of PT Aon Indonesia</p> <p>1993 - 1997 General Manager of PT Aon Indonesia</p> <p>1992 - 1993 Assistant General Manager</p> <p>1991 - 1992 Assistant General Manager of PT Alexindo Arta Jasa</p> <p>1985 - 1991 Senior Account Executive at Johnson & Higgins</p> <p>1983 - 1985 Sales Executive at Sumitomo Corporation</p> <p>1982 - 1983 Assistant Manager at Indonesian Shipping Oriental Lines</p>
<p>2008 - sekarang Direktur Utama di PT Axle Asia</p> <p>1997 - 2007 Direktur di PT Aon Indonesia</p> <p>1993 - 1997 General Manager PT Aon Indonesia</p> <p>1992 - 1993 Assistant General Manager</p> <p>1991 - 1992 Assistant General Manager di PT Alexindo Arta Jasa</p> <p>1985 - 1991 Senior Account Executive di Johnson & Higgins</p> <p>1983 - 1985 Sales Executive di Sumitomo Corporation</p> <p>1982 - 1983 Assistant Manager di Indonesian Shipping Oriental Lines</p>	<p>2008 - present President Director of PT Axle Asia</p> <p>1997 - 2007 Director of PT Aon Indonesia</p> <p>1993 - 1997 General Manager of PT Aon Indonesia</p> <p>1992 - 1993 Assistant General Manager</p> <p>1991 - 1992 Assistant General Manager of PT Alexindo Arta Jasa</p> <p>1985 - 1991 Senior Account Executive at Johnson & Higgins</p> <p>1983 - 1985 Sales Executive at Sumitomo Corporation</p> <p>1982 - 1983 Assistant Manager at Indonesian Shipping Oriental Lines</p>		
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada N/A		
Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders	Tidak ada N/A		
Pelatihan yang Diikuti di Tahun 2019 Training Participation in 2019	Tidak ada N/A		

Muhammad Faishol Zainudin

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of Sharia Supervisory Board'



Anggota Member	
Nama Name	Muhammad Faishol Zainudin
Usia Age	49 Tahun 49 Years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	Pasca Sarjana Bidang Syariah, Universitas Kebangsaan (2002) Postgraduate in Sharia, Universitas Kebangsaan (2002) Sarjana Syariah Islamiyyah Al Azhar University, Kairo (1997) Bachelor of Syariah Islamiyyah, Al Azhar University, Cairo (1997)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 28 April 2017 Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 28, 2017
Pengalaman Kerja Working Experience	<p>2017 – sekarang Anggota Dewan Pengawas Syariah di PT Bahana TCW Investment Management</p> <p>2016 – sekarang Anggota Dewan Pengawas Syariah di PT Pan Arcadia Capital</p> <p>2015 – sekarang Dosen Tetap Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di STAI Al Anwar</p> <p>2011 - 2014 Dosen Ushul Fiqh dan Maqashid Syar'iyah di Ma'had 'Ali Asshiddiqiyah, materi kuliah</p> <p>2005 - 2011 Dosen di Universitas Esa Unggul, materi kuliah Pendidikan Agama Islam</p> <p>2017 – present Member of Sharia Supervisory Board at PT Bahana TCW Investment Management</p> <p>2016 – present Member of Sharia Supervisory Board at PT Pan Arcadia Capital</p> <p>2015 – present Tenured Lecturer of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education at STAI Al Anwar</p> <p>2011 - 2014 Lecturer of Ushul Fiqh and Maqashid Syar'iyah courses at Ma'had 'Ali Asshiddiqiyah</p> <p>2005 - 2011 Lecturer of Islamic Education courses at Universitas Esa Unggul</p>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada N/A
Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders	Tidak ada N/A
Pelatihan yang Diikuti di Tahun 2019 Training Participation in 2019	Tidak ada N/A

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2019

Structure and Composition of Shareholders per December 31, 2019

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Nilai (Rp) Value (Rp)
PT Mega Inti Supra	4.000.000	0,04%	80.000.000
UNIT LINK INVESTA 5 AJK	1.147.271.800	12,81%	22.945.436.000
UNIT LINK INVESTA 3 AJK – SINARMAS AM	660.405.200	7,37%	13.208.104.000
UNIT LINK INVESTA 4 AJK	640.370.200	7,15%	12.807.404.000
Masyarakat / Public	6.506.333.260	72,63%	130.126.665.200
Jumlah Total amount	8.958.380.460	100%	179.167.609.200

Informasi tentang Entitas Pengendali

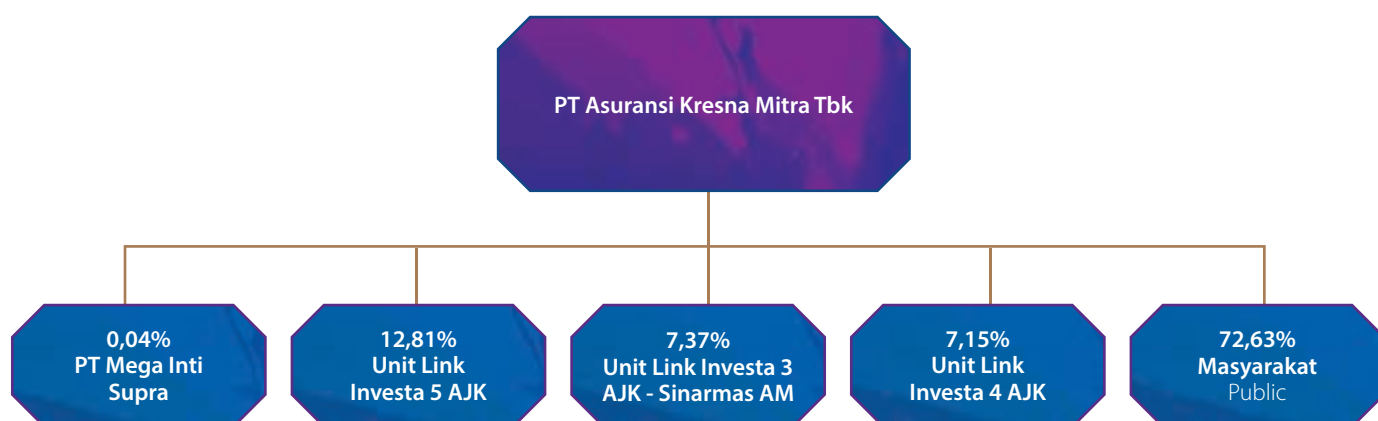
PT Mega Inti Supra adalah entitas pengendali Perusahaan dari PT Asuransi Kresna Mitra Tbk dengan kepemilikan sebesar 0,04% per 31 Desember 2019.

Information on Controlling Entity

PT Mega Inti Supra is the controlling entity of PT Asuransi Kresna Mitra Tbk with 0.04% of shares as of December 31, 2019.

Kepemilikan Saham

Share Ownership



Informasi tentang Kepemilikan Saham oleh Manajemen

Hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Asuransi Kresna tidak memiliki saham di Perusahaan.

Information on Share Ownership by the Management

As of December 31, 2019, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Sharia Supervisory Board of Kresna Insurance do not have any share ownership in the Company.

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Asuransi Kresna tidak memiliki entitas anak dan/atau entitas asosiasi. Dengan demikian, Perusahaan tidak menyajikan informasi tentang nama entitas anak, bidang usaha, domisili, tahun beroperasi komersial, tahun penyertaan modal, kepemilikan saham, aset, dan status operasi.

Kronologis Pencatatan Saham

Tabel berikut menyajikan kronologis pencatatan saham ASMI di Bursa Efek Indonesia:

Pencatatan Listing	Tahun Year	Penambahan Addition	Jumlah Total	Nominal per Saham Par Value
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	2014	402.781.000	1.388.900.000	100
Penawaran Waran Seri I yang Telah di Exercise Exercised Series I Warrant Offering	2014	15.583.800	1.404.483.800	100
Penawaran Waran Seri I yang Telah di Exercise Exercised Series I Warrant Offering	2015	38.343.100	1.442.826.900	100
Penawaran Waran Seri I yang Telah di Exercise Exercised Series I Warrant Offering	2016	1.277.600	1.444.104.500	100
Pemecahan Saham (1:5) Stock Split (1:5)	2016	--	7.220.522.500	20
Penawaran Waran Seri I yang Telah di Exercise Exercised Series I Warrant Offering	2016	12.932.700	7.233.455.200	20
Penawaran Waran Seri I yang Telah di Exercise Exercised Series I Warrant Offering	2017	1.724.925.260	8.958.380.460	20

Kronologis Pencatatan Obligasi

Hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan tidak melakukan penawaran umum berupa surat utang, baik obligasi maupun sukuk. Oleh karena itu,

Subsidiaries and Associate Entities

As of December 31, 2019, Kresna Insurance had not established any subsidiaries and/or associate entities. For this reason, the Company does not include any information on subsidiary's name, business activities, domicile, year of commercial operation, year of capital participation, share ownership, asset, and operational status in this Report.

Chronology of Share Listing

The chronology of ASMI share listing in the Indonesia Stock Exchange is as follows:

Chronology of Bond Listing

As of December 31, 2019, the Company had not conducted a public offering of debt securities, either in bonds or sukuk. For this reason, the Company does not include an overview of

Perusahaan tidak menyajikan ikhtisar obligasi yang berisi informasi tentang nama obligasi, jumlah nominal obligasi yang beredar, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi, dan perusahaan pemeringkat yang memberikan peringkat atas kualitas surat utang tersebut.

debt securities offering that contains information on bonds' name, total outstanding bonds, interest rate, due date, rating, and rating agencies in this Report.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

	Nama dan Alamat Name and Address	Jenis dan Bentuk Jasa Type of Service	Periode Penugasan Assignment Period
Lembaga Penunjang Supporting Institution			
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3/5 Kelapa Gading, Jakarta Utara	Pengurusan administrasi efek, termasuk pemesanan dan pencatatan (sekuritas) Share registrar, including subscription and registration (securities)	1 Januari 2019- 31 Desember 2019 January 1, 2019- December 31, 2019
Profesi Penunjang Supporting Professionals			
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris Intiland Tower 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 32, Jakarta 10220	Audit laporan keuangan Financial statements audit	Oktober 2019 - Mei 2020 October 2019 - May 2020
Kantor Notaris Notary Office	Kantor Notaris Christina Dwi Utami, SH,MHum,MKn Komp. Ketapang Indah No. 4-5 Blok B-2, Jl. K.H. Zainul Arifin, Jakarta Barat 11140	Pembuatan akta bagi Perusahaan Drawing of notarial deeds for the Company	1 Januari 2019- 31 Desember 2019 January 1, 2019- December 31, 2019

Asuransi Kresna belum terdaftar dengan perusahaan pemeringkat efek karena statusnya sebagai perusahaan asuransi yang tidak diwajibkan untuk bergabung dengan perusahaan pemeringkat efek.

Kresna Insurance is not registered with any securities rating agency in relation with its status as an insurance company, which is not required to join any securities rating agencies.

Selain itu, Perusahaan juga telah menetapkan biaya jasa yang wajar bagi masing-masing penyedia jasa penunjang pasar modal sesuai dengan periode penugasan dan lingkup jasa yang diberikan.

Moreover, the Company has also set a fair fee for each capital market supporting service provider based on the assignment period and the scope of services provided.

Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran

Branch Offices and Representative Offices



Kantor Pusat:

Head Office:
Gedung Graha Kirana Lt. 6
Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter
T : (021) 6531 1150
F : (021) 6531 1160
E : info@kresnainsurance.com

Bandar Lampung

Jl. Wr. Supratman No. 1C
Teluk Betung, Bandar Lampung 35229
T : 0721 470 473 / 480 614
F : 0721 480 614
E : lampung@kresnainsurance.com

Banjarmasin

Jl. Ahmad Yani Km. 7,9
Banjarmasin 70654
T : 0511 320 1105 / 320 1104
F : 0511 320 1103
E : banjarmasin@kresnainsurance.com

Bekasi

Grha Persada 5th Fl. Unit C
Jl. K.H. Noer Ali No. 3A
Kalimalang, Bekasi 17144
T : 021 8896 5517 / 8896 5385
F : 021 2945 3898
E : bekasi@kresnainsurance.com

Bandung

Ruko Supratman Blsz Centre
Jl. Jend. A. Yani No. 779E
Bandung 401
T : 022 721 0406 / 721 6425
F : 022 721 7148
E : bandungi@kresnainsurance.com

Jakarta Barat

Grand Slipi Tower 8th Floor unit C
Jl. Letjen S. Prman Kav. 22-24
Jakarta 11480
T : 021 290 22341
E : jakarta1@kresnainsurance.com

Jakarta Selatan

Gedung Multika, Lt.4 Ruang 405
Jl. Mampang Prapatan Raya 71-73
Jakarta 12790
T : 021 797 5112
F : -
E : jakarta2@kresnainsurance.com

Medan

Wisma Hsbc 4th Fl.
Jl. P. Diponegoro No. 11
Medan 20152
T : 061 457 7894 / 457 7902
F : 061 452 4768
E : medan@kresnainsurance.com

Palembang

Jl. Demang Lebar Daun No. 3
Palembang 30137
T : 0711 446 084
F : 0711 441 802
E : palembang@kresnainsurance.com

Solo

Ruko Nalendra Jd-61
Solo Baru, Sukoharjo 57552
T : 0271 672 7750 / 672 7751
F : 0271 672 7753
E : solo@kresnainsurance.com

Surabaya

Kompleks Ruko Embong Kemiri
Square Blok 2C Surabaya 60271
T : 031 545 6376 / 545 6377
F : 031 545 637
E : surabaya@kresnainsurance.com



Bogor

Ruko Vip No. 88 B
Jl. Raya Pajajaran
Bogor 16128
T : 0251 833 5663 / 833 0356
F : 0251 833 5690
E : bogor@kresnainsurance.com

Makassar

Jl. Ap Pettarani No. 51, Petak 3
Kel. Tamamaung, Kec. Panakkukang
Makassar 90231
T : 0411 425 480 / 425 476
F : 0411 425 482
E : makassar@kresnainsurance.com

Pekanbaru

Komplek Bisnis Central Blok B No. 9
Jl. Jend. Sudirman
Pekanbaru, Riau 28113
T : 0761 34974 / 34975
F : 0761 7872658
E : pekanbaru@kresnainsurance.com

Tangerang (Alam Sutera)

Ruko The Element Kav. 25Bc No. B-02
Alam Sutera, Serpong
Tangerang 15320
T : 021 2931 4988 / 2931 4977
F : 021 2931 4899
E : alamsutera@kresnainsurance.com

Denpasar

Kompleks Renon Square
Jl. Raya Puputan Renon No. 174
Denpasar, Bali 80226
T : 0361 243 624 / 243 556
F : 0361 472 3514
E : denpasar@kresnainsurance.com

Malang

Jl. Soekarno Hatta No. 30 Kav. 2
Malang 60152
T : 0341 408 223
F : 0341 408 225
E : malang@kresnainsurance.com

Semarang

Ruko Seroja Dalam
Jl. Seroja Dalam No. 2D
Semarang Tengah
T : 024 844 6664 / 352 0141
F : 024 845 1003
E : semarang@kresnainsurance.com

Service Point Yogyakarta

Bank Natasha Building Lantai 3
Jl. Urip Sumoharjo No. 65, Klitren
Gondokusumo
T : 0271 672 7750 / 7751
F : 0271 672 7753
E : solo@kresnainsurance.com

Sumber Daya Manusia

Di Asuransi Kresna, sumber daya manusia (SDM) yang kompeten adalah salah satu kunci kesinambungan usaha. Maka dari itu, Perusahaan senantiasa mengembangkan kompetensi SDM secara menyeluruh guna mendukung keberhasilan dan keberlanjutan Perusahaan. Pembangunan SDM berkualitas di Asuransi Kresna dilakukan mulai dari proses rekrutmen hingga pengembangan kompetensi karyawan dalam setiap tahapan karier.

Saat proses rekrutmen, Perusahaan sangat cermat dalam menetapkan setiap syarat dan ketentuan yang dibutuhkan untuk memastikan setiap kandidat memenuhi standar-standar ketentuan industri asuransi dan tujuan jangka panjang Perusahaan. Para calon karyawan akan diseleksi secara ketat melalui pertimbangan pengalaman dan kompetensi yang dibutuhkan. Proses ini dilakukan agar kandidat yang terpilih dapat lebih memaksimalkan potensi dan kemampuannya di Perusahaan.

Di samping itu, Perusahaan terus mendukung dan membuka kesempatan bagi seluruh karyawan untuk mengasah pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan melalui program-program pengembangan yang disediakan Perusahaan. Program-program pengembangan kompetensi ini terdiri dari berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan yang berfokus pada kompetensi teknis dan profesional. Selain itu, Perusahaan juga senantiasa memastikan kesejahteraan setiap karyawan melalui berbagai tunjangan dan fasilitas. Lewat dukungan tersebut, Asuransi Kresna percaya seluruh jajaran Perusahaan dapat maju bersama, menyediakan layanan terbaik bagi para nasabah.

Human Resources

In Kresna Insurance, competent human resources (HR) are one of the key elements to its business continuity. Therefore, the Company continues to comprehensively develop HR competencies to support the Company's success and sustainability. Developing quality HR starts from the recruitment process up to employee competency development programs at each career stage.

For the recruitment process, the Company has thoroughly established requirements to ensure that each candidate meets the standard requirements of the insurance industry and the long-term goals of the Company. Prospective employees are rigorously selected by taking into consideration the experience and competencies required. This is implemented to help the selected candidates maximize their potential and capability in the Company.

Furthermore, the Company continues to support and offers opportunities to all employees to sharpen their knowledge and required skills through various programs provided by the Company. These competency development programs consist of various education and training activities that focus on technical and professional competencies. In addition, the Company always ensures the welfare of each employee through various benefits and facilities. Kresna Insurance believes that through this kind of support, all levels of the Company will be able to move forward along with the Company to provide the best services to the customers.

Komposisi Karyawan Perusahaan pada Tahun 2019 Berdasarkan Level Organisasi

The Composition of the Company's Employees in 2019 by Level of Organization

No.	Level	2019	2018
1.	Direktur Director	3	2
2.	General Manager	2	2
3.	Senior Manager	3	3
4.	Manager	15	18

Komposisi Karyawan Perusahaan pada Tahun 2019 Berdasarkan Level Organisasi

The Composition of the Company's Employees in 2019 by Level of Organization

No.	Level	2019	2018
5.	Asisten Manager Assistant Manager	16	17
6.	Senior Supervisor	2	1
7.	Supervisor	32	32
8.	Senior Staf Senior Staff	11	11
9.	Staf Staff	121	130
10.	Pelaksana Dasar Basic	21	20
Jumlah Total		226	236

Komposisi Karyawan Perusahaan pada Tahun 2019 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

The Composition of the Company's Employees in 2019 by Education

No.	Tingkat Pendidikan Education	2019	2018
1.	S3 Doctoral Degree	1	0
2.	S2 Master's Degree	2	3
3.	S1 Bachelor's Degree	133	142
4.	Diploma 3	41	41
5.	Diploma 1	0	0
6.	SMU Senior High School	46	47
7.	SMP Junior High School	3	3
Jumlah Total		226	236

Komposisi Karyawan Perusahaan pada Tahun 2019 Berdasarkan Status Kepegawaian

The Composition of the Company's Employees in 2019 by Status of Employment

No.	Status Kepegawaian Status of Employment	2019	2018
1.	Tetap Permanent	157	156
2.	Kontrak Contract	69	80
Jumlah Total		226	236

Komposisi Karyawan Perusahaan pada Tahun 2019 Berdasarkan Usia

The Composition of the Company's Employees in 2019 by Age Group

No.	Usia Age Group	2019	2018
1.	18-20	0	2
2.	21-30	85	91
3.	31-40	87	93
4.	41-50	44	43
5.	>50	10	7
Jumlah Total		226	236

Pengembangan Kompetensi SDM

Salah satu pilar terpenting dalam upaya pengembangan kompetensi karyawan Asuransi Kresna adalah pelaksanaan program pelatihan dan ujian sertifikasi profesi. Sepanjang tahun 2019, Perusahaan telah mengikutsertakan karyawan dalam berbagai kegiatan pelatihan, ujian, dan aktivitas lainnya baik yang diadakan oleh Perusahaan maupun organisasi di luar Perusahaan. Pelatihan ini difokuskan kepada kompetensi teknis (*training*) maupun *soft skill* (*non training*). Pada tahun 2019, Asuransi Kresna mengalokasikan anggaran sebesar Rp160.602.600 untuk program pelatihan karyawan.

HR Competency Development

One of the most important pillars in the development of Kresna Insurance's employee competency is the implementation of training programs and professional certification exams. Throughout 2019, the Company included employees in various trainings, examinations, and other activities either conducted by the Company or by external organizations. These trainings were focused on the development of technical competencies (training) and soft skills (non training). Kresna Insurance allocated a budget of Rp160.602.600 for participation in these employee training programs in 2019.

Tabel Pengembangan Kompetensi SDM Perusahaan pada Tahun 2019 The Company's HR Competencies Development in 2019

Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM HR Competency Development Activity	Jumlah Total
Workshop & Seminar	42
In House Training	7
Pelatihan Training	15
Ujian Exam	2
Jumlah Total	66

Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan menyediakan berbagai fasilitas dan program kesejahteraan bagi karyawan dan anggota keluarganya. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi seluruh karyawan tetap dan kontrak, dengan rincian sebagai berikut:

1. Program jaminan tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan);
2. Program Pensiun;
3. Tunjangan hari raya keagamaan;
4. Pelayanan medis asuransi kesehatan dan program BPJS Kesehatan;
5. Sumbangan sosial;
6. Olahraga; dan
7. Penghargaan atas loyalitas karyawan yang bekerja lebih dari 5 tahun.

Upah minimum, kompensasi, program kesejahteraan dan fasilitas karyawan, Perusahaan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Employee Welfare

The Company provides various welfare facilities and programs for the employees and their families, for both permanent and contracts employees. The facilities and programs are as follows:

1. Social Security (BPJS) Program for Employment;
2. Pension Program;
3. Religious holiday allowances;
4. Medical health insurance services and BPJS Health Program;
5. Social donations;
6. Sports; and
7. Employee loyalty reward for those who have worked for more than 5 years.

In relation to minimum wage, compensation, employee welfare benefits and facilities, the Company refers to the prevailing laws and regulations.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



Pada tahun 2019, Perusahaan berfokus meningkatkan proporsi pendapatan usaha dari premi sebagai perusahaan asuransi yang terus berkembang. Keberhasilan Perusahaan dalam implementasi strategi ini dibuktikan oleh peningkatan premi bruto yang signifikan sebesar 77,04% dari Rp343,36 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp607,87 miliar pada tahun 2019.

In 2019, the Company focused on increasing the proportion of premiums income in the Company's income structure as a growing insurance company. The Company's success in implementing the strategy is shown by the significant increase in gross premiums of 77.04% from Rp343.36 billion in 2018 to Rp607.87 billion in 2019.

Tinjauan Umum: Perekonomian dan Industri Asuransi Umum

Overview: Economy and General Insurance Industry

Perekonomian Dunia

Pertumbuhan ekonomi global mencetak rekor terburuk sejak krisis finansial 2007-2008. Seperti dilansir International Monetary Fund (IMF) dalam *World Economic Outlook*, perekonomian dunia hanya tumbuh 2,9% sepanjang 2019. Pertumbuhan tersebut turun drastis dari catatan tahun 2018 sebesar 3,55%. Padahal IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun ini akan berada di angka 3,0%.

Beragam dinamika global memengaruhi perlambatan laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2019. Dinamika tersebut antara lain perang dagang AS-Tiongkok, Brexit, pergolakan sosial di banyak negara, tensi geopolitik, dan berbagai bencana alam, mulai dari badai tropis, banjir, gelombang udara panas, kekeringan, sampai kebakaran hutan.

Perekonomian Indonesia

Kondisi ekonomi dunia juga berimbas pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sepanjang tahun 2019, data BPS menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia secara *year on year* (yoy) turun ke angka 5,02% dari 5,17% di tahun 2018. Terlebih, mitra dagang utama Indonesia seperti Tiongkok dan Amerika Serikat mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok turun dari 6,6% ke 6,1% sedangkan Amerika Serikat turun dari 2,9% ke 2,3%.

Implikasi global yang berdampak langsung pada penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2019 adalah nilai ekspor. Tahun ini harga komoditas mengalami penurunan cukup drastis. Harga batu bara turun 27% dibandingkan dengan tahun 2018. Sementara itu, harga rata-rata minyak mentah Indonesia (*Indonesian Crude Price/ICP*) turun 8%. Pada 2019, realisasi harga ICP hanya US\$62-63 per barel dari target US\$70 per barel. Seiring merosotnya harga komoditas, nilai ekspor Indonesia pun turun 4,86% dibandingkan 2018. Padahal volume ekspor naik sebesar 9,82%, khususnya ekspor non migas seperti sawit dan batu bara.

Global Economy

In 2019, the global economy recorded its worst growth rate since the financial crisis of 2007-2008. As reported by the International Monetary Fund (IMF) in the *World Economic Outlook*, the world's economy only grew by 2.9% throughout the year, dropped significantly from 3.55% in 2018, despite IMF's projection of global economic growth of 3.0%.

Various global dynamics contributed to the slowdown of economic growth during the year. These included the US-China trade war, Brexit, social upheavals in many countries, geopolitical tension, and various natural disasters, starting from tropical storms, floods, heat waves, drought, to forest fires.

Indonesian Economy

Economic conditions at the global level inevitably impacted Indonesia's economic growth. BPS data shows that throughout 2019 the Indonesian economic growth fell to 5.02% from 5.17% in 2018 (yoy). Moreover, Indonesia's major trading partners such as China and the United States suffered a decline in their economic growths. China's economic growth decreased from 6.6% to 6.1%, while the United States' decreased from 2.9% to 2.3%.

These global conditions directly caused a decline in Indonesia's economic performance in 2019, including the value of exports. Commodity prices decreased significantly throughout the year, with coal prices decreasing by 27% compared to 2018. The average price of Indonesian Crude Price (ICP) also decreased by 8%, while the actual ICP price was only at US\$62-63 per barrel from the target of US\$70 per barrel. With the decline in commodity prices, the value of Indonesia's exports decreased by 4.86% compared to 2018, even though the export volume increased by 9.82%, particularly in the non-oil commodities such as palm oil and coal.

Meskipun melemah, pertumbuhan sebesar 5,02% adalah angka yang relatif tinggi di tengah iklim perekonomian global saat ini. Ekonomi Indonesia yang relatif kuat ini didorong oleh konsumsi rumah tangga yang berkontribusi 2,73% terhadap PDB Indonesia. Untuk tahun 2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksi akan naik menjadi 5,3% seiring aliran dana masuk yang meningkat. Hal ini didukung oleh suku bunga acuan Indonesia yang cukup stabil di angka 5% di tengah penurunan suku bunga acuan negara maju seperti Jepang, Amerika Serikat, dan Eropa. Dengan pertumbuhan investasi Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), serta peningkatan belanja modal dan belanja barang dari pemerintah, kondisi perekonomian Indonesia diprediksi akan semakin membaik.

Industri Asuransi

Industri asuransi umum Indonesia mencatatkan performa yang baik sepanjang tahun 2019. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), meski kondisi perekonomian Indonesia menurun, industri asuransi umum berhasil meraup pendapatan premi sebesar Rp80,12 triliun atau tumbuh 14,62% secara *year on year* (yoy) dibandingkan 2018 yang hanya mencapai Rp69,9 triliun. Selain itu, data OJK juga menunjukkan bahwa sejak 2014 jumlah aset terus meningkat dari Rp807,7 triliun menjadi Rp1.325,7 triliun pada Desember 2019. Nilai investasi industri asuransi pun melonjak dari Rp648,3 triliun pada 2014 menjadi Rp1.141,8 triliun pada 2019. Permodalan berbasis risiko (*Risk-Based Capital/RBC*) industri asuransi umum dan asuransi jiwa juga masih kuat, masing-masing tercatat sebesar 345,35% dan 789,37%, jauh dari ambang batas yang hanya sebesar 120%. Kinerja yang baik dari industri asuransi pada tahun 2019 utamanya ditopang oleh kinerja sektor properti yang terbilang cukup moderat meski diterpa guncangan dari perekonomian global. Sebaliknya, sektor otomotif justru melemah tecermin dari menurunnya jumlah penjualan mobil.

However, despite weakening, Indonesia's 5.02% growth is considered relatively high amidst such global economic climate. This was driven by a strong domestic household consumption, which contributed 2.73% to the country's GDP. For 2020, Indonesia's economic growth is predicted to increase to 5.3% as foreign investment inflows increase. This will be supported by Indonesia's benchmark interest rate, which remains at 5%, despite reduction of benchmark interest rates by developed countries such as Japan, United States, and Europe. With growths of Foreign Investment (PMA) and Domestic Investment (PMDN), as well as increased government capital expenditures, Indonesia's economy is predicted to improve.

Insurance Industry

Throughout 2019, the Indonesian general insurance industry maintained a good performance. Based on the Financial Services Authority (OJK) data, despite the decline in Indonesia's overall economic conditions, the domestic general insurance industry managed to record a total premium income of Rp80.12 trillion, a 14.62% increase year on year (yoy) compared to only Rp69.9 trillion in 2018. In addition, OJK data also shows that total assets continued to increase since 2014 from Rp807.7 trillion to Rp1,325.7 trillion in December 2019. Total investment value of the insurance industry also jumped from Rp648.3 trillion in 2014 to Rp1,141.8 trillion in 2019. The Risk-Based Capital (RBC) of the general insurance and life insurance industries also remained stable at 345.35% and 789.37% respectively, far above the threshold of only 120%. Such excellent performance in the insurance industry in 2019 was mainly supported by the property sector, which remained stable despite the shocks from the global economy. On the contrary, the automotive sector showed a weakened performance as reflected in the decline in the car sales volume.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

Segmen usaha Asuransi Kresna dibagi berdasarkan jenis pertanggungan yang ditawarkan, dari asuransi kerugian, yakni kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan, dan aneka. Masing-masing segmen usaha tersebut memiliki beragam produk.

Kresna Insurance's business segments are categorized based on the coverage from general insurance encompassing fire, motor vehicle, marine cargo, and miscellaneous insurance. Each business segment offers various products.

Pendapatan Premi Bruto per Segmen

Gross Premium Income by Segment

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah unless stated otherwise)

Segmen Segment	2019	2018	Perubahan Difference	
			Nominal Nominal	%
Kebakaran Fire	401.710	171.441	230.269	134,31%
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	113.909	97.929	15.980	16,32%
Pengangkutan Marine Cargo	14.016	13.907	109	0,78%
Aneka Miscellaneous	78.237	60.082	18.155	30,22%
Jumlah Total	607.872	343.359	264.513	77,04%

Pada tahun 2019, pendapatan premi bruto meningkat sebesar 77,04% dari Rp343,36 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp607,87 miliar. Pendapatan premi bruto ini masih didominasi oleh segmen usaha kebakaran yang meningkat sebesar 134,31% dari Rp171,44 miliar di tahun 2018 menjadi Rp401,71 miliar. Kontributor terbesar kedua ialah segmen usaha aneka yang tumbuh 30,22% dari Rp60,08 miliar di tahun 2018 menjadi Rp78,24 miliar.

In 2019, gross premium income increased by 77.04% from Rp343.36 billion in 2018 to Rp607.87 billion. The gross premium income continued to be dominated by fire insurance, which saw an increase of 134.31% from Rp171.44 billion in 2018 to Rp401.71 billion. The second biggest contributor is miscellaneous insurance, which grew by 30.22% from Rp60.08 billion in 2018 to Rp78.24 billion.

Beban Klaim Bersih per Segmen

Net Claims Expense by Segment

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah unless stated otherwise)

Segmen Segment	2019	2018	Perubahan Difference	
			Nominal Nominal	%
Kebakaran Fire	31.027	13.682	17.345	126,77%
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	41.149	38.086	3.063	8,04%
Pengangkutan Marine Cargo	4.743	5.002	(259)	-5,18%

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah unless stated otherwise)

Segmen Segment	2019	2018	Perubahan Difference	
			Nominal Nominal	%
Aneka Miscellaneous	12.092	5.653	6.439	113,90%
Jumlah Total	89.011	62.423	26.588	42,59%

Dibandingkan tahun sebelumnya beban klaim neto meningkat 42,59% dari Rp62,42 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp89,01 miliar pada tahun 2019. Peningkatan tersebut terutama dikontribusikan oleh segmen usaha kebakaran, dengan peningkatan beban klaim sebesar 126,77% dari angka Rp13,68 miliar menjadi Rp31,03 miliar. Kemudian, segmen usaha Aneka juga ikut berkontribusi pada peningkatan tersebut dengan peningkatan sebesar 113,90% dari Rp5,65 miliar menjadi Rp12,09 miliar.

Compared to the previous year's, net claims expenses increase by 42.59% from Rp62.42 billion in 2018 to Rp89.01 billion in 2019. The increase was mainly contributed by fire insurance, with an increase in claim expenses of 126.77% from Rp13.68 billion to Rp31.03 billion. Miscellaneous insurance also contributed to the increase with an increase of 113.90% from Rp5.65 billion to Rp12.09 billion.

Hasil Underwriting per Segmen

Underwriting Income by Segment

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah unless stated otherwise)

Segmen Segment	2019	2018	Perubahan Difference	
			Nominal Nominal	%
Kebakaran Fire	28.651	20.329	8.322	40,94%
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	42.013	34.215	7.798	22,79%
Pengangkutan Marine Cargo	690	7.351	(6.661)	-90,61%
Aneka Miscellaneous	1.866	5.147	(3.281)	-63,75%
Jumlah Total	73.220	67.042	6.178	9,22%

Hasil *underwriting* mencatatkan peningkatan sebesar 9,22% dari Rp67,04 miliar pada tahun sebelumnya menjadi Rp73,22 miliar pada tahun 2019. Segmen usaha kebakaran menjadi pendorong utama peningkatan tersebut dengan kenaikan dari Rp20,33 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp28,65 miliar atau setara dengan 40,94%. Selain itu, segmen usaha Kendaraan Bermotor pun turut mendorong kenaikan tersebut dengan peningkatan sebesar 22,79% dari Rp34,22 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp42,01 miliar.

Underwriting income increased by 9.22% from Rp67.04 billion in the previous year to Rp73.22 billion in 2019. Fire insurance was a key driver of such increase, increasing from Rp20.33 billion in 2018 to Rp28.65 billion or equal to 40.94%. Motor Vehicle insurance also contributed to such increase with an increase of 22.79% from Rp34.22 billion in 2018 to Rp42.01 billion.

Tinjauan Kinerja Keuangan Perusahaan

Review of Company Financial Performance

Tinjauan keuangan ini disusun berdasarkan laporan keuangan PT Asuransi Kresna Mitra Tbk yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens) dan memperoleh Opini tanpa Modifikasian, dalam semua hal yang material, untuk posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

This financial review is compiled based on the financial statements of PT Asuransi Kresna Mitra Tbk that has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens) with Unmodified Opinion in all material respects, for the financial statements of the Company dated December 31, 2019, and the financial performance and cash flow for the year that ends on the same date in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Posisi Keuangan

Aset

Statements of Financial Position

Assets

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah unless stated otherwise)

Uraian Description	2019	2018	Perubahan Difference	
			Nominal Nominal	%
Kas dan Bank Cash on Hand and in Banks	10.328	5.853	4.475	76,46%
Piutang premi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Premium receivable – net of allowance for impairment	107.409	141.399	(33.990)	-24,04%
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Reinsurance receivables - net of allowance for impairment	60.103	26.281	33.822	128,69%
Piutang Lain-lain – Pihak Ketiga Other Receivables – Third Parties	8.282	12.864	4.582	-35,62%
Deposito Berjangka Time Deposits	216.749	231.083	(14.334)	-6,20%
Efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Securities at fair value through profit or loss	351.655	229.935	121.720	52,94%
Efek yang tersedia untuk dijual Available for sale securities	18.197	122.307	(104.110)	-85,12%
Sukuk Sukuk	7.269	7.058	211	2,99%
Efek yang dimiliki hingga jatuh tempo Held to maturity securities	-	1.902	(1.902)	-100,00%
Biaya dibayar dimuka dan uang muka Prepaid expenses and advances	11.191	7.718	3.473	45,00%

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah unless stated otherwise)

Uraian Description	2019	2018	Perubahan Difference	
			Nominal Nominal	%
Aset reasuransi Reinsurance assets	130.941	133.703	(2.762)	-2,07%
Aset Tetap – Bersih Property and equipment - net	24.621	21.609	3.012	13,94%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	2.314	3.406	(1.092)	-32,06%
Aset Takberwujud Intangible Assets	1.219	1.284	(65)	-5,06%
Aset Lainnya Other Assets	25.409	23.464	1.945	8,29%
Jumlah Aset Total Assets	975.687	969.866	5.821	0,60%

Aset Perusahaan tercatat naik 0,60% dari Rp969,87 miliar di tahun 2018 menjadi Rp975,69 miliar di tahun 2019. Kenaikan terutama disebabkan oleh kenaikan piutang reasuransi yang cukup signifikan sebesar 128,69% dari Rp26,28 miliar di tahun 2018 menjadi 60,10 miliar di tahun 2019. Selain itu, efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi juga mengalami kenaikan sebesar 52,94% dari Rp229,94 miliar di tahun 2018 menjadi Rp351,66 miliar di tahun 2019.

The assets of the Company increased by 0.60% from Rp969.87 billion in 2018 to Rp975.69 billion in 2019. A key driver of the increase was a significant increase in reinsurance receivables of 128.69% from Rp26.28 billion in 2018 to 60.10 billion in 2019. Securities at fair value through profit or loss also increased by 52.94% from Rp229.94 billion in 2018 to Rp351.66 billion in 2019.

Liabilitas

Liabilities

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah unless stated otherwise)

Uraian Description	2019	2018	Perubahan Difference	
			Nominal Nominal	%
Utang Klaim Claims Payable	1.535	1.114	421	37,79%
Utang Reasuransi Reinsurance Payable	71.567	89.247	(17.680)	-19,81%
Utang Komisi Commissions Payable	15.628	21.790	(6.162)	-28,28%

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah unless stated otherwise)

Uraian Description	2019	2018	Perubahan Difference	
			Nominal Nominal	%
Utang Sewa Pembiayaan Lease Liabilities	3.924	-	3.924	100%
Utang Pajak Taxes Payable	617	545	72	13,21%
Beban Akrua Accrued Expenses	5.147	12.090	(6.943)	-57,43%
Premi Diterima di Muka Deferred Premium Income	9.509	13.240	(3.731)	-28,18%
Liabilitas Kontrak Asuransi Insurance Contract Liabilities	258.885	260.985	(2.100)	-0,80%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Long-Term Employee Benefits Liabilities	16.796	14.194	2.602	18,33%
Utang Lain-lain Other Liabilities	61.785	37.067	24.718	66,68%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	445.393	450.272	(4.879)	-1,08%

Pada tahun 2019, liabilitas Perusahaan mengalami penurunan sebesar 1,08% dari Rp450,27 miliar menjadi Rp445,39 miliar. Penurunan ini terutama didorong oleh penurunan utang reasuransi sebesar 19,81% dari Rp89,25 miliar di tahun 2018 menjadi Rp71,57 miliar di tahun 2019. Selain itu, beban akrual juga menurun sebesar 57,43% dari Rp12,09 miliar menjadi Rp5,15 miliar di tahun 2019.

In 2019, the Company saw a decrease of liabilities of 1.08% from Rp450.27 billion to Rp445.39 billion. This decrease is mainly driven by a decrease in reinsurance payable of 19.81% from Rp89.25 billion in 2018 to Rp71.57 billion in 2019. Moreover, accrued expenses also declined by 57.43% from Rp12.09 billion to Rp5.15 billion in 2019.

Ekuitas

Equity

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah unless stated otherwise)

Uraian Description	2019	2018	Perubahan Difference	
			Nominal Nominal	%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up Capital	179.168	179.168	-	0,00%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	126.626	126.626	-	0,00%

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah unless stated otherwise)

Uraian Description	2019	2018	Perubahan Difference	
			Nominal Nominal	%
Saldo Laba Retained Earnings				
Ditentukan untuk Cadangan Umum Appropriated for General Reserve	300	250	50	20,00%
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	224.048	213.532	10.516	4,92%
Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Investasi Tersedia untuk Dijual Unrealized Gain on Change in Fair Value Available for Sale Investments	153	18	135	750,00%
Jumlah Ekuitas Total Equity	530.295	519.594	10.701	2,06%

Ekuitas Perusahaan tidak mengalami terlalu banyak perubahan di tahun 2019, dengan kenaikan 2,06% dari Rp519,60 miliar di tahun 2018 ke Rp530,30 miliar di tahun 2019. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh saldo laba yang mengalami peningkatan sebesar 4,92% dari Rp213,53 miliar di tahun 2018 menjadi Rp224,05 miliar di tahun 2019. Sementara itu, kenaikan keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual sebesar 750% dari Rp18 juta di tahun 2018 menjadi Rp153 juta di tahun 2019.

There was no significant change to the Company's equity in 2019, with a 2.06% increase from Rp519.60 billion in 2018 to Rp530.30 billion in 2019. This increase was driven by an increase of 4.92% in retained earnings from 213.53 billion in 2018 to Rp224.05 billion in 2019. Meanwhile, unrealized gain on change in fair value available for sale investments increased by 750% from Rp18 million in 2018 to Rp153 million in 2019.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah unless stated otherwise)

Uraian Description	2019	2018	Perubahan Difference	
			Nominal Nominal	%
Premi Bruto Gross Premiums	607.872	343.359	264.513	77,04%
Pendapatan Premi – Bersih Net Premium Income	175.175	135.634	39.541	29,15%

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah unless stated otherwise)

Uraian Description	2019	2018	Perubahan Difference	
			Nominal Nominal	%
Beban Klaim – Bersih Net Claims Expense	89.011	62.423	26.588	42,59%
Jumlah Beban Underwriting Underwriting Expenses	101.955	68.592	33.363	48,64%
Hasil Underwriting Underwriting Income	73.220	67.042	6.178	9,22%
Hasil Investasi - Bersih Income from Investments - Net	7.835	80.745	(72.910)	-90,30%
Pendapatan Usaha Bersih Net Operating Revenues	81.055	147.787	(66.732)	-45,15%
Beban Usaha Operating Expenses	72.794	76.026	(3.232)	-4,25%
Laba Usaha Profit from Operations	8.261	71.761	(63.500)	-88,49%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	9.409	69.900	(60.491)	-86,54%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Total Comprehensive Income	10.701	64.626	(53.925)	-83,44%

Pada tahun 2019, Perusahaan berfokus meningkatkan proporsi pendapatan usaha dari premi sebagai perusahaan asuransi yang terus berkembang. Keberhasilan Perusahaan dalam implementasi strategi ini dibuktikan oleh peningkatan premi bruto yang signifikan sebesar 77,04% dari Rp343,36 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp607,87 miliar pada tahun 2019 yang diikuti dengan peningkatan pendapatan premi bersih sebesar 29,15% ke angka Rp175,18 miliar dari Rp135,63 miliar di tahun 2018.

Sejalan dengan peningkatan premi, beban klaim Perusahaan pun mengalami kenaikan sebesar 42,59% dari Rp62,42 miliar ke Rp89,01 miliar. Meskipun begitu, beban usaha dapat ditekan ke angka Rp72,79 miliar di tahun 2019, mengalami penurunan 4,25% dari Rp76,03 miliar di tahun 2018.

Pada tahun 2019, hasil investasi Perusahaan mengalami pertumbuhan negatif sebesar 90,30% menjadi Rp7,83 miliar dibandingkan dengan hasil investasi pada tahun 2018 sebesar

In 2019, the Company focused on increasing the proportion of premium income in the Company's income structure as a growing insurance company. The Company's success in implementing the strategy is shown by the significant increase in gross premiums of 77.04% from Rp343.36 billion in 2018 to Rp607.87 billion in 2019, followed by an increase in net premium income of 29.15% to Rp175.18 billion from Rp135.63 billion in 2018.

As the premium increased, the Company's claims expense also increased by 42.59% from Rp62.42 billion to Rp89.01 billion. On the other hand, operating expenses were maintained at Rp72.79 billion in 2019, declining by 4.25% from Rp76.03 billion in 2018.

In 2019, the Company's investment recorded a negative growth of 90.30% to Rp7.83 billion compared to investment yield in 2018 at Rp80.75 billion. This resulted in a negative

Rp80,75 miliar. Hal ini mengakibatkan pertumbuhan negatif pada laba usaha Perusahaan sebesar 88,49% dari Rp71,76 miliar di tahun 2018 menjadi Rp8,26 miliar pada tahun 2019.

Dengan begitu, laba tahun berjalan Perusahaan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp9,41 miliar sementara penghasilan komprehensif tercatat di angka Rp10,70 miliar. Angka ini merupakan penurunan dari tahun 2018, dimana laba tahun berjalan tercatat di angka Rp69,90 miliar atau menurun 86,54% sedangkan penghasilan komprehensif tercatat di angka Rp64,63 miliar atau menurun 83,44%.

growth of 88.49% in the Company's profit from operations from Rp71.76 billion in 2018 to Rp8.26 billion in 2019.

This resulted in a profit for the year of Rp9.41 billion in 2019, while comprehensive income was recorded at Rp10.70 billion. This is a decline from 2018, where profit for the year was recorded at Rp69.90 billion or declining by 86.54%, while comprehensive income was recorded at Rp64.63 billion or declining by 83.44%.

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah unless stated otherwise)

Uraian Description	2019	2018	Perubahan Difference	
			Nominal Nominal	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	(6.963)	(15.190)	8.227	54,16%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	12.044	17.980	(5.936)	-33,01%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(607)	-	(607)	-100,00%

Pada tahun 2019, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi tercatat di angka Rp6,96 miliar, mengalami penurunan sebesar 54,16% dari Rp15,19 miliar di tahun 2018. Penurunan ini didorong oleh peningkatan premi bruto sebesar 77,04% dan penurunan beban usaha sebesar 4,25% yang mengimbangi peningkatan beban klaim bersih sebesar 42,59%.

Sementara itu, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi tercatat sebesar Rp12,04 miliar, mengalami penurunan sebesar 33,01% dari Rp17,98 miliar di tahun 2018. Penurunan ini diakibatkan oleh penurunan hasil investasi pada tahun 2019.

In 2019, the net cash used for operating activities was recorded at Rp6.96 billion, an decrease of 54.16% from Rp15.19 billion in 2018. The decrease was driven by a 77.04% increase in gross premiums and a 4.25% decrease in operating expenses, which offset the 42.59% increase in net claims expenses.

Meanwhile, the net cash gained from investment activities was recorded at Rp12.04 billion, declining by 33.01% from Rp17.98 billion in 2018. The decline was due to the decrease of investment income in 2019.

Kemampuan Membayar Utang

Sebagai bagian dari pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab, Asuransi Kresna senantiasa memastikan bahwa Perusahaan memiliki kapasitas untuk membayar utang, baik dalam jangka pendek maupun panjang. Hal ini diukur berdasarkan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sementara itu, kemampuan Perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya diukur menggunakan rasio solvabilitas yang membandingkan seluruh liabilitas dengan semua aset dan dengan ekuitas.

Tingkat kemampuan Perusahaan membayar utang pada tahun 2019 ditunjukkan dengan rasio lancar (*current ratio*) sebesar 247,96% atau lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 sebesar 236,77%.

Selain itu, Perusahaan juga berhasil menjaga tingkat solvabilitas yang baik di tahun 2019 dengan rasio solvabilitas di tingkat 457,66%. Tingkat solvabilitas Perusahaan ini sudah memenuhi tingkat solvabilitas yang dianjurkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 2 Tahun 2013 sebesar 120%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Untuk memastikan kinerja keuangan yang sehat, Asuransi Kresna juga berusaha menjaga tingkat kolektibilitas piutang. Selain menjaga jumlah piutang yang tertagih, Perusahaan juga menjaga waktu penagihan agar tidak terlalu lama, yaitu paling lama 60 hari. Pada tahun 2019, tingkat kolektibilitas Perusahaan dinilai cukup baik, terlihat dari keberhasilan Perusahaan untuk menjaga piutangnya di bawah 60 hari, sebesar Rp104,17 miliar atau 59,26% dari keseluruhan piutang Perusahaan sebesar Rp175,79 miliar.

Struktur Modal

Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dengan pengelolaan struktur permodalan yang memadai, Perusahaan akan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Untuk itu, manajemen telah menyusun dasar penetapan kebijakan atas struktur modal dengan beberapa pertimbangan, yakni prediksi ekonomi, potensi pertumbuhan

Solvency

As a part of responsible financial management, Kresna Insurance always maintains the Company's capacity to cover its debt, both long term and short term. This capacity is measured based on its liquidity ratio, which comprises cash ratio and current ratio. Meanwhile, the Company's ability to cover all of its liabilities is measured based on its solvency ratio, which compares all liabilities with assets and equity.

The Company's ability to pay its debt in 2018 is shown by its current ratio of 247.96%, higher than the current ratio of 236.77% in 2018.

The Company was also able to maintain its solvency in 2019, with a solvency ratio of 457.66%. This rate of solvency has met the solvency rate recommended by the Financial Services Authority (OJK) through the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 2 of 2013 at 120%.

Receivables Collectability Rate

To ensure a sound financial performance, Kresna Insurance also strives to maintain its receivables collectability. Other than maintaining the portion of collected receivables, the Company also maintains the collection days of 60 days at a maximum. In 2019, the Company maintained its collectability at a manageable level as reflected in the Company's ability to maintain collection of Rp104.17 billion of receivables under 60 days or 59.26% of the Company's Rp175.79 billion receivables.

Capital Structure

Basis of the Management's Capital Structure Policy

A sustainable business growth for the Company is only possible through the proper management of capital structure. Therefore, the management has identified a number of factors to be considered in formulating the Company's capital structure, including economic prediction, business growth

bisnis, dukungan permodalan dari pemegang saham dan target rasio permodalan, serta perubahan peraturan perundang-undangan.

Struktur Modal Perusahaan di Tahun 2019

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 69/POJK.05/2016 mengenai Penyelenggaraan Usaha Perasuransian yang mensyaratkan pertahapan modal sendiri (ekuitas) sebesar Rp250 miliar bagi perusahaan asuransi umum, ekuitas Asuransi Kresna pada akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp530,30 miliar.

potential, capital from shareholders and capital ratio target, as well as changes in laws and regulations.

2019 Capital Structure of the Company

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 69/POJK.05/2016 on Insurance Business Organization, which requires an equity of Rp250 billion for general insurance companies, Kresna Insurance recorded an equity of Rp530.30 billion by the end of 2019.

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah unless stated otherwise)

Struktur Modal Capital Structure	2019	2018	%	
			2019	2018
Liabilitas Liabilities	445.393	450.272	45,65%	46,43%
Ekuitas Equity	530.295	519.594	54,35%	53,57%
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity	975.687	969.866	100,00%	100,00%

Ikatan Material atas Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan tidak mengenakan ikatan material atas barang modal dalam bentuk apa pun, baik agunan, jaminan, atau sejenis.

Material Commitment on Capital Goods Investment

Throughout 2019, the Company did not make any material commitment of any kind, whether collateral, guarantee, or its equivalent, on any capital goods investment.

Investasi Barang Modal Pada Tahun Buku Terakhir

Tidak ada investasi barang modal yang dilakukan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Capital Goods Investment in the Latest Fiscal Year

The Company did not make any capital good investment in the fiscal year that ended on December 31, 2019.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Laporan keuangan Perusahaan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris pada tanggal 8 Mei 2020. Tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi yang terjadi setelah laporan akuntan tersebut.

Material Information and Facts Following the Date of the Accountant's Report

The Company's financial statements have been audited by the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris on May 8, 2020. There is no material information or fact that occurs following the accountant's report.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2019 Serta Proyeksi 2020

Setiap tahun, Perusahaan menetapkan target keuangan untuk tahun berikutnya. Ada beberapa faktor yang menjadi pertimbangan Perusahaan dalam menentukan target ini, termasuk kinerja di tahun sebelumnya dan faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan industri.

Pada tahun 2019, Perusahaan berhasil membukukan premi bruto sebesar 184,56% dari target yang ditetapkan. Sementara itu, liabilitas dapat ditekan di angka Rp445,39 miliar atau 105,55% dari target.

Untuk tahun 2020, Perusahaan menargetkan peningkatan premi bruto ke angka Rp633,45 miliar dari realisasi premi bruto sebesar Rp607,87 miliar di tahun 2019. Sementara itu, laba tahun berjalan juga ditargetkan akan meningkat ke angka Rp55,04 miliar.

Selengkapnya, realisasi target Perusahaan di tahun 2019 dan proyeksi di tahun 2020 untuk beberapa indikator kunci dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Comparison Between 2019 Target and Realization as well as Projection For 2020

Every year, the Company sets its financial targets for the following year. A number of factors are taken into consideration in setting these targets, including previous year's performance and external factors such as economy and industry.

In 2019, the Company recorded a gross premium of 184.56% of the target set. Meanwhile, liabilities were maintained at Rp445.39 billion or 105.55% of target.

For 2020, the Company targetted a gross premium increase to Rp633.45 billion from the actual gross premium of Rp607.87 billion in 2019. Meanwhile, profit for the year is targetted to increase to Rp55.04 billion.

The full target realization in 2019 and projection for 2020 for a number of key indicators are available in the table below:

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah unless stated otherwise)

Indikator Indicator	2019		2020	
	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Proyeksi Projection
Premi Bruto Gross Premiums	329.361	607.872	184,56%	633.454
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	111.392	9.409	8,45%	55.041
Aset Assets	1.111.892	975.687	87,75%	1.161.653
Liabilitas Liabilities	421.961	445.393	105,55%	531.974
Ekuitas Equity	664.931	530.295	79,75%	604.679
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio	408,35%	457,66%	112,08%	418,66%

Prospek Usaha ke Depan

Di tengah pandemi virus corona yang mulai merebak di akhir tahun 2019, banyak ketidakpastian yang mewarnai tahun 2020. IMF kembali menyesuaikan proyeksi pertumbuhan perekonomian dunia ke angka -3%, jauh di bawah angka pertumbuhan pada krisis finansial di tahun 2008. Di dalam negeri, pertumbuhan ekonomi di tahun 2020 diproyeksikan berada di tingkat 2,3%, merosot dari perkiraan awal sebesar 5,3%.

Industri asuransi pun turut merasakan imbasnya. Proyeksi pertumbuhan premi asuransi umum di tahun 2020 oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) di tingkat 17% sepertinya tidak akan tercapai. Di kuartal pertama tahun 2020 saja, pertumbuhan premi asuransi umum hanya mencapai 3,65% (y-o-y), sementara kinerja premi asuransi jiwa terkoreksi hingga -13,8% (y-o-y) akibat kondisi perekonomian yang memburuk.

Sementara itu, kompetisi di industri asuransi semakin ketat. Pada tahun 2020, Reformasi Industri Keuangan Non-Bank yang mencakup industri asuransi juga akan dilaksanakan oleh OJK. Artinya, standar pengaturan dan kualitas pengawasan akan meningkat dan berdampak pada pengelolaan Perusahaan.

Di balik ketidakpastian ini, masih ada harapan. Perekonomian dunia dan Indonesia diperkirakan akan kembali membaik di tahun 2021 seiring dengan normalisasi kegiatan ekonomi yang didukung dengan berbagai kebijakan pemerintah. Pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2021 diperkirakan akan mencapai 5,3%, sementara pertumbuhan di Indonesia diperkirakan dapat melebihi 6,6% dengan adanya *base effect* dari perlambatan pertumbuhan ekonomi di tahun 2020.

Asuransi Kresna akan terus memonitor perkembangan yang terjadi dan mengambil langkah-langkah strategis yang diperlukan untuk menjaga kinerja Perusahaan. Melalui pengelolaan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian serta berbagai inisiatif pengembangan seperti pengembangan produk asuransi, penguatan strategi layanan berbasis teknologi, diversifikasi pasar dengan menggandeng perusahaan teknologi finansial, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia, Asuransi Kresna akan dapat melewati semua tantangan ini dan memanfaatkan peluang pertumbuhan yang lebih baik lagi di masa depan.

Future Business Prospects

Amid the coronavirus pandemic that emerged at the end of 2019, there are too many unknown variables that colored predictions for 2020. IMF has adjusted its global economic growth prediction to -3%, far below the growth rate during the 2008 financial crisis. In Indonesia, economic growth in 2020 is projected to be at 2.3%, a sharp drop from initial projection of 5.3%.

The insurance industry has not escaped the ramifications of latest developments. The 17% growth for general insurance premium in 2020 projected by the Indonesian General Insurance Association (AAUI) does not seem possible. In the first quarter of 2020, general insurance premium growth could not exceed 3.65% (y-o-y), while life insurance premium was corrected to -13.8% (y-o-y) due to the worsening economy.

Meanwhile, competition in the insurance industry is increasing. The Reforming of Non-Bank Financial Industry, which includes the insurance industry, will be enacted by OJK in 2020. This means that the regulatory standards and quality of supervision will be higher, which will have an impact on the Company's management.

Amid these uncertainties, hope remains. Global and Indonesia's economies are predicted to recover in 2021 with economic normalization along with various government policies. Global economic growth in 2021 is estimated to reach 5.3%, while Indonesia's economic growth is projected to exceed 6.6%, driven by the base effect from extreme economic slowdown in 2020.

Kresna Insurance will diligently monitor these developments and take the necessary strategic measures to maintain the Company's performance. Through prudent business management and various development initiatives such as insurance products development, technology-based service improvements, market diversification in collaboration with fin-tech partners, and human resources quality improvements, Kresna Insurance will come out of these challenges stronger to leverage on better growth opportunities in the future.

Aspek Pemasaran

Untuk mencapai keberhasilan dan keberlanjutan usaha, Asuransi Kresna senantiasa aktif melakukan kegiatan pemasaran. Saat ini, Perusahaan telah merumuskan strategi pemasaran yang melibatkan aspek pengembangan internal dan eksternal.

Kegiatan pemasaran di tahun 2019 difokuskan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan, mendiversifikasi produk, dan mengembangkan sistem teknologi informasi. Peningkatan kualitas produk dan layanan dilakukan guna menumbuhkan loyalitas nasabah. Diversifikasi produk ditempuh guna memenuhi permintaan nasabah yang semakin beragam. Sementara sistem teknologi informasi dikembangkan untuk menjawab tantangan zaman guna menyediakan akses layanan dan informasi yang cepat dan mudah.

Untuk menjalankan seluruh strategi dengan konsisten, Perusahaan tidak dapat bergerak sendiri. Oleh karena itu, sinergi dan kolaborasi dengan grup Perusahaan, mitra usaha, serta para pemangku kepentingan akan terus dipelihara dan dioptimalkan.

Kini dan nanti, Asuransi Kresna senantiasa berupaya untuk terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan pemasaran untuk menggenjot penjualan produk.

Pangsa Pasar

Pangsa pasar Perusahaan berdasarkan aset adalah sebesar 0,62%. Perhitungan ini diperoleh dengan membandingkan total aset asuransi umum sebesar Rp157,93 triliun dan total aset Perusahaan senilai Rp975,69 miliar per Desember 2019.

Kebijakan Dividen dan Pembagiannya

Asuransi Kresna berkomitmen untuk membagikan dividen setiap tahunnya sesuai dengan kinerja pada tahun yang bersangkutan dan rencana jangka panjang perusahaan. Pembagian dividen Perusahaan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk tahun terkait.

Marketing

For the continued success and sustainability of its business, Kresna Insurance actively engages in a number of marketing activities. The Company has also formulated a marketing strategy that requires internal and external development.

In particular throughout 2019, the Company's marketing activities were focused on improving the quality of products and services, diversifying products, and developing information technology systems. Improving the quality of products and services was carried out in an effort to foster customer loyalty. The product diversification strategy was adopted to meet increasingly diverse demands from the customer. Meanwhile, the information technology system was upgraded to respond to today's need for quick and easy access to services and information.

To carry out all strategies consistently, the Company realizes that it cannot act on its own. Therefore, synergy and collaboration with the Company group, business partners, and stakeholders will continue to be maintained and optimized.

Today and in the future, Kresna Insurance strives to continually improve the effectiveness and efficiency of its marketing activities to boost product sales.

Market Share

The Company's market share based on assets in 2019 was at 0.62%. This figure is obtained by comparing the total assets of the Indonesian general insurance market of Rp157.93 trillion and total assets of the Company valued at Rp975.69 billion as of December 2019.

Dividend Policy and Payout

Kresna Insurance is committed to annual dividend payout in consideration of the Company's performance in the relevant year and its long-term plan. The decision on the Company's dividend payout is made in the General Meeting of Shareholders (GMS) for the relevant year.

RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2019 memutuskan untuk tidak membagikan dividen tunai. Keuntungan usaha yang dihasilkan pada tahun 2019 dicatatkan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menyajikan informasi tentang total dividen yang dibagikan, jumlah dividen kas per saham, *pay out ratio*, serta tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Asuransi Kresna melakukan penawaran umum pada tanggal 31 Desember 2013. Penawaran umum tersebut membukukan hasil senilai Rp37,50 miliar dengan hasil bersih sebesar Rp35,78 miliar setelah dikurangi dengan biaya penawaran umum sebesar Rp1,72 miliar. Dari hasil penawaran umum tersebut, seluruhnya telah digunakan sampai dengan tahun 2019. Penggunaan dana hasil penawaran umum ini telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Rincian penggunaan dana dari hasil penawaran umum tersebut untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dapat dilihat dalam tabel berikut:

The Annual GMS held on May 14, 2019 decided not to make any dividend payout. The profit generated in 2019 is recorded as retained earnings to be used as the Company's working capital. Therefore, the Company has no information on the amount of dividend paid out, the amount of cash dividend per share, pay out ratio, and the date of the cash dividend announcement and payment.

Employee and/or Management Share Ownership Program

For the period that ended on December 31, 2019, the Company does not have an employee and/or management share ownership program (ESOP/MSOP).

Utilization of Proceeds from Public Offering

Kresna Insurance conducted a public offering on December 31, 2013. The public offering generated Rp37.50 billion in proceeds with a net proceeds of Rp35.78 billion net of public offering cost of Rp1.72 billion. The entire proceeds from the public offering has been utilized as of 2019. Such utilization of public offering proceeds has been reported to the Financial Services Authority (OJK) pursuant to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 30/POJK.04/2015 on Public Offering Proceeds Utilization Report.

Details of the utilization of the public offering proceeds for the period that ended on December 31, 2019 are available in the table below:

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah unless stated otherwise)

Penggunaan Utilization	Rencana Penggunaan Hasil Penawaran Umum Public Offering Proceeds Utilization Plan		Realisasi Penggunaan Hasil Penawaran Umum sampai dengan tahun 2019 Actual Public Offering Proceeds Utilization as of 2019	
	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total
Perluasan Jaringan Pemasaran Marketing Network Expansion	65	23.255	65	23.255
Peningkatan IT IT Improvement	15	5.367	15	5.367
Pembinaan SDM HR Development	10	3.578	10	3.578
Biaya Promosi dan Marketing Promotion and Marketing	10	3.578	10	3.578
Jumlah Total	100	35.778	100	35.778

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Perusahaan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Information on Material Transactions with Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliates

Material Transactions with Conflict of Interest

The Company did not conduct any transaction with conflict of interest throughout the reporting year that ended on December 31, 2019.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi atau Berelasi

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Rincian dari transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi sepanjang tahun 2019 dapat dilihat dalam Catatan No. 36 dari Laporan Keuangan yang sudah Diaudit yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini.

Informasi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi

Perusahaan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Sepanjang 2019, tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Hingga akhir tahun 2019, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Transaction with Affiliates or Related Parties

In 2019, the Company conducted a number of transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (2015 Adjustment), "Related Parties Disclosure". Details of the transactions conducted with related parties throughout 2019 are available in Note No. 36 in the Audited Financial Statements attached to this Annual Report.

Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Restructuring

The Company did not make any investment, expansion, divestment acquisition, and restructuring throughout the period that ended on December 31, 2019.

Changes to the Laws and Regulations with Significant Impact on the Company

Throughout 2019, there was no change to the laws and regulations with significant impact on the Company.

Changes to Accounting Policy

Throughout 2019, there was no change in accounting policy with significant impact on the Company's financial statements.



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

”

Mengacu pada aspek-aspek keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan, Asuransi Kresna senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan kegiatan usaha untuk memastikan pencapaian tujuan jangka panjang Perusahaan.

In accordance with the aspects of transparency, accountability, responsibility, independency, as well as fairness and equality, Kresna Insurance implements GCG principles in its business operations consistently to ensure the achievement of the Company's long-term goals.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance



Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) adalah landasan Asuransi Kresna dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis di bidang usaha keuangan dan perlindungan risiko atau perasuransian. Mengacu pada aspek-aspek keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan, Asuransi Kresna senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan kegiatan usaha untuk memastikan pencapaian tujuan jangka panjang Perusahaan.

Komitmen penguatan penerapan GCG juga diterapkan pada setiap organ Perusahaan untuk mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Melalui penerapan GCG secara konsisten dan menyeluruh tersebut, Perusahaan mampu meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap produk dan

Good Corporate Governance Policy

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices in the Company helps Kresna Insurance build a strong foundation for running and growing its business, specifically its financial and risk protection or insurance services. Therefore, in accordance with the aspects of transparency, accountability, responsibility, independency, as well as fairness and equality, Kresna Insurance implements GCG principles in its business operations consistently to ensure the achievement of the Company's long-term goals.

The commitment to continuous GCG improvement is also held by each corporate organ of the Company to drive the achievement of a sustainable business growth. Through the consistent and comprehensive implementation of GCG, the Company can also increase customer confidence in its

layanan Asuransi Kresna sehingga tercipta nilai tambah bagi pemegang saham.

Landasan Penerapan GCG

Asuransi Kresna berpedoman pada sejumlah peraturan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, di antaranya:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32 Tahun 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34 Tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35 Tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 Tahun 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73 Tahun 2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32 Tahun 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13 Tahun 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
13. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30 Tahun 2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

products and services, to ultimately bring added value for the shareholders.

Basis of GCG Implementation

In implementing GCG principles, Kresna Insurance is guided by a number of regulations, including:

1. Code of Good Corporate Governance of 2006 published by the National Committee on Governance (KNKG).
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
3. OJK Regulation No. 32 of 2014 concerning Planning and Implementing the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
4. OJK Regulation No. 33 of 2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
5. OJK Regulation No. 34 of 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
6. OJK Regulation No. 35 of 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
7. OJK Regulation No. 55 of 2015 concerning the Establishment and Work Guideline of Audit Committee.
8. OJK Regulation No. 56 of 2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter.
9. OJK Regulation No. 29 of 2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies.
10. OJK Regulation No. 73 of 2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.
11. OJK Regulation No. 10 of 2017 concerning Amendment to OJK Regulation No. 32 of 2014 concerning Planning and Implementing the General Meetings of Shareholders of Public Companies.
12. OJK Regulation No. 13 of 2017 concerning the Use of Public Accounting and Auditing Firm in Financial Services Activities.
13. OJK Circular Letter No. 30 of 2016 concerning the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.

Prinsip-Prinsip dan Penerapan GCG

Perusahaan asuransi wajib menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aspek usaha pada seluruh tingkatan organisasi. Sebagai wujud komitmen dalam melakukan praktik GCG, Asuransi Kresna telah menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG berikut:

GCG Principles and Implementation

Insurance companies are required to implement good corporate governance principles in every aspect of business and all levels of organization. As part of the commitment to ensuring GCG implementation in its internal operations, Kresna Insurance upholds the following GCG principles:

Prinsip-prinsip GCG GCG Principles	Pengertian Definition	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	<p>Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan, pengungkapan, dan penyediaan informasi yang relevan mengenai perusahaan perasuransian, yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.</p> <p>Transparency in decision-making, disclosure and availability of relevant information on the insurance company, which are easily accessible to stakeholders in accordance with the applicable laws and regulations on insurance, as well as standards, principles, and practices of a sound insurance business.</p>	<p>Penyampaian pengumuman laporan keuangan triwulan melalui laman Bursa Efek Indonesia, dan laporan keuangan semesteran melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia paling sedikit 1 (satu) surat kabar yang beredar secara nasional.</p> <p>Disclosure of quarterly financial statements through the Indonesia Stock Exchange's website and semester financial reports in Indonesian-language daily newspapers, at least in 1 (one) nationally published newspaper.</p>
Akuntabilitas Accountability	<p>Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ perusahaan perasuransian sehingga kinerja perusahaan perasuransian dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien.</p> <p>Clarity of functions and responsibility of corporate organs in facilitating a transparent, fair, effective, and efficient business performance.</p>	<p>Memberikan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing departemen sesuai dengan visi, misi, tujuan bisnis, dan strategi Perusahaan.</p> <p>Providing clear assignments of responsibility to each department according to the vision, mission, business goals, and strategy of the Company.</p>
Pertanggungjawaban Responsibility	<p>Kesesuaian pengelolaan perusahaan perasuransian dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian, nilai-nilai etika, standar prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.</p> <p>The insurance company is managed in compliance with the applicable laws and regulations in the insurance sector, ethical values, standards, and practices of a sound insurance business.</p>	<p>Peduli terhadap lingkungan dan menerapkan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat.</p> <p>Caring for the environment while keeping social responsibility to the public in mind.</p>

Prinsip-prinsip GCG GCG Principles	Pengertian Definition	Implementasi Implementation
Kemandirian Independence	<p>Perusahaan perasuransian yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun, yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian, nilai-nilai etika, standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.</p> <p>Independently and professionally managed insurance company that is free from any conflict of interests, influence or pressure from any parties, which is not in compliance with the applicable laws and regulations on insurance sector, ethical values, standard principles, and practice of a <i>healthy business</i>.</p>	<p>Bebas dari benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>).</p> <p>Free from any conflict of interests.</p>
Kesetaraan dan Kewajaran Equality and Fairness	<p>Kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian, nilai-nilai etika, standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.</p> <p>Implementing equality, balance, and justice in fulfilling the rights of stakeholders as a consequence arising from agreement, provisions under laws and regulations on insurance sector, ethical values, standards, and practices of a sound insurance business.</p>	<p>Pemenuhan segala hak seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara wajar dan setara sehingga tidak terjadi dominasi yang tidak wajar dari pihak mana pun.</p> <p>Fulfillment of all rights of shareholders and stakeholders fairly and equally in order to prevent unfair dominance over any party.</p>

Struktur GCG

Asuransi Kresna telah membentuk sebuah organ yang bertanggung jawab atas penerapan GCG sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. Organ ini terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite di bawah Direksi dan Dewan Komisaris, serta jajaran manajemen yang terdiri atas Pejabat Eksekutif, Manajer Senior, serta Sekretaris Perusahaan.

GCG Structure

Kresna Insurance has established an organ responsible for GCG implementation, in compliance with OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies. The structure is composed of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, committees under the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the management, including Executive Officers, Senior Managers, and Corporate Secretary.

Demi kepentingan Perusahaan, masing-masing organ secara independen wajib menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan ketentuan lain yang berlaku.

For the best interests of the Company, each of these responsible parties carries out its task, functions and responsibilities independently in compliance with laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other applicable provisions.

Rapat Umum Pemegang Saham

Selain menjadi wadah bagi pemegang saham dalam menentukan arah Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada pemegang saham.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diselenggarakan satu kali dalam setahun selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam rapat tersebut, Direksi berkewajiban untuk menyampaikan berbagai hal sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan;
2. Usulan terkait penggunaan laba bersih Perusahaan;
3. Usulan terkait penetapan akuntan publik untuk tahun buku yang sedang berjalan berdasarkan arahan dari Dewan Komisaris; dan
4. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS.

Sementara RUPSLB diadakan sesuai kebutuhan atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris dan pemegang saham.

Pelaksanaan dan Hasil Keputusan RUPS Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan mengadakan 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPSLB. Tabel berikut menjelaskan hasil keputusan RUPST dan RUPSLB di tahun 2019 serta realisasinya oleh manajemen.

General Meeting of Shareholders

In addition to serving as a forum where shareholders decide upon the Company's future strategic direction, the General Meeting of Shareholders (GMS) is where the Board of Commissioners and the Board of Directors report their execution of duties and responsibilities to the shareholders.

GMS is divided into Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held once a year no later than six months after the fiscal year ends. In the meeting, the Board of Directors is required to present the following items:

1. Annual Report;
2. Proposals on the use of the Company's net profit;
3. Proposals on the selection of public accountant for the current fiscal year based on directives from the Board of Commissioners; and
4. Other issues that require approval in the GMS.

Meanwhile, the Extraordinary GMS is held any time when deemed necessary by the Board of Directors at the written request by the Board of Commissioners or the shareholders.

Implementation and Resolution of the GMS in 2019

Throughout 2019, the Company held 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS. The resolutions made in the Annual GMS and the Extraordinary GMS in 2019 and their implementation by the management are presented below.

RUPS Tahunan Tanggal 14 Mei 2018
Annual GMS on May 14, 2018

Keputusan Resolution	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/Not Implemented	Realisasi oleh Manajemen (per 31 Desember 2019) Implementation by the Management (by December 31, 2019)
-------------------------	---	--

Keputusan Mata Acara Pertama:

Menerima baik dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tecermin dalam Laporan Tahunan tersebut.

Sudah Terlaksana
Implemented

Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Kresna Mitra Tbk No. 135 tanggal 14 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., MHum., MKn.

Implemented and stipulated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Kresna Mitra Tbk No. 135 dated May 14, 2019 made before Notary Christina Dwi Utami S.H., MHum., MKn.

Resolutions on the First Agenda:

Accepting, approving, and ratifying the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2018, which includes Report on the Company's Activities, Supervisory Report of the Board of Commissioners, and Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2018, as well as acquitting and discharging (*acquitt et de charge*) the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and oversight during the fiscal year ending on December 31, 2018 provided that the actions are reflected in the Annual Report.

RUPS Tahunan Tanggal 14 Mei 2018
Annual GMS on May 14, 2018

Keputusan Resolution	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/Not Implemented	Realisasi oleh Manajemen (per 31 Desember 2019) Implementation by the Management (by December 31, 2019)
<p>Keputusan Mata Acara Kedua: Menyetujui dengan memperhatikan kepentingan dan rencana pengembangan usaha Perseroan ke depan, menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan; Dari laba bersih Perseroan, akan dialokasikan sejumlah Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) akan dialokasikan sebagai cadangan sesuai Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas; dan Dari laba bersih Perseroan disisihkan sejumlah Rp69.850.405.337,- (enam puluh sembilan miliar delapan ratus lima puluh juta empat ratus lima ribu tiga ratus tiga puluh tujuh Rupiah), akan dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan. <p>Resolutions of the Second Agenda: Taking into considerations the Company's best interests and future business development plan, approving the use of the net profit of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2018 as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> Not distributed as cash dividends to shareholders; Rp50,000,000,- (fifty million rupiah) from the Company's net profit is allocated as reserves pursuant to Article 70 of Law on Limited Liability Companies; and Rp69,850,405,337,- (sixty nine billion eight hundred fifty million four hundred five thousand three hundred thirty seven rupiah) from the Company's net profit will be entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital. 	Sudah Terlaksana Implemented	<p>Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Kresna Mitra Tbk No. 135 tanggal 14 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., MHum., MKn.</p> <p>Implemented and stipulated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Kresna Mitra Tbk No. 135 dated May 14, 2019 made before Notary Christina Dwi Utami S.H., MHum., MKn.</p>
<p>Keputusan Mata Acara Ketiga: Menerima baik laporan dan pertanggungjawaban atas realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum.</p> <p>Resolutions on the Third Agenda: Accepting the report and execution of responsibility regarding the utilization of proceeds from Public Offering.</p>	Sudah Terlaksana Implemented	<p>Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Kresna Mitra Tbk No. 135 tanggal 14 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., MHum., MKn.</p> <p>Implemented and recorded in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Kresna Mitra Tbk No. 135 dated May 14, 2019 made before Notary Christina Dwi Utami S.H., MHum., MKn.</p>

RUPS Tahunan Tanggal 14 Mei 2018
Annual GMS on May 14, 2018

Keputusan Resolution	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/Not Implemented	Realisasi oleh Manajemen (per 31 Desember 2019) Implementation by the Management (by December 31, 2019)
<p>Keputusan Mata Acara Keempat: Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dengan kriteria independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik lebih lanjut, serta menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentiannya.</p> <p>Resolutions on the Fourth Agenda: Delegating the authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint an independent Public Accountant that is registered in the Financial Services Authority, which will perform audit on the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2019, as it is still considered and evaluated for further appointment, as well as in deciding the amount of honorarium for the Public Accountant and the terms of appointment and dismissal.</p>	<p>Sudah Terlaksana Implemented</p>	<p>Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Kresna Mitra Tbk No. 135 tanggal 14 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., MHum., MKn.</p> <p>Implemented and recorded in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Kresna Mitra Tbk No. 135 dated May 14, 2019 made before Notary Christina Dwi Utami S.H., MHum., MKn.</p>
<p>Keputusan Mata Acara Kelima: Memberikan wewenang dan kuasa kepada Wakil Pemegang Saham Utama Perseroan untuk mewakili Pemegang Saham Perseroan dalam menetapkan honorarium, gaji, dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.</p> <p>Resolutions on the Fifth Agenda: Delegating the authority and power to the Proxy of Major Shareholder of the Company to represent the Company's Shareholders in deciding on the honorarium, salary and/or other allowances of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.</p>	<p>Sudah Terlaksana Implemented</p>	<p>Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Kresna Mitra Tbk No. 135 tanggal 14 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., Mhum., MKn.</p> <p>Implemented and recorded in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Kresna Mitra Tbk No. 135 dated May 14, 2019 made before Notary Christina Dwi Utami S.H., MHum., MKn.</p>

RUPS Tahunan Tanggal 14 Mei 2018
Annual GMS on May 14, 2018

Keputusan Resolution	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/Not Implemented	Realisasi oleh Manajemen (per 31 Desember 2019) Implementation by the Management (by December 31, 2019)
-------------------------	---	--

Keputusan Mata Acara Keenam:

- Menerima pengunduran diri Bapak JASIN selaku Direktur Perseroan dan Bapak DINNO INDIANO selaku Komisaris Independen Perseroan dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan;
- Mengangkat Bapak ABITANI BARKAH TAIM selaku Direktur Kepatuhan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Direksi:**Direktur Utama:**

Bapak PEPE ARINATA;

Direktur:

Bapak JEMMY ATMADJA;

Direktur Kepatuhan:

Bapak ABITANI BARKAH TAIM;

Sudah Terlaksana

Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Kresna Mitra Tbk No. 135 tanggal 14 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., MHum., MKn.

Dewan Komisaris:**Komisaris Utama:**

Bapak MAGIT LES DENNY TEWU;

Komisaris Independen:

Bapak HENDRA SUDJAKA;

Komisaris Independen:

Bapak MUHAMAD IDRUS.

- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/ menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

RUPS Tahunan Tanggal 14 Mei 2018

Annual GMS on May 14, 2018

Keputusan Resolution	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/Not Implemented	Realisasi oleh Manajemen (per 31 Desember 2019) Implementation by the Management (by December 31, 2019)
-------------------------	---	--

Resolutions on the Sixth Agenda:

- Accepting the resignation of Mr. JASIN as Director of the Company and Mr. DINNO INDIANO as Independent Commissioner of the Company and thanking them for their services and duties for the Company;
- Appointing Mr. ABITANI BARKAH TAIM as Director of Compliance, as of the closing of this Meeting; therefore, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2020 is as follows:

Board of Directors:

President Director:

Mr. PEPE ARINATA;

Director:

Mr. JEMMY ATMADJA;

Director of Compliance:

Mr. ABITANI BARKAH TAIM;

Implemented

Implemented and recorded in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Kresna Mitra Tbk No. 135 dated May 14, 2019 made before Notary Christina Dwi Utami S.H., MHum., MKn.

Board of Commissioners:

President Commissioner:

Mr. MAGIT LES DENNY TEWU;

Independent Commissioner:

Mr HENDRA SUDJAKA;

Independent Commissioner:

Mr. MUHAMAD IDRUS.

- Delegating the authority and power to the Board of Directors of the Company, with substitution rights, to make/declare the decision regarding the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in the deed made before a Notary, and to further notify the authorities, and take all and every action needed in connection with the resolution in accordance with the applicable laws and regulations.

RUPS Luar Biasa Tanggal 14 Mei 2019
Extraordinary GMS on May 14, 2019

Keputusan Resolution	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/ Not Implemented	Realisasi oleh Manajemen (per 31 Desember 2019) Implementation by the Management (by December 31, 2019)
-------------------------	---	--

Keputusan Mata Acara Pertama:

- Menyetujui penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 berikut perubahan atau pembaruannya atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat;
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 berikut perubahan atau pembaruannya (bila ada) atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sudah Terlaksana
Implemented

Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Kresna Mitra Tbk No. 136 tanggal 14 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., MHum., MKn.

Resolutions on the First Agenda:

- Approving the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company according to the Standard Classification of Indonesian Business Field 2017 (twenty seventeen), including the changes or updates or other stipulations as determined by the regulatory authorities, as stated in the Meeting;
- Delegating the authority and power to the Board of Directors of the Company, with substitution rights, to perform any and all necessary actions in respect of the resolution, including but not limited to declaring/stipulating the resolutions in deeds made before a Notary, to amend, adjust and/or rearrange the provisions under Article 3 of the Company's Articles of Association according to Standard Classification of Indonesian Business Field 2017, including the changes or updates (if any) or other stipulations as determined by the regulatory authorities, as required by and in accordance with applicable statutory provisions, to subsequently also apply for approval and/or a notify the resolutions of this Meeting and/or amendment to the Company's Articles of Association in the resolutions of this Meeting to the regulatory authorities, and to take all and every action that is needed in accordance with the applicable laws and regulations.

Implemented and recorded in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Kresna Mitra Tbk No. 135 dated May 14, 2019 made before Notary Christina Dwi Utami S.H., MHum., MKn.

RUPS Luar Biasa Tanggal 14 Mei 2019

Extraordinary GMS on May 14, 2019

Keputusan Resolution	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/ Not Implemented	Realisasi oleh Manajemen (per 31 Desember 2019) Implementation by the Management (by December 31, 2019)
<p>Keputusan Mata Acara Kedua: Menyetujui atas Rencana Bisnis Perseroan tahun 2019, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat, dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk melakukan segala dan setiap tindakan untuk membuat penyempurnaan dan/atau perubahannya, apabila diperlukan.</p> <p>Resolutions on the Second Agenda: Approving the Company's Business Plan in 2019, as explained in the Meeting, and delegating the authority to the Board of Commissioners and/or Directors to take all and every action to refine and/or change, if necessary.</p>	<p>Sudah Terlaksana Implemented</p>	<p>Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Kresna Mitra Tbk No. 136 tanggal 14 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., MHum., MKn.</p> <p>Implemented and recorded in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Kresna Mitra Tbk No. 135 dated May 14, 2019 made before Notary Christina Dwi Utami S.H., MHum., MKn.</p>

Pelaksanaan dan Hasil Keputusan RUPS Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPSLB. Tabel berikut menjelaskan hasil keputusan RUPST dan RUPSLB di tahun 2018 serta realisasinya oleh manajemen.

Implementation and Resolution of GMS in 2018

Throughout 2018, the Company held 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS. The resolutions made in the Annual GMS and the Extraordinary GMS in 2018 and their realizations by the management are presented in the table below

RUPS Tahunan Tanggal 21 Mei 2019

Annual GMS on May 21, 2019

Keputusan Resolution	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/Not Implemented	Realisasi oleh Manajemen (per 31 Desember 2018) Implementation by the Management (by December 31, 2018)
<p>Keputusan Mata Acara Rapat Pertama: Menerima dengan baik dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.</p> <p>Resolutions on the First Agenda: Accepting, approving, and ratifying the Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2017, including Report on the Company's Activities, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2017, and acquitting and discharging (<i>acquit et de charge</i>) the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and oversight during the fiscal year ending on December 31, 2017 provided that the actions are reflected in the Annual Report.</p>	Sudah Terlaksana Implemented	Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Kresna Mitra Tbk No. 95 tanggal 21 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI. Implemented and recorded in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Kresna Mitra Tbk No. 95 dated May 21, 2018 made before Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.si.
<p>Keputusan Mata Acara Kedua: Menyetujui dengan memperhatikan kepentingan dan rencana pengembangan usaha Perseroan ke depan, menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan; Dari laba bersih Perseroan, akan dialokasikan sejumlah Rp50.000.000 sebagai cadangan sesuai Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas; Dari laba bersih Perseroan, akan dimasukkan dan dibukukan sejumlah Rp52.693.811.762 sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perseroan. <p>Resolutions on the Second Agenda: Taking into considerations the Company's best interests and future business development plan, approving the use of the net profit of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2017 as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> Not distributed as cash dividends to shareholders; Rp50,000,000 from the Company's net profit is allocated as reserves pursuant to Article 70 of Law on Limited Liability Companies; Rp52,693,811,762 from the Company's net profit, will be recorded as retained earnings to increase the Company's working capital. 	Sudah Terlaksana Implemented	Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Kresna Mitra Tbk No. 95 tanggal 21 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI. Implemented and recorded in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Kresna Mitra Tbk No. 95 dated May 21, 2018 made before Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.si.

RUPS Tahunan Tanggal 21 Mei 2019
Annual GMS on May 21, 2019

Keputusan Resolution	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/Not Implemented	Realisasi oleh Manajemen (per 31 Desember 2018) Implementation by the Management (by December 31, 2018)
<p>Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga : Menerima dengan baik Laporan Tahunan dan pertanggungjawaban atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.</p> <p>Resolutions on the Third Agenda: Accepting the Annual Report and execution of responsibility regarding the use of proceeds from Public Offering.</p>	<p>Sudah Terlaksana Implemented</p>	<p>Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Kresna Mitra Tbk No. 95 tanggal 21 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi.</p> <p>Implemented and recorded in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Kresna Mitra Tbk No. 95 dated May 21, 2018 made before Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.si.</p>
<p>Keputusan Mata Acara Rapat Keempat: Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018, serta menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan syarat penunjukannya termasuk pemberhentianya.</p> <p>Resolutions on the Fourth Agenda: Delegating the authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant, which will perform audit on the Company's Financial Statements for the fiscal year of 2018, as well as in deciding the amount of honorarium for the Public Accountant and the terms of appointment and dismissal.</p>	<p>Sudah Terlaksana Implemented</p>	<p>Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Kresna Mitra Tbk No. 95 tanggal 21 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi.</p> <p>Implemented and recorded in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Kresna Mitra Tbk No. 95 dated May 21, 2018 made before Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.si.</p>
<p>Keputusan Mata Acara Rapat Kelima: Memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Mega Inti Supra selaku pemegang saham utama Perseroan untuk menetapkan honorarium, gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.</p> <p>Resolutions on the Fifth Agenda : Delegating the authority and power to PT Mega Inti Supra as the major shareholder of the Company to decide on the honorarium, salary and/ or other allowances of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.</p>	<p>Sudah Terlaksana Implemented</p>	<p>Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Kresna Mitra Tbk No. 95 tanggal 21 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi.</p> <p>Implemented and recorded in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Kresna Mitra Tbk No. 95 dated May 21, 2018 made before Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.si.</p>

RUPS Luar Biasa Tanggal 21 Mei 2018
Extraordinary GMS Held on May 21, 2018

Keputusan Resolution	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/Not Implemented	Realisasi oleh Manajemen (per 31 Desember 2018) Implementation by the Management (by December 31, 2018)
<p>Keputusan Rapat: Menyetujui atas Rencana Bisnis Perseroan tahun 2018 sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat, dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk melakukan segala dan setiap tindakan untuk membuat penyempurnaan dan/atau perubahannya, apabila diperlukan.</p> <p>Resolution: Approving the Company's Business Plan for 2018 and delegating the authority to the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to perform any and all necessary actions to refine and/or change, if necessary.</p>	Sudah Terlaksana Implemented	<p>Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Kresna Mitra Tbk No. 96 tanggal 21 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi.</p> <p>Implemented and recorded in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Kresna Mitra Tbk No. 95 dated May 21, 2018 made before Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.si.</p>

Dewan Komisaris

Selain mengawasi pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris juga turut memberikan nasihat yang berhubungan dengan kebijakan Direksi terkait rencana pengembangan Perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan. Untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Dewan Komisaris Perusahaan berhak memperoleh informasi dari Direksi mengenai Perusahaan secara lengkap dan tepat waktu.

Pedoman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada aturan yang berlaku dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

The Board of Commissioners

In addition to overseeing the management of the Company by the Board of Directors, the Board of Commissioners provides recommendations on policy implementation by the Board of Directors regarding the Company's business development plan, working plan and annual budget, the implementation of the provisions under the Company's Articles of Association and GMS resolutions, and on compliance with all relevant and applicable regulations. To carry out their duties and responsibilities, members of the Company's Board of Commissioners are entitled to obtain information from the Board of Directors about the Company in a comprehensive and timely manner.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners in carrying out its duties is guided by the applicable rules and regulations, in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Dewan Komisaris Perusahaan bertanggung jawab untuk:

1. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis;
2. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi;
3. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
4. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan tata kelola perusahaan yang baik;
5. Memantau efektivitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik; dan
6. Membantu memenuhi kebutuhan Dewan Pengawas Syariah (DPS) dengan dukungan dari anggota komite di bawah Dewan Komisaris.

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian mengatur jumlah dan komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Perusahaan wajib memiliki anggota Dewan Komisaris paling sedikit 3 (tiga) orang.
2. Paling sedikit separuh dari jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi sebagaimana dimaksud pada angka 1 diatas merupakan Komisaris Independen.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS dan memiliki masa jabatan selama 3 (tiga) tahun. Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2019 telah sesuai dengan peraturan POJK di atas sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Pursuant to POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Board of Commissioners of Insurance Companies is required to:

1. Ensure an effective, appropriate, and quick decision-making process and to act independently, free from any conflict of interests that may hinder them from executing their duties independently on the basis of critical judgment;
2. Carry out supervisory and advisory functions on the Board of Directors;
3. Supervise the Board of Directors in maintaining a balance between the interests of all parties, especially policyholder, insured, participant, and/or beneficiaries;
4. Compile a report on the activities of the Board of Commissioners as part of the report of Good Corporate Governance (GCG) implementation;
5. Oversee the effectiveness of the implementation on Good Corporate Governance in the Company; and
6. Help assisting the Sharia Supervisory Board, with support from committees under the Board of Commissioners.

Members and Composition of the Board of Commissioners

POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies regulates the composition of the Board of Commissioners as follows:

1. The Company must appoint no less than 3 (three) members of the Board of Commissioners.
2. At least half of the total percentage of members of the Board of Commissioners of Insurance Company as mentioned in point 1 above are Independent Commissioners.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS for an appointment term of 3 (three) years. The composition of the Board of Commissioners by December 31, 2019 in accordance with the aforementioned POJK is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Pertama Legal Basis of First Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Magit Les Denny Tewu	Komisaris Utama President Commissioner	<p>Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Mitra Maparya Tbk No. 198 tanggal 24 April 2015, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi.</p> <p>Deed of Minutes of the Extraordinary GMS of PT Asuransi Mitra Maparya Tbk No. 198 dated April 24, 2015, made before Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si.</p>	28 April 2017 April 28, 2017	Hingga ditutupnya RUPS Tahunan Perusahaan pada tahun 2020. Until the closing of the Company's Annual GMS in 2020.
Hendra Sudjaka	Komisaris Independen Independent Commissioner	<p>Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Asuransi Mitra Maparya No. 3 tanggal 13 November 2009, yang dibuat oleh Notaris Tjong Trisnawati S.H.</p> <p>Deed of Resolutions of Shareholders of PT Asuransi Mitra Maparya Tbk No. 3 dated November 13, 2009, made before Notary Tjong Trisnawati S.H.</p>	28 April 2017 April 28, 2017	Hingga ditutupnya RUPS Tahunan Perusahaan pada tahun 2020. Until the closing of the Company's Annual GMS in 2020.
Muhamad Idrus	Komisaris Independen Independent Commissioner	<p>Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Mitra Maparya Tbk No. 198 tanggal 24 April 2015, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi.</p> <p>Deed of Minutes of the Extraordinary GMS of PT Asuransi Mitra Maparya Tbk No. 198 dated April 24, 2015, made before Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si.</p>	28 April 2017 April 28, 2017	Hingga ditutupnya RUPS Tahunan Perusahaan pada tahun 2020. Until the closing of the Company's Annual GMS in 2020.

Rapat Dewan Komisaris

Berpedoman kepada POJK tentang Tata Kelola Perusahaan Perasuransian, Dewan Komisaris Perusahaan Perasuransian wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dengan ketentuan dalam periode 1 (satu) tahun paling sedikit 4 (empat) kali rapat, yang di antaranya diadakan dengan mengundang Direksi, dan paling sedikit 1 (satu) kali rapat, yang di antaranya diadakan dengan mengundang auditor eksternal.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

Meeting of the Board of Commissioners

Pursuant to the POJK on Corporate Governance in Insurance Companies, the Board of Commissioners of an Insurance Company is required to periodically conduct a meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 1 (one) month under the condition that meetings are held at the very least 4 (four) times in a year, one of which is attended by the Board of Directors; and at least 1 (one) meeting is attended by external auditor.

Throughout 2019, the Board of Commissioners has held 12 (twelve) meetings. The attendance rate of members of the Board of Commissioners in the meetings is shown below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Magit Les Denny Tewu	Komisaris Utama President Commissioner	12	9	75%
Hendra Sudjaka	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%
Muhamad Idrus	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	10	83%

Remunerasi Dewan Komisaris

Berdasarkan pasal 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris. Sejalan dengan hal itu, Anggaran Dasar Perusahaan Asuransi Kresna menyebutkan bahwa remunerasi Dewan Komisaris, terdiri dari gaji pokok serta tunjangan lainnya, yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS Tahunan. RUPS Tahunan Asuransi Kresna memutuskan bahwa pada 2019 jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris adalah sebesar Rp1.457.674.700.

Remuneration for the Board of Commissioners

Pursuant to article 113 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, shareholders have the authority to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners. Accordingly, the Articles of Association of Kresna Insurance stipulates that the remuneration of the Board of Commissioners consists of basic salary and other benefits, with total amount determined by the Annual GMS. The Annual GMS of Kresna Insurance determined that the total remuneration for the Board of Commissioners in 2019 is Rp1,457,674,700.

Komisaris Independen

Kriteria Komisaris Independen

Perusahaan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk

Independent Commissioner

Criteria of Independent Commissioner

The Company is guided by the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or

menentukan Komisaris Independen Perusahaan. Adapun kriteria yang ditetapkan Perusahaan untuk penunjukan Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Selain ketentuan di atas, Perusahaan juga berpedoman pada POJK No. 73/POJK.05/2016 dalam hal penunjukan Komisaris Independen. Tugas pokok Komisaris Independen adalah melakukan pengawasan untuk menyuarakan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

Komisaris Independen juga bertanggung jawab membuat laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugasnya terkait dengan perlindungan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, baik menyangkut pelayanan maupun penyelesaian klaim, termasuk laporan mengenai perselisihan yang sedang dalam proses penyelesaian pada badan mediasi, badan arbitrase, atau badan peradilan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Public Companies to determine the Company's Independent Commissioners. The criteria established by the Company for the appointment of Independent Commissioners are as follows:

1. Not an employee or someone with the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company in the last 6 (six) months, except in reappointment as Independent Commissioner of the Company for the next period;
2. Not having any shareownership in the Company either directly or indirectly;
3. Not having any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company; and
4. Not having any business relationship associated with business activities of the Company either directly or indirectly.

Apart from above criteria, the Company also refers to POJK No. 73/POJK.05/2016 in terms of appointing an Independent Commissioner. The main duty of Independent Commissioner is to conduct supervisory functions to serve the best interest of policy holders, the insured, participants, and/or beneficiaries.

Independent Commissioner is also obliged to prepare an annual report that details the execution of their duties in regards to protecting the interests of the policy holders, the insured, participants, and/or beneficiaries, either in terms of services or claim settlement, including a report on any dispute currently under mediation, arbitration, or judicial process.

Independence Statement of Independent Commissioners

Uraian Description	Ya Yes	Tidak No
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lain. No affiliation with members of the Board of Directors and/or other members of the Board of Commissioners.		√
Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan Perusahaan. Not holding any position as member of the Board of Directors in any affiliates.		√

Uraian Description	Ya Yes	Tidak No
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perusahaan. Free from conflict of interests and business activities or other relations that may disrupt or impair the ability of the Board of Commissioners to act or think independently in the Company's interests.		√
Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung. Not having any business relationships related to the Company's business activities, either directly and indirectly.		√

Direksi

Sebagai organ Perusahaan yang secara kolektif bertanggung jawab pada manajemen Perusahaan, Direksi wajib memiliki iktikad baik dan menggunakan wewenangnya hanya untuk kepentingan Perusahaan. Wewenang yang dimiliki Direksi antara lain adalah merumuskan strategi operasional dan bisnis Perusahaan, rencana jangka panjang Perusahaan, hingga rencana tahunan sesuai visi, misi, dan nilai-nilai yang telah diterapkan Perusahaan.

Pedoman Direksi

Direksi dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada aturan yang berlaku dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan POJK No. 73/POJK.05/2016, Direksi Perusahaan bertanggung jawab untuk:

1. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri, dan kritis;
2. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan peraturan internal Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya;
3. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;

The Board of Directors

As a corporate organ that is collectively responsible for the management of the Company, the Board of Directors must assume good faith and uses its authorities only for the Company's best interests. The Board of Directors' authorities include formulating the Company's operational and business strategies, long-term plan, as well as annual plan in accordance with the vision, mission and values set by the Company.

Board of Directors' Charter

The Board of Directors in carrying out its duties is guided by the applicable rules and regulations, in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Pursuant to POJK No. 73/POJK.05/2016, the Company's Board of Directors is responsible to:

1. Ensure an effective, appropriate, and quick decision-making process and to act independently, free from any conflict of interests that may hinder them from executing their duties independently on the basis of critical judgment;
2. Comply with any applicable laws and regulations, the Articles of Association, and other internal rules of the Company in carrying out its duties;
3. Manage the Company according to its authorities and responsibilities;

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Memastikan pelaksanaan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik; 5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS; 6. Memastikan agar Perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat; 7. Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris dan DPS secara tepat waktu dan lengkap; dan 8. Membantu memenuhi kebutuhan DPS dalam menggunakan anggota komite investasi, pegawai Perusahaan, dan tenaga ahli profesional yang struktur organisasinya berada di bawah Direksi. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Ensure the implementation of Good Corporate Governance; 5. Be accountable for the execution of its duties to the GMS; 6. Ensure that the Company attends to the interests of all parties, particularly the policyholders, the insured, participants, and/or beneficiaries; 7. Ensure that information on the Company is presented to the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board (DPS) timely and completely; and 8. Assist the Sharia Supervisory Board in utilizing the functions of the investment committee, employees, and professional experts under the Board of Directors. |
|---|---|

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama

1. Wajib menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan yang memadai;
2. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan keuangan Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perusahaan;
4. Memastikan transaksi keuangan Perusahaan berjalan dengan baik;
5. Memastikan Perusahaan memenuhi aturan-aturan dari regulator;
6. Menyusun dan menjalankan strategi Perusahaan; dan
7. Membawahi fungsi kepatuhan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur:

1. Wajib menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan yang memadai;
2. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perusahaan;
4. Memastikan Perusahaan memenuhi aturan dari regulator (OJK, BEI, Kantor Pajak);

Division of the Board of Directors' Duties and Responsibilities

Duties and Responsibilities of President Director

1. Implementing effective and efficient internal control to obtain sufficient assurance;
2. Leading, managing, and controlling the Company's finance in line with the Company's objectives and continuously improving the Company's efficiency and effectiveness;
3. Compiling an annual work plan that includes the Company's annual budget;
4. Ensuring the proper execution of the Company's financial transactions;
5. Ensuring the Company's compliance with the regulations issued by regulatory authorities;
6. Formulating and implementing the Company's strategies;
7. Overseeing the compliance function.

Duties and Responsibilities of Director:

1. Implementing effective and efficient internal control to obtain sufficient assurance;
2. Leading, managing, and controlling the Company in line with the Company's objectives and continuously improving the Company's efficiency and effectiveness;
3. Compiling an annual work plan that includes the Company's annual budget;
4. Ensuring the Company's compliance with the regulations issued by regulatory authorities (OJK, IDX, and Tax Offices);

5. Memastikan fungsi departemen di bawahnya berjalan baik untuk menunjang pencapaian sasaran Perusahaan;
6. Menyusun dan menjalankan strategi Perusahaan;
7. Merumuskan dan mencapai target dan sasaran yang telah ditetapkan; dan
8. Melakukan pembinaan terhadap karyawan.

5. Ensuring proper execution of departmental functions under its authority to support the achievement of the Company's target;
6. Formulating and implementing the Company's strategies;
7. Setting and meeting the targets and goals that have been set; and
8. Mentoring the employees.

Jumlah dan Komposisi Direksi

Jumlah dan komposisi Direksi Perusahaan mengacu pada POJK No. 73/POJK.05/2016 dengan rincian sebagai berikut:

1. Perusahaan wajib memiliki anggota Direksi paling sedikit 3 (tiga) orang.
2. Paling sedikit separuh dari jumlah anggota Direksi Perusahaan harus memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang pengelolaan risiko sesuai dengan bidang usaha Perusahaan.

Komposisi Direksi Perusahaan per 31 Desember 2019 telah sesuai dengan peraturan POJK di atas, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

Members and Composition of the Board of Directors

The total number and composition of the Company's Board of Directors is in compliance with POJK No. 73/POJK.05/2016 as follows:

1. The Company must appoint no less than 3 (three) members of the Board of Directors .
2. At least half of the members of the Board of Directors shall have knowledge and experience in the risk management in accordance with the Company's business.

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2019 has complied with the aforementioned POJK regulations, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Pertama Legal Basis of First Appointment	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Pepe Arinata	Direktur Utama President Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Kresna Mitra Tbk No. 210 tanggal 21 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.si.	28 April 2017 April 28, 2017	Hingga ditutupnya RUPS Tahunan Perusahaan pada tahun 2020.
		Deed of Minutes of the Extraordinary GMS of PT Asuransi Kresna Mitra Tbk No. 210 dated December 21, 2017, made before Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.si.		Until the closing of the Company's Annual GMS in 2020.
Jemmy Atmadja	Direktur Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Mitra Maparya Tbk No. 198 tanggal 24 April 2015, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.si.	28 April 2017 April 28, 2017	Hingga ditutupnya RUPS Tahunan Perusahaan pada tahun 2020.
		Deed of Minutes of the Extraordinary GMS of PT PT Asuransi Mitra Maparya Tbk No. 198 dated April 24, 2015, made before Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.si..		Until the closing of the Company's Annual GMS in 2020.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Pertama Legal Basis of First Appointment	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Abitani Barkah Taim	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Kresna Mitra Tbk No. 135 tanggal 14 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., MHum., MKn. Deed of Minutes of the Extraordinary GMS of PT Asuransi Kresna Mitra Tbk No. 135 dated May 14, 2019, made before Notary Christina Dwi Utami S.H., MHum., MKn	14 Mei 2019 May 14, 2019	Hingga ditutupnya RUPS Tahunan Perusahaan pada tahun 2020 Until the closing of the Company's Annual GMS in 2020.

Rapat Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/ POJK.04/2014 pasal 16 dan POJK No. 73/POJK.05/2016 pasal 15, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan. Sepanjang tahun 2019, Direksi Perusahaan melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors' Meeting

Pursuant to POJK No. 33/POJK.04/2014 Article 16 and POJK No. 73/POJK.05/2016 Article 15, the Board of Directors is obliged to conduct the Board of Directors' meeting periodically at least 1 (one) time in a month. Throughout 2018, the Company's Board of Directors conducted for 12 (twelve) meetings, with attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Pepe Arinata	Direktur Utama President Director		12	100%
Jemmy Atmadja	Direktur Director	12	12	100%
Abitani Barkah Taim*	Direktur Kepatuhan Director of Compliance		8	67%

*Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan pada tanggal 14 Mei 2019 berdasarkan Keputusan RUPSLB Tanggal 14 Mei 2019
Appointed as Director of Compliance on May 14, 2019 based on the Resolution of the Extraordinary GMS dated May 14, 2019

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 dan POJK No. 73/POJK.05/2016 Pasal 26, Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2019, Direksi dan Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 6 (enam) kali. Adapun tabel kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat tersebut disajikan sebagai berikut:

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/ POJK.04/2014 and POJK No. 73/POJK.05/2016 Article 26, the Board of Directors is obliged to conduct the joint meeting with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. Throughout 2019, the Board of Directors and the Board of Commissioners conducted 6 (six) joint meetings. The members' attendance at the joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Magit Les Denny Tewu	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Hendra Sudjaka	Komisaris Independen Independent Commissioner		6	100%
Muhamad Idrus	Komisaris Independen Independent Commissioner		6	100%
Pepe Arinata	Direktur Utama President Director		6	100%
Jemmy Atmadja	Direktur Director		6	100%
Abitani Barkah Taim*	Direktur Kepatuhan Director of Compliance		4	67%

*Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan pada tanggal 14 Mei 2019 berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan
Appointed as Director of Compliance on May 14, 2019 based on Annual General Meeting of Shareholders.

Remunerasi Direksi

Penetapan dan besarnya remunerasi Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan menjelaskan bahwa remunerasi Direksi terdiri dari gaji pokok, fasilitas, serta tunjangan lain, termasuk dana purna jabatan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS Tahunan. Pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi dengan mengacu pada Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Pada tahun 2019, jumlah remunerasi yang dikeluarkan bagi Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp6.208.403.458.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Pelaksanaan Penilaian atas Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara langsung oleh Dewan Komisaris dan para pemegang saham pada pelaksanaan RUPS. Sementara itu, kinerja Dewan Komisaris langsung dievaluasi pada pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham.

Remuneration for the Board of Directors

The determination and amount of remuneration for the Board of Directors are stipulated in the Company's Articles of Association, consisting of basic salary, facilities, and other allowances, including the retirement fund with amount determined by the Annual GMS. Shareholders have the authority to determine the amount of remuneration for the Board of Directors pursuant to Article 96 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. In 2019, the total remuneration of the Company's Board of Directors amounted to Rp6,208,403,458.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Board of Commissioners' Performance Assessment Procedure

Performance assessment of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners and by shareholders in the General Meeting of Shareholders. Meanwhile, the performance of the Board of Commissioners is evaluated by shareholders in the General Meeting of Shareholders.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut adalah kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris:

1. Implementasi GCG;
2. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi;
3. Perbandingan antara target dan pencapaian aktual.

Berikut adalah kriteria penilaian kinerja Direksi:

1. Implementasi GCG;
2. Kinerja secara keuangan, operasional, dan aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi keberlanjutan Perusahaan;
3. Perbandingan antara target dan pencapaian aktual;
4. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi;
5. Strategi dan inovasi;
6. Pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham;
7. Kinerja masing-masing Direktur secara individu.

Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja

Pada tahun 2019, tidak ada pihak independen yang ditunjuk Perusahaan untuk melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Pelaksanaan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal melalui metode *self-assessment*.

Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah bertanggung jawab untuk memastikan bahwa praktik perasuransian syariah berjalan sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian dan Fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Rapat Dewan Pengawas Syariah

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan operasional, Dewan Pengawas Syariah mengadakan pertemuan atau rapat dengan Direksi Perusahaan yang dilaksanakan 6 (enam) kali dalam satu tahun sesuai dengan POJK No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian. Pada kesempatan ini, Dewan Pengawas Syariah memberikan nasihat, saran, serta rekomendasi kepada Direksi Perusahaan, apabila diperlukan.

Criteria for Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The criteria for performance assessment of the Board of Commissioners include:

1. GCG implementation;
2. Alignment of performance towards the achievement of vision and mission;
3. Comparison of target and actual achievement.

The criteria of performance assessment of the Board of Directors are including:

1. GCG implementation;
2. Financial and operational performances along with other aspects that play a vital role to the sustainability of the Company;
3. Comparison of target and actual achievement;
4. Alignment of performance towards the achievement of vision and mission;
5. Strategy and innovation;
6. The management's success in increasing shareholders' value;
7. Individual performance by members of the Board of Directors.

Performance Assessor

In 2019, the Company did not appoint any independent party to conduct assessment on the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors was carried out internally through the self-assessment method.

Sharia Supervisory Board

The Sharia Supervisory Board is responsible for ensuring that sharia insurance practices are implemented in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2014 on Insurance and with Fatwas of the National Sharia Board of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI).

Sharia Supervisory Board's Meeting

In carrying out its operational supervision function, the Sharia Supervisory Board conducted 6 (six) meetings with the Company's Board of Directors during the year, in accordance with POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Governance for Insurance Companies. The Sharia Supervisory Board uses the opportunity to give advice and recommendations to the Board of Directors of the Company, if necessary.

Profil Ketua dan Anggota Dewan Pengawas Syariah

Profil ketua dan anggota Dewan Pengawas Syariah dapat dilihat dalam bab profil Perusahaan.

Laporan Pelaksanaan Program Kerja oleh Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah telah mengawasi pemenuhan prinsip syariah di pasar modal oleh Perusahaan sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2015 tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal. Sepanjang tahun 2019, tidak ada transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan yang memiliki unsur-unsur berikut:

1. Perdagangan atau transaksi dengan penawaran dan/atau permintaan palsu;
2. Perdagangan atau transaksi yang tidak disertai dengan penyerahan barang dan/atau jasa;
3. Perdagangan atas barang yang belum dimiliki;
4. Pembelian atau penjualan atas efek yang menggunakan atau memanfaatkan informasi orang dalam dari Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Transaksi margin atas efek syariah yang mengandung unsur bunga (*riba*);
6. Perdagangan atau transaksi dengan tujuan penimbunan (*ihtikar*);
7. Melakukan perdagangan atau transaksi yang mengandung unsur suap (*risywah*); dan
8. Transaksi lain yang mengandung unsur spekulasi (*gharar*), penipuan (*tadlis*), termasuk menyembunyikan kecacatan (*ghisysy*), dan upaya untuk memengaruhi pihak lain yang mengandung kebohongan (*taghrir*).

Dengan demikian, transaksi-transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan sepanjang tahun 2019 tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal.

Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian saran serta rekomendasi, Dewan Komisaris dibantu oleh:

1. Komite Audit;
2. Komite Pemantau Risiko;
3. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi; dan
4. Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Profile of the Chairman and members of the Sharia Supervisory Board

The profile of the Chairman and members of the Sharia Supervisory Board is available in the Company Profile chapter of this Report.

Report on the Implementation of the Work Program by the Sharia Supervisory Board

The Sharia Supervisory Board monitored the implementation of sharia principles in the Capital Market by the Company pursuant to OJK Regulation No. 15/POJK.04/2015 on the Implementation of Sharia Principles in Capital Market. Throughout 2019, the Company did not carry out transactions with the following elements:

1. Trade or transaction with fraudulent offer and/or order;
2. Trade or transaction without any delivery of goods and/or services;
3. Trade of non-existent goods;
4. Purchase or sales of Securities with utilization or taking advantage of information from an insider of the Issuer or Public Company;
5. Margin transaction of sharia securities with an element of interest (*riba*);
6. Trade or transaction with the goal of accumulation of goods (*ihtikar*);
7. Trade or transaction with an element of bribery (*risywah*); and
8. Other transactions with elements of speculation (*gharar*), fraud (*tadlis*), including concealment of defect (*ghisysy*), and the effort to influence others involving misinformation (*taghrir*).

Therefore, transactions carried out by the Company throughout 2019 were not in violation against the sharia principles in capital market.

Supporting Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities in relation to supervision, advisory, and recommendations, the Board of Commissioners is assisted by:

1. Audit Committee;
2. Risk Monitoring Committee;
3. Integrated Risk Management Committee; and
4. Integrated Governance Committee.

Keberadaan komite-komite di bawah Dewan Komisaris tersebut telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk pertama kali oleh Dewan Komisaris pada tahun 2013 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/IV/2013 yang kemudian diubah terakhir kali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 00200/ASMI-SK-KOM/V/17. Selain untuk memenuhi POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian dan SEOJK No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, Komite Audit dibentuk untuk membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan perusahaan sesuai Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perusahaan serta membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas eksternal dan internal auditor.

Piagam Komite Audit

Pada tanggal 23 April 2018, Dewan Komisaris mengesahkan Piagam Komite Audit Perusahaan yang berisikan:

1. Tujuan Pembentukan;
2. Dasar Pembentukan;
3. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang;
4. Komposisi, Struktur, dan Persyaratan Keanggotaan;
5. Tata Cara dan Prosedur Kerja;
6. Kebijakan Penyelenggaraan Rapat;
7. Sistem Pelaporan Kegiatan;
8. Penutup.

The committees under the Board of Commissioners have been established according to the applicable regulations to improve the implementation of GCG principles in the Company's operational activities.

Audit Committee

The Audit Committee was first established by the Board of Commissioners in 2013 based on the Board of Commissioners' Decree No. 001/SK-KOM/IV/2013, last amended based on the Board of Commissioners' Decree No. 00200/ASMI-SK-KOM/V/17. In addition to complying with POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies and SEOJK No. 14/SEOJK.05/2019 regarding the Formation, Membership Composition, and Tenure of Committees of the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies, the Audit Committee was established to assist the execution of the Board of Commissioners' supervisory duties on the implementation of the Board of Directors' functions in managing the Company in accordance with the Law and the Company's Articles of Association and to assist the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the execution of external and internal auditors' duties.

Audit Committee's Charter

On April 23, 2018, the Company's Board of Commissioners approved the formulation of Audit Committee's Charter, with contents as follows:

1. Objective of Establishment;
2. Basis of Establishment;
3. Duties, Responsibilities, and Authorities;
4. Membership Composition, Structure and Requirements;
5. Guidelines and Work Procedures;
6. Meeting Organization Policy;
7. Activity Reporting System;
8. Closing.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan analisis laporan keuangan dan informasi keuangan lain yang diterbitkan Perusahaan;
2. Memonitor seluruh kegiatan operasional Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku, baik terkait ketentuan pasar modal maupun regulasi pemerintah lainnya;
3. Melakukan tinjauan atas berbagai temuan baik dari pemeriksaan oleh pihak eksternal yang terkait regulator, Kantor Akuntan Publik, maupun oleh pihak internal melalui Divisi Internal Audit;
4. Memastikan kecukupan sarana prasarana kerja dari Divisi Internal Audit antara lain meliputi rencana kerja, kegiatan, dan kecukupan personel dalam struktur organisasi Internal Audit;
5. Memastikan tidak terjadi pembatasan dalam pelaksanaan fungsi Internal Audit;
6. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan rekomendasi untuk Direksi.

Komposisi dan Profil Komite Audit

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 00200/ASMI-SK/V/17 tanggal 22 Mei 2017, komposisi anggota Komite Audit yang diubah terakhir kali adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Hendra Sudjaka*	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 00200/ASMI-SK/V/17 tanggal 22 Mei 2017	Hingga ditutupnya RUPS Tahunan Perusahaan pada tahun 2020
Hardianto Soefajin	Anggota Member	Decree of the Board of Commissioners No. 00200/ASMI-SK/V/17 dated May 22, 2017	Until the closing of the Company's Annual GMS in 2020.
Dianawati Sugiarto	Anggota Member		

*Profil Ketua Komite Audit terdapat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile of the Chairman of the Audit Committee is available in the Profile of the Board of Commissioners section.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The description of duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Conducting analysis on financial statements and other financial information issued by the Company;
2. Monitoring all of the Company's operational activities in compliance with the applicable provisions, either on Capital Market or other Government Regulations;
3. Reviewing various findings both from inspections by external parties related to regulatory authorities, Public Accounting Firm, as well as by the internal party through the Internal Audit Division;
4. Ensuring the adequacy of work facilities of the Internal Audit Division such as work plans, activities, and sufficient personnel in the internal audit organizational structure;
5. Ensuring no hindrance to the implementation of the Internal Audit's functions;
6. Providing advice to the Board of Commissioners to further be recommended to the Board of Directors.

Composition and Profile of the Audit Committee

Pursuant to the Board of Commissioners' Decree No. 00200/ASMI-SK/V/17 dated May 22, 2017, the composition of Audit Committee as last amended is as follows:



Hardijanto Soefajin

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Anggota Komite Audit Audit Committee Member	
Nama Name	Hardijanto Soefajin
Usia Age	65 tahun 65 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	Magister Manajemen, Sekolah Tinggi PPM Menteng Jakarta (1995) Master of Management, Sekolah Tinggi PPM Menteng Jakarta (1995) Master of Management Administration, IPPM (1991) Master of Management Administration, IPPM (1991) Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti (1984) Bachelor's Degree in Economics, Universitas Trisakti (1984)
Periode Jabatan Terms of Appointment	22 Mei 2017 – penutupan RUPST 2020 May 22, 2017 – closing of Annual GMS in 2020

Anggota Komite Audit Audit Committee Member		
Pengalaman Kerja Working Experience	2014- sekarang Anggota Komite Audit di PT Asuransi Jiwa BCA	2014- present Audit Committee Member at PT Asuransi Jiwa BCA
	2013-sekarang Anggota Komite Audit di PT Buana Finance Tbk	2013-present Audit Committee Member at PT Buana Finance Tbk
	2013-2014 Financial Controller di PT Satria Pusaka Permata Perkasa	2013-2014 Financial Controller of PT Satria Pusaka Permata Perkasa
	2011-2013 Head of Internal Audit and Special Project di PT Widjajatunggal Sejahtera	2011-2013 Head of Internal Audit and Special Project of PT Widjajatunggal Sejahtera
	2002-2010 Head of Audit & Control di PT Ecogreen Oleochemicals	2002-2010 Head of Audit & Control of PT Ecogreen Oleochemicals
	1997-1999 Direksi di PT Zurich Insurance Indonesia	1997-1999 Director at PT Zurich Insurance Indonesia
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada N/A	
Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Affiliations with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders	Tidak ada N/A	
Pelatihan yang Diikuti di Tahun 2019 Training Participation in 2019	Tidak ada N/A	



Dianawati Sugiarto

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Anggota Komite Audit Audit Committee Member									
Nama Name	Dianawati Sugiarto								
Usia Age	53 tahun 53 years old								
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia								
Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi, Universitas Parahyangan (1990) Bachelor's Degree in Accounting, Universitas Parahyangan (1990)								
Periode Jabatan Terms of Appointment	22 Mei 2017 – penutupan RUPST 2020 May 22, 2017 – closing of Annual GMS in 2020								
Pengalaman Kerja Working Experience	<table border="0"> <tr> <td>2020-sekarang Anggota Komite Audit di PT Kalbe Farma Tbk</td> <td>2020-present Audit Committee Member at PT Kalbe Farma Tbk</td> </tr> <tr> <td>2009-sekarang Tax Partner di Trustion Consulting</td> <td>2019-present Tax Partner at Trustion Consulting</td> </tr> <tr> <td>2010-2020 Anggota Komite Audit di PT Champion Pacific Indonesia</td> <td>2010-2020 Audit Committee Member at PT Champion Pacific Indonesia</td> </tr> <tr> <td>2014-2019 Anggota Komite Audit di PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk</td> <td>2014-2019 Audit Committee Member at PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk</td> </tr> </table>	2020-sekarang Anggota Komite Audit di PT Kalbe Farma Tbk	2020-present Audit Committee Member at PT Kalbe Farma Tbk	2009-sekarang Tax Partner di Trustion Consulting	2019-present Tax Partner at Trustion Consulting	2010-2020 Anggota Komite Audit di PT Champion Pacific Indonesia	2010-2020 Audit Committee Member at PT Champion Pacific Indonesia	2014-2019 Anggota Komite Audit di PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	2014-2019 Audit Committee Member at PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
2020-sekarang Anggota Komite Audit di PT Kalbe Farma Tbk	2020-present Audit Committee Member at PT Kalbe Farma Tbk								
2009-sekarang Tax Partner di Trustion Consulting	2019-present Tax Partner at Trustion Consulting								
2010-2020 Anggota Komite Audit di PT Champion Pacific Indonesia	2010-2020 Audit Committee Member at PT Champion Pacific Indonesia								
2014-2019 Anggota Komite Audit di PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	2014-2019 Audit Committee Member at PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk								
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada N/A								
Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Affiliations with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders	Tidak ada N/A								
Pelatihan yang Diikuti di Tahun 2019 Training Participation in 2019	Tidak ada N/A								

Independensi Komite Audit

Selain telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen yang telah dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikan.

Rapat Komite Audit

Komite Audit melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam 12 (dua belas) bulan. Sepanjang tahun 2019, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Hendra Sudjaka	Ketua Chairman		4	100%
Hardianto Soefajin	Anggota Member	4	4	100%
Dianawati Sugiarto	Anggota Member		4	100%

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit melakukan pengawasan dengan mengadakan pertemuan secara berkala dengan berbagai pihak terkait seperti auditor independen, unit audit internal, dan manajemen. Pembahasan dalam pertemuan tersebut di antaranya mengenai proses pelaporan keuangan termasuk pemantauan dan evaluasi terhadap independensi auditor independen serta memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen.

Evaluasi dan Penilaian Kinerja Komite Audit

Fungsi pengawasan menyeluruh merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab Komite Audit yang mengutamakan akuntabilitas dalam penyelenggaraan operasional dan usaha Perusahaan. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit sudah baik. Maka dari itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Komite Audit yang

Independence of the Audit Committee

Having met the requirements stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guideline of the Audit Committee, all members of the Audit Committee are also independent parties who had been selected based on their expertise and educational background.

Audit Committee's Meeting

The Audit Committee holds meetings periodically at least 4 (four) times in 12 (twelve) months. Throughout 2019, the Audit Committee conducted 4 (four) meetings with attendance as follows:

Report on the Implementation of the Audit Committee's Work Program

Throughout 2019, the Audit Committee conducted its supervisory functions through periodical meetings with related parties, including independent auditor, audit internal unit and the management. The meetings' discussions covered the process of financial reporting, which include monitoring and evaluation of the independence of the independent auditor and offering independent opinions should disagreements occur between the management and the independent auditor.

Evaluation and Assessment of the Audit Committee Performance

A comprehensive supervision is integral to the execution of Audit Committee's duties and responsibilities, which focuses on accountability of the Company's operational and business activities. Throughout 2019, the Board of Commissioners considered that the Audit Committee showed a good performance. In that regards, the Board of Commissioners

telah membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dibentuk pertama kali oleh Dewan Komisaris pada tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/V/2015 tanggal 4 Mei 2015 yang kemudian diubah terakhir kali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 00201/ASMI-SK-KOM/X/19 tanggal 10 Oktober 2019. Selain untuk memenuhi POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian dan SEOJK No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, Komite Pemantau Risiko dibentuk untuk membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris dalam melakukan identifikasi, evaluasi, dan pengendalian risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan serta pemantauan terhadap proses manajemen risiko sehingga potensi risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dapat ditekan pada tingkat terendah yang dapat diterima oleh Perusahaan.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Disusun dan disahkan oleh Komite Pemantau Risiko pada tanggal 10 Oktober 2019, Piagam Komite Pemantau Risiko perusahaan berisikan:

1. Visi dan Misi Komite;
2. Maksud dan Tujuan Piagam Komite;
3. Susunan, Keanggotaan, dan Persyaratan Komite;
4. Independensi Komite;
5. Ruang Lingkup, Tugas, Tanggung Jawab;
6. Tata Tertib;
7. Rapat Komite;
8. Penutup.

gave an appreciation to the Audit Committee for their assistance in the execution of oversight function of the Board of Commissioners, as well as for providing their inputs to the Board of Commissioners.

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee was established by the Board of Commissioners in 2015 based on the Board of Commissioners' Decree No. 001/SK-KOM/V/2015 dated May 4, 2015, which was amended by the Board of Commissioners' Decree No. 00201/ASMI-SK-KOM/X/19 dated October 10, 2019. Besides complying with the Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 14/SEOJK.05/2019 concerning the Formation, Membership Composition, and Tenure of Committees of the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies, the Risk Monitoring Committee was established to assist in the execution of the Board of Commissioners' supervisory duties in identifying, evaluating, and controlling any risks faced by the Company as well as in monitoring the implemented risk management process to reduce potential risks faced by the Company to the lowest acceptable level.

Risk Monitoring Committee's Charter

Drafted and ratified by the Risk Monitoring Committee on October 10, 2019, Risk Monitoring Committee's Charter of the Company contains:

1. Vision and Mission of the Committee;
2. Purpose and Objectives of the Committee's Charter;
3. Structure, Membership and Requirements of the Committee;
4. Independence of the Committee;
5. Scope, Duties, Responsibilities;
6. Code of Conduct;
7. Committee Meetings;
8. Closing.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan penerapan manajemen risiko;
2. Menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan;
3. Merumuskan kebijakan manajemen risiko Perusahaan, termasuk spesifikasi selera risiko/toleransi risiko, untuk kemudian disetujui terlebih dahulu oleh Direksi Perusahaan;
4. Memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko Perusahaan sesuai dengan regulasi terkait dengan manajemen risiko dan permodalan yang berlaku;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi terkait selera risiko.

Komposisi dan Profil Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dibentuk pertama kali oleh Dewan Komisaris pada tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/V/2015 tanggal 4 Mei 2015 yang kemudian diubah terakhir kali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 00201/ASMI-SK-KOM/X/19 tanggal 10 Oktober 2019, sehingga komposisi anggota Komite Pemantau Risiko yang diubah terakhir kali adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

To carry out its functions, the Risk Monitoring Committee is in charge of various duties and responsibilities, including:

1. Supervising and monitoring the implementation of risk management;
2. Assessing the effectiveness of risk management, including evaluating the Company's risk tolerance;
3. Formulating the Company's risk management policy, including the characteristics of risk appetite/risk tolerance, for later approval by the Board of Directors;
4. Ensuring that the Company's risk management policy is in compliance with the applicable regulations related to risk management and capital;
5. Providing recommendations to the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the Company's risk appetite.

Composition and Profile of the Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee was first established by the Board of Commissioners in 2015 based on the Board of Commissioners' Decree No. 001/SK-KOM/V/2015 dated May 4 2015, which was last amended by the Board of Commissioners' Decree No. 00201/ASMI-SK-KOM/X/19 dated October 10, 2019 and thus, the composition of the Risk Monitoring Committee members as last amended is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Muhamad Idrus	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/V/2015 tanggal 4 Mei 2015 Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK-KOM/V/15 dated May 4, 2015	
Anthon Manurung	Anggota Member		Hingga ditutupnya RUPS Tahunan Perusahaan pada tahun 2020 Until the closing of the Annual GMS in 2020
Kuwat Winarno	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 00201/ASMI-SK-KOM/X/19 tanggal 10 Oktober 2019 Decree of the Board of Commissioners No. 00201/ASMI-SK-KOM/X/19 dated October 10, 2019	

Profil Ketua Komite Pemantau Risiko terdapat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile of the Chairman of the Risk Monitoring Committee is available at the Board of Commissioners' Profile section of this Report.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen yang telah dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikan.

Independence of the Risk Monitoring Committee

All members of the Risk Monitoring Committee are independent parties who have been selected based on their expertise and educational background.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam 12 (dua belas) bulan. Sepanjang tahun 2019, Komite Pemantau Risiko melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Risk Monitoring Committee Meeting

The Risk Monitoring Committee holds meetings periodically at least 4 (four) times in 12 (twelve) months. Throughout 2019, the Risk Monitoring Committee conducted 6 (six) meetings with attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Muhamad Idrus	Ketua Chairman		6	100%
Anthon Manurung	Anggota Member	6	6	100%
Kuwat Winarno	Anggota Member		2	33%

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2019, Komite Pemantau Risiko telah melakukan pengawasan terkait pengelolaan risiko serta mengadakan pertemuan secara berkala dengan berbagai pihak terkait seperti Dewan Komisaris dan Direksi. Pembahasan dalam pertemuan tersebut di antaranya terkait penerapan, efektivitas, dan perumusan kebijakan manajemen risiko.

Report on the Implementation of the Risk Monitoring Committee's Work Program

Throughout 2019, the Risk Monitoring Committee conducted its supervisory functions on the implementation of risk management and held regular meetings with a number of related parties such as the Board of Commissioners and the Board of Directors. The meetings discussed the implementation, effectiveness, and formulation of risk management policies.

Evaluasi dan Penilaian Kinerja Komite Pemantau Risiko

Fungsi pengawasan dan pengelolaan risiko secara menyeluruh merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Pemantau Risiko

Evaluation and Assessment of the Risk Monitoring Committee Performance

A comprehensive supervision and management of risk is part of the Risk Monitoring Committee's duties and responsibilities. Throughout 2019, the Board of Commissioners considered that the Risk Monitoring Committee has conducted its

telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai yang telah ditetapkan dengan tetap memberikan arahan-arahan yang diperlukan untuk hasil kinerja yang lebih baik. Maka dari itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Komite Pemantau Risiko yang telah membantu tugas pengawasan serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait pengelolaan risiko Perusahaan.

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Dewan Komisaris juga membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dalam rangka meningkatkan implementasi prinsip-prinsip GCG sekaligus untuk pemenuhan POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Asuransi Kresna telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang terakhir kali diubah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 00600/ASMI-SK-KOM/I/18 tanggal 18 Januari 2018.

Piagam Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah menyusun Piagam Komite (*Charter*).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terdiri dari:

1. Penyusunan dan perbaikan kinerja manajemen risiko terintegrasi;
2. Perbaikan atau penyempurnaan kebijakan manajemen risiko terintegrasi, antara lain penyempurnaan strategi dan kerangka risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan. Penyempurnaan kebijakan manajemen risiko terintegrasi dilakukan secara berkala dan/atau sesuai kebutuhan perubahan kondisi eksternal dan internal yang memengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko, dan efektivitas penerapan manajemen risiko terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi.

duties and responsibilities as set and given the necessary directions for a better performance. Therefore, the Board of Commissioners gives its appreciation to the Risk Monitoring Committee for its assistance in the execution of oversight function of the Board of Commissioners as well as inputs to the Board of Commissioners regarding the Company's risk management.

Integrated Risk Management Committee

The Board of Commissioners has also established the Integrated Risk Management Committee to improve the implementation of GCG principles and to comply with the Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 17/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 14/SEOJK.03/2015 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates. Kresna Insurance has established an Integrated Risk Management Committee as last amended by the Board of Commissioners' Decree No. 00600/ASMI-SK-KOM/I/18 dated January 18, 2018.

Integrated Risk Management Committee's Charter

The Integrated Risk Management Committee's Charter has been compiled.

Duties and Responsibilities of the Integrated Risk Management Committee

The duties and responsibilities of the Integrated Risk Management Committee are include:

1. Developing and improving the performance of integrated risk management;
2. Improving or refining the integrated risk management policy, which include improving the risk strategy and framework based on the results of the implementation evaluation. Improvement on the integrated risk management policy is carried out periodically and/or according to the changes in external and internal conditions that affect the capital adequacy, risk profile, and effectiveness of the integrated risk management implementation based on the evaluation results.

Komposisi dan Profil Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 00600/ASMI-SK-KOM/I/18 tanggal 18 Januari 2018, komposisi anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang diubah terakhir kali adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Pepe Arinata	Ketua Chairman		
Y. Yobel Hadikrisno	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris 00600/ASMI-SKKOM/I/18 tanggal 8 Januari 2018	Hingga ditutupnya RUPS Tahunan Perusahaan pada tahun 2020
Jimmy	Anggota Member	Decree of the Board of Commissioners No. 00600/ASMI-SK-KOM/I/18 dated January 8, 2018	Until the closing of the Annual GMS in 2020
Zulkarnaen	Anggota Member		
Anthon Manurung	Anggota Member		

Composition and Profile of the Integrated Risk Management Committee

Pursuant to the Board of Commissioners' Decree No. 00600/ASMI-SK-KOM/I/18 dated January 18, 2018, the composition of the Integrated Risk Management Committee as last amended is as follows:

Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali tiap semester. Sepanjang tahun 2019, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi melakukan rapat sebanyak 2 (dua) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Integrated Risk Management Committee Meeting

The Integrated Risk Management Committee holds meetings periodically at least 1 (one) time per semester. Throughout 2019, the Integrated Risk Management Committee conducted 2 (two) meetings with attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Pepe Arinata	Ketua Chairman		2	100%
Y. Yobel Hadikrisno	Anggota Member		2	100%
Jimmy	Anggota Member	2	2	100%
Zulkarnaen	Anggota Member		2	100%
Anthon Manurung	Anggota Member		2	100%

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Sepanjang tahun 2019, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi meningkatkan implementasi prinsip-prinsip GCG dengan penyempurnaan strategi dan kerangka risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi mengadakan pertemuan secara berkala dengan berbagai pihak terkait, yang di antaranya membahas hasil laporan profil risiko terintegrasi untuk periode laporan Juni 2019 dan Desember 2019.

Evaluasi dan Penilaian Kinerja Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Menyempurnakan strategi dan penerapan manajemen risiko yang baik merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko Terintegrasi. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai yang telah ditetapkan dengan tetap memberikan arahan-arahan yang diperlukan untuk hasil kinerja yang lebih baik. Maka dari itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasinya kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang telah mendukung tugas pengawasan serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris.

Komite Tata Kelola Terintegrasi

Untuk membantu tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terkait penerapan tata kelola Perusahaan secara terpadu, Dewan Komisaris membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi

Pelaksanaan fungsi dan tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi dilakukan berdasarkan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/I/16 tentang Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan tertanggal 25 Januari 2016.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi

Berdasarkan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang telah ditetapkan, tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi terdiri dari:

Report on the Implementation of the Integrated Risk Management Committee Work Program

Throughout 2019, the Integrated Risk Management Committee strived to improve the implementation of GCG principles by updating the risk strategy and framework following the results of the performance evaluation. The Integrated Risk Management Committee also held regular meetings with a number of related parties, including to discuss the results of the integrated risk profile report for the June 2019 and December 2019 reporting periods.

Evaluation and Assessment of the Integrated Risk Management Committee Performance

Improving a good strategy and implementation of risk management is part of the duties and responsibilities of the Integrated Risk Management Committee. Throughout 2019, the Board of Commissioners considered that the Integrated Risk Management Committee has conducted its duties and responsibilities as set and given the necessary directions for a better performance. Therefore, the Board of Commissioners gives its appreciation to the Integrated Risk Management Committee for its support in the execution of oversight function of the Board of Commissioners as well as inputs to the Board of Commissioners.

Integrated Governance Committee

To support the supervision duties and functions of the Board of Commissioners related to the integrated implementation of corporate governance, the Board of Commissioners has established the Integrated Governance Committee.

Integrated Governance Committee's Charter

The implementation of duties and responsibilities by the Integrated Governance Committee is in accordance with the Integrated Governance Charter set out in the Board of Commissioners' Decree No. 001/SK-KOM/ I/16 concerning the Integrated Governance of Financial Conglomerations Charter dated January 25, 2016.

Duties and Responsibilities of the Integrated Governance Committee

Based on the established Integrated Governance Charter, the duties and responsibilities of the Integrated Governance Committee include:

1. Evaluasi pelaksanaan tata kelola terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
 2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk menyempurnakan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
 3. Melaksanakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester, dan menuangkan hasil rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam risalah rapat serta mendokumentasikannya secara baik, serta mencantumkan perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat secara jelas beserta alasan perbedaan pendapat.
1. Evaluating the implementation of integrated governance, at the very minimum by conducting an assessment on the adequacy of internal control and the integrated implementation of compliance function;
 2. Providing recommendations to the Board of Commissioners to improve the Integrated Governance Charter;
 3. Holding meetings at least 1 (one) time each semester and recording the results of the Integrated Governance Committee's meeting in the minutes of the meeting and document it properly, including any dissenting opinions that occur during the meeting along with the grounds therefor.

Komposisi dan Profil Komite Tata Kelola Terintegrasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan 00100/ASMI-KOM/ VI/17 tanggal 14 Juni 2017, komposisi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Hendra Sudjaka	Ketua Chairman		
Hotbonar Sinaga	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris 00100/ASMI-KOM/VI/17 tanggal 14 Juni 2017	Hingga ditutupnya RUPS Tahunan Perusahaan pada tahun 2020
Indradi Sukiman	Anggota Member	Decree of the Board of Commissioners No. 00100/ASMI-SK-KOM/VI/17 dated June 14, 2017	Until the closing of the Annual GMS in 2020
Thosin Setiagunawan	Anggota Member		
Muhammad Faishol Zainudin	Anggota Member		

Composition and Profile of the Integrated Governance Committee

Pursuant to the of the Board of Commissioners' Decree No. 00100/ASMI-KOM/VI/17 dated June 14, 2017, the composition of the Integrated Governance Committee is as follows:

Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali tiap semester. Sepanjang tahun 2019, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi melakukan rapat sebanyak 2 (dua) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Integrated Governance Committee Meeting

The Integrated Governance Committee holds meetings periodically at least 1 (one) time per semester. Throughout 2019, the Integrated Risk Management Committee conducted 2 (two) meetings with attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Hendra Sudjaka	Ketua Chairman		2	100%
Hotbonar Sinaga	Anggota Member		2	100%
Indradi Sukiman	Anggota Member	2	2	100%
Thosin Setiagunawan	Anggota Member		2	100%
Muhammad Faishol Zainudin	Anggota Member		2	100%

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi

Sepanjang tahun 2019, Komite Tata Kelola Terintegrasi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan, khususnya hal-hal terkait pengelolaan tata kelola Perusahaan. Selain itu, Komite Tata Kelola Terintegrasi mengadakan pertemuan secara berkala dengan berbagai pihak terkait, di antaranya membahas hasil peninjauan terhadap pedoman tata kelola terintegrasi dan hasil laporan penilaian sendiri pelaksanaan tata kelola terintegrasi untuk periode laporan Juni 2019 dan Desember 2019.

Evaluasi dan Penilaian Kinerja Komite Tata Kelola Terintegrasi

Fungsi pengawasan secara menyeluruh merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Tata Kelola Terintegrasi sudah baik. Maka dari itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Komite Tata Kelola Terintegrasi yang telah mendukung tugas pengawasan serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris.

Report on the Implementation of the Integrated Governance Committee's Work Program

Throughout 2019, the Integrated Governance Committee assisted the Board of Commissioners in carrying out its supervision duties and functions, particularly on matters relating to corporate governance. In addition, the Integrated Governance Committee held regular meetings with a number of related parties, including discussing the results of the review on the integrated governance charter the results of the self-assessment report on the implementation of integrated governance for the June 2019 and December 2019 reporting periods.

Evaluation and Assessment of the Integrated Governance Committee Performance

A comprehensive supervisory function implementation is part of the duties and responsibilities of the Integrated Governance Committee. Throughout 2019, the Board of Commissioners considered that the Integrated Governance Committee showed a good performance. In that regard, the Board of Commissioners gave an appreciation to the Integrated Governance Committee for their support in the execution of the Board of Commissioners' oversight task and for providing their inputs to the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi telah dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan. Dalam menjalankan fungsi nominasi, Dewan Komisaris telah menetapkan syarat dan kriteria calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, nama-nama calon anggota yang lolos kriteria kemudian diajukan untuk diputuskan dalam RUPS. Sementara fungsi remunerasi diwujudkan oleh Dewan Komisaris dalam bentuk usulan besaran remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan pengawasan dan penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dan *self-assessment* terhadap kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Komite di Bawah Direksi

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam mengelola Perusahaan, Direksi dibantu oleh:

1. Komite Investasi;
2. Komite Pengembangan Produk Asuransi.

Keberadaan komite-komite di bawah Direksi tersebut telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Komite Investasi

Komite Investasi merupakan komite di bawah Direksi yang memastikan semua keputusan, khususnya hal-hal terkait dengan pengelolaan investasi Perusahaan, sebagaimana diubah terakhir kali dalam Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Kresna Mitra Tbk No. 01900/ASMI-SK-DIR/V/19 tanggal 22 Mei 2019.

Komite Investasi juga membantu Direksi merumuskan kebijakan investasi dan memantau pelaksanaannya untuk memastikan penerapan tata kelola investasi yang baik untuk pencapaian keuntungan serta kelangsungan pertumbuhan usaha jangka panjang Perusahaan.

Nomination and Remuneration Committee

The functions of the Nomination and Remuneration Committee had been carried out by the Board of Commissioners in accordance with the laws and regulations. In carrying out the nomination function, the Board of Commissioners has established requirements and criteria for prospective members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Candidates who passed the requirements and criteria are then submitted and appointed in the GMS. Meanwhile, the remuneration function is carried out by the Board of Commissioners by proposing the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the results of monitoring and evaluation by the Board of Commissioners on the performance of the Board of Directors and their self-assessment on the performance of each member of the Board of Commissioners.

Committees Under the Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities in managing the Company, the Board of Directors are assisted by:

1. Investment Committee;
2. Insurance Product Development Committee.

The establishment of committees under the Board of Directors is in accordance with the applicable provisions and to strengthen the implementation of GCG principles in the Company's operations.

Investment Committee

The Investment Committee is a committee under the Board of Directors that is in charge of ensuring all decisions, especially those relating to the Company's investment management as last amended in the Decree of the Board of Directors of PT Asuransi Kresna Mitra Tbk No. 01900/ASMI-SK-DIR/V/19 dated May 22, 2019.

The Investment Committee also assists the Board of Directors in formulating investment policies and monitor their implementation to ensure the establishment of good investment governance to achieve profits and the long-term sustainable business growth of the Company.

Piagam Charter Komite Investasi

Piagam Komite Investasi atau Pedoman Pelaksanaan Komite Investasi telah disusun dan disahkan oleh Direksi pada tanggal 4 Mei 2015. Piagam Komite investasi Perusahaan berisikan:

1. Pendahuluan;
2. Tugas dan Tanggung Jawab Komite;
3. Penutup.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi

1. Membantu Direksi dalam merumuskan Kebijakan dan Strategi Investasi;
2. Mengawasi pelaksanaan Kebijakan dan Strategi Investasi yang telah ditetapkan;
3. Mengkaji Kebijakan dan Strategi Investasi;
4. Mengusulkan perubahan Kebijakan dan Strategi Investasi kepada Direksi;
5. Membantu Direksi untuk melakukan analisis terhadap risiko investasi serta rencana penanggulangannya dalam hal terjadi peningkatan risiko investasi;
6. Membantu Direksi untuk melakukan kajian yang memadai dan terdokumentasi dalam menempatkan, mempertahankan, dan melepaskan investasi;
7. Memberikan rekomendasi atas usulan investasi dari Direksi;
8. Mengevaluasi secara periodik kinerja investasi dan kepatuhan terhadap Kebijakan dan Strategi Investasi, paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun;
9. Melaporkan Kebijakan dan Strategi Investasi Perusahaan yang telah ditetapkan Direksi kepada Kepala Eksekutif Pengawas Industri Perasuransian, Dana Pensiun, Pembiayaan dan Jasa Keuangan Lainnya di Otoritas Jasa Keuangan, paling lama satu bulan setelah Kebijakan dan Strategi Investasi Perusahaan tersebut ditetapkan oleh Direksi;
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Investment Committee's Charter

The Investment Committee's Charter has been drafted and ratified by the Board of Directors on May 4, 2015. The Company's Investment Committee's Charter contains:

1. Introduction;
2. Duties and Responsibilities of the Committee;
3. Closing.

Duties and Responsibilities of the Investment Committee

1. Assisting the Board of Directors in formulating the Investment Policy and Strategy;
2. Overseeing the implementation of the established Investment Policy and Strategy;
3. Reviewing the Investment Policy and Strategy;
4. Proposing changes in the Investment Policy and Strategy to the Board of Directors;
5. Assisting the Board of Directors in carrying out an analysis on investment risks and their mitigation plans when there is an increased investment risk;
6. Assisting the Board of Directors in carrying out adequate and documented analysis to place, hold and release investments;
7. Providing recommendations on investment proposals by the Board of Directors;
8. Periodically evaluating investment performance and its compliance with the Investment Policy and Strategy, at least 1 (one) time in 1 (one) year;
9. Reporting the Company's Investment Policy and Strategy established by the Board of Directors to the Chief Executive of of Insurance, Pension Fund, Financing Institutions, and Other Financial Services Institutions Supervisor of the Financial Services Authority, no later than one month after the establishment of the Company's Investment Policy and Strategy by the Board of Directors;
10. Maintaining confidentiality of documents, data and information, and only using them for carrying out related duties.

Komposisi dan Profil Komite Investasi

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 01900/ASMI-SK-DIR/V/19 tanggal 22 Mei 2019, komposisi anggota Komite Investasi sesuai dengan perubahan terakhir adalah sebagai berikut:

Composition and Profile of the Investment Committee

Pursuant to the Board of Directors' Decree of the Company No. 01900/ASMI-SK-DIR/V/19 dated May 22, 2019, the composition of the Investment Committee as last amended is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Pepe Arinata	Ketua Chairman	Surat Keputusan Direksi No. 00300/ASMI-SK/V/17 tanggal 18 Mei 2017 Decree of the Board of Directors No. 00300/ASMI-SK/V/17 dated May 18, 2017	
Abitani Taim	Anggota Member	Surat Keputusan Direksi No. 01900/ASMI-SK-DIR/V/19 tanggal 22 Mei 2019 Decree of the Board of Directors No. 01900/ASMI-SK-DIR/V/19 dated May 22, 2019	Hingga ditutupnya RUPS Tahunan Perusahaan pada tahun 2020
Nadia Wahadaniah	Anggota Member	Surat Keputusan Direksi No. 00300/ASMI-SK/V/17 tanggal 18 Mei 2017 Decree of the Board of Directors No. 00300/ASMI-SK/V/17 dated May 18, 2017	Until the closing of the Annual GMS in 2020
Tabah Wisnu Viaztri	Anggota Member	Surat Keputusan Direksi No. 00101/ASMI-SK-DIR/I/18 tanggal 8 Januari 2018 Decree of the Board of Directors No. 00101/ASMI-SK-DIR/I/18 dated January 8, 2018	

Rapat Komite Investasi

Komite Investasi melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam 12 (dua belas) bulan. Sepanjang tahun 2019, Komite Investasi melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Investment Committee Meeting

The Investment Committee holds meetings periodically at least 4 (four) times in 12 (twelve) months. Throughout 2019, the Investment Committee conducted 4 (four) meetings with attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Pepe Arinata	Ketua Chairman		4	100%
Abitani Barkah Taim	Anggota Member		3	75%
Nadia Wahadaniah	Anggota Member	4	4	100%
Tabah Wisnu Viaztri	Anggota Member		3	75%

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Investasi

Sepanjang tahun 2019, Komite Investasi membantu Direksi, khususnya hal-hal terkait pengelolaan investasi Perusahaan. Komite Investasi mengadakan pertemuan secara berkala dengan berbagai pihak terkait, yang di antaranya membahas kebijakan dan strategi investasi serta risiko investasi Perusahaan.

Evaluasi dan Penilaian Kinerja Komite Investasi

Membantu Direksi merumuskan kebijakan investasi dan memantau pelaksanaannya untuk memastikan penerapan tata kelola investasi yang baik merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab Komite Investasi. Sepanjang tahun 2019, Direksi menilai kinerja Komite Investasi sudah baik. Maka dari itu, Direksi memberikan apresiasinya kepada Komite Investasi yang telah mendukung tugas Direksi serta memberikan masukan kepada Direksi.

Komite Pengembangan Produk Asuransi

Direksi membentuk Komite Pengembangan Produk Asuransi untuk meningkatkan proses pengembangan produk asuransi Perusahaan dalam rangka memberikan pelayanan sebaik-baiknya dengan memperhatikan hak-hak dan kepuasan nasabah. Asuransi Kresna membentuk Komite Pengembangan Produk Asuransi, yang diubah terakhir kali berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 02601/ASMI-SK/SIR/IV/18 tanggal 2 April 2018.

Piagam Komite Pengembangan Produk Asuransi

Komite Pengembangan Produk Asuransi belum memiliki Pedoman Komite (*Charter*) Pengembangan Produk Asuransi di tahun 2019 meskipun pada pelaksanaan tugas tetap mengedepankan prinsip GCG. Meski demikian, Perusahaan memiliki komitmen untuk melengkapi dokumen tersebut di masa mendatang.

Report on the Implementation of the Investment Committee Work Program

Throughout 2019, the Investment Committee assisted the Board of Directors, particularly with regard to the Company's investment management. The Investment Committee also held regular meetings with a number of related parties, including to discuss investment policy and strategy as well as investment risk of the Company.

Evaluation and Assessment of the Investment Committee Performance

Assisting the Board of Directors in formulating the investment policy and monitoring their implementation to ensure the establishment of good investment governance are part of the duties and responsibilities of the Investment Committee. Throughout 2019, the Board of Directors considered that Investment Committee showed a good performance. In that regard, the Board of Directors gave an appreciation to the Investment Committee for their support in the execution of the duties of the Board of Directors and for providing inputs to the Board of Directors.

Insurance Product Development Committee

The Board of Directors established the Insurance Product Development Committee as an effort to improve the development process of the Company's insurance products, in order to offer best services by taking into considerations customers' rights and satisfaction. Kresna Insurance has established an Insurance Product Development Committee as last amended based on the Board of Directors' Decree No. 02601/ASMI-SK/SIR/IV/18 dated April 2, 2018.

Insurance Product Development Committee's Charter

The Insurance Product Development Committee's Charter was still not available in 2019. However, in carrying out their duties, the committee always upheld the principles of GCG. The Company is committed to completing this document in the near future.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengembangan Produk Asuransi

1. Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perusahaan;
2. Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis untuk pengembangan dan pemasaran produk asuransi;
3. Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan dan penghentian aktivitas pemasarannya;
4. Memastikan bahwa Perusahaan melaporkan rencana memasarkan produk asuransi baru dan perubahan atas produk asuransi terlebih dahulu kepada regulator;
5. Memastikan bahwa Perusahaan melaporkan penghentian aktivitas pemasaran produk asuransi kepada regulator sesuai ketentuan yang berlaku;
6. Mengadakan rapat sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Komposisi dan Profil Komite Pengembangan Produk Asuransi

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan 01902/ASMI-SK-DIR/VI/19 tanggal 10 Juni 2019, komposisi anggota Komite Pengembangan Produk yang diubah terakhir kali adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Insurance Product Development Committee

1. Preparing a strategic plan for the development and marketing of insurance products as part of the strategic plan of the Company's business activities;
2. Evaluating the consistency of new insurance products that will be marketed with the Company's overall strategic plan for the development and marketing of insurance products;
3. Evaluating the performance of the insurance products and proposing changes and termination of marketing activities;
4. Ensuring that the Company gives prior notification on its plan to market new insurance products and its changes on existing insurance products to the regulatory authorities;
5. Ensuring that the Company reports any termination of marketing activities of insurance products to the regulatory authorities in accordance with applicable regulations;
6. Holding meetings according to Company's needs.

Composition and Profile of the Insurance Product Development Committee

Pursuant to the Decree of the Board of Directors No. 01902/ASMI-SK-DIR/VI/19 dated June 10, 2019, the composition of the Insurance Product Development Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Anthon Manurung	Ketua Chairman	Surat Keputusan Direksi No. 004/SK-DIR/HRD/V/2015 tanggal 4 Mei 2015 Decree of the Board of Directors No. 004/SK-DIR/V/2015 dated May 4, 2015	
Tabah Wisnu Viaztri	Anggota Member	Surat Keputusan Direksi No. 02601/ASMI-SK-DIR/IV/18 tanggal 22 April 2018 Decree of the Board of Directors No. 02601/ASMI-SK-DIR/IV/18 dated April 22, 2018	Hingga ditutupnya RUPS Tahunan Perusahaan pada tahun 2020 Until the closing of the Annual GMS in 2020
Tomy Setiawan	Anggota Member	Surat Keputusan Direksi Perusahaan 01902/ASMI-SK-DIR/VI/19 tanggal 10 Juni 2019 Decree of the Board of Directors No. 01902/ASMI-SK-DIR/VI/19 dated June 10, 2019	

Rapat Komite Pengembangan Produk Asuransi

Komite Pengembangan Produk Asuransi melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam 12 (dua belas) bulan. Sepanjang tahun 2019, Komite Pengembangan Produk Asuransi melakukan rapat sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Anthon Manurung	Ketua Chairman		5	100%
Tabah Wisnu Viaztri	Anggota Member	5	5	100%
Tomy Setiawan	Anggota Member		4	80%

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Pengembangan Produk Asuransi

Sepanjang tahun 2019, Komite Pengembangan Produk Asuransi membantu Direksi melakukan pengembangan dan pemasaran, khususnya hal-hal terkait produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perusahaan. Komite Investasi mengadakan pertemuan secara berkala dengan berbagai pihak terkait, yang di antaranya membahas rencana pengembangan produk dan evaluasi produk.

Evaluasi dan Penilaian Kinerja Komite Pengembangan Produk Asuransi

Menyusun strategi, mengembangkan, memasarkan, hingga mengevaluasi produk asuransi Perusahaan merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab Komite Pengembangan Produk Asuransi. Sepanjang tahun 2019, Direksi menilai kinerja Komite Pengembangan Produk Asuransi sudah baik. Maka dari itu, Direksi memberikan apresiasinya kepada Komite Pengembangan Produk Asuransi yang telah mendukung tugas Direksi serta memberikan masukan kepada Direksi.

Insurance Product Development Committee Meeting

The Insurance Product Development Committee holds meetings periodically at least 4 (four) times in 12 (twelve) months. Throughout 2019, the Insurance Product Development Committee held 5 (five) meetings with attendance as follows:

Report on the Implementation of the Insurance Product Development Committee Work Program

Throughout 2019, the Insurance Product Development Committee assisted the Board of Directors, particularly related to development and marketing activities of insurance products as part of the Company's strategic plan. The Investment Committee also held regular meetings with a number of related parties, including to discuss product development plan and product evaluation.

Evaluation and Assessment of the Insurance Product Development Committee Performance

Formulating strategies of, as well as developing, marketing, and evaluating the Company's insurance products are part of the duties and responsibilities of the Insurance Product Development Committee. Throughout 2019, the Board of Directors considered that the Insurance Product Development Committee showed a good performance. In that regard, the Board of Directors gave an appreciation to the Insurance Product Development Committee for their support in the execution of the duties of the Board of Directors and for providing inputs to the Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perusahaan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam menyusun kebijakan, merencanakan, dan memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi Perusahaan, termasuk di dalamnya menjaga hubungan kelembagaan dan hubungan investor dan pelaku pasar modal lainnya, dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika Perusahaan, prinsip tata kelola Perusahaan, dan nilai-nilai Perusahaan. Sekretaris Perusahaan wajib memastikan pemenuhan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profil Sekretaris Perusahaan yang merangkap sebagai anggota Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication between corporate organs. In addition, the Corporate Secretary is also responsible for formulating policies, planning, and ensuring the effectiveness and transparency of the Company's communications, including maintaining institutional and investor relations as well as relations with other capital market players, while taking into considerations the Company's ethical standards, governance principles, and values. The Corporate Secretary must ensure the Company's compliance with capital market regulations.

Profile of the Corporate Secretary

Profile of the Corporate Secretary who is also a member of the Board of Directors is available in the table below.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	
Nama Name	Abitani Barkah Taim
Usia Age	49 Tahun 49 Years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	Doktor Ilmu Ekonomi Jurusan Perasuransian, Universitas Gunadarma (2014) Doctor of Economics majoring in Insurance, Universitas Gunadarma (2014) Magister Manajemen Sistem Informasi, Universitas Gunadarma (2002) Master of Management Information System, Universitas Gunadarma (2002) Sarjana Ekonomi, STIE Gunadarma (1992) Bachelor of Economics, STIE Gunadarma (1992)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan No. 107/DIR/SK-HRD/VI/2019 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (<i>Corporate Secretary</i>) tertanggal 18 Juni 2019 Decree No. 107/DIR/SK-HRD/VI/2019 on the Appointment of Corporate Secretary) dated June 18, 2019

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	
Pengalaman Kerja Working Experience	<p>2014 – 2018 Head of Risk Management (VP) PT Zurich Insurance Indonesia Head of Risk Management (VP) of PT Zurich Insurance Indonesia</p> <p>2009 – 2014 Assistant Vice President Risk Management PT Sun Life Indonesia Services Assistant Vice President Risk Management of PT Sun Life Indonesia Services</p> <p>1998 – 2009 Business Consultant PT CSC Computer Science Business Consultant at PT CSC Computer Science</p> <p>1995 – 1997 Manajer Pertanggung PT Asuransi Jiwa Mantari Mulia Sejahtera Manager of Underwriting of PT Asuransi Jiwa Mantari Mulia Sejahtera</p> <p>1995 – 1995 Actuarial Supervisor PT AJ Dharmala Life Actuarial Supervisor of PT AJ Dharmala Life</p> <p>1992 – 1995 Actuarial Staff PT AJ Eka Life Actuarial Staff of PT AJ Eka Life</p>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur Kepatuhan Director of Compliance
Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders	Tidak ada N/A
Pelatihan yang Diikuti di Tahun 2019 Training Participation in 2019	<p>General Insurance Executive Gathering: Implementasi IFRS 17 (Draft Eksposur tentang Kontrak Asuransi) oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) dan Dr. Ludovicus Wondabio & Tim pada 15 Mei 2019 General Insurance Executive Gathering: Implementation of IFRS 17 (Draft Exposure on Insurance Contracts) by the General Insurance Association of Indonesia (AAUI) and Dr. Ludovicus Wondabio & Team on May 15, 2019</p> <p>Focus Group Discussion on ASEAN Education System with Relevancy to the ASEAN Qualification Reference Framework oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) pada 22 Juli 2019 Focus Group Discussion on ASEAN Education System with Relevancy to the ASEAN Qualification Reference Framework by the General Insurance Association Indonesia (AAUI) on July 22, 2019</p> <p>Seminar Nasional Fungsi Kepatuhan yang Bernilai Tambah bagi Perusahaan oleh Aristiadi, Charles Reiner Vorst, A. A. Hatono, Agustinus Nicholas Tobing & Sifu Suryasnia (Itikad Academy) pada 17 September 2019 National Seminar on Compliance Functions with Added Value for Companies by Aristiadi, Charles Reiner Vorst, A. A. Hatono, Augustine Nicholas Tobing & Sifu Suryasnia (Academic Trust) on September 17, 2019</p>

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan. Berikut adalah 4 (empat) fungsi utama Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs *web* emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di tahun 2019, dengan rincian sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang terbaru yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan di Jakarta pada tanggal 14 Mei 2019;
3. Menjalani komunikasi dengan dan menyerahkan semua laporan yang diperlukan kepada kementerian terkait, Otoritas Jasa Keuangan, dan lembaga pengatur kebijakan bursa, di antaranya: Bursa Efek Indonesia (BEI), IDXnet, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
4. Memastikan publikasi laporan keuangan dan penyelenggaraan RUPS melalui surat kabar.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has an important role in corporate governance implementation. 4 (four) main functions of the Corporate Secretary are as follows:

1. Following the development in the capital market, especially the applicable laws and regulations in the capital market;
2. Providing inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the laws and regulations in the capital market;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in corporate governance implementation which includes:
 - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Report submission to the Financial Services Authority in a timely manner;
 - c. Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders;
4. Acting as a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Report on the Implementation of Duties of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary carried out its duties and responsibilities in 2019, with the following details:

1. Following the development of the capital market, especially the latest applicable laws and regulations in the capital market;
2. Organizing the Company's Annual General Meeting of Shareholders in Jakarta on May 14, 2019;
3. Establishing communications with and submitting all required reports to the related government ministries, the Financial Services Authority, and the stock exchange regulator, including: the Indonesia Stock Exchange (IDX), IDXnet, and the Indonesian Central Securities Depository (KSEI).
4. Ensuring publication of the financial statements and the GMS on the newspapers.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi dan wawasan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya. Untuk itu, Sekretaris Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan pasar modal dan membangun komunikasi dengan para pemegang saham, regulator termasuk Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berusaha untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar yang relevan dengan fungsi dan tugasnya dimana memungkinkan.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perusahaan bertujuan memberikan konsultasi independen yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasional bisnis Perusahaan. Unit ini juga berfungsi memberikan kepastian dalam mengevaluasi efektivitas implementasi manajemen risiko di seluruh unit kerja Perusahaan.

Piagam Audit Internal

Piagam Unit Audit Internal atau Pedoman Pelaksanaan Unit Audit Internal telah disusun dan disahkan oleh Dewan Komisaris dengan versi terbaru tertanggal 4 Juli 2018. Piagam Unit Audit Internal Perusahaan berisikan:

1. Pengantar;
2. Ruang lingkup;
3. Visi;
4. Misi;
5. Struktur dan kedudukan;
6. Persyaratan dan kualifikasi Auditor Internal;
7. Tugas dan tanggung jawab;
8. Wewenang;
9. Kewajiban;
10. Standar profesional;
11. Evaluasi;
12. Pemberlakuan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

1. Melakukan analisis laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya yang diterbitkan Perusahaan;
2. Memastikan kepatuhan atas seluruh kegiatan operasional Perusahaan dengan ketentuan yang berlaku, baik terkait ketentuan pasar modal maupun regulasi pemerintah lainnya;

Corporate Secretary Training

The Corporate Secretary is committed to continuous improvement of competency and knowledge to support the completion of his duties. To that end, the Corporate Secretary strives to stay updated on capital market developments and to maintain communication with shareholders, regulators including the Financial Services Authority, and other stakeholders. The Corporate Secretary also tries to participate in trainings and seminars that are relevant to his functions and duties when possible.

Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit focuses on providing independent consultations to bring added value to and improve the Company's business operations. This unit also functions to provide assurance in evaluating the effectiveness of risk management implementation in all work units of the Company.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit Charter or the Internal Audit Unit Work Guidelines have been drafted and ratified by the Board of Commissioners with the latest version dated July 4, 2018. The Company's Internal Audit Unit Charter contains:

1. Introduction;
2. Scope;
3. Vision;
4. Mision;
5. Structure and position;
6. Requirements and qualifications of Internal Auditor;
7. Duties and responsibilities;
8. Authorities;
9. Obligations;
10. Professional standards;
11. Evaluation;
12. Implementation.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

1. Analyzing financial statements and other financial information issued by the Company;
2. Ensuring that all of the Company's operational activities comply with applicable regulations, either capital market regulations or other government regulations;

3. Melakukan tinjauan atas berbagai temuan baik dari pemeriksaan oleh pihak eksternal yang terkait regulator, Kantor Akuntan Publik, maupun oleh pihak internal melalui Unit Audit Internal;
 4. Memastikan kecukupan sarana prasarana kerja dari Unit Audit Internal antara lain meliputi rencana kerja, kegiatan, kecukupan personel, dan struktur organisasi Audit Internal;
 5. Memastikan tidak terjadi pembatasan dalam pelaksanaan fungsi Audit Internal;
 6. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pemilihan Kantor Akuntan Publik;
 7. Memberikan masukan kecukupan fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko Perusahaan apabila diperlukan;
 8. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen Perusahaan dengan Kantor Akuntan.
3. Reviewing various findings both from inspections by external parties such as the regulatory authority or the Public Accounting Firm, and by internal parties through the Internal Audit Unit;
 4. Ensuring the availability of work infrastructure facilities of the Internal Audit Unit, including work plan, activities, personnel adequacy, and organizational structure of Internal Audit;
 5. Ensuring no restrictions in the implementation of the Internal Audit function;
 6. Providing recommendations to the Board of Commissioners and the Board of Directors on the appointment of the Public Accounting Firm;
 7. Providing recommendations on the adequacy of the Company's internal control and risk management functions if necessary;
 8. Providing an independent opinion in the event of disagreements between the Company's management and the Accounting Firm.

Profil Kepala Audit Internal

Rico Pangaribuan telah menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak bulan Maret 2013 berdasarkan SK No. 245/HRD/SKP/VI/2013. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia pada tahun 2007. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Senior Staff Audit Internal PT Sukanda Djaya (2010-2013), Staf Audit Internal PT Syaifullah Sirin Group (2009-2010), dan Staf Administrasi PT Mitsui Sumitomo Insurance Group (2008-2009).

Anggota Unit Audit Internal

Jumlah anggota Unit Audit Internal adalah sebanyak 1 (satu) orang, yang hanya terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Unit Audit Internal. Sepanjang tahun 2019, Unit Audit Internal Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Unit ini juga telah melakukan pemeriksaan dan penilaian efisiensi serta efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya, serta memberikan informasi yang objektif dan saran perbaikan mengenai semua kegiatan yang telah diperiksa. Audit Internal juga telah membuat laporan hasil audit yang disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama.

Kualifikasi/Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal

Semua anggota Unit Audit Internal Perusahaan telah memiliki kualifikasi dan sertifikat yang disyaratkan.

Profile of the Chairman of the Internal Audit

Rico Pangaribuan has been appointed as Chairman of the Internal Audit Unit since March 2013 based on the Decree No. 245/HRD/SKP/VI/2013. He obtained his Bachelor of Accounting degree from Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia in 2007. Previously, he worked as Senior Internal Audit Staff of PT Sukanda Djaya (2010-2013), Internal Audit Staff of PT Syaifullah Sirin Group (2009-2010), and Administrative Staff of PT Mitsui Sumitomo Insurance Group (2008-2009).

Member of the Internal Audit Unit

There is only 1 (one) member of the Company's Internal Audit Unit, which is the Chairman of the Internal Audit Unit. Throughout 2019, the Company's Internal Audit Unit carried out its duties and responsibilities in accordance with the applicable regulations. The unit also conducted inspections and assessments on the efficiency and effectiveness of activities under finance, accounting, operations, human resources, and information technology departments, and other activities, as well as providing objective information and suggestions for improvements regarding all activities under review. The Internal Audit had also submitted an audit report to the Board of Commissioners and President Director.

Qualification/Certification as an Internal Audit Professional

All members of the Internal Audit Unit of the Company have the required qualifications and certificates.

Pendidikan/Pelatihan yang Diikuti Unit Audit Internal

Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan program-program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan, baik secara formal maupun informal, guna meningkatkan kompetensi anggota Unit Audit Internal. Pada tahun 2019, Rico Pangaribuan sebagai Kepala Unit Audit Internal telah mengikuti workshop mengenai Pendampingan Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) Berbasis Risiko yang diadakan oleh OJK pada tanggal 26-27 Juni 2019 di Gedung Menara Radius Prawiro.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang dalam pelaksanaan tugasnya diawasi dan diperintah langsung oleh Direktur Utama. Direktur Utama dalam hal ini juga memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan Kepala Audit Internal atas persetujuan Dewan Komisaris. Segala kegiatan tersebut wajib dilaporkan segera kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di tahun 2019 dengan memberikan pendapat independen atas perbedaan pendapat antara manajemen dan Kantor Akuntan Publik dalam audit rutin terhadap operasional Perusahaan agar sesuai dengan Prosedur Operasional Standar (SOP) yang berlaku.

Manajemen Risiko

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan selalu memperhatikan segala aspek tata kelola perusahaan yang baik. Salah satu upayanya adalah menjalani sistem manajemen risiko. Manajemen risiko menjadi bagian yang amat penting karena peran dan tanggung jawabnya bagi Perusahaan dalam pengendalian internal dan eksternal. Praktik manajemen risiko di Asuransi Kresna sejatinya selalu diawasi dan di bawah pengendalian ketat untuk melindungi aset para pemangku kepentingan. Secara berkala, Perusahaan terus mengidentifikasi risiko yang dapat mengganggu aktivitas usaha serta mengoptimalkan sistem manajemen risikonya guna memitigasi berbagai risiko yang muncul.

Berikut beberapa risiko yang mungkin berdampak negatif bagi kegiatan Perusahaan sebagai sebuah perusahaan perasuransian beserta mitigasinya:

Education/Training Participated by the Internal Audit Unit

The Company is committed to providing education and training programs, both formally and informally, to improve the competencies of the Internal Audit Unit. In 2019, Rico Pangaribuan as the Chairman of Internal Audit Unit participated in a workshop on Guiding the Implementation of Risk-based Anti Money Laundering and Terrorism Financing (APU PPT) by OJK on June 26-27, 2019 at the Menara Radius Prawiro Building.

Internal Audit Unit Structure and Position

The Internal Audit Unit is led by the Chairman of the Internal Audit who in the execution of his duties is directly supervised and managed by the President Director. The President Director in this case also has the authority to appoint and dismiss the Chairman of the Internal Audit with the approval of the Board of Commissioners and must be reported immediately to the Financial Services Authority (OJK).

Report on the Implementation of the Duties of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit carried out its duties and responsibilities in 2019, including by providing an independent opinion regarding disagreements between the management and the Public Accounting Firm during the routine audit of the Company's operations to comply with the applicable Standard Operating Procedures (SOP).

Risk Management

In running its business, the Company always takes into consideration all aspects of good corporate governance. This includes the implementation of a risk management system. Risk management has a key role as it functions as a steward of internal and external control in the Company. Risk management implementation at Kresna Insurance is always monitored and under a strict supervision in order to protect the assets of stakeholders. Periodically, the Company conducts identification of risks that may disrupt business activities and optimizes its risk management system to mitigate emerging risks.

The following are a number of risks with potential negative impacts on the Company's activities as an insurance company and their mitigation efforts:

Jenis Risiko	Mitigasi
<p>Risiko Asuransi Risiko asuransi adalah potensi kegagalan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban kepada tertanggung dan pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (<i>underwriting</i>), penetapan premi (<i>pricing</i>), penggunaan reasuransi, dan atau penanganan klaim.</p> <p>Insurance Risk Insurance risk is the potential failure of the Company to fulfill its obligations to the insured and policyholders as a result of inadequacy in underwriting process, determination of premiums (<i>pricing</i>), taking on reinsurance, and or in claim handling.</p>	<p>Perusahaan menetapkan retensi sendiri berdasarkan profil risiko dan kerugian (<i>risk and loss profile</i>) yang dibuat secara tertib, teratur, relevan, dan akurat.</p> <p>The Company prepares risk retention strategy based on its risk and loss profile that has been established in an orderly, relevant and accurate manner.</p>
<p>Risiko Strategi Risiko strategi adalah potensi kegagalan Perusahaan dalam merealisasikan kewajiban kepada pemegang polis atau tertanggung atau nasabah akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau merespons perubahan eksternal.</p> <p>Strategic Risk Strategic risk is the potential failure of the Company to fulfill its obligations to policyholders or the insured or customers due to inaptitude or failure in planning, determining and implementing strategies, making appropriate business decisions, and/or responding to external changes.</p>	<p>Perusahaan melakukan proses pemantauan dan pengendalian pengembangan implementasi strategi secara berkala. Pemantauan dilakukan antara lain dengan memperhatikan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh Risiko Strategi atau penyimpangan pelaksanaan rencana strategi.</p> <p>The Company regularly monitors and controls the progress of strategy implementation. Monitoring is carried out, including by taking into account past losses due to Strategic Risk or deviations from the implementation of the strategic plan.</p>
<p>Risiko Operasional Risiko operasional adalah potensi kegagalan Perusahaan dalam merealisasikan kewajiban kepada tertanggung dan pemegang polis sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi, dan atau adanya kejadian-kejadian yang berasal dari luar lingkungan Perusahaan.</p> <p>Operational Risk Operational risk is the potential failure of the Company in fulfilling its obligations to the insured and policyholders as a result of inaptitude or failure of internal processes, people, information technology systems, and or events that originate from outside of the Company's environment.</p>	<p>Perusahaan membentuk Komite Pemantau Risiko yang berkoordinasi dengan Direksi dan Kepala Divisi dalam pembahasan materi tertentu terkait risiko operasional yang mungkin timbul di Perusahaan.</p> <p>The Company establishes a Risk Monitoring Committee that coordinates with the Board of Directors and Division Heads to discuss certain matters related to operational risks that potentially arise in the Company.</p>
<p>Risiko Aset dan Liabilitas Risiko aset dan liabilitas adalah risiko yang terjadi karena adanya potensi kegagalan dalam pengelolaan aset dan pengelolaan liabilitas Perusahaan, yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan kepada pemegang polis atau kewajiban reasuradur kepada Perusahaan yang mereasuransikan (<i>ceding companies</i>).</p> <p>Asset and Liability Risks Asset and liability risks are risks that occur due to potential failures in the management of assets and management of liabilities of the Company, which results in insufficient funds in fulfilling the Company's obligations to policyholders or reinsurance obligations to ceding companies.</p>	<p>Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS melakukan pengawasan aktif terhadap Risiko Aset dan Liabilitas melalui pembahasan dalam rapat-rapat rutin.</p> <p>The Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Sharia Supervisory Board carry out active supervision of Asset and Liability Risks through discussion in routine meetings</p>

Jenis Risiko	Mitigasi
<p>Risiko Kepengurusan Risiko kepengurusan adalah risiko kegagalan Perusahaan dalam mencapai tujuannya akibat Perusahaan tidak memiliki atau memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi. Yang dimaksud pengurus, meliputi Direksi dan Dewan Komisaris. Risiko yang muncul dari kepengurusan akan berpengaruh terhadap kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis, tertanggung, dan pemangku kepentingan lainnya.</p> <p>Management Risk Management risk is the risk of the Company's failure to achieve its objectives due to not establishing or maintaining the best composition of management that serves with high competence and integrity. The Company's management includes the Board of Directors and Board of Commissioners. Management risk will affect the Company's ability to fulfill its obligations to policyholders, the insured, and other stakeholders.</p>	<p>Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa manajemen risiko untuk Risiko Kepengurusan dilakukan secara terintegrasi dengan manajemen risiko lainnya yang dapat berdampak pada profil Risiko Kepengurusan Perusahaan.</p> <p>The Board of Directors and the Board of Commissioners ensure that the Management Risk is mitigated integratedly with other risks that may impact on the Company's Management Risk profile.</p>
<p>Risiko Tata Kelola Risiko tata kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (<i>good governance</i>), ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan.</p> <p>Governance Risk Governance risk is the potential failure in implementing good governance, as well as due to inaccurate management style, control environment, and behavior of each party which is directly or indirectly involved with the Company.</p>	<p>Dewan Komisaris membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Pemantau Risiko untuk membantu mengawasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik.</p> <p>The Board of Commissioners establishes the Integrated Corporate Governance Committee and the Risk Monitoring Committee to assist in the supervision of good corporate governance implementation.</p>
<p>Risiko Dukungan Dana Permodalan Perusahaan menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam menyerap kerugian-kerugian tak terduga yang disebabkan oleh antara lain meningkatnya rasio klaim di luar perkiraan, hasil investasi yang buruk, atau pun hal tak terduga lainnya.</p> <p>Funding Risk The Company's capital reflects the Company's ability to absorb unexpected losses due to, among others an increase in the ratio of unexpected claims, poor investment returns, or other unexpected events.</p>	<p>Direksi memastikan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan pendanaan yang cukup sesuai dengan tingkat risikonya. Direksi memastikan bahwa penempatan aset dalam bentuk investasi dan/atau non-investasi dapat memberi tambahan modal kepada Perusahaan.</p> <p>The Board of Directors ensures that the Company has sufficient funding capability in accordance with the level of risk. The Board of Directors ensures that placement of assets in investment and/or non-investment instruments can bring additional capital to the Company.</p>

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Melalui identifikasi dan evaluasi atas risiko yang dilakukan oleh masing-masing departemen, sepanjang 2019 Perusahaan menilai bahwa langkah-langkah mitigasi yang telah disusun sudah tepat dalam menanggulangi risiko-risiko tersebut. Direksi bekerja sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit senantiasa melakukan kajian dan merumuskan sejumlah strategi pengelolaan dan mitigasi secara berkala.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

Through identification and evaluation of risks carried out by each department in 2019, the Company considered that the mitigation measures had been appropriate to deal with related risks. The Board of Directors, the Internal Audit Unit, and the Board of Commissioners, which is represented by the Audit Committee, conducts a review and formulates a number of management and mitigation strategies on a regular basis.

Sistem Pengendalian Internal

Dalam rangka menjaga pengelolaan keuangan yang sehat dan berkelanjutan serta pemeliharaan aset Perusahaan yang baik, Asuransi Kresna menjalankan pengawasan tersebut melalui Sistem Pengendalian Internal (SPI). Hal ini juga memastikan pelaksanaan usaha yang efektif dan efisien.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Terkait dengan pengendalian keuangan dan operasional, terdapat Prosedur Operasional Standar (SOP) yang telah dilaksanakan dengan baik oleh setiap divisi Perusahaan. Pengendalian tersebut diawasi mulai dari Kepala Divisi, Head of General Affairs, Head of Finance, hingga Direksi Keuangan dan Unit Audit Internal Perusahaan.

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), maupun pemerintah dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal merupakan komponen penting dalam menjalankan Perusahaan. Sepanjang tahun 2019, sistem pengendalian internal telah dijalankan dengan baik oleh Perusahaan. Manajemen berkomitmen untuk mengevaluasi, menyempurnakan, dan mematuhi segala peraturan terkini yang ditetapkan oleh regulator.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Perusahaan berkomitmen senantiasa memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan untuk mengakses informasi mengenai Perusahaan, terkait finansial, publikasi, produk, dan aksi korporasi melalui situs web www.kresnainsurance.com. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, pemangku kepentingan dapat menghubungi *Corporate Secretary/Investor Relations* Perusahaan dengan mengirim *email* ke corporate.secretary@kresnainsurance.com atau telepon ke 021-6531150.

Internal Control System

In maintaining a sound and sustainable financial management as well as in maintaining the Company's assets, Kresna Insurance carries out supervision through the Internal Control System. This is also to ensure an effective and efficient implementation of business activities.

Financial and Operational Control

With regard to financial and operational control, the Company establishes Standard Operating Procedures (SOP) that have been consistently implemented by each division of the Company. Control activities are supervised by Division Heads, Head of General Affairs, Head of Finance, up to the Director of Finance and the Company's Internal Audit Unit.

Compliance with Laws and Regulations

The Company is always committed to complying with applicable laws and regulations of the Financial Services Authority (OJK), the Indonesian Stock Exchange (IDX), and the government, in implementing good corporate governance.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Internal Control System is an important component in the Company's operations. Throughout 2019, the Company's internal control system was consistently implemented. The management is committed to continuously evaluating, perfecting and complying with the latest regulations implemented by the regulatory authorities.

Access to Company Information and Data

The Company is committed to always providing a convenient access for stakeholders to the Company's information related to finance, publications, products and corporate actions, which is through the Company's website www.kresnainsurance.com. To get more information, stakeholders can also contact the Corporate Secretary/Investor Relations of the Company by sending an email to corporate.secretary@kresnainsurance.com or call 021-6531150.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Selama tahun buku 2019, tidak ada perkara yang dihadapi oleh Perusahaan, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menyajikan informasi tentang pokok perkara/gugatan; status penyelesaian perkara/gugatan; dan pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan..

Kode Etik

Isi Kode Etik

Penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan bisnis selalu mengacu pada kode etik Perusahaan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari budaya Perusahaan. Kode etik ini merupakan penjabaran dari visi, misi, serta nilai-nilai budaya perusahaan yang terdiri dari:

1. Kejujuran
2. Keadilan
3. Kepatuhan, dan
4. Persamaan kesempatan

Keberlakuan Kode Etik

Asuransi Kresna mewajibkan setiap jajaran, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, hingga seluruh karyawan, untuk menjunjung tinggi setiap nilai dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di setiap kegiatan operasional.

Upaya Penegakan Kode Etik

Setiap kandidat yang bergabung dengan Perusahaan diwajibkan untuk menandatangani Pedoman Kode Etik, yang harus ditaati dan dilaksanakan secara konsisten dan bertanggung jawab. Setiap pelanggaran Pedoman Kode Etik dan pelanggaran disiplin yang berlaku di Perusahaan dapat mengakibatkan kerugian Perusahaan secara finansial maupun non-finansial sehingga patut dikenakan sanksi sesuai dengan tingkatan pelanggarannya.

Legal Cases and Administrative Sanctions

Throughout the fiscal year of 2019, the Company, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners did not face any legal cases. Therefore, the Company does not present any information on substance of the case/lawsuit; status of case/lawsuit settlement; and their effects on the Company's condition.

Code of Conduct

Provisions of the Code of Conduct

The implementation of good corporate governance practices in every business activity is always in accordance with the Company's code of conduct, which forms an inseparable part of the Company's culture. This code of conduct is a translation of the Company's vision, mission, and cultural values of:

1. Honesty
2. Fairness
3. Compliance, and
4. Equal opportunity

Implementation of the Code of Conduct

Kresna Insurance requires all levels of the Company, starting from the Board of Commissioners, the Board of Directors, the management, up to all employees, to uphold every value and principle of good corporate governance in every operational activity.

Enforcement of the Code of Conduct

Each employee candidate who joins the Company is required to sign the Code of Conduct, which must also be obeyed and implemented consistently and responsibly. Any violation of the Code of Conduct and any disciplinary violations can result in financial and non-financial losses to the Company. Therefore, such violations would be sanctioned according to the level of the violation.

Sosialisasi Kode Etik

Sosialisasi dan penyebarluasan merupakan tindakan utama dalam upaya penegakan Pedoman Kode Etik. Perusahaan secara berkala mengadakan berbagai program sosialisasi yang melibatkan seluruh organ Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan senantiasa mengembangkan berbagai platform, metode, hingga strategi sosialisasi sehingga Pedoman Kode Etik Perusahaan dapat disampaikan serta dilaksanakan dengan efektif. Pedoman Kode Etik Perusahaan juga terus disempurnakan sesuai dengan perkembangan Perusahaan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan

Untuk memastikan bahwa Perusahaan telah menerapkan pengendalian internal dan kegiatan usaha yang sehat dan berkelanjutan, Asuransi Kresna menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Sistem ini digunakan sebagai media komunikasi antara karyawan dan Direktur Utama untuk melaporkan indikasi-indikasi kecurangan serta pelanggaran kode etik atau pedoman perilaku di seluruh unit kerja Asuransi Kresna.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perusahaan memberikan kemudahan bagi karyawan dengan menyediakan berbagai fasilitas penyampaian laporan, yang terdiri dari kotak saran, formulir isian, serta akses *email* khusus untuk penyampaian laporan pelanggaran sebagai bagian dari sistem pelaporan pelanggaran Perusahaan.

Pelapor harus menyertakan informasi lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat, yang mencakup indikasi, fakta pelanggaran, nama pelapor, cara melakukan pelanggaran, serta waktu dan tempat terjadinya pelanggaran. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa laporan dilakukan dengan iktikad baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dissemination of the Code of Conduct

Dissemination of the Code of Conduct is a key step in the enforcement of the Code of Conduct. To that end, the Company regularly holds dissemination programs involving all of the Company's organs. In its implementation, the Company continues to develop various dissemination platforms, methods, and strategies to make sure that the Company's Code of Conduct can be communicated and implemented effectively. The Company also continuously improve the Code of Conduct in accordance with the development of the Company.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

To ensure that the Company has implemented internal control and sound and sustainable business activities, Kresna Insurance has implemented a whistleblowing system. This system is used as a medium of communication between employees and the President Director to report indications of fraud and violations of the code of conduct across all work units of Kresna Insurance.

Whistleblowing Mechanism

The Company ensures that reporting is easy for employees by providing various facilities, such as suggestion boxes, fill-out forms, and special email address as part of the Company's whistleblowing system.

In reporting, the whistleblower must include complete information as the basis in making the right decision, which covers indications, facts of the violation, name of the reported party, the mechanism of violation, and the time and place the violation occurred. This is to ensure that the reporting is carried out in good faith and can be accounted for.

Perlindungan bagi Pelapor

Perusahaan melindungi pelapor dan mewajibkan penerima laporan untuk merahasiakan identitas pelapor dan isi laporannya, serta memberikan perlindungan hukum bagi pelapor sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Tindakan ini merupakan komitmen kuat Asuransi Kresna untuk melindungi pelapor dalam pelaksanaan sistem pelaporan pelanggaran.

Pihak Pengelola dan Cara Penanganan Pengaduan

Unit Audit Internal akan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perusahaan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pemeriksaan untuk memastikan kebenaran, khusus untuk dugaan penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Direksi akan diterima oleh Dewan Komisaris.
2. Jika kebenaran dugaan terbukti, Direksi akan menetapkan sanksi kepada pelaku pelanggaran atas masukan dari kelompok pemeriksa yang ditetapkan sesuai ketentuan Perusahaan. Apabila pelanggaran oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris terbukti, melalui mekanisme RUPS, pemegang saham akan memutuskan sanksi.

Hasil Penanganan Pengaduan

Perusahaan tidak menerima pengaduan pelanggaran sepanjang tahun 2019.

Whistleblower Protection

The Company ensures the protection of the whistleblower and requires the recipient of the report to keep the identity of the whistleblower and the contents of the report confidential, as well as to provide legal protection for the whistleblower in accordance with applicable laws and regulations. This is in line with Kresna Insurance's strong commitment to protecting the whistleblowers in the implementation of the whistleblowing system.

Management and Method of Handling the Report

The Internal Audit Unit will follow up on every violation report received by the Company according to the following procedures:

1. Investigation to confirm the truth. Allegations specifically toward the members of the Board of Directors will be processed by the Board of Commissioners.
2. If the allegation is proven, the Board of Directors will determine the sanctions for violators based on inputs from the investigation team which is established in accordance with the provisions of the Company. If violations by members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners are proven, the shareholders will decide the sanctions in the GMS.

Complaints Handling Implementation

The Company did not receive any reports of violation throughout 2019.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

”

Perusahaan berdedikasi untuk senantiasa menjalin hubungan baik dengan berbagai pemangku kepentingan, mulai dari pemegang saham, karyawan, hingga masyarakat sekitar.

The Company is dedicated to maintaining harmonious relationships with the stakeholders, employees, and the communities.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Di Asuransi Kresna, kami memaknai tanggung jawab sosial perusahaan sebagai bentuk komitmen terhadap pelaksanaan usaha secara berkelanjutan. Perusahaan berdedikasi untuk senantiasa menjalin hubungan baik dengan berbagai pemangku kepentingan, mulai dari pemegang saham, karyawan, hingga masyarakat sekitar. Tak berhenti di situ, Perusahaan juga berkomitmen untuk turut serta menjaga keharmonisan hubungan dengan lingkungan.

Sesuai Undang-Undang (UU) No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Pemerintah (PP) No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, Asuransi Kresna mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan melalui berbagai aspek, mulai dari aspek lingkungan, ekonomi, sosial, hingga pendidikan. Bagi Perusahaan, implementasi menyeluruh

At Kresna Insurance, we define corporate social responsibility as a commitment to sustainable business implementation. In that regards, the Company is dedicated to maintaining harmonious relationships with the stakeholders, employees, and the communities. And we take it a step further; we are committed to always be in harmony with the environment.

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Government Regulation (PP) No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies, Kresna Insurance implements its corporate social responsibility in a number of aspects, starting from environmental, economic, social, up to education. For the Company, such thorough and comprehensive

tersebut merupakan bagian dari investasi jangka panjang Perusahaan untuk tumbuh bersama seluruh pemangku kepentingan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

Kebijakan

Demi mengimplementasikan keuangan berkelanjutan, Asuransi Kresna telah menetapkan kebijakan terkait aspek lingkungan hidup, baik dalam pengembangan layanan maupun pelestarian lingkungan hidup. Sebut saja penerapan kebijakan penghematan energi dalam berbagai kegiatan operasional Perusahaan yang bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap upaya pelestarian alam.

Kegiatan

Perusahaan telah mengimplementasikan beberapa kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan hidup. Wujud dukungan Asuransi Kresna dalam melestarikan lingkungan hidup terlihat dalam berbagai kegiatan, di antaranya pengurangan pemakaian lampu, pengurangan penggunaan kertas dan plastik, penghematan air, dan optimalisasi konsumsi bahan bakar dalam aktivitas operasional harian Perusahaan.

Pengaduan Masalah Lingkungan

Sepanjang 2019, Asuransi Kresna tidak menerima pengaduan terkait masalah lingkungan sehubungan dengan operasional bisnis Perusahaan yang tidak menimbulkan dampak terhadap lingkungan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Kebijakan

Perusahaan telah mengikrarkan komitmen untuk senantiasa menaati perundang-undangan yang berlaku dalam bidang ketenagakerjaan. Kesetaraan gender, keselamatan kerja, dan remunerasi yang sepadan adalah komitmen yang selalu dijaga Asuransi Kresna.

Di samping itu, Perusahaan juga menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia (SDM) yang berkesinambungan setiap tahunnya, seperti pelatihan manajerial dan teknis, baik di dalam maupun di luar kantor. Hal ini dilakukan guna meningkatkan

implementation is a part of the Company's long-term investment to grow together with all stakeholders.

Corporate Social Responsibility on the Environment

Policy

In order to ensure sustainable finance practices, Kresna Insurance has in place a number of environmental policies, both in the development of its services and in its environmental preservation practices. This includes among others the implementation of energy saving policy in the Company's operations, which is its contribution to the nature conservation efforts.

Activities

The Company has carried out a number of programs related to the environment. This commitment to environmental preservation is seen in a variety of internal activities, including the initiatives to reduce the use of light, reduce water consumption, reduce the use of paper and plastic, and optimize fuel consumption in the Company's daily operations.

Environmental Grievances

Throughout 2019, there had not been any environmental complaints filed to Kresna Insurance related to the Company's business operations, which normally generate zero impacts on the environment.

Corporate Social Responsibility On Manpower and Occupational Health and Safety

Policies

The Company is committed to always complying with the applicable laws on employment. Commitments to gender equality, work safety, and fair remuneration are always held up by Kresna Insurance.

The Company also ensures to conduct continuous training and capacity building programs for its human resources (HR), such as managerial and technical trainings, both internal and external. This initiative is carried out for the continuous

kualitas kinerja para karyawan sehingga bisa memberikan kontribusi optimal secara konsisten terhadap Perusahaan.

Kesetaraan Gender dalam Kesempatan Kerja

Di Asuransi Kresna, perlindungan kepada karyawan perempuan selalu menjadi prioritas utama bagi Perusahaan. Perusahaan mewujudkan kesetaraan gender melalui kesetaraan posisi, upah, kesempatan kerja, pelatihan, dan pengembangan karier. Di samping itu, Asuransi Kresna juga memberikan hak dan kesempatan yang sama kepada semua orang tanpa melihat latar belakang agama, etnis, ras, status sosial, gender, atau pun kondisi fisik lainnya. Perusahaan tidak melakukan tindak diskriminasi dan mendasarkan keputusan pengangkatan calon kerja berdasarkan hasil seleksi dan evaluasi selama masa percobaan dan orientasi karyawan.

Sarana dan Prasarana Keselamatan Kerja

Asuransi Kresna selalu berupaya untuk menjamin keselamatan karyawan dan terciptanya kondisi lingkungan kerja yang kondusif. Untuk senantiasa memastikan terwujudnya hal tersebut, sepanjang tahun 2019 Asuransi Kresna telah melaksanakan program-program berikut:

1. Pemeriksaan rutin peralatan proteksi kebakaran gedung;
2. Menetapkan standar spesifikasi penempatan perangkat keselamatan gedung dan jalur evakuasi;
3. Sosialisasi dan simulasi keadaan darurat.

Tingkat Perpindahan Karyawan

Pada tahun 2019, tingkat perpindahan karyawan Asuransi Kresna cukup rendah, yakni sebesar 4,23% dengan jumlah karyawan sebanyak 226 orang.

Remunerasi

Asuransi Kresna selalu memenuhi kewajiban penetapan remunerasi kepada seluruh karyawan sesuai aturan yang berlaku. Besaran remunerasi telah disesuaikan dengan ketentuan, yakni di atas standar upah minimum yang berlaku di wilayah operasional Perusahaan.

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Masalah ketenagakerjaan di Perusahaan disampaikan kepada atasan karyawan yang bersangkutan serta Departemen Sumber Daya Manusia untuk ditindaklanjuti.

improvement of the employees' performance so they can consistently bring optimal contributions to the Company.

Gender Equality at the Workplace

Kresna Insurance considers protection of its female employees a top priority. The Company also ensures to implement gender equality policy related to fairness concerning position, wages, and opportunities, as well as training and career development. Moreover, Kresna Insurance ensures equal rights and opportunities for all employees regardless of religion, ethnicity, race, social status, gender, or physical conditions of a person. The Company does not discriminate and determines a candidate's appointment based on the results of selection and evaluation process during the employee's probation and orientation period.

Work Safety Facilities and Infrastructure

Kresna Insurance strives to ensure the safety of its employees and to create conducive working environment. This commitment is maintained through various programs in 2019, as follows:

1. Routine inspections of fire protection equipment in the building;
2. Standard specification for the installation of building safety equipment and evacuation routes;
3. Information on state of emergency and emergency drills.

Employee Turnover Rate

In 2019, the Company's employee turnover rate was quite low, at 4.23% of 226 employees.

Remuneration

Kresna Insurance strives to always fulfill its obligation in determining the remuneration of its employees according to any applicable regulations. The Company's current remuneration standard has accommodated the applicable provisions, which prescribe that it exceeds the regional minimum wage of the Company's operational areas.

Employee Grievances

Any arising employment grievances in the Company are to be communicated to their immediate superior and the Human Resources Department to be followed up.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Asuransi Kresna senantiasa melakukan praktik ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Perusahaan memastikan bahwa tenaga kerja lokal adalah sumber daya manusia utama. Sampai tahun 2019, jumlah karyawan Perusahaan tercatat sebanyak 226 karyawan dan tidak terdapat tenaga kerja asing.

Bentuk Donasi

Sebagai bentuk kepedulian terhadap dunia pendidikan, sejak 2018 lalu, Asuransi Kresna melakukan pembangunan kembali gedung sekolah swasta yang terdampak gempa di Palu. Saat pembangunan sekolah selesai, Perusahaan melakukan serah terima kepada pihak sekolah pada 2019.

Kebijakan Anti Korupsi

Untuk mendukung pemerintah dalam menggalakkan kebijakan antikorupsi, Perusahaan mengimplementasikan fasilitas pengaduan (*whistleblowing system/WBS*). Pihak yang menemukan adanya dugaan tindak pidana korupsi yang melibatkan karyawan atau manajemen Perusahaan dapat melapor melalui email. Setiap laporan yang masuk akan ditindaklanjuti oleh Perusahaan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Tanggung Jawab Terhadap Nasabah

Kebijakan

Loyalitas nasabah adalah salah satu kunci keberlangsungan bisnis Perusahaan. Maka dari itu, Perusahaan menerapkan Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2015 guna meraih kepuasan dan menjaga kesetiaan nasabah.

Komunikasi Pemasaran

Perusahaan berkomitmen untuk selalu memberikan informasi secara jujur dan benar dalam semua proses komunikasi produk dan layanan yang meliputi promosi, iklan, maupun sponsor.

Corporate Social Responsibility on Social and Community Development

Local Manpower Recruitment

Kresna Insurance strives to implement employment practices that are in accordance with applicable laws and regulations. The Company ensures that local workforce forms a major part of its human resources composition. By the end of 2019, the Company had a total of 226 employees and zero foreign employees.

Donations

As its contribution to education, since 2018, Kresna Insurance has been rebuilding a private school building in Palu that was affected by an earthquake. The Company handed over the building in 2019, after construction was completed.

Anti-Corruption Policy

To support the government in promoting the anti-corruption initiative, the Company has established an internal whistleblowing system (WBS). Parties who find alleged corruption by employees or the management of the Company can file a report through email. Every incoming report will be followed up by the Company.

Corporate Social Responsibility on Customer Responsibilities

Policy

Customer loyalty is one of the keys to the Company's business sustainability. For that matter, the Company implements ISO 9001:2015 on Quality Management Standard in its operations to ensure customer satisfaction and maintain their loyalty.

Marketing Communication

The Company commits to always providing true and accurate information related to its products and services, including in promotions, advertisements, or sponsorships.

Privasi Nasabah

Privasi nasabah adalah isu yang menjadi perhatian besar Asuransi Kresna. Perusahaan menjamin kerahasiaan seluruh identitas dan informasi mengenai nasabah seraya tetap mematuhi peraturan yang berlaku mengenai perlindungan terhadap data nasabah. Hal ini terbukti dengan tidak adanya pengaduan nasabah atas penyalahgunaan data pribadi yang merugikan dan melanggar aturan yang menyebabkan Perusahaan dikenai sanksi administrasi dan hukum.

Kepatuhan

Secara umum, sepanjang tahun 2019, praktik pemasaran dan operasional Asuransi Kresna telah berjalan dengan baik sesuai dengan POJK Nomor 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.

Customer Privacy

Customer privacy is a great concern of Kresna Insurance. The Company guarantees the confidentiality of all customers' identity and information and its compliance with the applicable regulations on customer data protection. This can be seen from the absence of customer complaints on potentially damaging and illegal use of personal data that may subject the Company to administrative and legal sanctions.

Compliance

Throughout 2019, Kresna Insurance's marketing and operation practices were in compliance with POJK No. 1/POJK.07/2013 on Consumer Protection in Financial Services Sector.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Asuransi Kresna Mitra Tbk

Statement Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors in
Relation to Responsibility for Annual Report 2019 of PT Asuransi Kresna Mitra Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Kresna Mitra Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

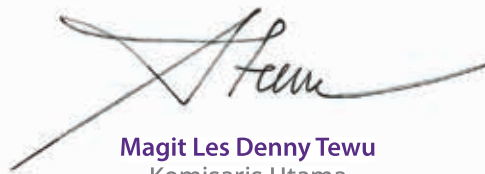
We, the undersigned, hereby declare that all information disclosed in the 2019 Annual Report of PT Asuransi Kresna Mitra Tbk has been presented in its entirety, and we are fully responsible for the accuracy of this Annual Report. This statement has been duly made truthfully.

Jakarta, Juni/June 2020

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Hendra Sudjaka
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Magit Les Denny Tewu
Komisaris Utama
President Commissioner



Muhamad Idrus
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Jemmy Atmadja
Direktur
Director



Pepe Arinata
Direktur Utama
President Director



Abitani Barkah Taim
Direktur Kepatuhan
Director of Compliance

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Laporan Keuangan 2019

Financial Statements 2019



Asuransi Kresna berhasil meningkatkan pendapatan preminya di tahun 2019 dan memperkuat posisinya sebagai perusahaan asuransi terdepan di Indonesia.

Kresna Insurance successfully increased its premium income in 2019, cementing its position as a leading insurance company in Indonesia.



Laporan Keuangan

Financial Statements

tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan Auditor Independen

As of December 31, 2019 and for the year ended with Independent Auditor's Report

PT Asuransi Kresna Mitra Tbk

Laporan Keuangan/

Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/

For the Years Ended December 31, 2019 and 2018

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Asuransi Kresna Mitra Tbk untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/

The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Asuransi Kresna Mitra Tbk for the Years Ended December 31, 2019 and 2018

LAPORAN KEUANGAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2019 and 2018

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00576/2.1090/AU.1/08/0154-1/1/V/2020****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Asuransi Kresna Mitra Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Kresna Mitra Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 00576/2.1090/AU.1/08/0154-1/1/V/2020****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors PT Asuransi Kresna Mitra Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Kresna Mitra Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Opini atas laporan keuangan unit syariah kami laporkan secara terpisah kepada manajemen dalam laporan kami No. 00010/2.1090/AK/08/0154/1/V/2020 tanggal 8 Mei 2020.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

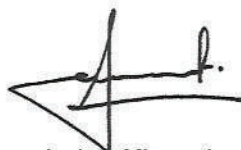
Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asuransi Kresna Mitra Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The opinion on financial statements of the Sharia unit is reported to the management in our separate report No. 00010/2.1090/AK/08/0154/1/V/2020 dated Mei 8, 2020.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Jacinta Mirawati

Izin Akuntan Publik No. AP.0154/Certified Public Accountant License No. AP.0154
8 Mei 2020/ May 8, 2020

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|---|---|---|
| 1. | Nama/Name | : | Pepe Arinata |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Gd. Graha Kirana Lt. 6 Jl. Yos Sudarso Kav. 88, Sunter, Jakarta Utara 14350 |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Residential Address /in accordance with Personal Identity Card | : | Jl Asem Timur No. 17-19, Cimahi |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : | (021) 6531 1150 |
| | Jabatan/Title | : | Direktur Utama/President Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018. | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements for the years ended December 31, 2019 and 2018. |
| 2. | Laporan keuangan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. | The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan | 3. | a. All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements, and |
| | b. laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | | b. The financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. | We are responsible for the company internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

8 Mei 2020/May 8, 2020



Pepe Arinata
Direktur Utama/President Director

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	10.327.839.284	4	5.853.410.707	Cash on hand and in banks
Piutang premi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.962.243.066 dan Rp 4.212.243.066 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		5		Premiums receivable - net of allowance for impairment of Rp 4,962,243,066, and Rp 4,212,243,066 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Pihak berelasi	11.736.375	37	5.695.950	Related party
Pihak ketiga	107.397.784.947		141.393.596.454	Third parties
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 224.677.608 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018				Reinsurance receivables - net of allowance for impairment of Rp 224,677,608 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Pihak ketiga	60.102.707.851	6	26.280.788.985	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.281.893.868	7	12.864.574.994	Others receivables - third parties
Investasi		8		Investments
Deposito berjangka	216.749.320.000		231.082.763.503	Time deposits
Efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	351.654.846.593		229.934.584.995	Securities at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	18.196.797.270		122.306.586.000	Available for sale securities
Sukuk	7.268.626.000		7.058.080.000	Sukuk
Efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	-		1.901.731.313	Held to maturity securities
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	11.190.946.006	9	7.717.961.287	Prepaid expenses and advances
Aset reasuransi	130.941.453.733	10	133.703.082.559	Reinsurance assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 27.241.462.457 dan Rp 29.308.758.364 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	24.621.076.327	11	21.609.167.523	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 27,241,462,457 and Rp 29,308,758,364 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Aset pajak tangguhan	2.314.371.952	34	3.405.954.496	Deferred tax assets
Aset Takberwujud	1.219.335.058	12	1.284.135.515	Intangible asset
Aset lainnya	25.408.727.429	13	23.464.446.695	Other assets
JUMLAH ASET	<u>975.687.462.693</u>		<u>969.866.560.976</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	1.534.991.608	14	1.113.802.274	Claims payable
Utang reasuransi	71.566.715.136	15	89.246.619.825	Reinsurance payables
Utang komisi	15.627.966.323	16	21.790.129.723	Commissions payable
Utang sewa pembiayaan	3.923.621.257	20	-	Lease liabilities
Utang pajak	617.272.865	17	545.482.187	Taxes payable
Beban akrual	5.147.113.476	18	12.089.534.682	Accrued expenses
Premi diterima di muka	9.508.826.839	19	13.240.288.557	Deferred premium income
Liabilitas kontrak asuransi	258.884.647.156	21	260.984.662.533	Insurance contract liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	16.796.551.000	33	14.194.380.000	Long-term employee benefits liability
Utang lain-lain	61.784.924.599	22	37.067.363.957	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	445.392.630.259		450.272.263.738	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 25.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham				Authorized - 25,000,000,000 shares with Rp 20 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 8.958.380.460 saham	179.167.609.200	24	179.167.609.200	Issued and paid-up 8,958,380,460 shares
Tambahan modal disetor	126.625.766.848	25	126.625.766.848	Additional paid-in capital
Saldo laba		26		Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	300.000.000		250.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	224.048.262.795		213.532.118.205	Unappropriated
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	153.193.591	8d	18.802.985	Unrealized gain on change in fair value of available for sale investments
Jumlah Ekuitas	530.294.832.434		519.594.297.238	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	975.687.462.693		969.866.560.976	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi		27		Premium income
Premi bruto	607.872.359.990		343.359.135.556	Gross premiums
Premi reasuransi	(433.300.540.902)		(190.838.615.929)	Reinsurance premiums
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	602.688.796		(16.886.749.529)	Decrease (increase) in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	<u>175.174.507.884</u>		<u>135.633.770.098</u>	Net premium income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim		28		Claims expense
Klaim bruto	161.087.490.220		170.220.528.781	Gross claims
Klaim reasuransi	(73.326.309.992)		(107.515.912.187)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	1.249.892.890		(281.026.783)	Increase (decrease) in estimated claims
Beban klaim-bersih	89.011.073.118		62.423.589.811	Net claims expense
Beban komisi-bersih	6.564.365.080	29	5.646.134.244	Net commission expense
Beban underwriting lainnya	6.379.377.732		521.799.850	Other underwriting expenses
Jumlah beban underwriting	<u>101.954.815.930</u>		<u>68.591.523.905</u>	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	73.219.691.954		67.042.246.193	Underwriting income
Hasil investasi - bersih	7.834.675.769	30	80.744.642.505	Income from investments - net
Pendapatan Usaha bersih	81.054.367.723		147.786.888.698	Net Operating Revenues
BEBAN USAHA	<u>72.793.612.247</u>	31	<u>76.025.853.817</u>	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	8.260.755.476		71.761.034.881	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan lain-lain - bersih	2.753.154.585	32	807.133.982	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>11.013.910.061</u>		<u>72.568.168.863</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Pajak Kini	899.693.927	34	-	Current Tax
Pajak Tangguhan	705.704.794		2.667.763.526	Deferred Tax
Beban Pajak - Bersih	1.605.398.721		2.667.763.526	Tax expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	<u>9.408.511.340</u>		<u>69.900.405.337</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	1.543.511.000	33	(1.543.891.000)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(385.877.750)	34	385.972.750	Tax relating to item that will not be reclassified
	1.157.633.250		(1.157.918.250)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss - Unrealized gain (loss) on change in fair value of AFS investments
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	134.390.606	8	(4.116.500.739)	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>1.292.023.856</u>		<u>(5.274.418.989)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - AFTER TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u><u>10.700.535.196</u></u>		<u><u>64.625.986.348</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM		35		EARNINGS PER SHARE
Dasar	1,17		9,01	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi untuk dijual tersedia/ Unrealized gain (loss) on change in fair value of AFS investments				Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2018
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Paid Up	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi untuk dijual tersedia/ Unrealized gain (loss) on change in fair value of AFS investments	Ditentukan Untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Balance as of January 1, 2018		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018		179.167.609.200	126.625.766.848	4.135.303.724	200.000.000	144.839.631.118	454.968.310.890		
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	Appropriation for general reserve	
Penghasilan komprehensif Laba tahun berjalan		-	-	-	-	69.900.405.337	69.900.405.337	Comprehensive income Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	-	(1.157.918.250)	(1.157.918.250)	Remeasurement of defined benefit liability	
Penurunan nilai wajar dari efek tersedia untuk dijual	8d	-	-	(4.116.500.739)	-	-	(4.116.500.739)	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments	
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	(4.116.500.739)	-	68.742.487.087	64.625.986.348	Total comprehensive income	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		179.167.609.200	126.625.766.848	18.802.985	250.000.000	213.532.118.205	519.594.297.238	Balance as of December 31, 2018	
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	Appropriation for general reserve	
Penghasilan Komprehensif Laba tahun berjalan		-	-	-	-	9.408.511.340	9.408.511.340	Comprehensive income Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih		-	-	-	-	1.157.633.250	1.157.633.250	Remeasurement of defined benefit liability - net	
Kenalkan nilai wajar dari efek tersedia untuk dijual	8d	-	-	134.390.606	-	-	134.390.606	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments	
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	134.390.606	-	10.566.144.590	10.700.633.196	Total comprehensive income	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		179.167.609.200	126.625.766.848	153.193.591	300.000.000	224.048.262.795	530.294.832.434	Balance as of December 31, 2019	

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Cash receipts from:
Premi	656.490.049.339	306.409.030.886	Premiums
Klaim reasuransi	14.057.580.286	74.846.461.919	Reinsurance claims
Lain-lain	12.008.998.444	9.520.929.862	Others
Pembayaran untuk:			Cash paid for:
Klaim	(161.901.447.210)	(172.041.286.618)	Claims
Premi reasuransi	(383.348.201.500)	(116.273.984.983)	Reinsurance premiums
Komisi	(50.140.122.915)	(32.268.442.959)	Commissions
Beban usaha	(72.954.578.277)	(72.310.539.481)	Operating expenses
Pajak	(2.099.149.307)	(1.392.653.569)	Taxes
Beban lain-lain	(19.075.861.004)	(11.679.455.360)	Other expenses
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(6.962.732.144)</u>	<u>(15.189.940.303)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito	861.960.082.096	506.683.704.922	Proceeds from matured time deposits
Hasil penjualan:			Proceeds from sale of:
Reksadana	-	5.000.000.000	Mutual funds
Aset tetap	2.007.800.000	385.900.000	Property and equipment
Saham	88.387.989.716	187.838.126.621	Trading equity securities
Obligasi	113.617.140.000	1.000.000.000	Debt securities
Penerimaan investasi lainnya	19.602.274.694	19.135.938.197	Other investment income received
Pembelian:			Acquisitions of:
Saham	(100.105.540.294)	(142.555.542.514)	Trading equity securities
Aset tetap	(1.582.951.897)	(300.300.771)	Property and equipment
Reksadana	(120.100.000.000)	(18.000.000.000)	Mutual funds
Obligasi	(4.116.000.000)	-	Debt securities
Penyertaan Langsung	-	(7.000.443.633)	Direct Investment
Penempatan deposito	<u>(847.626.638.593)</u>	<u>(534.207.200.814)</u>	Placements in time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>12.044.155.722</u>	<u>17.980.182.008</u>	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran untuk utang sewa pembiayaan	(468.491.244)	-	Cash paid for Lease Liabilities
Pembayaran bunga utang sewa pembiayaan	<u>(138.503.757)</u>	<u>-</u>	Cash paid for Lease Liabilities Interest
Kas Bersih Digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(606.995.001)</u>	<u>-</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	4.474.428.577	2.790.241.705	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>5.853.410.707</u>	<u>3.063.169.002</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u><u>10.327.839.284</u></u>	<u><u>5.853.410.707</u></u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 187 tanggal 24 April 1956 dari Meester Raden Soedja, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/49/19 tanggal 25 Juni 1956, dan ditegaskan kembali dalam Surat Keputusan No. C2-HT.01.01-A.8725 tanggal 20 November 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31 Tambahan No.1665 tanggal 16 April 1993. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta No. 109 tanggal 14 September 2016, dari Dr.Irawan Soerodjo, S.H. M.Si., notaris di Jakarta, mengenai perubahan nilai nominal saham Perusahaan dengan pelaksanaan pemecahan saham. Perusahaan telah melaporkan perubahan ini dan menerima Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0087042 tanggal 6 Oktober 2016 dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 94 tanggal 15 Juni 2016, dari Dr.Irawan Soerodjo, S.H. M.Si., notaris di Jakarta, terdapat perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan dari PT Asuransi Mitra Maparya Tbk menjadi PT Asuransi Kresna Mitra Tbk. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 17 Juni 2016 No. AHU-0011541.AH.01.02 tahun 2016.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian dan reasuransi baik konvensional maupun dengan prinsip syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 187 dated April 24, 1956 of Meester Raden Soedja, a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/49/19 dated June 25, 1956, and corroborated by decree No. C2-HT.01.01-A.8725 dated November 20, 1992 and published in the State Gazette Republic Indonesia No. 31 Supplement No. 1665 dated April 16, 1993. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 109 dated September 14, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo S.H. M.Si., a public notary in Jakarta, regarding the change in the Company's shares' par value through stock split. The Company has reported the changes and received the Acknowledgment Letter No. AHU-AH.01.03-0087042 dated October 6, 2016 from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 94 dated June 15, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo S.H. M.Si., a public notary in Jakarta, regarding the change in Company's Articles of Association in connection with the change in the Company's name from PT Asuransi Mitra Maparya Tbk to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk. The Notarial Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU- 0011541.AH.01.02 Year 2016 dated June 17, 2016.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the change in the Company engages in general insurance and reinsurance business both in conventional and sharia principles that is in line with the existing regulations.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai Perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia c.q. Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. Kep-3847/MD/1986 tanggal 5 Juni 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1985.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otorisasi Jasa Keuangan No. KEP-14/NB.15/2013 tanggal 12 September 2013, Perusahaan mendapatkan izin mendirikan unit syariah.

Perusahaan berkantor pusat di Gedung Graha Kirana Lantai 6, Jalan Yos Sudarso No. 88, Sunter, Jakarta. Perusahaan memiliki tiga (3) kantor cabang, dan lima belas (15) kantor pemasaran yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

Pada tahun 2019 dan 2018, pihak pengendali adalah PT Mega Inti Supra yang berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Otorisasi Jasa Keuangan No. S-489/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 402.781.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham, yang terdiri dari saham baru sebesar 138.900.000 saham biasa dan sebesar 263.881.000 saham biasa atas nama milik PT Griyainsani Cakrasadaya sebagai pemegang saham penjual (saham divestasi) yang seluruhnya ditawarkan dalam penawaran umum. Seluruh saham yang diterbitkan Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Januari 2014. Seluruh dana penerbitan saham tersebut untuk memperkuat struktur permodalan.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perusahaan menerbitkan 402.781.000 waran seri 1 yang dapat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, dimana pemegang waran seri 1 berhak untuk membeli satu saham baru dengan nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 360 saham yang dapat dilakukan sejak tanggal 16 Januari 2014 sampai 13 Januari 2017.

The Company obtained its license to operate as a general insurance Company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. Kep-3847/MD/1986 dated June 5, 1986. The Company started its commercial operations in 1985.

Based on Decision Letter of Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-14/NB.15/2013 dated September 12, 2013, the Company has obtained a permit to establish sharia unit.

The Company's head office is located at Graha Kirana Building 6th floor, Jalan Yos Sudarso No.88, Sunter, Jakarta. The Company has three (3) branches, and fifteen (15) marketing offices which are located in various cities in Indonesia.

In 2019 and 2018, the controlling party is PT Mega Inti Supra which is domiciled in Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares

On December 31, 2013, the Company received the effective statement from the Financial Service Authority No. S-489/D.04/2013 for Initial Public Stock Offering of 402,781,000 of its shares with a par value of Rp 100 per share, which consists of new 138,900,000 ordinary shares and 263,881,000 ordinary shares owned by PT Griyainsani Cakrasadaya as selling shareholder (divestment), all of which are offered in the public offering. All of the Company's issued shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on January 16, 2014. The proceeds will be entirely used to strengthen its capital structure.

In conformity with the Initial Public Offering, the Company issued 402,781,000 Series 1 warrants, traded in Indonesia Stock Exchange whereby the warrant holders have the right to buy one new share with value of Rp 100 per share at Rp 360 per share which could be exercised from January 16, 2014 to January 13, 2017.

Berdasarkan Akta No. 109 tanggal 14 September 2016 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan melakukan pemecahan nilai nominal saham 1:5 dari Rp 100 menjadi Rp 20 per lembar saham. Sehingga jumlah saham beredar semula sebanyak 1.444.104.500 menjadi 7.220.522.500 (Catatan 24).

Based on Notarial Deed No. 109 dated September 14, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., a public notary in Jakarta. The shareholders approved to conduct a stock split 1:5 from Rp 100 to Rp 20 per share. Thus, the number of shares increased from 1,444,104,500 to 7,220,522,500 (Note 24).

Sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham di atas, 402.781.000 Waran Seri 1 menjadi 2.013.905.000 Waran Seri 1. Jumlah waran yang telah dikonversi menjadi saham sebanyak 2.013.880.460 waran.

Based on the stock split 402,781,000 Series 1 Warrants become 2,013,905,000 Series 1 Warrants. The number of warrants that had been exercised totaled to 2,013,880,460 warrants.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 seluruh saham Perusahaan sejumlah 8.958.380.460 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (Catatan 24).

As of December 31, 2018, all of the Company's shares of 8,958,380,460 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange (Note 24).

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

c. Board of Commissioners, Directors, and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Mei 2019 yang didokumentasikan dalam Akta No. 137 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, M.Kn, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019, based on the resolution of the Annual Stockholders' on May 14, 2019 as documented in Notarial Deed No. 137 made by Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, M.Kn, a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

2019

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : ML. Denny Tewu
 Komisaris Independen : Hendra Sudjaka
 Muhammad Idrus

Board of Commissioners

: President Commissioner
 : Independent Commissioners

Direktur

Direktur Utama : Pepe Arinata
 Direktur : Jemmy Atmadja
 Direktur Kepatuhan : Abitani Barkah Taim

Directors

: President Director
 : Director
 : Compliance Director

PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 21 Desember 2017 yang didokumentasikan dalam Akta No. 210 yang telah disahkan kembali berdasarkan Akta No. 211 tanggal 29 Desember 2017, keduanya dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo S.H. M.Si., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018, based on Shareholder's approval the Extraordinary Stockholder's Meeting on December 21, 2017 as documented in Notarial Deed No. 210 which was approved based on No. 211 dated December 29, 2017 both made by Dr. Irawan Soerodjo S.H. M.Si., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

		<u>2018</u>		
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>	
Komisaris Utama	:	ML. Denny Tewu	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Hendra Sudjaka	:	Independent Commissioners
		Muhammad Idrus		
		Dinno Indiano		
<u>Direktur</u>			<u>Directors</u>	
Direktur Utama	:	Pepe Arinata	:	President Director
Direktur	:	Jasin	:	Director
Direktur Independen	:	Jemmy Atmadja	:	Independent Director

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Hendra Sudjaka adalah Komisaris Independen Perusahaan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota, dimana Hendra Sudjaka yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). Hendra Sudjaka is the Company's Independent Commissioner. The Company's Audit Committee consists of three (3) members, wherein Hendra Sudjaka, who acts as an Independent Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah Abitani Barkah Taim dan Jasin

The Corporate Secretary of the Company as of December 31, 2019 and 2018 is Abitani Barkah Taim and Jasin.

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The members of Sharia Supervisory Board as of December 31, 2019 and 2018 follows:

Ketua	:	Thosin Setiagunawan	:	Chairman
Anggota	:	Muhammad Faishol	:	Member

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Sekertaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

Key management personnel of the Company consists of Commissioners, Directors, Company Secretary, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Investment Committe, Product Development Committe, Integrated Governance Committe, Integrated Risk Management Committee.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 226 karyawan dan 240 karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Company has a total number of employees (unaudited) of 226 and 240 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Laporan keuangan PT Asuransi Kresna Mitra Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 8 Mei 2020. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

The financial statements of PT Asuransi Kresna Mitra Tbk for the year ended December 31, 2019 were completed and authorized for issuance on May 8, 2020 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2019 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2018.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Poundsterling Inggris/ <i>Great Britain Poundsterling</i> (GBP)	18.250	18.373
Euro/ <i>Euro</i> (EUR)	15.589	16.560
Franc Swiss/ <i>Swiss Franc</i> (CHF)	14.366	14.710
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> (USD)	13.901	14.481
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> (SGD)	10.321	10.603
Dolar Australia/ <i>Australian Dollar</i> (AUD)	9.739	10.211
Ringgit Malaysia/ <i>Malaysian Ringgit</i> (MYR)	3.397	3.493
Renminbi China/ <i>Chinese Yuan</i> (CNY)	1.991	2.110
Hong Kong Dolar/ <i>Hong Kong Dollar</i> (HKD)	1.785	1.849
Thai Baht/ <i>Thai Bath</i> (THB)	466	445
Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i> (JPY)	128	131
Korea Won/ <i>Korea Won</i> (KRW)	12	13

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

b. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of the Company measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	31 Desember/ <i>December</i> 31 2019	2018
Poundsterling Inggris/ <i>Great Britain Poundsterling</i> (GBP)	18.250	18.373
Euro/ <i>Euro</i> (EUR)	15.589	16.560
Franc Swiss/ <i>Swiss Franc</i> (CHF)	14.366	14.710
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> (USD)	13.901	14.481
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> (SGD)	10.321	10.603
Dolar Australia/ <i>Australian Dollar</i> (AUD)	9.739	10.211
Ringgit Malaysia/ <i>Malaysian Ringgit</i> (MYR)	3.397	3.493
Renminbi China/ <i>Chinese Yuan</i> (CNY)	1.991	2.110
Hong Kong Dolar/ <i>Hong Kong Dollar</i> (HKD)	1.785	1.849
Thai Baht/ <i>Thai Bath</i> (THB)	466	445
Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i> (JPY)	128	131
Korea Won/ <i>Korea Won</i> (KRW)	12	13

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

c. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup kas, dan simpanan di bank yang bersifat jangka pendek yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

d. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

c. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks include cash on hand, and short-term deposits in banks and which are not used as collateral and are not restricted.

d. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has financial instruments under financial assets at FVPL, loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets, held to maturity (HTM) investments and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Aset Keuangan

- (1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan). Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi investasi Perusahaan pada efek ekuitas dan reksadana dengan tujuan diperdagangkan.

- (2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang lain-lain, investasi -deposito berjangka dan aset lainnya (jaminan sewa) yang dimiliki oleh Perusahaan.

Financial Assets

- (1) Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading). Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's investments in equity securities and mutual funds which are held for trading are included in this category.

- (2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's cash on hand and in banks, other receivables, investments-time deposits and other asset (rental deposits) are included in this category.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi investasi Perusahaan dalam efek ekuitas dan efek utang, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 8c.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Perusahaan dalam efek ekuitas sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 8c dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

(4) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Perusahaan menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (tainting rule) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

(3) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's investments in equity securities and debt securities as disclosed in Note 8c are classified in this category.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Company's investments in equity securities enumerated in Note 8c are carried at cost, net of any impairment.

(4) HTM Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Company's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Company sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and reclassified as AFS financial assets.

These investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi investasi Perusahaan dalam efek yang dimiliki hingga jatuh tempo sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 8e.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's investments as disclosed in Note 8e are classified in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi utang komisi dan beban akrual, dan utang lain-lain yang dimiliki perusahaan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif maupun individual untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's commissions payable and accrued expenses and other liabilities are classified in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or Company of financial assets is impaired.

- (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Group of financial assets with similar credit risk characteristics and that Group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account and the amount of loss is charged to profit or loss.

The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam komponen laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui komponen laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the profit and loss is removed from equity and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit and loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

(4) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Perusahaan menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (tainting rule) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

(4) HTM Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Company's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Company sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and reclassified as AFS financial assets.

These investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Company similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

c. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

(2) Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

e. Pengukuran Nilai Wajar

e. Fair Value Measurement

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

f. Sukuk

Sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi.

Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan akumulasi keuntungan atau kerugian selisih kurs, sampai dengan investasi sukuk itu dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

f. Sukuk

Sukuk measured at fair value through other comprehensive income

Investments in sukuk classified at fair value through other comprehensive income are initially recognized at cost, including transaction costs.

The difference between cost and nominal value are amortized over the term of sukuk and recognized in profit or loss. Gain or loss from the changes in fair value is recognized in other comprehensive income after taking into account the balance of unamortized differences between the cost and nominal value, in accumulated fair value gain or loss which have been recognized in other comprehensive income, except for impairment and gain or losses from foreign exchange rate, until the said sukuk is derecognized or reclassified.

g. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Perusahaan menelaah penurunan nilai piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Perusahaan mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Perusahaan mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dan menghitung rugi penurunan nilai piutang dengan menggunakan metode yang sama yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

g. Premium and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policy holders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In case where the Company gives premium discount to policy holders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

The Company assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Company reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in the statement of profit or loss. The Company gathers the objective evidence that a receivable is impaired and calculate any impairment lost using the same process adopted for financial assets held at amortized cost, as described in Note 2.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus (*straight-line method*) untuk tahun 2019 dan metode menurun berganda (*double declining method*) untuk tahun 2018. Dampak perubahan secara prospektif diakui pada tahun 2019. Aset tetap dan bangunan yang disusutkan adalah sebagai berikut :

Depreciation method is computed on a straight line method in 2019 and double declining method in 2018. The impact of changes depreciation method is recognized prospectively in 2019. All property and equipment and building over the following:

	Tahun/Years
Bangunan/ <i>Buildings</i>	20
Perabotan kantor/ <i>Office equipments</i>	4-8
Kendaraan bermotor/ <i>Vehicles</i>	4-8
Komputer/ <i>Computers</i>	4
Renovasi kantor/ <i>Office renovation</i>	4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

<p>Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.</p> <p>j. Aset Takberwujud</p> <p>Biaya yang dibayarkan atas biaya perolehan piranti lunak komputer, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode saldo menurun berganda selama 4 tahun.</p> <p>Jumlah tercatat aset tak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.</p> <p>k. Transaksi Sewa</p> <p>Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.</p> <p>Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee</p> <p>Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.</p> <p>Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (<i>straight-line basis</i>) selama masa sewa.</p>	<p>The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.</p> <p>j. Intangible Assets</p> <p>Costs incurred on the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the double declining method over 4 years.</p> <p>The carrying amount of an intangible asset is derecognized when it is released or there is no expected future economic benefit from its use or disposal.</p> <p>k. Lease Transaction</p> <p>The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.</p> <p>Accounting Treatment as a Lessee</p> <p>Leases which transfer to the Company substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.</p> <p>Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.</p>
---	---

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

I. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada asuransi lain dan Perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

m. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from co-insurance is recognized as income based on the Company's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance Company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (daily proportional).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contract premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan Perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Penurunan (kenaikan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai pendapatan (beban) dalam laba rugi.

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Company's own retention share of the claims in process at the statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, where as commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in the profit or loss.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefit is stated in the statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Decrease (increase) in liability for future policy benefits is recognized as an income (expense) in the current year's profit or loss.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Reinsurance Assets

Reinsurance assets are the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether reinsurance assets are impaired. Impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Company from its obligations to policy holders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the statement of financial position date, the Company assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

n. Hasil Investasi

- a. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- b. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing dari deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari hasil investasi dan laba rugi selisih kurs lainnya disajikan sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.
- c. Keuntungan atau kerugian dari penjualan efek yang tersedia untuk dijual diakui sebagai hasil investasi pada saat pelepasan.

o. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Transaksi Asuransi Syariah

Perusahaan menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka pendek, diakui sebagai pendapatan dari dana tabaru sesuai periode akad asuransi sedangkan untuk Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka panjang, diakui sebagai pendapatan dari dana Tabarru' pada saat jatuh tempo pembayaran dari peserta.

Kontribusi untuk ujarah entitas pengelola diakui sebagai pendapatan dari entitas pengelola secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana tabarru'.

Manfaat polis masa depan yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.

n. Income from Investments

- a. Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- b. Gains or losses on foreign exchange difference from time deposits are presented as part of investment income, while other gains and losses on foreign exchange are presented as part of other income.
- c. Gain or losses on sale of available for sale securities are recognized as income from investments at the time of the disposal.

o. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

p. Sharia Insurance Transaction

The Company adopted the changes on SFAS No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements" and SFAS 108 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transaction".

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

Recognition of contribution based in short term recognized as income from Tabarru' funds according to a period of akkad insurance while for and long term insurance contract recognized as income from Tabarru' funds on maturity the payment of participants.

Contributions of ujarah managing entity are recognized as income from managing entity with straight line method during contract period and becoming to expense from tabarru' fund.

Future policy benefits, is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.

Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat pada laporan posisi keuangan.

Invested wakalah investment fund is recorded on statement of financial position.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or qardh from the Company, if any, will be distributed to the policy holders, to the Company, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Company will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Company declares the distributable surplus.

q. Imbalan Kerja

q. Employee Benefits

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits Liability

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, bonus, tunjangan hari raya dan iuran jaminan sosial. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi.

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, bonuses, holiday allowances and social security (Jamsostek) contribution. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Long-term Employee Benefits Liability

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, funded defined-benefit plans, which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan nilai kini liabilitas imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

Perusahaan membuat perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dengan membeli Polis Asuransi Manulife Program Pesangon Plus untuk memenuhi kewajiban imbalan pasti diatas. Pendanaan tidak dicatat sebagai aset program karena polis asuransi yang dikeluarkan bukan merupakan polis asuransi yang memenuhi syarat sebagai aset program. Dengan demikian, Perusahaan mengakui haknya atas penggantian berdasar polis asuransi sebagai aset yang terpisah dan bukan sebagai pengurang dalam menetapkan liabilitas imbalan pasti. Aset tersebut diukur pada nilai wajar.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cadangan tanpa pendanaan atas tanda bakti berupa emas. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, hasil yang diharapkan dari aset program (jika ada), keuntungan atau kerugian aktuarial, beban jasa lalu serta dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, defined-contribution plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liability recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation reduced by the fair value of plan assets. Any asset (surplus) resulting from this calculation is limited to the present value of available refunds and reductions in future contributions to the plan.

The Company entered into an agreement with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia to purchase an insurance policy under Manulife Insurance Policy Severance Program Plus to meet the benefit obligations to employees. Funding is not recorded as a plan asset because the program is not an insurance policy that meets the requirements as plan assets. Thus, the Company recognizes this policy as right for reimbursement from the insurance policy as a separate asset and not as a deduction in determining the defined benefit obligation. These assets are measured at fair value.

Other Long-term Employee Benefits

Other long-term employee benefits liabilities are unfunded reserve on the post-employment gratuity of gold. The actuarial valuation method used to determine the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost and past service costs are projected unit credit method. Current service cost, interest cost, the expected return on plan assets (if any), gains or losses, prior service costs and the impact of curtailment or settlement (if any) are recognized in profit or loss for the year.

r. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Earnings Per Share

Earnings per share are computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

u. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan liabilitas tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait liabilitas tersebut.

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus kas keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (remote). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (probable) arus masuk manfaat ekonomi.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

t. Operating Segment

Operating segment are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

v. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

w. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. **Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgment and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. **Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

b. **Financial Assets Not Quoted in Active Market**

The Company classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah Cadangan yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written-off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Company's loans and receivables as of December 31, 2019 and 2018 follows:

	2019	2018	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank*)	9.428.032.846	5.115.823.203	Cash on hand and in banks*)
Piutang lain-lain	8.281.893.868	12.864.574.994	Others receivables
Investasi-Deposito berjangka*)	191.499.320.000	206.382.763.503	Investments-Time deposits*)
Aset lainnya (jaminan sewa)	782.856.886	728.306.886	Other Assets (Rental deposit)
Jumlah	<u>209.992.103.600</u>	<u>225.091.468.586</u>	Total

*) Tidak termasuk Bank Syariah/Not include Sharia Bank

d. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Perusahaan berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Perusahaan mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya, tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

Jika penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya dianggap signifikan dan berkelanjutan, maka Perusahaan akan membukukan tambahan kerugian dalam laporan keuangan, yang setara dengan akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui di ekuitas atas aset keuangan tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai yang akan ditransfer ke laba rugi.

e. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi - Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Company follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Company evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost, and the financial health and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational, and financing cash flow.

If the decline in fair value below cost are considered significant or prolonged, the Company would suffer an additional loss in its financial statements, since the accumulated unrealized loss recognized in equity on the impaired AFS financial assets will be transferred to profit or loss.

e. Lease Commitments

Operating lease commitments - the Company as lessee

The Company has entered into various commercial lease agreements. The Company has determined that it is an operating lease since the Company does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

*Komitmen Sewa Pembiayaan - Perusahaan
Sebagai Lessee*

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

*Finance Lease Commitments - The
Company as Lessee*

The Company has entered into commercial vehicle lease agreements. The Company has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits to the ownership of these assets.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

	Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 23.		The fair value of financial assets are set out in Note 23.
b.	Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap	b.	Estimated Useful Lives of Property and Equipment
	<p>Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.</p>		<p>The useful life of each of the item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.</p>
	Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah Rp 24.621.076.327 dan Rp 21.609.167.523 (Catatan 11)		The carrying values of these assets as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 24,621,076,327 and Rp 21,609,167,523, respectively (Note 11)
	Masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.		Estimated useful lives of property and equipment are set out in Note 2.
c.	Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan	c.	Impairment of Non-Financial Assets
	<p>Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.</p>		<p>Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.</p>
	Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing - masing adalah Rp 25.840.411.385 dan Rp 22.893.303.038 (Catatan 11 dan 12).		The carrying values of these assets as of December 31, 2019 and 2018 amounted Rp 25,840,411,385 and Rp 22,893,303,038, respectively (Note 11 and 12).

d. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 148.122.078.263 dan Rp 64.403.308.955 (Catatan 21).

Liabilitas asuransi ditentukan berdasarkan laporan aktuaris internal Perusahaan, Tabah Wisnu Viaztri, S.Si, FSAI, CNLA, QCRO (Aktuaris Publik No. Act-1.18.00133) di tahun 2019 dan aktuaris independen, yaitu PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, di tahun 2018, masing-masing tertanggal 14 Maret 2020 dan 5 Maret 2019.

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 100.026.857.605 dan Rp 55.779.411.284 (Catatan 21).

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal laporan posisi keuangan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuaria yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuaria masa depan meyakini bahwa hasil uji kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

d. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities

Estimated Claims

Reported claim reserves established are based on estimates of future payments to be made taking into consideration the available facts and information, the time the reserves are established.

Reserve on incurred claim but not yet reported is established using certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past experience and discount rate.

Estimated claims as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 148,122,078,263 and Rp 64,403,308,955 respectively (Note 21).

The insurance liabilities were determined based on reports of internal company actuaries, Tabah Wisnu Viaztri, S.Si, FSAI, CNLA, QCRO (Aktuaris Publik No. Act-1.18.00133) in 2019 and independent actuaries, PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, in 2018 dated March 14, 2020 and March 5, 2019, respectively.

Future Policy Benefits

The determination of liability for future policy benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculation of such amounts which include, among others, claim ratio, policy cancelation rate, cost ratio, inflation and discount rate. As of December 31, 2019 and 2018, liability for future policy benefits amounted to Rp 100,026,857,605 and Rp 55,779,411,284, respectively (Note 21).

Liability Adequacy Test

As of the statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consist of premium reserve and claim reserve, has been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which using the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test is adequate.

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan dilakukan oleh aktuaris internal Perusahaan, Tabah Wisnu Viaztri, S.Si, FSAI, CNLA, QCRO (Aktuaris Publik No. Act-1.18.00133) di tahun 2019 dan aktuaris independen, yaitu PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, di tahun 2018, masing-masing tertanggal 14 Maret 2020 dan 5 Maret 2019.

Test on adequacy of the Company's insurance liabilities were determined based on reports of internal company actuaries, Tabah Wisnu Viaztri, S.Si, FSAI, CNLA, QCRO (Aktuaris Publik No. Act-1.18.00133) in 2019 and independent actuaries, PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, in 2018 dated March 14, 2020 and March 5, 2019, respectively.

Aset reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlah tersebut mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui dimana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang menjadi bagiannya dan jumlah tersebut dapat diukur secara andal.

Reinsurance assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities in addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and amounts can be reliably measured.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 33 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga deposito, saham, obligasi pemerintah dan obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 33 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of time deposit, equity securities, government bonds and high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 16.796.551.000 dan Rp 14.194.380.000 (Catatan 33).

Jumlah nilai wajar penggantian hak atas pensiun yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 21.483.746.000 dan Rp 18.831.551.000 (Catatan 13 dan 33).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 2.314.371.952 dan Rp 3.405.954.496 (Catatan 34).

As of December 31, 2019 and 2018, long-term employee benefits liability amounted to Rp 16,796,551,000 and Rp 14,194,380,000, respectively (Note 33).

Fair value of reimbursement rights on pension as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 21,483,746,000 and Rp 18,831,551,000, respectively (Notes 13 and 33).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2019 and 2018, the amounts of deferred tax assets amounted to Rp 2,314,371,952 and Rp 3,405,954,496, respectively (Note 34).

PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Bank

4. Cash on Hand and in Banks

	2019	2018	
Kas			Cash on hand
Rupiah	59.000.118	61.000.120	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 37)			Foreign Currencies (Note 37)
Dolar Amerika Serikat	20.198.118	10.904.158	U.S. Dollar
Dolar Singapura	1.776.230	698.767	Singapore Dollar
Euro	779.430	-	Euro
Jumlah kas	<u>81.753.896</u>	<u>72.603.045</u>	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.109.375.904	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	1.319.281.757	2.087.697	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	604.816.284	1.445.000	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	376.494.278	2.819.506.617	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	218.154.801	234.892.373	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	224.746.927	748.546.617	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	82.081.762	132.375.892	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BPD DIY	75.600.617	172.525.622	PT Bank BPD DIY
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	74.133.915	102.664.012	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	57.200.719	13.020.157	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	53.392.312	59.839.441	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Index Selindo	42.450.915	11.090.555	PT Bank Index Selindo
PT Bank UOB Indonesia	12.460.012	5.788.325	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Syariah Bukopin	9.918.650	2.737.229	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Oke Indonesia Tbk	9.833.257	10.465.221	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	9.396.857	21.048.404	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	9.245.254	5.942.032	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	7.960.964	17.126.617	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	3.757.637	5.857.352	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mega Syariah	2.249.401	-	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Permata Tbk	3.629.140	31.816.450	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	261.152.455	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Perkreditan Rakyat Legian	-	19.383.025	PT Bank Perkreditan Rakyat Legian
PT Bank Royal Indonesia	-	17.826.209	PT Bank Royal Indonesia
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	9.390.416	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Net Indonesia Syariah (dahulu PT Bank Maybank Syariah Indonesia)	-	750.848	PT Bank Net Indonesia Syariah (Formerly PT Bank Maybank Syariah Indonesia)
Sub jumlah	<u>8.306.181.363</u>	<u>4.707.278.566</u>	Sub total
Bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)			U.S. Dollar (Note 37)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.505.853.785	323.117.611	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	233.198.270	105.539.069	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	91.887.305	88.967.672	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	82.342.992	85.710.288	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	26.621.673	470.194.456	PT Bank Sinarmas Tbk
Sub jumlah	<u>1.939.904.025</u>	<u>1.073.529.096</u>	Sub total
Jumlah Bank	<u>10.246.085.388</u>	<u>5.780.807.662</u>	Total cash in banks
Jumlah	<u>10.327.839.284</u>	<u>5.853.410.707</u>	Total

PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kas di bank atas unit syariah masing-masing sebesar Rp 899.806.438 dan Rp 737.587.504 (Catatan 40).

As of December 31, 2019 and 2018, cash in banks under Sharia Unit amounted to Rp 899,806,438 and Rp 737,587,504, respectively (Note 40).

5. Piutang Premi

5. Premiums Receivable

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

a. By Insured and Ceding Company

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 36)	11.736.375	5.695.950	Related parties (Note 36)
Pihak ketiga			Third parties
PT Kalibesar Raya Utama	52.575.131.070	70.195.981.796	PT Kalibesar Raya Utama
PT Adi Antara Asia (AAA Insurance Broker & Consultant)	10.482.436.813	29.919.144.690	PT Adi Antara Asia (AAA Insurance Broker & Consultant)
PT Mandiri Tunas Finance	3.670.635.772	1.438.890.084	PT Mandiri Tunas Finance
PT Bumi Mekar Hijau	2.780.286.186	-	PT Bumi Mekar Hijau
PT Bumi Persada Permai	2.780.286.186	-	PT Bumi Persada Permai
PT Sebangun Bumi Andalas Wood Industrie	2.780.286.186	-	PT Sebangun Bumi Andalas Wood Industries
PT Sumber Hijau Permai	2.780.286.186	-	PT Sumber Hijau Permai
PT Jardine Lloyd Thompson	1.884.209.239	2.030.076.364	PT Jardine Lloyd Thompson
PT Krida Upaya Tunggal	1.683.372.080	2.077.953.181	PT Krida Upaya Tunggal
PT Diamond Cold Storage dan/atau PT Sukanda Djaya	1.675.394.488	2.629.322.939	PT Diamond Cold Storage and/or PT Sukanda Djaya
PT Brilliant Insurance Brokers	1.525.300.466	1.530.432.177	PT Brilliant Insurance Brokers
PT Andalan Nusa Pratama	1.184.681.384	-	PT Andalan Nusa Pratama
PT Duta Semesta Raya Insurance Broker	1.125.227.694	344.143.792	PT Duta Semesta Raya Insurance Broker
PT. Mitra Iswara & Rorimpandey (MIR Insurance Brokers)	985.040.067	1.017.422.875	PT. Mitra Iswara & Rorimpandey (MIR Insurance Brokers)
PT Antara Intermediary Indonesia	873.831.676	730.596.944	PT Antara Intermediary Indonesia
Ukis Sutrisna	801.554.208	905.236.482	Ukis Sutrisna
PT Estika Jasatama	789.103.994	755.351.092	PT Estika Jasatama
PT Star Cosmos	653.611.124	161.295.058	PT Star Cosmos
PT Siba Surya	649.292.625	-	PT Siba Surya
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	641.148.546	72.297.058	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Fresnel Perdana Mandiri	631.956.347	451.109.785	PT Fresnel Perdana Mandiri
PT Dritama Brokerindo	592.982.955	462.157.511	PT Dritama Brokerindo
PT Sinarniaga Sejahtera	552.650.650	3.299.827.061	PT Sinarniaga Sejahtera
PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia	527.667.557	-	PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia
PT Dipo Star Finance	526.225.616	1.304.769.035	PT Dipo Star Finance
CV Prima Consulting	514.343.768	1.085.347.884	CV Prima Consulting
PT Talisman Insurance Broker	507.634.018	4.784.753.217	PT Talisman Insurance Broker
PT Asuransi Jasa Raharja Putera	421.130.285	17.128.125	PT Asuransi Jasa Raharja Putera
PT IBS Insurance Broking Service	418.053.575	330.860.121	PT IBS Insurance Broking Service
PT Chang Chun Dpn Chemical Industry	398.745.876	415.382.127	PT Chang Chun Dpn Chemical Industry
PT Optima Kualitas Garansi	397.109.154	7.795.476	PT Optima Kualitas Garansi
PT Asuransi Sinar Mas	-	1.429.266.059	PT Asuransi Sinar Mas
PT Indosurance Broker Utama	-	772.632.433	PT Indosurance Broker Utama
RS Mitra Keluarga	-	757.355.395	RS Mitra Keluarga
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 350 juta)	14.550.412.222	16.679.310.759	Others (each account below Rp 350 million)
Jumlah pihak ketiga	112.360.028.013	145.605.839.520	Total third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.962.243.066)	(4.212.243.066)	Allowance for impairment
Jumlah pihak ketiga - Bersih	107.397.784.947	141.393.596.454	Total third parties - Net
Jumlah piutang premi	107.409.521.322	141.399.292.404	Total premiums receivable

PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur	2019	2018	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	68.148.323.984	122.457.585.651	Not yet due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
31 - 60 hari	19.277.745.551	7.332.822.640	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.201.954.556	4.307.733.988	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	14.781.497.231	7.301.150.125	Over 90 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>4.962.243.066</u>	<u>4.212.243.066</u>	Past due and impaired
Jumlah piutang premi	112.371.764.388	145.611.535.470	Total premiums receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.962.243.066)</u>	<u>(4.212.243.066)</u>	Allowance for impairment
Jumlah	<u><u>107.409.521.322</u></u>	<u><u>141.399.292.404</u></u>	Total
c. Berdasarkan Mata Uang	2019	2018	
Rupiah	81.114.010.996	118.441.581.171	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)	30.997.079.237	25.042.044.852	U.S. Dollar (Note 37)
Lainnya (Catatan 37)	<u>260.674.155</u>	<u>2.127.909.447</u>	Others (Note 37)
Jumlah	112.371.764.388	145.611.535.470	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.962.243.066)</u>	<u>(4.212.243.066)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u><u>107.409.521.322</u></u>	<u><u>141.399.292.404</u></u>	Net
d. Berdasarkan Jenis Asuransi	2019	2018	
Kebakaran	62.163.904.273	99.757.398.452	Fire
Kendaraan Bermotor	15.637.979.072	14.115.918.528	Motor Vehicles
Pengangkutan	3.020.385.138	1.615.051.653	Marine Cargo
Kesehatan	221.304.506	280.595.347	Health
Aneka	<u>31.328.191.399</u>	<u>29.842.571.490</u>	Miscellaneous
Jumlah	112.371.764.388	145.611.535.470	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.962.243.066)</u>	<u>(4.212.243.066)</u>	Allowance for impairment
Jumlah	<u><u>107.409.521.322</u></u>	<u><u>141.399.292.404</u></u>	Total

PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal tahun	4.212.243.066	3.038.101.087	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 31)	750.000.000	498.000.000	Provisions (Note 31)
Pemulihan	-	676.141.979	Recovery
Saldo akhir tahun	<u>4.962.243.066</u>	<u>4.212.243.066</u>	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2019 and 2018, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Piutang premi dari penutupan polis bersama (koasuransi) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 28.057.239.542 dan Rp 50.235.091.655 .

Premiums receivable pertaining to co-insurance coverage as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 28,057,239,542 and Rp 50,235,091,655, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang premi termasuk piutang kontribusi pada Unit Syariah masing-masing sebesar Rp 655.951.839 dan Rp 510.912.714 (Catatan 40).

As of December 31, 2019 and 2018, premiums receivable includes contribution receivables under Sharia Unit amounting to Rp 655,951,839 and Rp 510,912,714, respectively (Note 40).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 piutang premi diperkenankan dalam perhitungan tingkat solvabilitas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, premiums receivables included in the calculation of solvency margin follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Konvensional			Conventional
Langsung	67.903.960.664	85.678.762.984	Direct
Koasuransi	<u>19.020.701.964</u>	<u>43.789.583.410</u>	Coinsurance
Sub jumlah	86.924.662.628	129.468.346.394	Sub total
Unit Syariah			Shariah Unit
Langsung	<u>501.406.907</u>	<u>322.061.897</u>	Direct
Jumlah	<u>87.426.069.535</u>	<u>129.790.408.291</u>	Total

6. Piutang Reasuransi

6. Reinsurance Receivables

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

a. By Insured and Ceding Company

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third Parties
Asuradur luar negeri			Foreign ceding companies
Willis Re (Singapore) Pte. Ltd.	1.618.911.252	2.266.625.858	Willis Re (Singapore) Pte. Ltd.
Asia Reinsurance Brokers Pte. Ltd.	373.392.514	3.555.976.087	Asia Reinsurance Brokers Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300 juta)	<u>117.573.431</u>	<u>122.468.585</u>	Others (each account below Rp300 million)
Sub jumlah	<u>2.109.877.197</u>	<u>5.945.070.530</u>	Sub total
Asuradur dalam negeri			Local ceding companies
PT Simas Reinsurance Brokers	34.414.575.090	5.493.380.324	PT Simas Reinsurance Brokers
PT Lippo General Insurance Tbk	4.256.643.356	4.257.547.635	PT Lippo General Insurance Tbk
PT Tugu Reasuransi Indonesia	3.705.401.762	1.516.762.906	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	3.211.075.189	3.211.075.189	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
PT Reasuransi Indonesia Utama	2.791.306.223	1.064.623.951	PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Ibu Reinsurance Broker Utama	1.819.498.310	178.730.308	PT Ibu Reinsurance Broker Utama
PT Trinity RE	1.443.145.607	501.745.548	PT Trinity RE
PT Artha Dana Mandiri	1.291.900.162	394.191.924	PT Artha Dana Mandiri
PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia	914.538.428	-	PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	755.867.078	414.759.724	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	591.964.195	531.481.579	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia
PT Asuransi Asoka Mas	-	950.456.494	PT Asuransi Asoka Mas
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	<u>3.021.592.862</u>	<u>2.045.640.481</u>	Others (each account below Rp 500 million)
Sub jumlah	<u>58.217.508.262</u>	<u>20.560.396.063</u>	Sub total
Jumlah	60.327.385.459	26.505.466.593	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(224.677.608)</u>	<u>(224.677.608)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u>60.102.707.851</u>	<u>26.280.788.985</u>	Net

b. Berdasarkan Umur

b. By Age

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	9.033.670.938	1.188.472.294	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
31 - 60 hari	7.068.783.783	1.974.172.444	31 - 60 days
61 - 90 hari	12.724.332.136	637.922.969	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	31.275.920.994	22.480.221.278	Over 90 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>224.677.608</u>	<u>224.677.608</u>	Past due and impaired
Jumlah	60.327.385.459	26.505.466.593	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(224.677.608)</u>	<u>(224.677.608)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u>60.102.707.851</u>	<u>26.280.788.985</u>	Net

PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

	2019	2018
Rupiah	55.419.678.999	23.133.095.786
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)	4.389.340.698	3.320.685.463
Lainnya (Catatan 37)	518.365.762	51.685.344
Jumlah	60.327.385.459	26.505.466.593
Cadangan kerugian penurunan nilai	(224.677.608)	(224.677.608)
Bersih	60.102.707.851	26.280.788.985

c. By Currency

Rupiah	
U.S. Dollar (Note 37)	
Others (Note 37)	
Total	
Allowance for impairment	
Net	

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2019 and 2018, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentrations of credit risk in trade reinsurance receivables from third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang reasuransi pada unit syariah sebesar Rp 8.662.221 dan nihil.

As of December 31, 2019 and 2018, reinsurance receivables under Sharia Unit amounted to Rp 8,662,221 and nil, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari enam puluh (60) hari masing-masing sebesar Rp 16.102.454.721 dan Rp 3.162.644.738, untuk syariah masing-masing sebesar nihil.

As of December 31, 2019 and 2018, admitted reinsurance receivables representing reinsurance receivables with age of less than sixty (60) days amounted to Rp 16,102,454,721 and Rp 3,162,644,738, respectively, for syariah unit amounted to nil.

7. Piutang Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Piutang hasil investasi	604.892.967	2.807.259.178
Pinjaman karyawan	38.946.756	58.163.974
Piutang lain-lain pihak ketiga (Catatan 8c)	-	3.007.165.957
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 35 juta)	7.638.054.145	6.991.985.885
Jumlah	8.281.893.868	12.864.574.994

7. Others Receivables

This account consists of:

Investment income receivable	
Employees' loans	
Others receivables - third parties (Note 8c)	
Others (each account below Rp 35 million)	
Total	

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai, karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain seluruhnya dapat ditagih.

The Company does not provide allowance for impairment since the management believes that all other receivables can be collected.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Piutang lain-lain pada Unit Syariah sebesar Rp 143.171.875 dan Rp 77.037.908 (Catatan 40).

As of December 31, 2019 and 2018, other receivables under Sharia Unit amounted to Rp 143,171,875 and Rp 77,037,908, respectively (Note 40).

8. Investasi

a. Deposito berjangka

	2019	2018
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	29.500.000.000	22.100.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28.950.000.000	31.400.000.000
PT Bank Permata Tbk	23.250.000.000	23.750.000.000
PT Bank UOB Indonesia Tbk	22.250.000.000	17.950.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	21.350.000.000	500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.000.000.000	52.400.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.500.000.000	15.500.000.000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	9.400.000.000	5.100.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Muamalat	4.800.000.000	5.000.000.000
PT Bank Index Selindo	4.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Syariah Bukopin	3.700.000.000	4.950.000.000
PT Bank CIMB Niaga Syariah	3.100.000.000	4.600.000.000
PT Bank Jabar Banten Syariah	2.500.000.000	2.500.000.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank China Construction Bank Indonesia	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2.000.000.000	15.900.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	2.000.000.000	-
PT Bank Permata Syariah	1.100.000.000	1.100.000.000
PT Bank BPD DIY	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Rabobank International	-	6.000.000.000
PT Bank Royal Indonesia	-	2.000.000.000
PT Bank Oke Indonesia Tbk	-	1.000.000.000
Sub jumlah	<u>198.400.000.000</u>	<u>225.750.000.000</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	11.537.830.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	6.811.490.000	-
PT Bank UOB Indonesia Tbk	-	5.332.763.503
Sub jumlah	<u>18.349.320.000</u>	<u>5.332.763.503</u>
Jumlah Deposito Berjangka	<u>216.749.320.000</u>	<u>231.082.763.503</u>
Suku bunga per tahun		
<i>Konvensional</i>		
Rupiah	4,50% - 7,65%	5,58% - 8,00%
Dolar Amerika Serikat	1,50% - 2,50%	1,50% - 2,25%
<i>Syariah - Rupiah</i>		
Nisbah Bagi hasil	48,65% - 60%	48,65% - 60%

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu satu (1) sampai enam (6) bulan.

8. Investments

a. Time deposits

	2019	2018
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	22.100.000.000	22.100.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.400.000.000	31.400.000.000
PT Bank Permata Tbk	23.750.000.000	23.750.000.000
PT Bank UOB Indonesia Tbk	17.950.000.000	17.950.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	500.000.000	500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	52.400.000.000	52.400.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.500.000.000	15.500.000.000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	5.100.000.000	5.100.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Muamalat	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Index Selindo	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Syariah Bukopin	4.950.000.000	4.950.000.000
PT Bank CIMB Niaga Syariah	4.600.000.000	4.600.000.000
PT Bank Jabar Banten Syariah	2.500.000.000	2.500.000.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank China Construction Bank Indonesia	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	15.900.000.000	15.900.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	-	-
PT Bank Permata Syariah	1.100.000.000	1.100.000.000
PT Bank BPD DIY	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Rabobank International	6.000.000.000	6.000.000.000
PT Bank Royal Indonesia	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Oke Indonesia Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
Sub total	<u>225.750.000.000</u>	<u>225.750.000.000</u>
U.S. Dollar (Note 37)		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	-
PT Bank UOB Indonesia Tbk	5.332.763.503	5.332.763.503
Sub total	<u>5.332.763.503</u>	<u>5.332.763.503</u>
Total Time Deposits	<u>231.082.763.503</u>	<u>231.082.763.503</u>
Interest rates per annum		
<i>Conventional</i>		
Rupiah	5,58% - 8,00%	5,58% - 8,00%
U.S. Dollar	1,50% - 2,25%	1,50% - 2,25%
<i>Sharia - Rupiah</i>		
Nisbah Profit sharing	48,65% - 60%	48,65% - 60%

Time deposits represent short-term time deposits placements with maturities of one (1) to six (6) months.

PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang menjadi bagian dari dana jaminan adalah sebagai berikut:

Time deposits as of December 31, 2019 and 2018 which are placed as guarantee fund requirement follows:

	<u>2019 dan/and 2018</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	5.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah	5.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara Syariah
Jumlah	<u>25.000.000.000</u>	Total

Deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk Unit Syariah pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 5 milyar.

Time deposits which are placed as guarantee fund requirement under Sharia Unit as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 5 billion.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Central Asia Tbk pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

This guarantee fund is maintained by PT Bank Central Asia Tbk, a third party, as the custodian bank.

Pada tanggal 31 Desember 2019 deposito senilai Rp 3.000.000.000 pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijadikan jaminan atas Kawasan Berikat Nusantara.

As of December 31, 2019, time deposits amounting to Rp 3,000,000,000 on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk was pledged collateral for Kawasan Berikat Nusantara.

Jumlah investasi deposito berjangka pada 31 Desember 2019 dan 2018, di usaha Unit Syariah masing-masing sebesar Rp 25.250.000.000 dan Rp 24.700.000.000 (Catatan 40).

Time deposits as of December 31, 2019 and 2018 under Sharia Unit amounted to Rp 25,250,000,000 and Rp 24,700,000,000, respectively (Note 40).

b. Efek Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

b. Securities at Fair Value Through Profit or Loss

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Efek ekuitas	208.237.343.100	215.482.252.300	Equity securities
Reksadana	143.417.503.493	14.452.332.695	Mutual funds
Jumlah	<u>351.654.846.593</u>	<u>229.934.584.995</u>	Total

PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Efek Ekuitas

Equity Securities

	2019			
	Jumlah Saham/ <i>Total Shares</i>	Harga Perolehan/ <i>At Cost</i>	Nilai Wajar - 31 Desember 2019/ <i>Fair Value -</i> <i>December 31, 2019</i>	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi pada perubahan nilai wajar/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i> <i>on Change in Fair Value</i>
PT Danasupra Era Pacific Tbk	25.990.000	47.301.800.000	51.330.250.000	4.028.450.000
PT Sarimelati Kencana Tbk	31.818.200	34.030.009.970	35.318.202.000	1.288.192.030
PT Bali Bintang Sejahtera Tbk	86.600.000	31.577.098.000	28.578.000.000	(2.999.098.000)
PT Kresna Graha Investama Tbk	31.474.100	19.260.493.686	15.737.050.000	(3.523.443.686)
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	10.211.400	12.265.933.680	13.019.535.000	753.601.320
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	41.390.600	21.526.488.958	12.086.055.200	(9.440.433.758)
PT City Retail Developments Tbk.	72.777.400	6.477.188.600	10.188.836.000	3.711.647.400
PT Eagle High Plantations Tbk (d/h PT BW Plantation Tbk)	56.497.000	9.265.508.000	8.870.029.000	(395.479.000)
PT Puradelta Lestari Tbk	19.000.000	3.021.000.000	5.624.000.000	2.603.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.900.000	4.465.500.000	5.206.500.000	741.000.000
PT Mega Manunggal Property Tbk	19.436.800	10.107.136.000	3.848.486.400	(6.258.649.600)
PT ABM Investama Tbk	2.425.500	5.505.885.000	3.711.015.000	(1.794.870.000)
PT Timah Tbk	3.550.000	2.680.250.000	2.928.750.000	248.500.000
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	10.920.600	2.271.484.800	2.358.849.600	87.364.800
PT United Tractors Tbk	105.000	2.871.750.000	2.260.125.000	(611.625.000)
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	548.000	863.100.000	1.463.160.000	600.060.000
PT Sri Rejeki Isman Tbk	5.016.500	1.795.907.000	1.304.290.000	(491.617.000)
PT Indika Energy Tbk	944.500	1.497.032.500	1.128.677.500	(368.355.000)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tb	1.500.000	1.035.000.000	1.027.500.000	(7.500.000)
PT Jaya Agra Wattie Tbk	7.334.000	990.090.000	674.728.000	(315.362.000)
PT Cikarang Listrindo Tbk	589.300	524.477.000	589.300.000	64.823.000
PT Surya Citra Media Tbk	400.000	748.000.000	564.000.000	(184.000.000)
PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	1.400.000	1.316.000.000	420.000.000	(896.000.000)
PT Energi Mega Persada Tbk	88	4.400	4.400	-
Jumlah/Total	433.828.988	221.397.137.594	208.237.343.100	(13.159.794.494)
2018				
	Jumlah Saham/ <i>Total Shares</i>	Harga Perolehan/ <i>At Cost</i>	Nilai Wajar - 31 Desember 2018/ <i>Fair Value -</i> <i>December 31, 2018</i>	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi pada perubahan nilai wajar/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i> <i>on Change in Fair Value</i>
PT Danasupra Era Pacific Tbk	28.590.000	19.298.250.000	52.033.800.000	32.735.550.000
PT Kresna Graha Investama Tbk	77.074.800	49.847.906.108	50.483.994.000	636.087.892
PT M Cash Integrasi Tbk	6.227.600	14.495.584.674	19.990.596.000	5.495.011.326
PT Indomobil Multi Jasa Tbk	16.900.000	10.319.309.000	10.985.000.000	665.691.000
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	3.390.000	10.110.505.500	10.915.800.000	805.294.500
PT Mega Manunggal Property	19.436.800	11.078.976.000	10.107.136.000	(971.840.000)
PT Eagle High Plantations Tbk	56.497.000	10.338.951.000	9.265.508.000	(1.073.443.000)
PT NFC Indonesia Tbk	3.772.200	7.923.334.940	8.600.616.000	677.281.060
PT City Retail Developments Tbk	72.777.400	5.822.192.000	6.477.188.600	654.996.600
PT ABM Investama Tbk	2.425.500	5.578.650.000	5.505.885.000	(72.765.000)
PT Sri Rejeki Isman Tbk	13.500.000	4.759.870.000	4.833.000.000	73.130.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.900.000	4.446.000.000	4.465.500.000	19.500.000
PT Sarimelati Kencana Tbk	4.545.500	5.049.141.400	4.000.040.000	(1.049.101.400)
PT Puradelta Lestari Tbk	19.000.000	3.249.000.000	3.021.000.000	(228.000.000)
PT United Tractors Tbk	105.000	3.717.000.000	2.871.750.000	(845.250.000)
PT Timah (Persero) Tbk	3.550.000	2.751.250.000	2.680.250.000	(71.000.000)
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	10.920.600	2.730.150.000	2.271.484.800	(458.665.200)
PT Indika Energy Tbk	944.500	2.890.170.000	1.497.032.500	(1.393.137.500)
PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	1.400.000	1.400.000.000	1.316.000.000	(84.000.000)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.500.000	1.065.000.000	1.035.000.000	(30.000.000)
PT Jaya Agra Wattie Tbk	7.334.000	1.481.468.000	990.090.000	(491.378.000)
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	548.000	991.880.000	863.100.000	(128.780.000)
PT Surya Citra Media Tbk	400.000	992.000.000	748.000.000	(244.000.000)
PT Cikarang Listrindo Tbk	589.300	766.090.000	524.477.000	(241.613.000)
PT Energi Mega Persada Tbk	88	7.832	4.400	(3.432)
Jumlah/Total	355.328.288	181.102.686.454	215.482.252.300	34.379.565.846

PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek sebesar (Rp 13.159.794.494) pada tahun 2019 dan Rp 34.379.565.846 pada tahun 2018 dicatat sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 30).

Unrealized gain (loss) on change in fair value of trading equity securities in 2019 and 2018 amounted to (Rp 13,159,794,494) and Rp 34,379,565,846 respectively, and is reported as part of "Income from investments - net" (Note 30).

Reksadana

Mutual Funds

		2019			
			Nilai Wajar - 1 Januari 2019/ Fair Value - January 1, 2019	Nilai Wajar - 31 Desember 2019/ Fair Value - December 31, 2019	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Manajer Investasi/ Investment Manager	Jumlah Unit/ Total Units			
Pihak Ketiga/Third Party					
Reksa Dana Simas Saham Unggulan	PT Sinarmas Aset Management	825.250	1.587.738.596	1.491.198.251	(96.540.345)
Reksa Dana Simas Danamas Instrumen Negara	PT Sinarmas Aset Management	6.687.765	80.864.594.098	88.296.597.142	7.432.003.044
Reksadana Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 2	PT Kresna Aset Management	52.100.000	52.100.000.000	53.629.708.100	1.529.708.100
		<u>59.613.016</u>	<u>134.552.332.694</u>	<u>143.417.503.493</u>	<u>8.865.170.799</u>
2018					
	Manajer Investasi/ Investment Manager	Jumlah Unit/ Total Units	Nilai Wajar - 1 Januari 2018/ Fair Value - January 1, 2018	Nilai Wajar - 31 Desember 2018/ Fair Value - December 31, 2018	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Pihak Ketiga/Third Party					
Reksa Dana Simas Danamas Instrumen Negara	PT Sinarmas Aset Management	6.687.766	12.963.802.754	12.864.594.099	(99.208.655)
Reksa Dana Simas Saham Unggulan	PT Sinarmas Aset Management	825.250	1.277.682.548	1.587.738.596	310.056.048
		<u>7.513.016</u>	<u>14.241.485.302</u>	<u>14.452.332.695</u>	<u>210.847.393</u>

Jumlah keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan aset bersih pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 8.865.170.799 dan Rp 210.847.393. Pada tahun 2019 dan 2018 kerugian penjualan reksadana masing-masing sebesar nihil dan (Rp 36.197.247) (Catatan 30).

Unrealized gain on increase in net assets value of mutual fund as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 8,865,170,799 and Rp 210,847,393, respectively. In 2019 and 2018, loss on sale of mutual funds amounted to nil and (Rp 36,197,247), respectively (Note 30).

c. Efek yang Tersedia Untuk Dijual

c. Available For Sale Securities

	2019	2018	
Efek utang - Nilai wajar	-	109.018.686.000	Debt securities - At fair value
Efek ekuitas - Biaya perolehan	18.196.797.270	13.287.900.000	Equity securities - At cost
Jumlah	<u>18.196.797.270</u>	<u>122.306.586.000</u>	Total

PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa, berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai atas efek yang tersedia untuk dijual dan oleh karena itu tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that, based on management review, there is no impairment in value available for sale and therefore no allowance for impairment and losses is established.

Efek Utang - Nilai Wajar

Debt Securities - At Fair Value

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	2018		(Kerugian) belum Direalisasi/ Unrealized (Loss)
			Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Indonesia Government Bond (FR 0069)	15-Apr-19	-	58.087.836.538	58.275.036.000	187.199.462
Indonesia Government Bond (FR 0053)	15-Jul-21	-	50.900.599.471	50.743.650.000	(156.949.471)
Jumlah			<u>108.988.436.009</u>	<u>109.018.686.000</u>	<u>30.249.991</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, keuntungan belum direalisasi bersih akibat penurunan nilai wajar efek tersedia untuk dijual masing-masing sebesar nihil dan Rp 30.249.991, disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan.

As of December 31, 2019 and 2018, the unrealized net gain on changes in fair value of AFS investments amounted to nil and Rp 30,249,991, respectively, and is presented under equity section of the statements of financial position.

Pada tahun 2019, terdapat keuntungan penjualan efek utang sebesar Rp 923.235.490 (Catatan 30).

In 2019, gain on sale of debt securities amounted Rp 923,235,490 (Note 30).

Efek Ekuitas - Biaya Perolehan

Equity Securities - At Cost

	2019		
	Lembar/Shares	Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Graha Sumber Anugerah	7.000.000	7.000.000.000	PT Graha Sumber Anugerah
PT Jas Kapital	1.830	6.032.900.000	PT Jas Kapital
PT Bima Multi Finance	2.333.651	4.908.897.270	PT Bima Multi Finance
PT Reasuransi Maipark Indonesia	2.550	255.000.000	PT Reasuransi Maipark Indonesia
Jumlah	<u>9.338.031</u>	<u>18.196.797.270</u>	Total
	2018		
	Lembar/Shares	Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Graha Sumber Anugerah	7.000.000	7.000.000.000	PT Graha Sumber Anugerah
PT Reasuransi Maipark Indonesia	2.550	255.000.000	PT Reasuransi Maipark Indonesia
PT Jas Kapital	1.830	6.032.900.000	PT Jas Kapital
Jumlah	<u>7.004.380</u>	<u>13.287.900.000</u>	Total

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan reklasifikasi investasi dalam Medium Term Note (MTN) sebesar Rp 1.901.731.313 (Catatan 8e) dan pinjaman jangka panjang sebesar Rp 3.007.165.957 (Catatan 7), keduanya dari PT Bima Multi Finance menjadi efek ekuitas – biaya perolehan.

As of 2019, The Company reclassified investment in Medium Term Note (MTN) amounting Rp 1,901,731,313 (Note 8e) and long term loan receivable amounting to Rp 3,007,165,957 (Note 7), both of PT Bima Multi Finance to equity securities – at cost.

d. Sukuk

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	2019		Keuntungan Belum Direalisasi/ Unrealized Gain
		Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Sukuk Mudharabah Subordinasi				
SBSN PBS019	15 September/September 15, 2023	4.095.592.592	4.208.620.000	113.027.408
SBSN PBS006	15 September/September 15, 2020	3.019.839.817	3.060.006.000	40.166.183
		<u>7.115.432.409</u>	<u>7.268.626.000</u>	<u>153.193.591</u>

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	2018		Kerugian Belum Direalisasi/ Unrealized Loss
		Nilai Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Sukuk Mudharabah Subordinasi				
SBSN PBS006	15 September/September 15, 2020	3.047.848.970	3.041.652.000	(6.196.970)
Sukuk Negara Ritel Seri SR-008	10 Maret/March 10, 2019	4.021.678.036	4.016.428.000	(5.250.036)
		<u>7.069.527.006</u>	<u>7.058.080.000</u>	<u>(11.447.006)</u>

Jumlah investasi Sukuk pada 31 Desember 2019 dan 2018, di usaha Unit Syariah masing-masing sebesar Rp 7.268.626.000 dan Rp 7.058.080.000 (Catatan 40).

Sukuk as of December 31, 2019 and 2018 under Sharia Unit amounted to Rp 7.268.626.000 and Rp 7.058.080.000, respectively (Note 40).

e. Efek yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

	Jatuh Tempo/ Maturity Date	2018		
		Nilai Perolehan/ Cost		
Pihak Ketiga				Third Parties
MTN Konversi				MTN Conversion
PT Bima Multi Finance	4-Aug-22	<u>1.901.731.313</u>		PT Bima Multi Finance

Berdasarkan keputusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Nomor: 77/Pdt.SusPKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 4 Agustus 2017, telah diputuskan atas pembayaran utang Obligasi PT Bima Multi Finance akan direstrukturisasi dengan mekanisme Pinjaman Jangka Panjang (Tranche A) dan mekanisme Medium Term Note (MTN) Konversi (Tranche C). Atas hal ini, Perusahaan telah mengakui investasi yang sebelumnya dicatat sebagai investasi dalam obligasi menjadi investasi dalam MTN sebesar Rp 1.901.731.313 dan pinjaman jangka panjang (disajikan dalam akun Piutang Lain-lain - Catatan 7) sebesar Rp 3.007.165.957.

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang sebesar Rp 3.007.165.957 telah memperhitungkan pembayaran yang telah diterima Perusahaan sampai dengan tahun 2018 sebesar Rp 200.477.730.

e. Held to Maturity

Based on the verdict of ratification of the peace (Homologation) No: 77/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST, on August 4, 2017 the commercial court of Central Jakarta district on has decided on the repayment of bonds of PT Bima Multi Finance, which be restructured with the mechanism of long term (Tranche A) and mechanism Medium Term Note (Tranche C). In this connection the Company has recognized the investment which previously recorded as an investment in bonds into investment in MTN amounted to Rp 1,901,731,313 and long term loan (present in Other Receivable - Note 7) amounting to Rp 3,007,165,957.

The carrying value of long term loan amounting to Rp 3,007,165,957 has taken into account payment receive by the Company up to 2018 amounting to Rp 200,477,730.

PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sesuai dengan Akta No. 19 pada tanggal 12 Maret 2019, dari Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si., notaris di Jakarta, beberapa kreditur PT Bima Multi Finance (BIMA) telah menyetujui untuk melakukan konversi hutang menjadi modal saham dimana Perusahaan memperoleh 2.333.651 saham dengan nilai nominal Rp 1.166.825.500.

In accordance with Notarial Deed No. 19 on March 12, 2019, from Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si., notary in Jakarta, some creditors of PT Bima Multi Finance (BIMA) has agreed to do the conversion of debt into capital stock whereby The company acquired the 2,333,651 share with nominal value of Rp 1,166,825,500.

Sesuai dengan kesepakatan debitur PT Bima Multi Finance tersebut, pada tahun 2019, Perusahaan melakukan reklasifikasi investasi dalam Medium Term Note (MTN) sebesar Rp 1.901.731.313 dan pinjaman jangka panjang (Catatan 7) sebesar Rp 3.007.165.957 menjadi efek ekuitas – biaya perolehan (Catatan 8c).

In accordance with the debtor agreement PT Bima Multi Finance, in 2019, The Company reclassified investment in Medium Term Note (MTN) amounting Rp 1,901,731,313 and long term loan receivable (Note 7) amounting to Rp 3,007,165,957 to equity securities – at cost (Note 8c).

Manajemen berkeyakinan bahwa, berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai atas efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dan oleh karena itu tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that, based on Management review, there is no impairment in value of securities held to maturity and therefore no allowance for impairment losses is established.

9. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

9. Prepaid Expenses and Advances

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Sewa	832.617.461	1.217.388.274	Rental
Uang muka	536.286.149	1.677.455.345	Advances
Asuransi	342.723.502	172.658.314	Insurance
Lain-lain	<u>9.479.318.894</u>	<u>4.650.459.354</u>	Others
Jumlah	<u><u>11.190.946.006</u></u>	<u><u>7.717.961.287</u></u>	Total

10. Aset Reasuransi

10. Reinsurance Assets

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Premi belum merupakan pendapatan	12.826.161.160	98.061.222.877	Unearned premiums
Estimasi klaim reasuransi	<u>118.115.292.573</u>	<u>35.641.859.682</u>	Estimated reinsurance claims
Jumlah	<u><u>130.941.453.733</u></u>	<u><u>133.703.082.559</u></u>	Total

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan

a. Unearned Premiums

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kebakaran	4.009.577.690	77.308.400.637	Fire
Aneka	8.462.162.038	20.468.756.009	Miscellaneous
Pengangkutan	46.164.783	59.261.429	Marine cargo
Kendaraan bermotor	<u>308.256.649</u>	<u>224.804.802</u>	Motor vehicles
Jumlah	<u><u>12.826.161.160</u></u>	<u><u>98.061.222.877</u></u>	Total

b. Estimasi Klaim Reasuransi	b. Estimated Reinsurance Claims		
	2019	2018	
Kebakaran	88.769.046.674	24.682.598.202	Fire
Aneka	27.459.581.396	10.758.605.287	Miscellaneous
Pengangkutan	1.886.664.503	200.656.193	Marine cargo
Jumlah	118.115.292.573	35.641.859.682	Total

Jumlah aset reasuransi pada 31 Desember 2019 dan 2018, di usaha Unit Syariah masing-masing sebesar Rp 212.805.128 dan Rp 397.498.685 (Catatan 40).

Reinsurance assets as of December 31, 2019 and 2018 under Sharia Unit amounted to Rp 212,805,128 and Rp 397,498,685, respectively (Note 40).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned reinsurance assets.

11. Aset Tetap

11. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019			31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	27.283.414.875	99.921.818	-	27.383.336.693	Buildings
Kendaraan bermotor	10.746.918.800	-	(4.958.990.000)	5.787.928.800	Vehicles
Perabotan kantor	3.772.385.865	35.772.079	(200.000)	3.807.957.944	Office equipment
Komputer	5.146.728.008	125.897.000	-	5.272.625.008	Computers
Renovasi kantor	3.968.478.339	-	-	3.968.478.339	Office renovation
Kendaraan sewa	-	5.642.212.000	-	5.642.212.000	Lease machineries
Jumlah	50.917.925.887	5.903.802.897	(4.959.190.000)	51.862.538.784	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	7.775.300.389	1.367.917.812	-	9.143.218.201	Buildings
Kendaraan Bermotor	9.194.294.728	312.537.897	(4.357.461.964)	5.149.370.661	Vehicles
Perabotan Kantor	3.545.807.536	70.860.892	(200.000)	3.616.468.428	Office Equipment
Komputer	4.939.161.522	102.489.327	-	5.041.650.849	Computer
Renovasi Kantor	3.854.194.189	56.184.900	-	3.910.379.089	Office Renovation
Kendaraan sewa	-	380.375.229	-	380.375.229	Lease machineries
Jumlah	29.308.758.364	2.290.366.057	(4.357.661.964)	27.241.462.457	Total
Nilai Tercatat	21.609.167.523			24.621.076.327	Net Carrying Value

PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2018/ <i>Changes during 2018</i>			31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
	1 Januari 2018/ <i>January 1, 2018</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Bangunan	27.283.414.875	-	-	27.283.414.875	Buildings
Kendaraan bermotor	11.673.118.800	-	(926.200.000)	10.746.918.800	Vehicles
Perabotan kantor	3.656.895.241	147.890.624	(32.400.000)	3.772.385.865	Office equipment
Komputer	5.061.538.008	85.190.000	-	5.146.728.008	Computers
Renovasi kantor	3.901.258.192	67.220.147	-	3.968.478.339	Office renovation
Jumlah	51.576.225.116	300.300.771	(958.600.000)	50.917.925.887	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	6.411.129.645	1.364.170.744	-	7.775.300.389	Buildings
Kendaraan bermotor	9.312.477.300	758.494.056	(876.676.628)	9.194.294.728	Vehicles
Perabotan kantor	3.399.159.416	168.452.467	(21.804.347)	3.545.807.536	Office equipment
Komputer	4.737.613.924	201.547.598	-	4.939.161.522	Computer
Renovasi kantor	3.687.682.590	166.511.599	-	3.854.194.189	Office renovation
Jumlah	27.548.062.875	2.659.176.464	(898.480.975)	29.308.758.364	Total
Nilai Tercatat	24.028.162.241			21.609.167.523	Net Carrying Value

Beban penyusutan adalah Rp 2.290.366.057 dan Rp 2.659.176.464 masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018 (Catatan 31).

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 2,290,366,057 in 2019 and Rp 2,659,176,464 in 2018 (Note 31).

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of property and equipment follows:

	2019	2018	
Harga jual	2.007.800.000	466.200.000	Selling price
Nilai tercatat	(601.528.037)	(60.119.026)	Net carrying value
Keuntungan penjualan (Catatan 32)	1.406.271.963	406.080.974	Gain on sale (Note 32)

Per 31 Desember 2019, aset kendaraan bermotor digunakan sebagai jaminan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 20)

As of December 31, 2019, motor vehicles are used as collateral for lease liability (Note 20).

Seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan kepada PT MNC Asuransi Indonesia pada tahun 2019 dan 2018, masing – masing sebesar Rp 82.657.481.769 dan Rp 72.399.132.970. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All property and equipment, are insured against damage, and other possible risks with PT MNC Asuransi Indonesia for 2019 and 2018, amounting Rp 82,657,481,769 and Rp 72,399,132,970, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap pada Unit Syariah sebesar Rp 1.107.416 dan Rp 1.265.625 (Catatan 40).

As of December 31, 2019 and 2018, property and equipment under Sharia Unit amounted to Rp 1,107,416 and Rp 1,265,625, respectively (Note 40).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2019 and 2018.

12. Aset Tak Berwujud

12. Intangible Assets

	Perubahan selama tahun 2019/ <i>Changes during 2019</i>			31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
	1 Januari 2019/ <i>January 1, 2019</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Perangkat lunak	7.955.594.411	312.802.600	-	(2.108.193)	8.266.288.818 Software
<u>Akumulasi amortisasi:</u>					<u>Accumulated amortization:</u>
Perangkat lunak	6.671.458.896	377.603.057	-	(2.108.193)	7.046.953.760 Software
Jumlah	<u>1.284.135.515</u>				<u>1.219.335.058</u> Total

	Perubahan selama tahun 2018/ <i>Changes during 2018</i>			31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
	1 Januari 2018/ <i>January 1, 2018</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Perangkat lunak	7.664.570.782	291.023.629	-	7.955.594.411	7.955.594.411 Software
<u>Akumulasi amortisasi:</u>					<u>Accumulated amortization:</u>
Perangkat lunak	5.473.678.318	1.197.780.578	-	6.671.458.896	6.671.458.896 Software
Jumlah	<u>2.190.892.464</u>				<u>1.284.135.515</u> Total

Beban amortisasi perangkat lunak yang dibebankan ke operasional masing-masing sebesar Rp 377.603.057 dan Rp 1.197.780.578 untuk tahun 2019 dan 2018 (Catatan 31).

Amortization expense of software charged to operations amounted to to Rp 377,603,057 in 2019 and Rp 1,197,780,578 in 2018, respectively (Note 31).

13. Aset Lainnya

13. Other Assets

	2019	2018	
Nilai wajar hak penggantian (Catatan 33)	21.483.746.000	18.831.551.000	Reimbursement rights on pension (Note 33)
Komisi ditangguhkan	2.532.703.910	3.192.552.945	Deferred commission
Jaminan sewa	782.856.886	728.306.886	Rental deposits
Persediaan Materai Barang Cetakan	92.304.200	225.198.141	Documentary stamps inventory
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	71.261.500	-	Advance payment for property and equipment
Lain-lain	<u>445.854.933</u>	<u>486.837.723</u>	Others
Jumlah	<u>25.408.727.429</u>	<u>23.464.446.695</u>	Total

Nilai wajar hak penggantian merupakan nilai polis asuransi yang dibeli dari PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia atas Manulife Program Pesangon Plus untuk membayar dan melakukan penggantian manfaat karyawan (Catatan 33).

Reimbursement rights on pension represent fair value of insurance policy purchased from PT Asuransi Jiwa Manulife under Manulife Program Pesangon Plus to pay and reimburse the pension benefits of employees (Note 33).

Komisi ditangguhkan merupakan komisi atas polis jangka panjang yang belum menjadi beban pada tahun berjalan dan akan diamortisasi sesuai dengan periode polis.

Deferred commission is the commission for long-term policy that has not yet been incurred in the current year and will be amortized in accordance with the policy period .

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, "Lain-lain" termasuk aset lain-lain pada Unit Syariah masing-masing sebesar Rp 445.854.933 dan Rp 486.837.723 (Catatan 40).

As of December 31, 2019 and 2018, "Others" represent other assets under Sharia Unit amounting to Rp 445,854,933 and Rp 486,837,723, respectively (Note 40).

14. Utang Klaim

14. Claims Payable

a. Berdasarkan Tertanggung

a. By Insured Party

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Mathews Daniel International Pte. Ltd	308.659.333	-	Mathews Daniel International Pte. Ltd
PT Asuransi Asoka Mas	125.000.000	3.125.000	PT Asuransi Asoka Mas
PT Asuransi Asei Indonesia	109.798.057	-	PT Asuransi Asei Indonesia
PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia	69.006.300	-	PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia
PT Bumen Redja Abadi	61.084.442	1.497.600	PT Bumen Redja Abadi
Rumah Sakit Eka Hospital	40.908.730	41.303.730	Rumah Sakit Eka Hospital
Bintang Utama Auto Body Repair	-	124.347.200	Bintang Utama Auto Body Repair
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	-	69.584.600	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
PT Bahtera Arthaguna Parama	-	51.445.000	PT Bahtera Arthaguna Parama
PT Siloam International Hospitals Tbk	-	49.400.823	PT Siloam International Hospitals Tbk
Bengkel Karya Prima	-	40.044.545	Bengkel Karya Prima
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 40.000.000)	820.534.746	733.053.776	Others (each account below Rp 40.000.000)
Jumlah	<u>1.534.991.608</u>	<u>1.113.802.274</u>	Total

b. Berdasarkan Jenis Asuransi

b. By Type of Insurance Policy

	2019	2018	
Kendaraan bermotor	235.682.983	470.477.324	Motor vehicles
Kesehatan	291.883.444	417.272.825	Health
Kebakaran	514.629.530	114.218.010	Fire
Aneka	492.795.651	111.834.115	Miscellaneous
Jumlah	<u>1.534.991.608</u>	<u>1.113.802.274</u>	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	2019	2018	
Rupiah	1.204.095.262	1.083.995.887	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)	330.896.346	29.806.387	U.S. Dollar (Note 37)
Jumlah	<u>1.534.991.608</u>	<u>1.113.802.274</u>	Total

15. Utang Reasuransi

15. Reinsurance Payables

a. Berdasarkan Tertanggung

a. By Reinsurance Company

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Reasuradur luar negeri			Foreign reinsurance companies
Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd	-	2.332.887.612	Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd
Jardine Lloyd Thompson Asia Pte	1.248.667.613	1.301.430.185	Jardine Lloyd Thompson Asia Pte
Sub jumlah	<u>1.248.667.613</u>	<u>3.634.317.797</u>	Sub total
Reasuradur dalam negeri			Local reinsurance Companies
PT Simas Reinsurance Brokers	49.385.316.973	54.053.748.870	PT Simas Reinsurance Brokers
PT Reasuransi Nusantara Makmur	11.065.221.022	-	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Trinityre	4.188.932.755	26.460.322.001	PT Trinityre
PT Personal Worldwide Services (PWS Indonesia)	1.572.539.863	1.068.164.927	PT Personal Worldwide Services (PWS Indonesia)
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	1.123.345.443	-	PT Asuransi Cakrawala Proteksi
PT Mega Jasa Reinsurance Broker	512.155.432	-	PT Mega Jasa Reinsurance Broker
PT Tugu Reasuransi Indonesia	355.044.582	552.834.929	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	-	1.177.499.254	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT IBS Reinsurance Brokers	-	535.348.237	PT IBS Reinsurance Brokers
PT Reasuransi Indonesia Utama (d/h PT Reasuransi Internasional Indonesia)	-	335.478.597	PT Reasuransi Indonesia Utama (d/h PT Reasuransi Internasional Indonesia)
PT Artha Dana Mandiri		335.055.743	PT Artha Dana Mandiri
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	2.115.491.453	1.093.849.470	Others (each account below Rp 300 millions)
Sub jumlah	<u>70.318.047.523</u>	<u>85.612.302.028</u>	Sub total
Jumlah	<u><u>71.566.715.136</u></u>	<u><u>89.246.619.825</u></u>	Total

b. Berdasarkan Umur

b. By Age

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Belum jatuh tempo	65.860.415.971	84.622.594.312	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
Lebih dari 90 hari	5.706.299.165	4.624.025.513	Over 90 days
Jumlah	<u><u>71.566.715.136</u></u>	<u><u>89.246.619.825</u></u>	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah	47.254.060.521	73.592.035.084	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)	23.986.791.036	13.954.327.623	U.S. Dollar (Note 37)
Lainnya (Catatan 37)	325.863.578	1.700.257.118	Others (Note 37)
Jumlah	<u><u>71.566.715.136</u></u>	<u><u>89.246.619.825</u></u>	Total

Saldo utang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pada usaha Unit Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 341.509.721 dan Rp 258.290.673 (Catatan 40).

As of December 31, 2019 and 2018, reinsurance payables under Sharia Unit amounted to Rp 341,509,721 and Rp 258,290,673, respectively (Note 40).

16. Utang Komisi

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<u>2019</u>
Kebakaran	8.466.683.273
Aneka	3.241.553.525
Kendaraan bermotor	3.155.291.308
Pengangkutan	746.464.554
Kesehatan	<u>17.973.663</u>
Jumlah	<u><u>15.627.966.323</u></u>

b. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2019</u>
Rupiah	12.853.634.091
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)	2.679.269.843
Lainnya (Catatan 37)	<u>95.062.389</u>
Jumlah	<u><u>15.627.966.323</u></u>

Saldo utang komisi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pada usaha Unit Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 209.441.543 dan Rp 128.990.819 (Catatan 40).

16. Commissions Payables

a. By Type of Insurance Policy

	<u>2018</u>	
13.201.678.190		Fire
5.007.859.082		Miscellaneous
3.046.070.831		Motor vehicles
414.312.182		Marine cargo
<u>120.209.438</u>		Health
<u><u>21.790.129.723</u></u>		Total

b. By Currency

	<u>2018</u>	
17.866.564.786		Rupiah
3.625.961.886		U.S. Dollar (Note 37)
<u>297.603.051</u>		Others (Note 37)
<u><u>21.790.129.723</u></u>		Total

As of December 31, 2019 and 2018, commissions payable in Sharia Unit amounted to Rp 209,441,543 and Rp 128,990,819, respectively (Note 40).

17. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>
Pajak penghasilan	
Pasal 21	458.306.818
Pasal 23	125.703.857
Pasal 29 (Catatan 34)	18.686.710
Pasal 4 (2)	<u>14.575.480</u>
Jumlah	<u><u>617.272.865</u></u>

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

Jumlah utang pajak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 di usaha Unit Syariah adalah sebesar Rp 273.967 dan Rp 556.976 (Catatan 40).

17. Taxes Payable

This account consists of the following:

	<u>2018</u>	
463.785.615		Income tax
66.539.194		Article 21
-		Article 23
<u>15.157.378</u>		Article 29 (Note 34)
<u><u>545.482.187</u></u>		Article 4 (2)
<u><u>545.482.187</u></u>		Total

The tax returns filed are based on the Company's own calculation of tax liabilities (*self assessment*).

As of December 31, 2019 and 2018, taxes payable in Sharia Unit amounted to Rp 273,967 and Rp 556,976, respectively (Note 40).

18. Beban Akrua

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pemasaran	2.562.651.994	8.876.575.010	Marketing
Umum	268.786.856	2.868.549.943	General
Administrasi	256.938.043	344.397.729	Administration
Lain-lain	<u>2.058.736.583</u>	<u>12.000</u>	Others
Jumlah	<u><u>5.147.113.476</u></u>	<u><u>12.089.534.682</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, beban akrual pada Unit Syariah sebesar Rp 28.028.550 dan Rp 23.664.150 (Catatan 40).

18. Accrued Expenses

This account consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Marketing	8.876.575.010	8.876.575.010	Marketing
General	2.868.549.943	2.868.549.943	General
Administration	344.397.729	344.397.729	Administration
Others	<u>12.000</u>	<u>12.000</u>	Others
Total	<u><u>12.089.534.682</u></u>	<u><u>12.089.534.682</u></u>	Total

As of December 31, 2019 and 2018, accrued expenses under Sharia Unit amounted to Rp 28,028,550 and Rp23,664,150, respectively (Note 40).

19. Premi Diterima Dimuka

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kebakaran	8.936.590.094	10.714.771.920	Fire
Kendaraan bermotor	566.544.805	2.512.162.990	Motor vehicles
Pengangkutan	694.393	749.151	Marine cargo
Aneka	<u>4.997.547</u>	<u>12.604.496</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u><u>9.508.826.839</u></u>	<u><u>13.240.288.557</u></u>	Total

19. Deferred Premium Income

20. Liabilitas Sewa Pembiayaan

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payment due in:
2020	1.137.864.013	-	2020
2021	1.137.864.013	-	2021
2022	1.137.864.013	-	2022
2023	1.137.864.013	-	2023
2024	<u>530.869.005</u>	<u>-</u>	2024
Jumlah pembayaran sewa pembayaran minimum	5.082.325.057	-	Total minimum lease liabilities
Bunga	<u>(1.158.703.805)</u>	<u>-</u>	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	3.923.621.257	-	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(878.422.500)</u>	<u>-</u>	Less current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u><u>3.045.198.757</u></u>	<u><u>-</u></u>	Noncurrent portion

20. Lease Liabilities

Pada tahun 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembiayaan 16 unit kendaraan bermotor. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap rata-rata sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu 60 bulan sejak tanggal pencairan dan akan jatuh tempo pada tahun 2024.

In 2019, Company obtained a facility from PT Mandiri Tunas Finance to finance 16 units of car vehicles. The loan facility bears fixed interest rate with an average of 6% per annum for a period of 60 months from the date of disbursement and will be due in 2024.

Beban bunga atas pinjaman ini untuk tahun 2019 sebesar Rp 138.503.757 (Catatan 32).

Interest expense on this loan in 2019 amounted to Rp 138,503,757 (Note 32).

Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 11).

The loans are secured by the related vehicles financed (Note 11).

21. Liabilitas Kontrak Asuransi

21. Insurance Contract Liabilities

	2019	2018	
Estimasi klaim	148.122.078.263	64.403.308.955	Estimated claims
Premi yang belum merupakan pendapatan	10.735.711.288	140.801.942.294	Unearned premiums
Liabilitas manfaat polis masa depan	100.026.857.605	55.779.411.284	Liability for policy future benefits
Jumlah	<u>258.884.647.156</u>	<u>260.984.662.533</u>	Total

a. Estimasi Klaim

a. Estimated Claims

	2019	2018	
Kebakaran	101.426.846.869	30.563.079.131	Fire
Kendaraan bermotor	10.164.321.211	16.719.230.874	Motor vehicles
Aneka	31.916.035.515	12.902.565.620	Miscellaneous
Pengangkutan	4.614.874.668	4.218.433.330	Marine cargo
Jumlah	<u>148.122.078.263</u>	<u>64.403.308.955</u>	Total

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) adalah Rp 10.742.114.152 dan Rp 5.838.079.340 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 10,742,114,152 and Rp 5,838,079,340 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, estimasi klaim termasuk klaim dalam proses pada usaha Unit Syariah masing-masing sebesar Rp 46.614.813 dan Rp 72.602.505 (Catatan 40).

As of December 31, 2019 and 2018, estimated claims include claims in process under Sharia Unit amounted to Rp 46,614,813 and Rp72,602,505, respectively (Note 40).

PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	2019		2018	
	Kebakaran	5.016.720.585	102.746.878.042	Fire
Kendaraan bermotor	1.140.856.448	15.283.232.333	Motor vehicles	
Aneka	4.369.925.725	22.412.458.349	Miscellaneous	
Pengangkutan	208.208.530	359.373.570	Marine cargo	
Jumlah	<u>10.735.711.288</u>	<u>140.801.942.294</u>	Total	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, premi yang belum merupakan pendapatan atas Unit Syariah masing-masing sebesar Rp 533.777.225 dan Rp 620.355.133 (Catatan 40).

As of December 31, 2019 and 2018, unearned premiums under Sharia Unit amounted to Rp 533,777,225 and Rp 620,355,133, respectively (Note 40).

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	2019		2018	
	Kebakaran	24.837.956.552	2.225.831.532	Fire
Kendaraan bermotor	64.964.901.541	49.272.982.752	Motor vehicles	
Pengangkutan	84.179.804	5.552.469	Marine cargo	
Aneka	10.139.819.708	4.275.044.531	Miscellaneous	
Jumlah	<u>100.026.857.605</u>	<u>55.779.411.284</u>	Total	

22. Utang Lain-lain

22. Other Liabilities

	2019		2018	
	Pihak Ketiga			Third Parties
Titipan premi			Premium deposits	
PT Dipo Star Finance	22.791.104.965	14.777.059.340	PT Dipo Star Finance	
Lain-lain	30.037.033.281	18.414.526.419	Others	
Dana Tabarru' (Catatan 40)	1.027.254.544	880.844.711	Tabarru' fund (Note 40)	
Lain-lain	7.929.531.809	2.994.933.487	Others	
Jumlah utang lain-lain	<u>61.784.924.599</u>	<u>37.067.363.957</u>	Total other liabilities	

Berdasarkan Mata Uang Asing:

By Currency:

	2019		2018	
	Rupiah	55.705.405.978	33.751.491.721	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)	6.079.518.621	3.315.872.236	U.S. Dollar (Note 37)	
Jumlah	<u>61.784.924.599</u>	<u>37.067.363.957</u>	Total	

Utang lain-lain titipan premi merupakan iuran premi yang diterima oleh Perusahaan, namun belum terbit polisnya.

Premium deposits represent deposits already received but the insurance policies have not yet been issued.

Saldo utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pada usaha Unit Syariah masing-masing sebesar Rp 284.680.730 dan Rp 326.666.863 (Catatan 40).

As of December 31, 2019 and 2018, other liabilities under Sharia Unit amounted to Rp 284,680,730 and Rp 326,666,863, respectively (Note 40).

23. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Perusahaan:

23. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Company's certain assets:

31 Desember 2019/December 31, 2019				
<i>Pengukuran nilai wajar menggunakan:/</i>				
<i>Fair value measurement using:</i>				
<i>Nilai Tercatat/ Carrying Values</i>	<i>Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)</i>	<i>Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)</i>	<i>Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Investasi				
Efek ekuitas	208.237.343.100	208.237.343.100	-	-
Reksadana	143.417.503.493	143.417.503.493	-	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Investasi				
Efek ekuitas	18.196.797.270	-	-	18.196.797.270
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Setoran jaminan dalam akun "aset lain-lain"	782.856.886	-	782.856.886	-
Asets measured at fair value:				
Financial assets at FVPL				
Investments				
Equity securities				
Mutual funds				
AFS financial assets				
Investments				
Equity securities				
Asets for which fair values are disclosed:				
Loans and receivables				
Security deposit included in "Other assets"				
31 Desember 2018/December 31, 2018				
<i>Pengukuran nilai wajar menggunakan:/</i>				
<i>Fair value measurement using:</i>				
<i>Nilai Tercatat/ Carrying Values</i>	<i>Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)</i>	<i>Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)</i>	<i>Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Investasi				
Efek ekuitas	215.482.252.300	215.482.252.300	-	-
Reksadana	14.452.332.694	14.452.332.694	-	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Investasi				
Efek ekuitas	13.287.900.000	-	-	13.287.900.000
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Setoran jaminan dalam akun "aset lain-lain"	728.306.886	-	728.306.886	-
Asets measured at fair value:				
Financial assets at FVPL				
Investments				
Equity securities				
Mutual funds				
AFS financial assets				
Investments				
Equity securities				
Asets for which fair values are disclosed:				
Loans and receivables				
Security deposit included in "Other assets"				

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (bid price) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi pada saham, unit reksa dana, dan efek utang diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry Company pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investment in equity securities, mutual funds, and debt securities is measured based on quoted market price published as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

24. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

24. Capital Stock

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2019 and 2018 follows:

Pemegang Saham	31 Desember / December 31, 2019			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
Unit Link Investa 5 Asuransi Jiwa Kresna	1.147.271.800	12,81	22.945.436.000	Unit Link Investa 5 Asuransi Jiwa Kresna
Unit Link Investa 3 Asuransi Jiwa Kresna Sinarmas AM	660.405.200	7,37	13.208.104.000	Unit Link Investa 3 Asuransi Jiwa Kresna Sinarmas AM
Unit Link Investa 4 Asuransi Jiwa Kresna	640.370.200	7,15	12.807.404.000	Unit Link Investa 4 Asuransi Jiwa Kresna
PT Mega Inti Supra	4.000.000	0,04	80.000.000	PT Mega Inti Supra
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	6.506.333.260	72,63	130.126.665.200	Others (each below 5% ownership)
Jumlah	8.958.380.460	100,00	179.167.609.200	Total

PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pemegang Saham	31 Desember / December 31, 2018			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Mega Inti Supra	199.379.000	2,23	3.987.580.000	PT Mega Inti Supra
PT Kresna Prima Invest	933.942.000	10,43	18.678.840.000	PT Kresna Prima Invest
PT Asuransi Jiwa Kresna	868.022.000	9,69	17.360.440.000	PT Asuransi Jiwa Kresna
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	<u>6.957.037.460</u>	<u>77,66</u>	<u>139.140.749.200</u>	Others (each below 5% ownership)
Jumlah	<u>8.958.380.460</u>	<u>100,00</u>	<u>179.167.609.200</u>	Total

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of shares outstanding follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	
Jumlah pada tanggal 1 Januari 2016	1.442.826.900	Number of shares as of January 1, 2016
Penerbitan selama tahun berjalan sebelum <i>stock split</i>		Issuance of shares during the year before stock split
Saham biasa	-	Ordinary Shares
Waran seri 1	<u>1.277.600</u>	Series 1 warrants
Jumlah selama tahun berjalan sebelum <i>stock split</i>	<u>1.444.104.500</u>	Number of shares during the year before stock split
Jumlah saham setelah stock split (1 saham memperoleh 5 saham stock split)	7.220.522.500	Total shares after stock split (1 share get 5 shares from stock split)
Penerbitan saham selama tahun berjalan		Issuance of shares during the year
Saham biasa	-	Ordinary Shares
Waran seri 1	<u>12.932.700</u>	Series 1 warrants
Jumlah pada tanggal 31 Desember 2016	7.233.455.200	Number of shares as of December 31, 2016
Penerbitan selama tahun 2017		Issuance of shares during the 2017
Waran seri 1	<u>1.724.925.260</u>	Series 1 warrants
Jumlah pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	<u>8.958.380.460</u>	Number of shares as of December 31, 2019 and 2018

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan usaha perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp 100 milyar. Pada 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

In accordance with Article 6B of Government Regulation No. 81 year 2008 on the third amendment in the Government Regulation No. 73 of 1992 regarding the operation insurance business the Company is required to maintain a minimum equity balance of Rp 100 billion. As of December 31, 2019 and 2018, the Company is in compliance with such regulation.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Perusahaan tidak memiliki utang untuk mendukung operasional. Seluruh permodalan Perusahaan berasal dari modal sendiri dan hasil usaha.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company does not have any liabilities to support its operations. All of the Company's capital are from its stockholders and from result of its operations.

25. Tambahan Modal Disetor

25. Additional Paid-in Capital

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	36.929.653.328	Balance as of January 1, 2017
Penambahan modal disetor atas penawaran umum perdana	-	Additional paid-in capital during the initial public offering
Pelaksanaan waran seri 1	<u>89.696.113.520</u>	Exercise of Series 1 warrants
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	<u><u>126.625.766.848</u></u>	Balance as of December 31, 2019 and 2018

26. Penggunaan Saldo Laba dan Dividen

26. Appropriation for Retained Earnings and Dividend

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 14 Mei 2019, yang telah didokumentasikan dengan Akta No.135 pada tanggal yang sama, dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum dari laba tahun 2018 sebesar Rp 50.000.000.

In the Shareholders' Annual General meeting held on May 14, 2019, the minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 135 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders approved the appropriation to general reserve from 2018 profit amounting to Rp 50.000.000.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 25 Mei 2018, yang telah didokumentasikan dengan Akta No.95 pada tanggal yang sama, dari Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum dari laba tahun 2017 sebesar Rp 50.000.000.

In the Shareholders' Annual General meeting held on May 25, 2018, the minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 95 of Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si., a public notary in Jakarta, the shareholders approved the appropriation to general reserve from 2017 profit amounting to Rp 50.000.000.

27. Pendapatan Premi

27. Premium Income

	2019				
	Premi Bruto/ <i>Gross Premiums</i>	Premi Reasuransi/ <i>Reinsurance Premiums</i>	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ <i>Decrease (Increase) in Unearned Premiums</i>	Pendapatan Premi - Bersih/ <i>Net Premium Income</i>	
Kendaraan bermotor	113.909.029.406	(2.478.604.626)	(1.336.948.779)	110.093.476.001	Motor vehicles
Kebakaran	401.710.219.681	(356.366.256.218)	1.688.817.469	47.032.780.932	Fire
Pengangkutan	14.015.995.229	(8.089.757.297)	59.441.058	5.985.678.990	Marine cargo
Aneka	78.237.115.674	(66.365.922.761)	191.379.048	12.062.571.961	Miscellaneous
Jumlah	607.872.359.990	(433.300.540.902)	602.688.796	175.174.507.884	Total

	2018				
	Premi Bruto/ <i>Gross Premiums</i>	Premi Reasuransi/ <i>Reinsurance Premiums</i>	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ <i>Decrease (Increase) in Unearned Premiums</i>	Pendapatan Premi - Bersih/ <i>Net Premium Income</i>	
Kendaraan bermotor	97.929.404.782	(1.438.891.966)	(6.645.473.980)	89.845.038.836	Motor vehicles
Kebakaran	171.441.353.092	(137.942.394.676)	(9.735.831.967)	23.763.126.449	Fire
Pengangkutan	13.906.543.570	(975.697.725)	101.574.086	13.032.419.931	Marine cargo
Aneka	60.081.834.112	(50.481.631.562)	(607.017.668)	8.993.184.882	Miscellaneous
Jumlah	343.359.135.556	(190.838.615.929)	(16.886.749.529)	135.633.770.098	Total

28. Beban Klaim

28. Claims Expense

	2019				
	Klaim Bruto/ <i>Gross Claims</i>	Klaim Reasuransi/ <i>Reinsurance Claims</i>	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ <i>Increase (Decrease) in Estimated Claims</i>	Beban Klaim - Bersih/ <i>Net Claims Expense</i>	
Kendaraan bermotor	48.524.543.668	(1.846.394.488)	(5.528.695.624)	41.149.453.556	Motor vehicles
Kebakaran	58.002.631.990	(33.752.919.644)	6.777.319.266	31.027.031.612	Fire
Pengangkutan	7.408.746.098	(1.376.608.069)	(1.289.566.973)	4.742.571.056	Marine cargo
Aneka	47.151.568.464	(36.350.387.791)	1.290.836.221	12.092.016.894	Miscellaneous
Jumlah	161.087.490.220	(73.326.309.992)	1.249.892.890	89.011.073.118	Total

	2018				
	Klaim Bruto/ <i>Gross Claims</i>	Klaim Reasuransi/ <i>Reinsurance Claims</i>	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ <i>Increase (Decrease) in Estimated Claims</i>	Beban Klaim - Bersih/ <i>Net Claims Expense</i>	
Kendaraan bermotor	38.821.469.496	(2.175.511.873)	1.440.278.663	38.086.236.286	Motor vehicles
Kebakaran	32.298.311.911	(21.496.228.329)	2.879.711.616	13.681.795.198	Fire
Pengangkutan	7.245.680.495	(305.170.808)	(1.938.148.185)	5.002.361.502	Marine cargo
Aneka	<u>91.855.066.879</u>	<u>(83.539.001.177)</u>	<u>(2.662.868.877)</u>	<u>5.653.196.825</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u>170.220.528.781</u>	<u>(107.515.912.187)</u>	<u>(281.026.783)</u>	<u>62.423.589.811</u>	Total

29. Beban Komisi - Bersih

29. Commission Expense – Net

	2019			
	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Pendapatan Komisi/ <i>Commission Income</i>	Beban Komisi - Bersih/ <i>Net Commission Expense</i>	
Kendaraan bermotor	21.865.863.183	(353.399.975)	21.512.463.208	Motor vehicles
Kebakaran	19.812.451.551	(32.798.371.691)	(12.985.920.140)	Fire
Pengangkutan	2.280.821.095	(1.727.499.828)	553.321.267	Marine cargo
Aneka	<u>8.456.561.818</u>	<u>(10.972.061.073)</u>	<u>(2.515.499.255)</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u>52.415.697.647</u>	<u>(45.851.332.567)</u>	<u>6.564.365.080</u>	Total

	2018			
	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Pendapatan Komisi/ <i>Commission Income</i>	Beban Komisi - Bersih/ <i>Net Commission Expense</i>	
Kendaraan bermotor	17.601.216.215	(57.459.330)	17.543.756.885	Motor vehicles
Kebakaran	21.062.531.363	(31.310.677.722)	(10.248.146.359)	Fire
Pengangkutan	820.992.577	(141.456.288)	679.536.289	Marine cargo
Aneka	<u>8.378.897.405</u>	<u>(10.707.909.976)</u>	<u>(2.329.012.571)</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u>47.863.637.560</u>	<u>(42.217.503.316)</u>	<u>5.646.134.244</u>	Total

PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30. Hasil Investasi - Bersih

	2019	2018
Bunga deposito berjangka	11.787.188.596	9.904.411.735
Laba belum direalisasi kenaikan nilai wajar aset bersih reksadana (Catatan 8b)	8.865.170.799	210.847.393
Bunga investasi pada efek utang	3.497.281.896	7.196.303.823
Pendapatan dividen	1.723.792.478	1.207.992.998
Laba penjualan efek utang (Catatan 8c)	923.235.490	-
Laba (rugi) selisih kurs atas investasi	466.288	(147.472)
Rugi penjualan reksa dana (Catatan 8b)	-	(36.197.247)
Laba (rugi) penjualan saham yang diperdagangkan	(5.802.665.284)	27.881.865.429
Laba (rugi) belum direalisasi dari perubahan nilai pasar saham diperdagangkan (Catatan 8b)	(13.159.794.494)	34.379.565.846
Jumlah	<u>7.834.675.769</u>	<u>80.744.642.505</u>

30. Income from Investments - Net

Interest income from time deposits
Unrealized gain from Increase fair value of net assets of mutual funds (Note 8b)
Interest income from investment in debt securities
Dividend income
Gain on sale of debt securities (Note 8c)
Gain (loss) on exchange rate for investments
Loss on sale of mutual funds (Note 8b)
Gain (loss) on sale of shares
Unrealized gain (loss) on change in fair value of trading equity securities (Note 8b)
Total

31. Beban Usaha

	2019	2018
Gaji dan Tunjangan	35.953.149.435	33.847.927.724
Iklan dan Promosi	9.580.544.598	19.174.178.788
Sewa	5.046.965.806	4.813.993.326
Biaya Pengobatan	3.044.460.221	2.655.589.282
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 11)	2.290.366.057	2.659.176.464
Representasi dan Sumbangan	2.080.798.770	1.968.510.291
Perawatan dan Perbaikan	2.013.919.168	2.233.169.592
Alat-alat kantor	1.891.162.306	1.562.845.870
Pendidikan	1.447.970.131	1.188.346.729
Pos dan Telekomunikasi	1.378.488.571	1.450.579.105
Jasa Profesional	1.188.939.605	643.150.253
Listrik dan air	909.546.049	960.238.159
Transportasi	778.331.083	904.446.595
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 5 dan 6)	750.000.000	498.000.000
Amortisasi Perangkat Lunak (Catatan 12)	377.603.057	1.197.780.578
Lain-lain	4.061.367.390	267.921.061
Jumlah	<u>72.793.612.247</u>	<u>76.025.853.817</u>

31. Operating Expenses

Salary and allowance benefits
Promotion and marketing expenses
Rental
Medical expenses
Depreciation of property and equipment (Note 11)
Representation and donation
Repairs and maintenance
Office equipments
Education
Postage and telecommunications
Professional fee
Electricity and water
Transportation
Allowance for impairment (Notes 5 and 6)
Amortization of software (Note 12)
Others
Total

32. Pendapatan (beban) lain-lain - bersih

	<u>2019</u>
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	1.406.271.963
Hasil polis	963.799.008
Jasa giro	166.254.152
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	(929.762.205)
Beban bunga sewa pembiayaan (Catatan 20)	(138.503.757)
Lain lain - neto	<u>1.285.095.424</u>
Jumlah	<u>2.753.154.585</u>

32. Other Income (Expenses) - Net

	<u>2018</u>
Gain on sale of property and equipment (Note 11)	406.080.974
Policy income	683.064.240
Interest on current account	101.088.980
Gain (loss) on foreign exchange - net	918.842.673
Lease interest expense (Note 20)	-
Others - net	<u>(1.301.942.885)</u>
Total	<u>807.133.982</u>

33. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang terdiri dari:

	<u>2019</u>
Imbalan kerja jangka panjang	14.711.998.000
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>2.084.553.000</u>
Jumlah	<u>16.796.551.000</u>

33. Long Term Employee Benefits

The long-term employee benefits liability consist of the following:

	<u>2018</u>
Long-term employee benefits	13.374.185.000
Other long-term employee benefits	<u>820.195.000</u>
Total	<u>14.194.380.000</u>

Perhitungan manfaat karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2019 atas liabilitas imbalan jangka panjang dilakukan oleh Biro Pusat Aktuarial, aktuaris independen, tertanggal 5 Maret 2020.

The long-term employee benefits liability is based on calculation the actuarial valuation report as of December 31, 2019 by Biro Pusat Aktuarial an independent actuary, dated March 5, 2020.

Imbalan Pasca-Kerja

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yaitu Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Perusahaan membeli polis asuransi Manulife Program Pesangon Plus dari PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia untuk membayar dan mengganti imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan.

Post-employment Benefits

The amount of post-employment benefit is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. The Company has purchased insurance policy under Manulife Program Pesangon Plus from PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia to pay and reimburse the long-term employee benefits.

Jumlah premi yang dibayarkan Perusahaan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 1.440.000.000 dan Rp 1.704.380.000.

Premium amount paid by the Company in 2019 and 2018 amounted to Rp 1,440,000,000 and Rp 1,704,380,000, respectively.

Pada tahun 2019 dan 2018 jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut adalah sebanyak 158.

Number of eligible employees is 158 in 2019 and 2018.

PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2019	2018	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	2.620.479.000	3.121.633.000	Current service costs
Biaya jasa lalu - kurtailmen	(1.141.129.000)	(4.457.322.000)	Past service costs - curtailment
Biaya bunga	1.127.443.000	961.800.000	Interest expense
Pengembalian atas hak penggantian yang diakui sebagai aset	<u>(1.587.500.000)</u>	<u>(1.326.969.000)</u>	Return on any reimbursment right recognized as an asset
Komponen biaya (pendapatan) imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>1.019.293.000</u>	<u>(1.700.858.000)</u>	Components of defined benefit costs (income) recognized in profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gains) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(2.384.937.000)	(517.372.000)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	<u>1.115.957.000</u>	<u>486.067.000</u>	Experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>(1.268.980.000)</u>	<u>(31.305.000)</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u><u>(249.687.000)</u></u>	<u><u>(1.732.163.000)</u></u>	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	13.374.185.000	13.779.379.000	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	2.620.479.000	3.121.633.000	Current service costs
Biaya jasa lalu	(1.141.129.000)	(4.457.322.000)	Past service costs
Biaya bunga	1.127.443.000	961.800.000	Interest cost
Keuntungan(kerugian) aktuarial			Remeasurement gain(loss)
Perubahan asumsi keuangan	(2.384.937.000)	(517.372.000)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	<u>1.115.957.000</u>	<u>486.067.000</u>	Experience adjustments
Saldo akhir tahun	<u><u>14.711.998.000</u></u>	<u><u>13.374.185.000</u></u>	Balance at the end of the year

Mutasi nilai wajar hak penggantian atas premi program manfaat pensiun:

Movements of fair value reimbursement rights under this insurance policy:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	18.831.551.000	19.011.019.000	Balance at the beginning of the year
Pengembangan dana	1.587.500.000	1.326.969.000	Return on plan assets
Iuran premi	1.440.000.000	1.704.380.000	Premium payment
Penerimaan penggantian	(649.836.000)	(1.635.621.000)	Reimbursement
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>274.531.000</u>	<u>(1.575.196.000)</u>	Actuarial (losses) gain from other comprehensive income
Saldo akhir tahun	<u><u>21.483.746.000</u></u>	<u><u>18.831.551.000</u></u>	Balance at the end of the year

Jumlah nilai wajar hak penggantian atas premi program manfaat pensiun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 21.483.746.000 dan Rp 18.831.551.000, dicatat sebagai aset lainnya (Catatan 13).

The fair value of reimbursement right under this insurance policy as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 21,483,746,000 and Rp 18,831,551,000, respectively, is included in other assets (Note 13).

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-term Employee Benefits

	2019	2018	
Saldo awal tahun	820.195.000	863.604.000	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	434.011.000	99.238.000	Current service costs
Biaya jasa lalu	761.205.000	(131.206.000)	Past service costs
Biaya bunga	69.142.000	60.280.000	Interest cost
Pembayaran imbalan	-	(71.721.000)	Benefit paid
Saldo akhir tahun	<u>2.084.553.000</u>	<u>820.195.000</u>	Balance at the end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumption used in valuation of the long-term employee benefits liability in 2019 and 2018 follows:

	2019	2018	
Tingkat diskonto	5,42% - 8,19%	8,43%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	8,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI'11	TMI'11	Mortality rate
Usia pensiun	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions follows:

2019			
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact increase (decrease) on Defined Benefit Liability			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(1.021.333.000)	1.143.982.000
			Discount rate
2018			
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact increase (decrease) on Defined Benefit Liability			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(1.143.674.000)	1.306.253.000
			Discount rate

Beban imbalan kerja jangka panjang bersih setelah diperhitungkan dengan hasil pengembangan hak penggantian atas premi program manfaat pensiun sejumlah Rp 2.283.651.000 dan nihil masing-masing tahun 2019 dan 2018 disajikan bagian dari "Beban usaha" dalam laba rugi.

Long-term employee benefits expense after the results from reimbursement right under insurance policy amounting to Rp 2,283,651,000 and nil in 2019 and 2018, respectively are presented as part of "Operating expenses" in the Profit or loss.

Keuntungan (kerugian) aktuarial di akui pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Remeasurement gain (loss) recognized as other comprehensive income follows:

	2019	2018	
Imbalan pasti	(1.268.980.000)	(31.305.000)	Employee benefits
Nilai wajar hak penggantian	(274.531.000)	1.575.196.000	Fair value reimbursement
Jumlah	<u>(1.543.511.000)</u>	<u>1.543.891.000</u>	Total

34. Pajak Penghasilan

34. Income Tax

Penghasilan (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

Tax benefit (expense) of the Company consists of the following:

	2019	2018	
Pajak kini	899.693.927	-	Current tax
Pajak tangguhan	705.704.794	2.667.763.526	Deferred tax
Jumlah	<u>1.605.398.721</u>	<u>2.667.763.526</u>	Total

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut :

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>11.013.910.061</u>	<u>72.568.168.863</u>	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai	750.000.000	498.000.000	Allowance for impairment
Nilai wajar hak penggantian	(2.377.664.000)	(1.395.728.000)	Reimbursement rights on pension
Beban imbalan kerja	3.871.151.000	(417.298.000)	Employment benefit
Penyusutan aset tetap	(932.859.161)	-	Depreciation of fixed assets
Beban akrual	-	(727.050.000)	Accrued expenses
Estimasi klaim retensi sendiri	(223.536.563)	(4.394.303.342)	Estimated own retention claims
Bersih	<u>1.087.091.276</u>	<u>(6.436.379.342)</u>	Net

PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perbedaan tetap :			Permanent differences:
Rugi (laba) yang belum direalisasi pada nilai saham diperdagangkan	13.159.794.494	(34.379.565.846)	Unrealized loss (gain) in change fair value of trading equity securities
Laba (rugi) penjualan saham	5.802.665.284	(27.881.865.429)	Gain (loss) on sale of shares
Premi asuransi - kesehatan	1.852.423.220	-	Insurance premium - health
Penyusutan aset sewa pembiayaan	380.375.229	-	Depreciation of Asset leasing
Penyusutan aset tetap	148.536.649	230.467.475	Depreciation of fixed assets
Beban bunga aset sewa pembiayaan	138.503.757	-	Asset leasing interest expenses
Representasi dan sumbangan	79.203.124	105.583.018	Representation and donation
Pendapatan dividen	-	(1.207.992.998)	Dividend income
Rugi penjualan reksadana	-	36.197.247	Loss on sales of mutual funds
Keuntungan penjualan efek utang	(923.235.490)	-	Gain on sales of debt securities
Bunga efek utang	(3.497.281.896)	(7.196.303.822)	Interest income from debt securities
Laba belum di realisasi pada aset bersih reksadana	(8.865.170.799)	(210.847.393)	Unrealized gain in increase in net value of mutual funds
Premi yang belum merupakan pendapatan	(9.423.208.580)	15.161.462.523	Unearned premiums
Pendapatan bunga dan jasa giro	(11.953.442.748)	(10.005.500.716)	Interest from time deposit and current account
Lain-lain	<u>8.508.522.577</u>	<u>3.451.251.185</u>	Others
Jumlah	<u>(4.592.315.179)</u>	<u>(61.897.114.756)</u>	Total
Laba kena pajak tahun berjalan	7.508.686.158	4.234.674.765	Taxable Income during the year
Kompensasi rugi fiskal tahun 2018	(3.909.910.451)	-	Application of prior years' fiscal losses 2018
2017	<u>-</u>	<u>(8.144.585.216)</u>	2017
Laba kena pajak (akumulasi rugi fiskal)	<u>3.598.775.707</u>	<u>(3.909.910.451)</u>	Taxable income (accumulated fiscal losses of the Company)
Laba kena pajak (akumulasi rugi fiskal) - dibulatkan	<u>3.598.775.707</u>	<u>(3.909.910.000)</u>	Taxable income (accumulated fiscal losses of the Company) - rounding

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban pajak kini			Current tax expense
25% x Rp 3.598.775.000 tahun 2019 dan nihil di 2018	<u>899.693.927</u>	<u>-</u>	25% x Rp 3,598,775,000 in 2019 and nil in 2018
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Pasal 23	260.152.651	-	Article 23
Pasal 25	<u>620.854.566</u>	<u>-</u>	Article 25
Utang pajak kini (Catatan 17)	<u>18.686.710</u>	<u>-</u>	Current tax payable (Note 17)

Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset pajak tangguhan:								Deferred tax assets:
Rugi fiskal	2.036.146.304	(1.058.668.691)	-	977.477.613	(977.477.613)	-	-	Tax losses
Imbalan kerja	3.660.745.750	(104.324.500)	(7.826.250)	3.548.595.000	967.787.750	(317.245.000)	4.199.137.750	Employee benefit
Estimasi klaim	2.178.072.773	(1.098.575.835)	-	1.079.496.938	(55.884.141)	-	1.023.612.797	Estimated claims
Nilai wajar hak penggantian	(4.752.754.750)	(348.932.000)	393.799.000	(4.707.887.750)	(594.416.000)	(68.632.750)	(5.370.936.500)	Reimbursement right on pension
Beban akrual	181.762.500	(181.762.500)	-	-	-	-	-	Provision Expense
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.383.772.695	124.500.000	-	2.508.272.695	187.500.000	-	2.695.772.695	Allowance for impairments
Selisih depresiasi fiskal dan komersil	-	-	-	-	(233.214.790)	-	(233.214.790)	Different depreciation fiskal and comerceil
Jumlah	5.687.745.272	(2.667.763.526)	385.972.750	3.405.954.496	(705.704.794)	(385.877.750)	2.314.371.952	Total

Deferred Tax

The details of Company's deferred tax assets and liabilities are as follows:

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense, and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax of the Company's follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain	11.013.910.061	72.568.168.863	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak perusahaan dengan tarif yang berlaku	2.753.477.515	18.142.042.216	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap			Tax effects of permanent difference
Rugi (laba) yang belum direalisasi pada nilai saham diperdagangkan	3.289.948.624	(8.594.891.462)	Unrealized loss (gain) in change fair value of trading equity securities
Laba (rugi) penjualan saham	1.450.666.321	(6.970.466.357)	Gain (loss) on sale of shares
Premi asuransi - kesehatan	463.105.805	-	Insurance premium - health
Penyusutan aset sewa pembiayaan	95.093.807	-	Asset leasing depreciation
Penyusutan aset tetap	37.134.162	57.616.869	Depreciation of fixed assets
Beban bunga aset sewa pembiayaan	34.625.939	-	Asset leasing interest expenses
Representasi dan sumbangan	19.800.781	26.395.755	Representation and donation
Pendapatan dividen	-	(301.998.250)	Dividend income
Rugi penjualan reksadana	-	9.049.312	Loss on sales of mutual funds
Laba penjualan efek utang	(230.808.873)	-	Gain on sales of debt securities
Bunga efek utang	(874.320.474)	(1.799.075.956)	Interest income from debt securities
Laba belum di realisasi pada aset bersih reksadana	(2.216.292.700)	(52.711.848)	Unrealized gain in increase in net value of mutual funds
Premi yang belum merupakan pendapatan	(2.355.802.145)	3.790.365.631	Unearned premiums
Pendapatan bunga dan jasa giro	(2.988.360.687)	(2.501.375.179)	Interest from time deposit and current account
Lain-lain	2.127.130.646	862.812.795	Others
Jumlah	(1.148.078.794)	(15.474.278.690)	Total
Beban pajak Perusahaan	1.605.398.721	2.667.763.526	Tax expense of Company

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Asuransi dan Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non proporsional dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ <i>Treaty program for each loss and risk</i>				Type of Insurance
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kebakaran	10.000.000.000	330.000.000.000	-	340.000.000.000	Fire
Rekayasa	10.000.000.000	110.000.000.000	-	120.000.000.000	Engineering
General Accident/Liability/Misc.	3.000.000.000	33.000.000.000	-	36.000.000.000	General Accident/Liability/Misc.

2. Program Reasuransi non Proporsional - Excess of Loss

Jenis Pertanggungan	Program Reasuransi Non Proporsional/ <i>Non Proportional Reinsurance Program</i>				Type of Insurance
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kendaraan bermotor	300.000.000	5.700.000.000	-	6.000.000.000	Motor vehicle
Whole account	7.500.000.000	175.000.000.000	-	182.500.000.000	Whole account

37. Management of Insurance and Financial Risk

Insurance Risk Management

The principal risk that the Company faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Insurance Contract

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered into proportional, as well as, non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2019 are as follows:

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

2. Non - proportional Treaty Reinsurance Program - Excess of Loss

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal pelaporan:

Klaim dibayar/Cumulative Paid

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Perkembangan Tahun ke- /Development Year -					Telah dibayar/ Paid to Date
	1	2	3	4	5	
2016	234.630.190.004	241.692.273.032	241.813.340.409	241.819.066.571	-	241.819.066.571
2017	97.041.602.658	105.154.404.826	105.508.747.372	-	-	105.508.747.372
2018	105.663.763.261	117.161.044.735	-	-	-	117.161.044.735
2019	93.409.918.475	-	-	-	-	93.409.918.475

Klaim terjadi/Incurred

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Perkembangan tahun ke- /Development Year -					Telah dibayar/ Paid to Date
	1	2	3	4	5	
2016	34.383	36.053	36.064	36.065	-	36.065
2017	19.298	21.128	21.143	-	-	21.143
2018	13.826	14.613	-	-	-	14.613
2019	10.880	-	-	-	-	10.880

Ringkasan/Summary

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Premi diterima *)/ Earned Premium*)
2016	316.008.410.778
2017	342.498.709.944
2018	364.323.186.015
2019	632.971.569.016

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

Claim Development Table

The following table shows the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year as of the reporting date:

Financial Risk Management

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Company's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan investasi.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga yang berpengaruh terhadap penempatan investasi Perusahaan, Perusahaan telah menerapkan proses pengendalian intern yang bertujuan untuk memantau selisih hubungan dengan membandingkan hasil yang dijanjikan dengan hasil berdasarkan kondisi pasar (*market approach*).

Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Perusahaan diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, Perusahaan menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to its investments.

To minimize interest rate risk which has an effect on Company's investments placement, the Company undertakes an internal control process aimed at monitoring interest differences by comparing the expected result and results based on market approach.

Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to foreign currencies. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require the Company's to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Company are required to monitor their entire foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities, in the Company use a thorough currency mismatch analysis. Foreign exchange risk arises when future settlement of commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table shows monetary assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018 December 31, 2018		
	Mata uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah Equivalent in Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan bank	USD 141.004	1.960.102.143	74.887	1.084.433.254	Cash on hand and bank
	SGD 172	1.776.230	66	698.767	
	EUR 50	779.430	-	-	
Piutang premi	USD 2.229.845	30.997.079.237	1.729.304	25.042.044.852	Premiums receivable
	JPY 193.138	24.715.216	1.801.269	236.173.538	
	CNY 11.654	23.200.592	517	1.091.751	
	EUR 9.541	148.734.574	8.255	136.699.577	
	SGD 3.126	32.265.213	164.055	1.739.467.168	
	CHF 1.933	27.769.282	-	-	
	MYR 1.174	3.989.278	362	1.266.110	
	AUD -	-	1.020	10.416.435	
	GBP -	-	152	2.794.868	
Piutang reasuransi	USD 315.757	4.389.340.698	229.313	3.320.685.463	Reinsurance receivables
	SGD 38.261	394.877.705	4.875	51.685.344	
	EUR 7.922	123.488.057	-	-	
Investasi - deposito berjangka	USD 1.320.000	18.349.320.000	368.259	5.332.763.503	Investments - time deposits
Jumlah Aset		<u>56.477.437.655</u>		<u>36.960.220.630</u>	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang klaim	USD 23.804	330.896.346	2.058	29.806.387	Claims payable
Utang reasuransi	USD 1.725.544	23.986.791.036	963.630	13.954.327.623	Reinsurance payables
	SGD 11.277	116.382.444	136.742	1.449.873.232	
	EUR 10.147	158.175.186	3.374	55.867.132	
	JPY 165.200	21.140.081	1.128.168	147.919.896	
	CNY 6.853	13.642.510	112	235.302	
	MYR 3.901	13.250.265	13.003	45.422.045	
	CHF 228	3.273.092	64	939.511	
Utang komisi	USD 192.739	2.679.269.843	250.394	3.625.961.886	Commissions payable
	EUR 3.613	56.326.600	3.591	59.471.858	
	JPY 109.752	14.044.609	295.846	38.789.912	
	SGD 1.302	13.434.301	18.678	198.045.667	
	CNY 2.884	5.741.045	-	-	
	CHF 297	4.267.777	-	-	
	HKD 410	732.664	410	758.951	
	AUD 36	350.509	36	367.500	
	GBP 7	128.845	7	132.100	
	MYR 11	36.039	11	37.063	
Utang lain-lain	USD 437.344	6.079.518.621	228.981	3.315.872.236	Other liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>33.497.401.813</u>		<u>22.923.828.301</u>	Total Liabilities
Aset bersih		<u>22.980.035.842</u>		<u>14.036.392.329</u>	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika mata uang melemah/menguat sebesar 1% terhadap mata uang asing dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 229.800.359 dan Rp 140.363.923, terutama diakibatkan keuntungan (kerugian) dari penjabaran aset dan liabilitas keuangan.

As of December 31, 2019 and 2018, if the currency had weakened/strengthened by 1%, against foreign currencies with all other variables held constant, profit before tax for the years would have been higher/lower by Rp 229,800,359 and Rp 140,363,923, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains on translation of foreign currencies-denominated monetary assets and liabilities.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit Risk

Credit risk is the risk that Company will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Company manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below shows statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2019 and 2018:

	2019	2018	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank*)	9.428.032.846	5.115.823.203	Cash on hand and bank*)
Piutang lain-lain	8.281.893.868	12.864.574.994	Other receivables
Investasi-deposito berjangka*)	191.499.320.000	206.382.763.503	Investments-time deposits*)
Aset keuangan tidak lancar lainnya (uang jaminan)	782.856.886	728.306.886	Other non current financial assets (rental deposit)
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>			<i>Financial assets at FVPL</i>
Efek ekuitas	208.237.343.100	215.482.252.300	Equity securities
Reksadana	143.417.503.493	14.452.332.695	Mutual funds
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS Financial assets</i>
Efek utang	-	109.018.686.000	Debt securities
Efek Ekuitas	18.196.797.270	13.287.900.000	Equity securities
Jumlah	<u>579.843.747.463</u>	<u>577.332.639.581</u>	Total

*) Tidak termasuk bank Syariah/Not include Sharia Bank

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of Company is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2019 and 2018:

31 Desember 2019/December 31, 2019						
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas/Liabilities						
Utang komisi/Commissions payable	15.627.966.323	-	-	-	15.627.966.323	15.627.966.323
Beban akrual/Accrued expenses	5.147.113.476	-	-	-	5.147.113.476	5.147.113.476
Jumlah/Total	20.775.079.799	-	-	-	20.775.079.799	20.775.079.799

31 Desember 2018/December 31, 2018						
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas/Liabilities						
Utang komisi/Commissions payable	21.790.129.723	-	-	-	21.790.129.723	21.790.129.723
Beban akrual/Accrued expenses	12.089.534.682	-	-	-	12.089.534.682	12.089.534.682
Jumlah/Total	33.879.664.405	-	-	-	33.879.664.405	33.879.664.405

38. Segmen Operasi

Segmen geografis

Perusahaan beroperasi di lima (5) wilayah geografis utama. Bisnis asuransi berlokasi di Sumatera, Jawa, Bali, Sulawesi, dan Kalimantan.

Pendapatan Berdasarkan Pasar

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Perusahaan berdasarkan pasar geografis:

	31 Desember/December 31, 2019						
	Sumatera	Jawa	Bali	Sulawesi	Kalimantan	Total	
Pendapatan Underwriting Bersih	35.627.145.539	125.543.674.895	4.618.309.964	6.147.197.235	3.238.180.251	175.174.507.884	Underwriting Revenues Net
Beban Underwriting	24.277.630.271	71.229.324.223	2.491.744.028	2.601.979.582	1.354.137.826	101.954.815.930	Underwriting Expenses
Hasil Underwriting	11.349.515.268	54.314.350.672	2.126.565.936	3.545.217.653	1.884.042.425	73.219.691.954	Underwriting Income
Hasil Investasi	108.944.795	7.484.179.358	41.211.781	175.604.931	24.734.904	7.834.675.769	Income from Investments
Beban Usaha	(4.853.341.474)	(64.104.360.559)	(1.246.957.018)	(1.530.821.759)	(1.058.131.437)	(72.793.612.247)	Operating Expenses
Hasil (Beban) Lain-lain	(571.096.554)	3.234.950.997	35.150.198	77.326.152	(23.176.208)	2.753.154.585	Other Income (Expenses)
Manfaat Pajak Penghasilan	-	(1.605.398.716)	-	-	-	(1.605.398.716)	Income Tax Benefit
Rugi yang belum direalisasi atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	1.157.633.250	-	-	-	1.157.633.250	Unrealized loss on remeasurement of defined benefit liability
Perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	-	134.390.606	-	-	-	134.390.606	Changes in fair value of available-for-sale investments
Laba Segmen Dilaporkan	6.034.022.035	615.745.608	955.970.897	2.267.326.977	827.469.684	10.700.535.201	Reported Segment Income
Aset Segmen Dilaporkan	87.133.612.894	841.960.775.109	14.345.711.398	28.037.167.882	4.210.195.411	975.687.462.694	Reported Segment Assets
Liabilitas Segmen Dilaporkan	43.701.402.624	384.824.940.066	5.310.618.013	7.772.493.031	3.783.176.516	445.392.630.250	Reported Segment Liabilities

	31 Desember/December 31, 2018						
	Sumatera	Jawa	Bali	Sulawesi	Kalimantan	Total	
Pendapatan Underwriting Bersih	28.615.463.623	93.606.601.335	3.579.644.603	7.202.327.403	2.629.733.134	135.633.770.098	Underwriting Revenues Net
Beban Underwriting	20.450.646.802	41.203.098.416	1.523.649.043	4.159.931.927	1.254.197.717	68.591.523.905	Underwriting Expenses
Hasil Underwriting	8.164.816.821	52.403.502.919	2.055.995.560	3.042.395.476	1.375.535.417	67.042.246.193	Underwriting Income
Hasil Investasi	153.359.452	80.333.229.900	36.116.715	199.148.493	22.787.945	80.744.642.505	Income from Investments
Beban Usaha	(6.406.284.665)	(65.109.323.748)	(1.411.144.250)	(1.873.714.073)	(1.225.387.081)	(76.025.853.817)	Operating Expenses
Hasil (Beban) Lain-lain	1.106.153.705	(226.373.411)	(28.399.753)	(93.601.826)	49.355.267	807.133.982	Other Income (Expenses)
Manfaat Pajak Penghasilan	-	(2.667.763.526)	-	-	-	(2.667.763.526)	Income Tax Benefit
Rugi yang belum direalisasi atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	(1.157.918.250)	-	-	-	(1.157.918.250)	Unrealized loss on remeasurement of defined benefit liability
Perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	-	(4.116.500.739)	-	-	-	(4.116.500.739)	Changes in fair value of available-for-sale investments
Laba Segmen Dilaporkan	3.018.045.313	59.458.853.145	652.568.272	1.274.228.070	222.291.548	64.625.986.348	Reported Segment Income
Aset Segmen Dilaporkan	81.635.636.114	842.562.599.778	12.875.340.803	30.371.565.930	2.421.418.351	969.866.560.976	Reported Segment Assets
Liabilitas Segmen Dilaporkan	44.186.312.946	386.121.505.875	4.788.042.373	12.364.209.429	2.812.193.115	450.272.263.738	Reported Segment Liabilities

39. Informasi Penting Lainnya

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Untuk tahun 2019 dan 2018, tingkat solvabilitas dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016, Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

38. Operating Segment

Geographical Segment

The Company's operations are located in five (5) principal geographical areas. Insurance businesses are in Sumatera, Jawa, Bali, Sulawesi, and Kalimantan.

Revenue by Geographical Market

The following tables show the distribution of Company's revenue by geographical market:

39. Other Significant Information

Asset Analysis and Calculation of Solvency Margin

In 2019 and 2018, solvency margin is calculated in correspondence with the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk base minimum capital. Risk base minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities.

PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017 masing-masing sebesar 457,66% dan 454,58%.

As of December 31, 2019 and 2018 it is being calculated correspondence with the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016 and Regulation Letter of Financial Service Authority No. 24/POJK.05/2017 is 457,66% and 454,58%, respectively.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

The computations of minimum solvency margin limit and analysis of admitted assets follows:

Analisis Kekayaan Diperkenankan

Analysis of Admitted Assets

	31 Desember / December 31, 2019 *) **) (**)				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets	Kekayaan belum dibukukan/ Non-ledger assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets (**)	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	191.499	-	-	191.499	Time deposits
Saham	208.237	-	-	208.237	Shares
Obligasi Korporasi	-	-	-	-	AFS Debt Securities
MTN	-	-	-	-	MTN
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	-	-	AFS Debt Securities issued by Government
Reksadana	143.418	-	-	143.418	Mutual funds
Penyertaan langsung dalam bentuk saham	18.197	-	(262)	18.459	Direct Investment in Shares of Stock
Investasi Lain	25.000	-	25.000	-	Other Investment (Investment in Sharia)
	586.351	-	24.738	561.613	
Kas dan Bank	9.428	-	-	9.428	Cash on hand and in Banks
Piutang premi	106.754	-	19.829	86.925	Premiums receivable
Tagihan Premi Reasuransi	62	-	26	37	Reinsurance premium receivables
Aset reasuransi	130.729	-	-	130.729	Reinsurance assets
Tagihan klaim reasuransi	60.032	-	43.966	16.066	Reinsurance claim receivable
Tagihan Investasi	-	-	-	-	Investment Receivable
Tagihan hasil Investasi	462	-	-	462	Other accounts receivable
Bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan untuk dipakai sendiri	18.240	-	(2.451)	20.691	Property and equipment - net of accumulated
Aset tetap lain	6.380	-	6.380	-	Other fixed assets
Aset lain-lain	47.365	-	-	-	Other assets
Jumlah Kekayaan	965.801	-	139.852	825.949	Total Assets

*) Tidak termasuk dana tabarru'/excludes participants fund (tabarru') of Sharia unit

***) Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

****) Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017 Based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 of the Authority Finance Services and Circular No. 24/SEOJK.05/2017 of the Authority Finance Services

	31 Desember / December 31, 2018 *) **) (**)				
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets	Kekayaan belum dibukukan/ Non-ledger assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets (**)	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	206.383	-	-	206.383	Time deposits
Saham	215.482	-	-	215.482	Shares
Obligasi Korporasi	-	-	-	-	AFS Debt Securities
MTN	1.902	-	1.902	-	MTN
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	109.019	-	-	109.019	AFS Debt Securities issued by Government
Reksadana	14.452	-	-	14.452	Mutual funds
Penyertaan langsung dalam bentuk saham	13.288	-	-	13.288	Direct Investment in Shares of Stock
Investasi Lain	25.000	-	25.000	-	Other Investment (Investment in Sharia)
	585.526	-	26.902	558.624	
Kas dan Bank	5.116	-	-	5.116	Cash on hand and in Banks
Piutang premi	140.888	-	11.420	129.468	Premiums receivable
Tagihan Premi Reasuransi	76	-	31	46	Reinsurance premium receivables
Aset reasuransi	133.306	-	-	133.306	Reinsurance assets
Tagihan klaim reasuransi	26.205	-	23.088	3.117	Reinsurance claim receivable
Tagihan Investasi	-	-	-	-	Investment Receivable
Tagihan hasil Investasi	2.730	-	-	2.730	Other accounts receivable
Bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan untuk dipakai sendiri	19.508	-	(1.183)	20.691	Property and equipment - net of accumulated
Aset tetap lain	2.100	-	2.100	-	Other fixed assets
Aset lain-lain	48.236	-	48.236	-	Other assets
Jumlah Kekayaan	963.691	-	110.593	853.098	Total Assets

*) Tidak termasuk dana tabarru'/excludes participants fund (tabarru') of Sharia unit

***) Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

****) Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017 Based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 of the Authority Finance Services and Circular No. 24/SEOJK.05/2017 of the Authority Finance Services

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Solvency Margin Calculation

	2019 *) **)	2018 *) **)
Tingkat Solvabilitas/ <i>Solvency Margin</i>		
Kekayaan yang diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>	825.949	853.098
Liabilitas/ <i>Liabilities</i>	442.565	447.547
Jumlah tingkat solvabilitas/ <i>Solvency Margin</i>	383.384	405.551
Batas tingkat solvabilitas minimum/ <i>Minimum Solvency Margin</i>		
Risiko kredit/ <i>Credit risk</i>	16.865	19.339
Risiko likuiditas/ <i>Liquidity risk</i>	66	2.711
Risiko pasar/ <i>Market risk</i>	45.888	45.713
Risiko asuransi/ <i>Insurance risk</i>	20.368	20.927
Risiko operasional/ <i>Operational risk</i>	583	525
Batas tingkat solvabilitas minimum/ <i>Minimum Solvency Margin</i>	83.771	89.215
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas/ <i>Excess of Solvency Margin</i>	299.613	316.335
Rasio Pencapaian Solvabilitas/ <i>Solvency Ratio Attained</i>	457,66%	454,58%

*) Tidak termasuk dana tabarru'/excludes participants fund (tabarru') of Sharia Unit

**) Dalam jutaan Rupiah/*In million Rupiah*

Rasio Keuangan

Financial Ratios

	2019	2018	
Aset lancar terhadap liabilitas lancar *)	247,96%	236,77%	Current assets to current liabilities *)
Investasi terhadap cadangan teknis ditambah utang klaim retensi sendiri *)	260,21%	295,18%	Investments to own retention technical reserve plus own retention claims *)
Hasil investasi terhadap premi neto *)	3,70%	60,98%	Income from investment to net premiums *)
Beban (klaim, komisi, usaha) terhadap premi neto *)	99,00%	109,76%	Expenses (claims, commissions, operating) to net premiums *)
Biaya pelatihan dan pendidikan terhadap biaya gaji dan tunjangan *)	4,13%	3,60%	Education and training cost to salary and allowances cost *)

*) Tidak termasuk dana tabarru' pada unit syariah/Excluding tabarru' in Sharia Unit

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2019 dan 2018 dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.71/POJK.05/2016.

The Company's financial ratios in 2019 and 2018 are calculated based on the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016.

40. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Unit Syariah

Pada tanggal 12 September 2013, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Dewan Komisiner Otorisasi Jasa Keuangan untuk mendirikan unit 'Perusahaan dengan prinsip Syariah. Unit Asuransi Syariah PT Asuransi Kresna Mitra Tbk menggunakan *akad wakalah bil ujah* dimana kontribusi peserta dikelola oleh Unit syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan Unit Syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Aset, liabilitas dan hasil usaha Unit Syariah adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan

	2019	2018
ASET		
Bank	899.806.438	737.587.504
Piutang kontribusi	655.951.839	510.912.714
Piutang reasuransi	8.662.221	-
Piutang hasil investasi	143.171.875	77.037.908
Deposito mudharabah	25.250.000.000	24.700.000.000
Sukuk	7.268.626.000	7.058.080.000
Aset retakaful	212.805.128	397.498.685
Aset tetap	1.107.416	1.265.625
Aset lain-lain	445.854.933	486.837.723
JUMLAH ASET	34.885.985.850	33.969.220.159
LIABILITAS		
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	533.777.225	620.355.133
Penyisihan ujah	355.851.483	413.570.089
Estimasi liabilitas klaim	46.614.813	72.602.505
Utang retakaful	341.509.721	258.290.673
Utang komisi	209.441.543	128.990.819
Utang pajak	273.967	556.976
Beban akrual	28.028.550	23.664.150
Utang lain-lain	284.680.730	326.666.863
Jumlah Liabilitas	1.800.178.032	1.844.697.208
DANA TABARRU'	1.027.254.544	880.844.711
EKUITAS		
Modal disetor	25.000.000.000	25.000.000.000
Saldo laba	6.905.359.683	6.255.125.246
Penghasilan komprehensif lain	153.193.591	(11.447.006)
Jumlah Ekuitas	32.058.553.274	31.243.678.240
JUMLAH LIABILITAS, DANA TABARRU' DAN EKUITAS	34.885.985.850	33.969.220.159

40. Assets, Liabilities and Results of Operations of Sharia Unit

On September 12, 2013, the Company obtained the license from Board of Commissioners of the Financial Services Authority to establish Sharia Unit. PT Asuransi Kresna Mitra Tbk Sharia Unit, use *aqad wakalah bil ujah*, which the participant's contributions are managed by Shariaunit as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia Unit and results of operations of Sharia are included in the financial statements.

Assets, liabilities and results of operations of Sharia Unit are as follows:

Statements of Financial Position

ASSETS
Cash in banks
Contributions receivable
Reinsurance Receivable
Investment income receivables
Mudharabah time deposits
Sukuk
Reinsurance assets
Property and equipment
Other assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES
Unearned contribution reserve
Unearned ujah
Estimated claim liabilities
Retakaful payables
Commissions payables
Taxes payable
Accrued expenses
Other payables
Total Liabilities
TABARRU' FUND
EQUITY
Capital stock
Retained earnings
Other comprehensive income
Total Equity
TOTAL LIABILITIES, TABARRU' FUND AND EQUITY

PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'</u>	<u>Statements of Surplus on Tabarru' Fund</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>Deficiency</u>
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE REVENUES
Pendapatan Kontribusi	2.981.858.445	2.515.081.514	Gross contributions
Bagian pengelola atas kontribusi	(1.176.594.650)	(957.439.689)	Operator's remuneration for managing
Bagian reasuransi atas kontribusi	<u>(1.565.861.265)</u>	<u>(1.242.259.253)</u>	Reinsurance share
Jumlah pendapatan asuransi	<u>239.402.530</u>	<u>315.382.572</u>	Net insurance revenues
BEBAN ASURANSI			INSURANCE EXPENSES
Beban Klaim	192.078.156	110.854.907	Claim expenses
Bagian reasuransi atas klaim	(149.912.359)	(84.961.959)	Reinsurance claim
Kenaikan (penurunan) penyisihan klaim dalam proses	(9.532.384)	6.602.500	Increase (decrease) in claim on process
Kenaikan (penurunan) penyisihan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	4.975.908	1.667.262	Increase (decrease) in claim reversed of incurred but not reported
Kenaikan (penurunan) penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan	(38.408.681)	(165.304.706)	Increase (decrease) in contribution reversed of unearned premium income
Kenaikan penyisihan manfaat polis masa depan	<u>115.093.115</u>	<u>155.989.387</u>	Increase in future policy benefit
Jumlah beban asuransi	<u>114.293.755</u>	<u>24.847.391</u>	Net insurance expenses
Surplus underwriting yang dialokasikan ke dana tabarru'	<u>125.108.775</u>	<u>290.535.181</u>	Surplus underwriting allocated to tabarru' fund
Pendapatan investasi neto	<u>21.301.058</u>	<u>27.786.656</u>	Net investment income - net
Surplus Dana Tabarru'	146.409.833	318.321.837	Surplus for Tabarru' fund
Saldo Awal Dana Tabarru'	<u>880.844.711</u>	<u>562.522.874</u>	Beginning Balance of Tabarru' Fund
Saldo Akhir Dana Tabarru'	<u><u>1.027.254.544</u></u>	<u><u>880.844.711</u></u>	Ending Balance of Tabarru' Fund

PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u> <u>Komprehensif Lainnya</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>Statements of Profit or Loss and Other</u> <u>Comprehensive Income</u>
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	1.176.594.650	957.439.689	Operator's remuneration for managing insurance operation (ujrah)
Pendapatan investasi	1.602.937.705	1.481.028.336	Investment income
Jumlah pendapatan	<u>2.779.532.355</u>	<u>2.438.468.025</u>	Total revenues
BEBAN ASURANSI			INSURANCE EXPENSES
Beban Komisi	561.536.347	455.843.577	Commission expenses
Ujrah dibayar	194.350.903	153.838.757	Ujrah paid
Beban usaha	1.451.597.203	1.422.548.309	Operating expenses
Kenaikan penyisihan ujroh	<u>(57.718.605)</u>	<u>209.919.855</u>	Increase in ujrah allowance
Jumlah beban	<u>2.149.765.848</u>	<u>2.242.150.498</u>	Net insurance expenses
LABA USAHA	629.766.507	196.317.527	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan lain-lain bersih	<u>20.467.930</u>	<u>13.419.641</u>	Other income - net
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK ZAKAT	650.234.437	209.737.168	PROFIT BEFORE ZAKAT AND TAX ZAKAT
	<u>-</u>	<u>-</u>	
LABA SEBELUM PAJAK BEBAN PAJAK	650.234.437	209.737.168	PROFIT BEFORE TAX TAX EXPENSE
	<u>-</u>	<u>-</u>	
LABA TAHUN BERJALAN PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN	650.234.437	209.737.168	PROFIT FOR THE YEAR OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
	<u>164.640.597</u>	<u>(115.620.803)</u>	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>814.875.034</u>	<u>94.116.365</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity

	<u>Modal Saham/ Capital Stock</u>	<u>Saldo Laba Retained Earnings</u>	<u>Nilai investasi tersedia untuk dijual/ Unrealized loss on change in fair value of AFS investments</u>	<u>Jumlah Total Equity</u>	
Saldo per 31 Desember 2018	25.000.000.000	6.045.388.078	104.173.797	31.149.561.875	Balance as of December 31, 2018
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	-	-	(115.620.803)	(115.620.803)	Unrealized loss on change in fair value of available for sale investments
Jumlah laba tahun berjalan	<u>-</u>	<u>209.737.168</u>	<u>-</u>	<u>209.737.168</u>	Total profit for the year
Saldo per 31 Desember 2018	<u>25.000.000.000</u>	<u>6.255.125.246</u>	<u>(11.447.006)</u>	<u>31.243.678.240</u>	Balance as of December 31, 2018
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	-	-	164.640.597	164.640.597	in fair value of available for sale investments
Jumlah laba tahun berjalan	<u>-</u>	<u>650.234.437</u>	<u>-</u>	<u>650.234.437</u>	Total profit for the year
Saldo per 31 Desember 2019	<u>25.000.000.000</u>	<u>6.905.359.683</u>	<u>153.193.591</u>	<u>32.058.553.274</u>	Balance as of December 31, 2019

Jumlah pendapatan kontribusi Unit Syariah adalah sebesar Rp 2.981.858.445 dan Rp 2.515.081.514 masing-masing tahun 2019 dan 2018 yang terbagi untuk jenis asuransi kebakaran, kendaraan bermotor dan aneka.

The contribution income from Sharia Unit amounting to Rp 2,981,858,445 and Rp 2,515,081,514 in 2019 and 2018, respectively, consists of fires, motor vehicle, miscellaneous insurance.

Laporan Sumber Dana dan Penggunaan Dana Zakat

Statements of Zakah Fund Source and Uses

	<u>2019 dan/and 2018</u>	
Sumber Dana Zakat		Zakah Fund Source
Zakat dari dalam asuransi syariah	-	Zakah from Sharia insurance
Penggunaan Dana Zakat		Zakah Fund Used
Amil	-	Amil
Kenaikan (penurunan) dana zakat	-	Increase (decrease) zakah fund
Saldo awal dana zakat	-	Beginning balance zakah fund
Saldo akhir dana zakat	-	Ending balance zakah fund

Aset dan liabilitas Unit Syariah untuk peserta adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities of Sharia Unit for participants follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Aset	2.496.907.219	2.336.328.919	Assets
Liabilities	(1.469.652.675)	(1.455.484.208)	Liabilities
Aset bersih	<u>1.027.254.544</u>	<u>880.844.711</u>	Net assets

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk *Qardh*, dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Syariah.

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund, Assets Available for *Qardh* and Balance of Solvency Shareholders' Fund.

Dana Tabarru

Tabarru' Fund

Target Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' ditetapkan paling rendah sebesar 120% (seratus dua puluh persen) dari DTMBR dengan memperhitungkan profil risiko setiap Perusahaan serta mempertimbangkan hasil simulasi skenario perubahan (stress test). Untuk tahun 2019 dan 2018 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan dengan prinsip Syariah

The minimum of Solvency Level of Tabarru' Fund is at least 120% (one hundred and twenty percent) of DTMBR by taking into account the risk profile of each Company and considering the simulation result of the change scenario (stress test). In 2019 and 2018, based on the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 72/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 about the Financial Health of Insurance and Reinsurance Company using Sharia Principles

Rasio solvabilitas sebagaimana dimaksud di dalam keputusan tersebut dihitung dengan membandingkan tingkat solvabilitas yang diwajibkan. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi jumlah liabilitas (termasuk pinjaman *qardh*) dari aset yang diperkenankan.

The solvency ratio as defined in the decree is calculated by comparing the solvency margin. The solvency margin is calculated by subtracting total liabilities (including loan *qardh*) from the admitted assets.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidak-cukupan kontribusi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan kontribusi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi pembayaran liabilitas klaim.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tingkat solvabilitas dana tabarru' adalah 472,03% dan 370,71%.

Perhitungan Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru adalah sebagai berikut:

Analisis Kekayaan

2019*)					
Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger Assets</i>	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>		
Deposito	500	-	-	500	Time Deposits
Kas di bank	831	-	-	831	Cash in banks
Piutang kontribusi	656	-	155	501	Contribution receivables
Piutang reasuransi	9	-	9	(0)	Reinsurance receivables
Aset reasuransi	213	-	-	213	Reinsurance asset
Jumlah kekayaan	<u>2.208</u>	<u>-</u>	<u>164</u>	<u>2.044</u>	Total assets

*) Dalam jutaan Rupiah/ In million Rupiah

2018*)					
Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger Assets</i>	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>		
Deposito	500	-	-	500	Time Deposits
Kas di bank	648	-	-	648	Cash in banks
Piutang Kontribusi	511	-	189	322	Contribution receivables
Piutang Retakaful	-	-	-	-	Reinsurance retakaful
Aset Retakaful	398	-	-	398	Retakaful asset
Jumlah kekayaan	<u>2.057</u>	<u>-</u>	<u>189</u>	<u>1.868</u>	Total assets

*) Dalam jutaan Rupiah/ In million Rupiah

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, unbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient contribution as a result of differences between investment income assumed in determining contribution and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims.

As of December 31, 2019 and 2018, the solvency margin of tabarru' fund is 472.03% and 370.71%, respectively

Analysis of Admitted Assets Tabarru' Fund - Parent Company:

Analysis of Admitted Assets

Rasio Keuangan Unit Syariah

The Sharia Unit's Financial Ratios

	2019	2018	
Rasio likuiditas	195,70%	156,71%	Liquidity ratio
Rasio investasi dan kas/bank terhadap cadangan teknis ditambah hutang klaim retensi sendiri	361,98%	388,61%	Investment and cash or bank to technical reserve and own retention claim payable ratio
Rasio pendapatan investasi neto terhadap rata-rata investasi	5,31%	3,95%	Investments income neto to average investments
Rasio klaim neto terhadap kontribusi neto	11,13%	10,83%	Claim to contribution ratio
Rasio perubahan dana tabarru'	16,62%	56,59%	Changes of tabarru's fund

Pada tahun 2019 dan 2018, rasio keuangan Unit Syariah masing-masing dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016.

In 2019 and 2018, the Sharia Unit's financial ratios are calculated based on the Regulation of Financial Service Authority No. 72/POJK.05/2016.

Batas Tingkat Solvabilitas

Solvency Margin

	2019*)	2018*)
Tingkat Solvabilitas/ <i>Solvency Margin</i>		
Kekayaan yang diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>	2.044	1.868
Liabilitas/ <i>Liabilities</i>	1.470	1.455
Jumlah tingkat solvabilitas/ <i>Solvency Margin</i>	574	412
Batas tingkat solvabilitas minimum/ <i>Minimum Solvency Margin</i>		
Risiko kredit/ <i>Credit risk</i>	46	37
Risiko likuiditas/ <i>Liquidity risk</i>	14	10
Risiko pasar/ <i>Market risk</i>	5	-
Risiko asuransi/ <i>Insurance risk</i>	56	64
Risiko operasional/ <i>Operational risk</i>	1	1
Batas tingkat solvabilitas minimum/ <i>Minimum Solvency Margin</i>	122	111
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas/ <i>Excess of Solvency Margin</i>	452	301
Rasio Pencapaian Solvabilitas/ <i>Solvency Ratio Attained</i>	472,03%	370,71%

*) Dalam jutaan Rupiah/*In million Rupiah*

Dana Perusahaan

The Company's Fund

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dengan prinsip Syariah, Perusahaan setiap saat wajib memiliki kemampuan untuk memberikan Qardh.

Based on the Regulation of the Financial Services Authority Np.72/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 on the Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies under Sharia Principles, the Company shall at all times have the ability to provide Qardh.

Perusahaan wajib menyediakan Aset Yang Tersedia Untuk Qardh pada Dana Perusahaan dalam hal:

1. Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' dan Dana Tanahud lebih kecil dari target Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' dan Dana Tanahud Internal.
2. Jumlah investasi dalam Aset Yang Diperkenankan dari Dana Tabarru' lebih kecil dari jumlah penyisihan teknis dan liabilitas pembayaran santunan atau klaim atau manfaat retensi sendiri dari Dana Tabarru' dan Dana
3. Terjadi defisit underwriting Dana Tabarru'.
4. Dana Tabarru' dan Dana Tanahud tidak cukup untuk membayar santunan atau manfaat kepada pemegang polis atau peserta.

Sedangkan di tahun 2019 dan 2018, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dengan prinsip Syariah, Perusahaan setiap saat wajib memiliki kemampuan untuk memberikan Qardh.

Kekayaan yang tersedia untuk qardh dihitung dengan mempertimbangkan:

1. Kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan kontribusi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasurador untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.
2. Dana yang harus disediakan untuk mengantisipasi resiko yang mungkin timbul dari kegagalan dalam proses produksi, ketidakmampuan SDM dan/atau sistem untuk bekerja baik atau adanya kejadian-kejadian lain yang merugikan
3. Kekurangan tingkat solvabilitas dana tabarru yang dipersyaratkan.

The Company is required to provide Assets Available For Qardh to the Company's Fund in any of the following condition:

1. Solvency Level of Tabarru' Fund and Tanahud Fund is below the minimum required Solvency Level of Tabarru' Fund and Internal Tanahud Fund.
2. The amount of investment in the admitted asset from Tabarru' Fund is less than the amount of the technical reserves and liability for the payment of compensation or claim or benefit of own retention from Tabarru' Fund and Tanahud Fund.
3. There is a deficit underwriting Tabarru' fund.
4. Tabarru' fund and Tanahud are not enough to pay the compensation or benefit to policy holders.

However in 2019 and 2018, Based on the Regulation of the Financial Services Authority No. 72/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 on the Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies under Sharia Principles, the Company shall at all times have the ability to provide Qardh.

Qardh funding balance computation should consider:

1. Unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient contributions as a result of differences between investment income assumed and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management
2. Funds should be provided to anticipate the risks on failures in the underwriting process, human resources capability and/or the system failure to properly perform or other unfavorable events
3. The requirement of minimum solvency level of Tabarru' fund

4. Perimbangan antara investasi ditambah kas dan bank dengan penyisihan teknis ditambah liabilitas klaim retensi sendiri.

4. Balance between investment plus cash in banks with technical allowance plus liability claims own retention

41. Perjanjian dan Ikatan

a. PT Asuransi Jiwa Kresna

Pada tanggal 15 April 2019, Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Jiwa Kresna, pihak berelasi, sehubungan dengan kerjasama pemberian program asuransi jiwa kredit plus perlindungan pemutusan hubungan kerja bagi pemegang polis bank atau lembaga pembiayaan lainnya terhitung sejak tanggal 28 November 2018 sampai dengan 27 November 2020. Dengan ketentuan dan syarat-syarat yang masih sama.

Pada tanggal 28 November 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Jiwa Kresna, pihak berelasi, sehubungan dengan kerjasama pemberian program asuransi jiwa kredit plus perlindungan pemutusan hubungan kerja bagi pemegang polis bank atau lembaga pembiayaan lainnya. terhitung sejak tanggal 28 November 2016 sampai dengan 27 November 2018. Dengan ketentuan dan syarat-syarat yang ditetapkan sebagai berikut:

- a. PT Asuransi Jiwa Kresna bertindak sebagai penanggung risiko meninggal dunia, penerbit polis dan yang berhubungan langsung dengan pemegang polis;
- b. Nilai pertanggungan maksimal sebesar Rp 250.000.000 untuk setiap pemegang polis;
- c. Jika pemegang polis mengalami resiko pemutusan hubungan kerja pada masa perlindungan asuransi maka, Perusahaan membayarkan manfaat asuransi sebesar 85% dari sisa pokok pinjaman tidak termasuk bunga, tunggakan dan denda;
- d. Perusahaan memberikan imbalan jasa kepada PT Asuransi Jiwa Kresna berupa diskon premi sebesar 25% untuk setiap penutupan asuransi.

41. Agreements and Commitments

a. PT Asuransi Jiwa Kresna

On April 15, 2019, the Company entered into an extension agreement with PT Asuransi Jiwa Kresna, related party, in connection with cooperation the provision of credit life insurance program plus protection the termination of employment for policy holders banks or other financial institutions as of November 28, 2018 until November 27, 2020. With the terms and condition set as same before.

On November 28, 2016, the Company entered into an agreement with PT Asuransi Jiwa Kresna, related party, in connection with cooperation the provision of credit life insurance program plus protection the termination of employment for policy holders banks or other financial institutions as of November 28, 2016 until November 27, 2018.. With the terms and conditions set as follows:

- a. PT Asuransi Jiwa Kresna act as insurer risk of death, publisher of the policy and directly related to the policyholder;
- b. Maximal total sum Insured amounted Rp 250,000,000 for each the policyholder;
- c. If the policyholder is at risk of termination of employment on the insurance protection period, the Company paid insurance benefits amounting to 85% of the remaining principal amount does not include interest, arrears and penalties;
- d. The Companies give services fee to PT Asuransi Jiwa Kresna in the form of premium discount of 25% for each of the insurance cover.

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, tidak terdapat transaksi terkait perjanjian tersebut.

As of the issuance of the financial statements, there are no transactions related to these agreements.

42. Ketidakterpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri asuransi, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Perusahaan.

Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

Dampak yang secara khusus dialami Perusahaan salah satunya adalah tertundanya pembayaran-pembayaran piutang premi dari nasabah akibat perlambatan industri tersebut yang berakibat pada tertundanya pembayaran kewajiban perusahaan. Selain itu efek melemahnya mata uang Rupiah juga berpengaruh terhadap pembayaran utang reasuransi Perusahaan.

Secara umum, kondisi ini mempengaruhi pencapaian target premi karena banyak perusahaan menunda proses pengadaan ataupun tender asuransi.

43. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2019
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan (Catatan 9)	1.250.099.499

42. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the insurance industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Company.

Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Company's control.

The impact that is specifically experienced by the Company is that it delays payment of premiums receivable from customers due to slowing down the industry which resulted in the delayed payment of the Company's obligations. In addition, the weakening effect of the Rupiah currency also affects the payment of the Company's reinsurance payable.

In general, this condition also affects the achievement of premium target because many Companies delay the procurement process or tender insurance.

43. Supplemental Disclosures on Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Company:

	2019	2018
Acquisition of property and equipment through capital lease (Note 9)	-	-

44. Rekonsiliasi Liabilitas Yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Mei/ May 1, 2019	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			31 Desember/ December 31, 2019	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Perubahan nilai wajar/Fair value adjustment	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa pembiayaan	4,392,112,501	468,491,244	-	-	-	3,923,621,257	Lease liabilities

44. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

45. Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 1 April 2020, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang juga disebut sebagai PERPPU No. 1 Tahun 2020. Peraturan tersebut mencakup ketentuan mengenai penurunan tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% mulai 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021, dan selanjutnya penurunan tarif pajak penghasilan badan dari 22% menjadi 20% mulai 1 Januari 2022.

Perubahan tersebut akan mempengaruhi jumlah beban pajak masa depan setelah tanggal 31 Desember 2019.

Wajib pajak perusahaan publik dalam negeri dengan jumlah saham beredar pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% yang memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah, dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan badan yang disebutkan di atas.

Perubahan tersebut akan mempengaruhi jumlah beban pajak masa depan Perusahaan setelah tanggal 31 Desember 2019.

45. Changes in Corporate Income Tax Rate

On April 1, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued a Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and / or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and / or Financial System Stability, also known as PERPPU No.1 Year 2020. Such regulation included provisions for the decrease of the corporate income tax rate from 25% to 22% starting from January 1, 2020 until December 31, 2021, and further decrease from 22% to 20% starting from January 1, 2022.

These changes therefore impact the future tax charges from December 31, 2019.

Domestic public companies tax payers with total number of shares on the stock exchange of Indonesia at least 40% meeting certain requirements of Government Regulation can avail of further 3% reduction from the tax rate as mentioned above.

These changes therefore impact the future tax charges of the Company from December 31, 2019.

46. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2019

Perusahaan telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

PSAK

1. Amandemen PSAK No. 24, Imbalan Kerja, tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program
2. PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan

ISAK

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

Penerapan amendemen PSAK tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2020:

PSAK

1. PSAK No. 62, Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
2. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan

46. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2019

The Company has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs), and new Interpretation Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the financial statements:

PSAK

1. Amendment to PSAK No. 24 Employee Benefits, regarding Plan Amendment, Curtailment, or Settlement
2. PSAK 46 (improvement), Income Tax

ISAK

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK No. 34 Uncertainty Over Income Tax Treatments

The application of the following amendments to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year financial statements but may affect future transactions.

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning January 1, 2020:

PSAK

1. PSAK No. 62, Insurance Contracts: Adopting PSAK No. 71, Financial Instruments
2. PSAK No. 71, Financial Instruments

-
- | | |
|---|--|
| 3. Amandemen PSAK No. 71, Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif | 3. Amendment to PSAK No. 71, Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation |
| 4. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan | 4. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers |
| 5. PSAK No. 73, Sewa | 5. PSAK No. 73, Leases |
| 6. PSAK 2 (amendemen) Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan | 6. PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative |
| 7. PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi. | 7. PSAK 46 (amendment), Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses |

Perusahaan memperkirakan bahwa penerapan PSAK baru dan amendemen di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

The Company does not expect that the above new and amended PSAKs will have significant impact on the financial statements.



PT Asuransi Kresna Mitra Tbk

Gedung Graha Kirana Lt 6
Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter
Jakarta Utara

T: (021) 6531 1150 | F: (021) 6531 1160

www.kresnainsurance.com